Mitratel
by Telkom Indonesia

Expanding Sustainable Connectivity Across Frontiers



2024

Laporan Keberlanjutan / Sustainability Report

2024 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Mitratel
by Telkom Indonesia

Expanding Sustainable Connectivity Across Frontiers



Dalam era transformasi digital yang semakin pesat, konektivitas yang andal bukan hanya menjadi kebutuhan, tetapi juga kunci bagi pertumbuhan ekonomi, inklusi sosial, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu, PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk terus memperluas jangkauan konektivitas digital dengan pendekatan berkelanjutan melalui penyediaan infrastruktur hingga ke wilayah terpencil. Langkah ini tidak hanya mendukung keberlanjutan bisnis, tetapi juga menjadi kontribusi nyata Perseroan dalam mengurangi kesenjangan akses teknologi, memastikan bahwa setiap individu dan komunitas dapat menikmati manfaat dari dunia yang semakin terhubung.

Pencapaian tujuan tersebut disertai dengan peningkatan kualitas praktik ramah lingkungan dalam penyediaan layanan, termasuk penggunaan energi terbarukan, pengurangan jejak karbon melalui optimalisasi teknologi yang lebih efisien dan hemat energi seperti *lean design tower,* penggunaan material baru yang lebih ramah lingkungan, serta pengukuran dan pemantauan dampak lingkungan. Dengan pendekatan ini, Mitratel membangun ekosistem digital yang lebih hijau dan berkelanjutan, menciptakan nilai bagi pelanggan dan pemangku kepentingan, sekaligus menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan kelestarian lingkungan.

In an era of rapid digital transformation, reliable connectivity is not only a necessity but also a key driver of economic growth, social inclusion, and improved quality of life. Therefore, PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk continues to expand digital connectivity with a sustainable approach by providing infrastructure even in remote areas. This initiative not only supports business sustainability but also serves as a tangible contribution to bridging the digital divide, ensuring that every individual and community can benefit from an increasingly connected world.

Achieving this goal is accompanied by the enhancement of eco-friendly practices in service delivery, including the use of renewable energy, reduction of carbon footprint through the optimization of more efficient and energy-saving technologies such as lean design towers, the use of new environmentally friendly materials, as well as measurement and monitoring of environmental impacts. Through this approach, Mitratel is building a greener and more sustainable digital ecosystem, creating value for customers and stakeholders while maintaining a balance between business growth and environmental preservation.

Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report



Laporan Keberlanjutan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (yang disebut juga "Mitratel" atau "Perseroan" atau "kami") disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dan penyampaian informasi tentang penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan. Laporan ini disusun secara periodik, yaitu setiap akhir tahun buku.

Laporan ini memuat informasi terkait kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup Perseroan selama periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024, disertai dengan perbandingan kinerja pada 2 tahun sebelumnya. Dasar penyusunan laporan ini adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

The Sustainability Report of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (hereinafter referred to as "Mitratel," "the Company," or "we") is prepared as a form of accountability and disclosure of information regarding the implementation of sustainability principles across all business aspects. This report is compiled periodically, at the end of each fiscal year.

This report contains information on the Company's economic, social, and environmental performance for the period January 1, 2024, to December 31, 2024, along with a performance comparison over the previous 2 years. The preparation of this report is based on Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.

Daftar Isi
Table of Contents

Tentang Laporan Keberlanjutan 1
About Sustainability Report

Daftar Isi 2
Table of Contents

Strategi Keberlanjutan 4
Sustainability Strategy

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

Keberlanjutan Aspek Ekonomi 14
Sustainability of Economic Aspects

Keberlanjutan Aspek Lingkungan Hidup 16
Sustainability of Environmental Aspects

Keberlanjutan Aspek Sosial 17
Sustainability of Social Aspect

Penghargaan, Penilaian, dan Sertifikasi 18
Awards, Assessments, and Certification

Keanggotaan pada Asosiasi 23
Membership in Associations

Sambutan Direksi
Remarks from the Board of Directors

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2024 PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk 36
Statement of Members of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2024 Sustainability Report of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2024 PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk 37
Statement of Members of the Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Sustainability Report of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk

Profil Keberlanjutan
Sustainability Profile

Identitas Perusahaan 40
Company Identity

Visi, Misi, Nilai, dan Pilar Keberlanjutan 42
Vision, Mission, Values, and Sustainability Pillars

Kegiatan Usaha serta Produk dan Jasa 45
Business Activities, Products and Services

Skala Organisasi 49
Organizational Scale

Wilayah Operasional 50
Operational Areas

Informasi Entitas Anak 53
Information on Subsidiary

Struktur Kepemilikan Saham 53
Shareholding Structure

Perubahan Signifikan yang Terjadi pada Perseroan 54
Significant Changes in the Company

Pelibatan Pemangku Kepentingan 55
Stakeholder Engagement

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Komitmen Terhadap Tata Kelola Keberlanjutan 60
Commitment to Sustainability Governance

Pengelola Aspek Keberlanjutan 60
Sustainability Management

Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan 62
Sustainability Competency Development

Pengelolaan dan Pemantauan Risiko Keberlanjutan 64
Sustainability Risk Management and Monitoring

Membangun Budaya Keberlanjutan 69
Building a Sustainability Culture

Keberagaman Manajemen dan Independensi 74
Management Diversity and Independence

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat 76
Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors in Meetings

Kebijakan Pemisahan *Chairman of the Board* dan *Chief Executive Officer* 76
Policy on the Separation of the Chairman of the Board and Chief Executive Officer

Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi 77
Policy on the Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kebijakan Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi 77
Policy on Training for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kebijakan Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi 78
Policy on Specific Criteria for the Selection of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi 79
Code of Ethics and/or Anti-Corruption Policy

Evaluasi Kepatuhan, Regulasi, dan Tindakan Hukum dalam Operasional Perusahaan 81
Evaluation of Compliance, Regulations, and Legal Actions in Company Operations

Kebijakan Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham 81
Policy on Fair Treatment of Shareholders

Pencegahan Konflik Kepentingan 82
Conflict of Interest Prevention

Sistem Pelaporan Pelanggaran 83
Whistleblowing System

Keberlanjutan Pertumbuhan Ekonomi yang Sehat
Sustainability of Healthy Economic Growth

Strategi Pengelolaan Kinerja Ekonomi 86
Economic Performance Management Strategy

Pencapaian Target Kinerja Operasional dan Keuangan 87
Achievement of Operational and Financial Performance Targets

Distribusi Kinerja Ekonomi 90
Distribution of Economic Performance

Kontribusi kepada Negara 91
Contribution to the State

Keberlanjutan Pengelolaan Lingkungan Hidup
Sustainability of Environmental Management

Penggunaan Material 94
Material Usage

Pengelolaan Energi 96
Energy Management

Penggunaan Air 100
Water Usage

Pengelolaan Emisi 100
Emission Management

Pengelolaan Sampah dan Material Daur Ulang 104
Waste Management and Recycling Materials

Keanekaragaman Hayati 107
Biodiversity

Biaya Pengelolaan Lingkungan 112
Environmental Management Costs

Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup 113
Environmental Complaints

Keberlanjutan Sosial yang Bermakna
Meaningful Social Sustainability

Pengelolaan Sumber Daya Manusia dan Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja 116
Human Resource Management and Occupational Health and Safety Aspects

Kontribusi Mitratel Terhadap Masyarakat Sekitar 142
Mitratel's Contribution to the Surrounding Community

Penyediaan Produk dan Jasa Berkelanjutan 149
Provision of Sustainable Products and Services

Kerja Sama dengan Mitra Usaha 161
Collaboration with Business Partners

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen 168
Written Verification by an Independent Party

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya 168
Response to Feedback on the Prior Year's Sustainability Report

Lembar Umpan Balik 169
Feedback Form

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 171
List of Disclosures in Accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017

Daftar Pengungkapan Sesuai Pelaporan ESG Metrik 173
List of Disclosure in Accordance with ESG Metric Reporting

Strategi Keberlanjutan [POJK A.1]
Sustainability Strategy

ESG Framework & Strategy

Mitratel berkomitmen untuk menerapkan praktik bisnis berkelanjutan melalui aktivitas operasional yang bertanggung jawab. Implementasi keberlanjutan ini didasarkan pada 3 pilar utama, yaitu *Right Environment Approach, Right Communication,* dan *Right Governance*, yang dituangkan dalam *ESG Framework & Strategy*.

ESG Framework & Strategy ini disusun berdasarkan pemetaan (*mapping*) yang mempertimbangkan aspek *risk & opportunity*, arahan strategis perusahaan (Rencana Jangka Panjang Perusahaan), aspirasi Pemegang Saham, kebijakan tanggung jawab sosial lingkungan, serta regulasi seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 dan standar lainnya. Selain itu, pemetaan ini juga menetapkan topik material, prioritas isu keberlanjutan, serta penguatan kapabilitas internal yang diukur berdasarkan kinerja dan peringkat ESG dari Sustainalytics dan diselaraskan dengan Peraturan Tata Kelola *Sustainability* Telkom Group yang telah diterbitkan untuk seluruh Entitas Anak.

Sebagai bagian dari Rencana Jangka Panjang Perusahaan, strategi ESG Mitratel mencakup:
1. Lingkungan dengan target *net zero* pada tahun 2060.
2. Sosial dengan peningkatan tenaga kerja perempuan menjadi 40% pada 2030, peningkatan kesehatan dan keselamatan karyawan (ISO 45001), peningkatan kapasitas dan kapabilitas karyawan, serta memastikan keadilan sosial bagi semua lapisan masyarakat.
3. Tata Kelola dengan kepatuhan terhadap peraturan BUMN, keamanan siber berskala perusahaan (ISO 27001), sistem manajemen anti-penyuapan (ISO 37001) serta kebijakan pengadaan dan evaluasi pemasok yang memenuhi 100% kepatuhan terhadap standar keberlanjutan.

Berdasarkan strategi ini, Mitratel telah menetapkan 10 topik material dengan 10 isu signifikan sebagai berikut.

ESG Framework & Strategy

Mitratel is committed to implementing sustainable business practices through responsible operational activities. This sustainability implementation is based on 3 key pillars: Right Environment Approach, Right Communication, and Right Governance, which are outlined in the ESG Framework & Strategy.

The ESG Framework & Strategy is developed through mapping that considers risk & opportunity aspects, corporate strategic direction (Company's Long-Term Plan), Shareholder aspirations, corporate social and environmental responsibility policies, and regulations such as Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 and other relevant standards. Additionally, this mapping identifies material topics, sustainability issue priorities, as well as strengthening internal capabilities measured based on performance and ESG ratings from Sustainalytics and aligned with Telkom Group's Sustainability Governance Regulation issued for all Subsidiaries.

As part of the Company's Long-Term Plan, Mitratel's ESG strategy includes:
1. Environment with a net zero target by 2060.
2. Social by increasing the proportion of female employees to 40% by 2030, enhancing employee health and safety (ISO 45001), improving employee capacity and capabilities, and ensuring social justice to all community layers.
3. Governance with compliance with State-Owned Enterprise (BUMN) regulations, enterprise-scale cybersecurity (ISO 27001), an anti-bribery management system (ISO 37001) as well as procurement policies and supplier evaluations that achieve 100% compliance with sustainability standards.

Based on this strategy, Mitratel has identified 10 material topics with 10 significant issues, as outlined below.

ESG Pilar	Topik Material Material Topic	Isu Signifikan Significant Issue
Right Environment Approach	Perubahan Iklim dan Manajemen Energi Climate Change and Energy Management	Adaptasi dan mitigasi perubahan iklim melalui upaya penurunan emisi GRK, serta penerapan efisiensi energi guna mendukung keberlanjutan operasional dan lingkungan. Adaptation and mitigation of climate change through efforts to reduce GHG emissions, as well as the implementation of energy efficiency to support operational and environmental sustainability.
	Manajemen Sumber Daya Resource Management	Pengelolaan sumber daya secara berkelanjutan, termasuk manajemen limbah, pengelolaan air untuk keperluan domestik, serta penerapan ekonomi sirkular guna mengoptimalkan nilai sumber daya dan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Sustainable resource management, including waste management, water management for domestic use, and the implementation of a circular economy to optimize resource value and minimize negative environmental impacts.
Right Communication	Mitra Bisnis dan Pengalaman Pelanggan Business Partners and Customer Experience	Peningkatan kualitas produk dan layanan, penguatan pengalaman pelanggan, penanganan isu pelanggan, serta perlindungan privasi dan data pelanggan guna memastikan kepuasan dan kepercayaan pelanggan. Improvement of product and service quality, enhancement of customer experience, handling of customer issues, and protection of customer privacy and data to ensure customer satisfaction and trust.
	Inklusivitas Digital dan Pelibatan Komunitas Digital Inclusivity and Community Engagement	Tanggung jawab sosial perusahaan dengan mendukung pemerataan akses jaringan internet di daerah 3T, serta mendorong pendidikan dan literasi digital. Upaya ini diwujudkan melalui pelibatan komunitas, pemberdayaan UMK, dan inisiatif keadilan sosial untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan. Corporate social responsibility by supporting equitable internet network access in 3T areas, and promoting education and digital literacy. These efforts are realized through community engagement, MSME empowerment, and social justice initiatives to create a sustainable positive impact.
	Keberagaman, Kesetaraan, dan Inklusi Diversity, Equity, and Inclusion	Penciptaan lingkungan kerja yang inklusif, dengan menekankan perlindungan HAM, kesejahteraan karyawan, keberagaman, serta kesetaraan. Selain itu, Perseroan terus mendorong peningkatan kapasitas dan kapabilitas tenaga kerja, serta memastikan tersedianya pekerjaan yang layak bagi seluruh karyawan. Creation of an inclusive work environment, by emphasizing human rights protection, employee welfare, diversity, and equality. Additionally, the Company continues to promote capacity and capability development for its workforce while ensuring the availability of decent work for all employees.
	Kesejahteraan dan Keselamatan Karyawan Employee Well-being and Safety	Penyediaan fasilitas kesehatan serta penerapan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja di seluruh wilayah operasional perusahaan. Provision of healthcare facilities and implementation of occupational health and safety management systems across all company operational areas.
Right Governance	Kepatuhan Regulasi Regulatory Compliance	Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta menerapkan kebijakan dan peraturan internal perusahaan guna memastikan tata kelola yang baik dan berkelanjutan. Compliance with laws and regulations, as well as the implementation of internal company policies and regulations to ensure good and sustainable corporate governance.
	Etika Bisnis Business Ethics	Implementasi kebijakan etika bisnis, anti-korupsi, dan persaingan usaha yang adil, sesuai dengan nilai, norma, dan perilaku bisnis yang berintegritas. Prinsip ini diterapkan untuk membangun hubungan yang adil dan sehat dengan pelanggan, mitra kerja, masyarakat, karyawan, dan Pemegang Saham, serta memastikan manajemen rantai pasok yang berorientasi pada ESG. Implementation of business ethics policies, anti-corruption measures, and fair business competition in accordance with values, norms, and ethical business conduct. These principles are applied to foster fair and healthy relationships with customers, business partners, communities, employees, and shareholders while ensuring an ESG-oriented supply chain management.
	Keamanan Siber dan Perlindungan Data Cybersecurity and Data Protection	Keamanan siber dan perlindungan data pribadi dengan menerapkan kebijakan, sistem, dan teknologi yang memastikan keamanan informasi serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Cybersecurity and personal data protection by implementing policies, systems, and technologies that ensure information security and compliance with applicable regulations.
	Good Corporate Governance	Komposisi dan struktur *Board of Executive* yang transparan, pengelolaan kompensasi eksekutif yang sesuai prinsip tata kelola, keterlibatan politik yang bertanggung jawab, dan pengawasan keberlanjutan strategis untuk mendukung pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan. Transparent composition and structure of the Board of Executive, executive compensation management in accordance with governance principles, responsible political engagement, and strategic sustainability oversight to support the Company's sustainable growth.

ESG Roadmap

ESG Roadmap menjadi panduan strategis dalam mendukung program keberlanjutan Mitratel dengan 3 langkah utama:

1. Menentukan Posisi dan Penilaian Materialitas
   Mitratel melakukan peninjauan kembali posisi ESG guna menilai relevansi dan kesesuaiannya terhadap ekspektasi pemangku kepentingan melalui penilaian materialitas. Aspek yang dinilai memiliki dampak signifikan meliputi perubahan iklim dan manajemen energi, keterlibatan sosial, ekonomi sirkular, dan tenaga kerja. Target utama Perseroan adalah mengintegrasikan keunggulan tata kelola yang sejalan dengan komitmen keberlanjutan Telkom serta peran Mitratel sebagai bagian dari BUMN.
2. Pelibatan Pemangku Kepentingan
   Mitratel menyadari bahwa keberhasilan strategi keberlanjutan bergantung pada hubungan yang kuat dengan pemangku kepentingan utama. Pelibatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa strategi dan program keberlanjutan Mitratel dapat menjawab isu-isu yang paling berdampak bagi pemangku kepentingan kunci, termasuk Pemegang Saham dan investor, karyawan, pelanggan, pemerintah, mitra kerja, masyarakat, dan media.
3. Menentukan *Key Performance Indicators* dan Target
   Untuk memastikan pencapaian ESG yang terukur dan terarah, Mitratel menetapkan *Key Performance Indicators* (KPI) yang disesuaikan dengan tren global, regulasi, dan kepentingan pemangku kepentingan. Beberapa KPI utama meliputi target penurunan emisi, jumlah kecelakaan kerja, target pelatihan karyawan, dan jumlah pemasok yang disaring berdasarkan kriteria ESG.

Melalui *ESG Roadmap*, Mitratel memastikan implementasi ESG yang terukur, transparan, dan berkelanjutan, serta dapat dikomunikasikan secara efektif kepada pemangku kepentingan dan investor.

Dukungan Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Perseroan mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan melalui penerapan pilar-pilar keberlanjutan yang telah dirancang secara strategis. Hal ini merupakan wujud nyata dukungan Perseroan terhadap pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Mitratel memadukan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan ke dalam model bisnis, sehingga tidak hanya berfokus pada profitabilitas tetapi juga menciptakan nilai jangka panjang yang berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.

ESG Roadmap

The ESG Roadmap serves as a strategic guide in supporting Mitratel's sustainability program through 3 key steps:

1. Determining Position and Materiality Assessment
   Mitratel conducts a review of its ESG position to assess its relevance and alignment with stakeholder expectations through materiality assessment. Aspects identified as having a significant impact include climate change and energy management, social engagement, circular economy, and workforce. The Company's main target is to integrate governance excellence in line with Telkom's sustainability commitments and Mitratel's role as part of a state-owned enterprise (BUMN).

2. Stakeholder Engagement
   Mitratel recognizes that the success of its sustainability strategy depends on strong relationships with key stakeholders. This engagement aims to ensure that Mitratel's sustainability strategies and programs address the most impactful issues for key stakeholders, including shareholders and investors, employees, customers, the government, business partners, communities, and the media.

3. Defining Key Performance Indicators and Targets
   To ensure measurable and well-directed ESG achievements, Mitratel establishes Key Performance Indicators (KPIs) aligned with global trends, regulations, and stakeholder interests. Key KPIs include emission reduction targets, occupational accident rates, employee training targets, and the number of suppliers screened based on ESG criteria.

Through the ESG Roadmap, Mitratel ensures measurable, transparent, and sustainable ESG implementation, effectively communicating progress to stakeholders and investors.

Support for Sustainable Development Goals

The Company realizes sustainable growth through the strategic implementation of sustainability pillars. This reflects the Company's tangible support for achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). Mitratel integrates economic, social, and environmental aspects into its business model, ensuring a focus not only on profitability but also on creating long-term value that contributes to sustainable development.

Melalui komitmen terhadap SDGs, Perseroan berperan aktif dalam memberikan dampak positif, baik melalui pengelolaan infrastruktur telekomunikasi yang ramah lingkungan, peningkatan akses komunikasi di wilayah terpencil, maupun penguatan tata kelola yang berkelanjutan.

Dukungan Perseroan terhadap pencapaian SDGs diwujudkan melalui berbagai strategi keberlanjutan yang diuraikan sebagai berikut.

Through its commitment to the SDGs, the Company actively plays a role in generating positive impacts, including environmentally friendly telecommunications infrastructure management, improving communication access in remote areas, and strengthening sustainable governance.

The Company's support for achieving the SDGs is implemented through various sustainability strategies, as outlined below.

Right Governance



Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh
Peace, Justice, and Strong Institutions

16.5 Secara substansial mengurangi korupsi dan penyuapan dalam segala bentuk.
16.6 Mengembangkan lembaga yang efektif, akuntabel, dan transparan di semua tingkat.
16.7 Menjamin pengambilan keputusan yang responsif, inklusif, partisipatif, dan representatif di setiap tingkatan.

16.5 Substantially reducing corruption and bribery in all their forms.
16.6 Developing effective, accountable, and transparent institutions at all levels.
16.7 Ensuring responsive, inclusive, participatory, and representative decision-making at all levels.

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	• Mengedepankan praktik-praktik bisnis yang bersih, transparan, serta memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Memperkuat fungsi organ tata kelola dan implementasi tata kelola perusahaan yang baik pada setiap jenjang jabatan.	• Prioritizing clean and transparent business practices while ensuring compliance with applicable laws and regulations. • Strengthening governance functions and implementing good corporate governance at all organizational levels.
Target yang Ingin Dicapai Target Goals	• Tidak ada kasus korupsi. • Tidak ada sanksi atau denda atas pelanggaran terhadap ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.	• Zero corruption cases. • No sanctions or fines for violations of applicable laws or regulations.

Right Environmental Approach



Energi Bersih dan Terjangkau
Affordable and Clean Energy

7.3 Melakukan perbaikan efisiensi energi di tingkat global.
7.3 Improving energy eficiency at the global level.

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	• Menyewa kantor operasional yang menggunakan teknologi *smart building*. • Memanfaatkan panel surya pada *site* menara untuk mengurangi ketergantungan pada sumber energi fosil. • Meminimalkan penggunaan generator berbahan bakar fosil melalui *hybrid system*. • Mengampanyekan *energy saving* sebagai budaya kerja di seluruh level organisasi.	• Leasing operational offices that utilize smart building technology. • Utilizing solar panels at tower sites to reduce dependence on fossil fuel energy sources. • Minimizing the use of fossil fuel generators through hybrid systems. • Promoting energy-saving as a work culture across all organizational levels.
Target yang Ingin Dicapai Target Goals	• Mengurangi konsumsi energi operasional. • Menurunkan biaya operasional energi. • Mengurangi emisi karbon sebesar 10% dari tahun sebelumnya. • Melakukan efisiensi energi pada lokasi operasional.	• Reducing operational energy consumption. • Lowering operational energy costs. • Reducing carbon emissions by 10% from that of the previous year. • Implementing energy efficiency measures at operational sites.

Right Environmental Approach



Industri, Inovasi, dan Infrastruktur
Industry, Innovation, and Infrastructure

9.4 Meningkatkan efisiensi sumber daya dan infrastruktur berkelanjutan.
9.4 Enhancing resource efficiency and sustainable infrastructure.

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	• Memasang panel surya atau sumber energi terbarukan lainnya di menara telekomunikasi. • Menggunakan teknologi *Internet of Things* (IoT) untuk memantau konsumsi energi secara *real-time* dan mengidentifikasi area untuk efisiensi. • Mengadopsi bahan konstruksi menara yang memiliki dampak lingkungan rendah, seperti baja daur ulang. • Memaksimalkan penggunaan infrastruktur bersama dengan operator telekomunikasi lain untuk mengurangi pembangunan menara baru. • Melakukan investasi dalam teknologi telekomunikasi yang lebih hemat energi dan berkelanjutan. • Menggunakan baterai yang memiliki dampak lingkungan lebih rendah.	• Installing solar panels or other renewable energy sources at telecommunications towers. • Utilizing Internet of Things (IoT) technology to monitor energy consumption in real-time and identify efficiency opportunities. • Adopting low-environmental-impact tower construction materials, such as recycled steel. • Maximizing shared infrastructure usage with other telecommunications operators to reduce new tower construction. • Investing in more energy-efficient and sustainable telecommunications technology. • Using batteries with lower environmental impact.
Target yang Ingin Dicapai Target Goals	• Menara telekomunikasi menggunakan sumber energi terbarukan. • Material konstruksi berasal dari sumber yang ramah lingkungan atau daur ulang. • Meningkatnya jumlah lokasi yang menggunakan infrastruktur berbagi. • Menghemat energi dan biaya operasional dalam jangka panjang.	• Telecommunications towers powered by renewable energy. • Construction materials sourced from environmentally friendly or recycled materials. • Increasing number of locations utilizing shared infrastructure. • Long-term energy and operational cost savings.



Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab
Responsible Consumption and Production

12.2 Pengelolaan berkelanjutan dan pemanfaatan sumber daya alam secara efisien.
12.4 Pengelolaan bahan kimia dan semua jenis limbah yang ramah lingkungan, di sepanjang siklus hidupnya, mengurangi pencemaran bahan kimia dan limbah tersebut ke udara, air, dan tanah untuk meminimalkan dampak buruk terhadap kesehatan manusia dan lingkungan.
12.5 Secara substansial mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali.
12.6 Mendorong perusahaan, terutama perusahaan besar dan transnasional, untuk mengadopsi praktik-praktik berkelanjutan dan mengintegrasikan informasi keberlanjutan dalam siklus pelaporan mereka.

12.2 Sustainable management and efficient use of natural resources.
12.4 Environmentally friendly management of chemicals and waste throughout their lifecycle, reducing chemical and waste pollution in air, water, and soil to minimize adverse effects on human health and the environment.
12.5 Substantially reducing waste generation by implementing prevention, reduction, recycling, and reuse strategies.
12.6 Encouraging companies, especially for large and multinational companies. to adopt sustainable practices and Integrating sustainability information into their reporting cycles.

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	• Menggunakan solusi hemat energi, seperti panel surya atau baterai energi terbarukan, untuk menara telekomunikasi. • Meningkatkan efisiensi penggunaan material dalam pembangunan dan pemeliharaan menara, termasuk pengurangan limbah konstruksi. • Menerapkan teknologi digital untuk memonitor dan mengelola sumber daya secara *real-time* guna mengurangi pemborosan. • Menerapkan kebijakan pengurangan limbah dalam kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan ulang material saat renovasi atau perbaikan menara. • Mengedukasi karyawan tentang praktik pencegahan dan pengurangan limbah dalam pekerjaan sehari-hari. • Memperoleh sertifikasi sistem manajemen lingkungan untuk memastikan standar keberlanjutan di seluruh proses operasional. • Bermitra dengan perusahaan telekomunikasi lain dan pemerintah untuk menciptakan standar industri yang lebih berkelanjutan.	• Implementing energy-saving solutions such as solar panels or renewable energy batteries for telecommunications towers. • Enhancing material efficiency in tower construction and maintenance, including reducing construction waste. • Utilizing digital technology to monitor and manage resources in real-time to minimize waste. • Enforcing waste reduction policies in company operations, such as reusing materials during tower renovations or repairs. • Educating employees on waste prevention and reduction practices in their daily work. • Obtaining environmental management system certification to ensure sustainability standards across all operational processes. • Partnering with other telecommunications companies and the government to develop more sustainable industry standards.

Right Environmental Approach

Target yang Ingin Dicapai Target Goals	• Mengurangi konsumsi energi pada menara telekomunikasi sebesar 5% melalui efisiensi energi dan penerapan teknologi ramah lingkungan. • Mengimplementasikan teknologi digital untuk memantau dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya pada seluruh infrastruktur. • Menghilangkan penggunaan bahan kimia berbahaya dalam operasional perusahaan melalui penggantian dengan alternatif ramah lingkungan. • Memperoleh sertifikasi ISO 14001 untuk semua unit operasional Perseroan. • Memberikan dan/atau mengikutsertakan karyawan wanita dalam pelatihan keberlanjutan tentang *Respectful Workplace Policy* (RWP), Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), dan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K).	• Reducing energy consumption at telecommunications towers by 5% through energy efficiency and the adoption of environmentally friendly technology. • Implementing digital technology to monitor and optimize resource usage across all infrastructue. • Eleminating the use of hazardous chemicals in company operations by replacing them with environmentally friendly alternatives. • Obtaining ISO 14001 certification for all the Company's operational units. • Providing and/or involving female employees in sustainability training on the Respectful Workplace Policy (RWP), Occupational Health and Safety (OHS), and First Aid (P3K).

Penanganan Perubahan Iklim
Climate Action Mitigation

13.2 Mengintegrasikan tindakan antisipasi perubahan iklim ke dalam kebijakan, strategi, dan perencanaan nasional.
13.2 Integrating climate change adaptation measures into national policies, strategies, and planning.

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	• Mendukung target reduksi gas rumah kaca yang dicanangkan pemerintah. • Menggunakan energi terbarukan, yaitu panel surya dan menggunakan baterai lithium sebagai penyimpanan energi alternatif. • Meningkatkan program efisiensi energi. • Melakukan penanaman pohon untuk meminimalkan emisi CO_2.	• Supporting the government's greenhouse gas reduction targets. • Utilizing renewable energy sources, such as solar panels and lithium batteries for alternative energy storage. • Enhancing energy efficiency programs. • Conducting tree-planting initiatives to minimize CO_2 emissions.
Target yang Ingin Dicapai Target Goals	Mengurangi jumlah emisi sebesar 10% dari tahun 2024.	Reducing emissions by 10% from the year 2024.

Right Communication

Pendidikan Berkualitas
Quality Education

4.3 Akses yang setara untuk pendidikan teknik, kejuruan, dan tersier.
4.4 Meningkatkan keterampilan untuk pekerjaan yang layak.
4.5 Menghapus ketimpangan gender dan akses pendidikan.
4.3 Equal access to technical, vocational, and tertiary education.
4.4 Enhancing skills for decent employment.
4.5 Eliminating gender disparities and ensuring equal access to education.

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	• Membentuk kolaborasi dengan universitas dan lembaga pendidikan teknik. • Menerima mahasiswa magang dengan potensi untuk direkrut sebagai karyawan tetap di perusahaan. • Memberikan pelatihan berkelanjutan bagi karyawan Mitratel untuk meningkatkan keterampilan di bidang telekomunikasi dan teknologi digital. • Menjembatani penyediaan akses internet untuk sekolah-sekolah di wilayah terpencil guna mendukung pembelajaran digital. • Mengintegrasikan kebijakan inklusif untuk meningkatkan partisipasi perempuan dalam pelatihan dan pekerjaan di sektor telekomunikasi.	• Establishing partnerships with universities and technical institutions. • Offering internship programs for students with the potential to be recruited as full-time employees. • Providing continuous training for Mitratel employees to enhance their skills in telecommunications and digital technology. • Bridging the provision of internet access for schools in remote areas to support digital learning. • Integrating inclusive policies to increase women's participation in training and employment in the telecommunications sector.

Right Communication		
Target yang Ingin Dicapai Target Goals	• Memberikan *campaign* digitalisasi di wilayah terpencil, seperti pengenalan internet di desa. • Memperoleh calon karyawan yang kompeten melalui program magang. • Menyediakan akses teknologi telekomunikasi di institusi pendidikan. • Menyelenggarakan pelatihan pengembangan keterampilan di bidang teknik dan digital setiap tahun untuk karyawan. • Memberikan akses listrik bersih (solar panel) di wilayah *off-grid* (belum ada listrik). • Memberikan dan/atau mengikutsertakan karyawan wanita dalam pelatihan keberlanjutan tentang RWP, K3, dan P3K.	• Launching digitalization campaigns in remote areas, such as introducing the internet in villages. • Recruiting competent future employees through internship programs. • Ensuring access to telecommunications technology in educational institutions. • Conducting annual skills development training in engineering and digital fields for employees. • Providing clean electricity access (solar panels) in off-grid areas (without electricity). • Providing and/or involving female employees in sustainability training on Respectful Workplace Policy (RWP), Occupational Health and Safety (OHS), and First Aid (P3K).



Kesetaraan Gender
Gender Equality

5.1 Mengakhiri segala bentuk diskriminasi terhadap perempuan dan anak perempuan.
5.5 Memastikan partisipasi perempuan yang penuh dan efektif di semua tingkat pengambilan keputusan.

5.1 Ending all forms of discrimination against women and girls.
5.5 Ensuring full and effective participation of women in all levels of decision-making.

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	• Memastikan bahwa proses rekrutmen terbuka dan inklusif dengan memprioritaskan kesetaraan gender. • Memberikan kesempatan kepada karyawan wanita untuk mengembangkan keterampilan di bidang kepemimpinan. • Mengintegrasikan prinsip kesetaraan gender dalam kebijakan kerja, termasuk cuti melahirkan, fleksibilitas kerja, dan upah yang setara.	• Ensuring an open and inclusive recruitment process that prioritizes gender equality. • Providing opportunities for female employees to develop leadership skills. • Integrating gender equality principles into workplace policies, including maternity leave, flexible work arrangements, and equal pay.
Target yang Ingin Dicapai Target Goals	• Meningkatnya kapasitas dan kapabilitas karyawan wanita. • Menghapus kesenjangan upah antara pria dan perempuan dengan memastikan kebijakan pengupahan yang setara berdasarkan kompetensi dan kontribusi. • Semua karyawan mendapatkan pelatihan tahunan tentang keberagaman dan inklusi gender. • Meningkatkan porsi manajerial dan kepemimpinan di Mitratel yang diisi oleh wanita. • Membuat kebijakan internal untuk mendukung kesetaraan gender.	• Increasing the capacity and capability of female employees. • Eliminating the gender pay gap between men and women by ensuring equal pay policies based on competence and contribution. • All employees receive annual training on diversity and gender inclusion. • Increasing the proportion of managerial and leadership roles held by women at Mitratel. • Establishing internal policies to support gender equality.



Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
Decent Work and Economic Growth

8.2 Meningkatkan produktivitas ekonomi melalui modernisasi teknologi dan inovasi.
8.3 Mempromosikan kebijakan pembangunan untuk penciptaan lapangan kerja yang layak.
8.5 Mencapai pekerjaan penuh dan produktif serta upah layak untuk semua.

8.2 Enhancing economic productivity through technological modernization and innovation.
8.3 Promoting development policies for the creation of decent jobs.
8.5 Achieving full, productive employment and fair wages for all.

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	• Menjadi *digital enabler* dalam inovasi teknologi menara di Indonesia. • Mengutamakan tenaga kerja lokal dalam proyek pembangunan infrastruktur. • Menerapkan kebijakan inklusif dengan target meningkatkan representasi wanita dan pemuda di berbagai posisi dalam perusahaan.	• Becoming a digital enabler in tower technology innovation in Indonesia. • Prioritizing local labor in infrastructure development projects. • Implementing inclusive policies to increase the representation of women and youth in various positions within the company.

Right Communication		
Target yang Ingin Dicapai Target Goals	• Menyelenggarakan kampanye digital untuk meningkatkan literasi digital masyarakat di wilayah tertinggal. • Secara konsisten melibatkan tenaga kerja lokal dalam proyek pembangunan infrastruktur telekomunikasi setiap tahun. • Menetapkan kebijakan kesetaraan upah untuk semua karyawan, tanpa memandang gender atau usia. • Memastikan upah minimum perusahaan selalu berada di atas standar regional di seluruh wilayah operasional.	• Conducting digital campaigns to improve digital literacy in underdeveloped areas. • Consistently involving local workers in telecommunications infrastructure projects each year. • Establishing equal pay policies for all employees, regardless of gender or age. • Ensuring the Company's minimum wage remains above regional standards in all operational areas.



Industri, Inovasi, dan Infrastruktur
Industry, Innovation, and Infrastructure

9.1 Mengembangkan infrastruktur berkualitas, andal, berkelanjutan, dan tangguh.
9.5 Meningkatkan penelitian dan pengembangan teknologi.

9.1 Developing high-quality, reliable, sustainable, and resilient infrastructure.
9.5 Enhancing research and development in technology.

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	• Meningkatkan cakupan infrastruktur telekomunikasi di wilayah terpencil atau tertinggal untuk mendukung akses komunikasi bagi seluruh lapisan masyarakat. • Menggunakan material tahan lama dan teknologi berkelanjutan dalam pembangunan menara telekomunikasi. • Mengembangkan infrastruktur telekomunikasi yang tetap berfungsi dalam situasi bencana atau keadaan darurat untuk memastikan konektivitas. • Melakukan kerja sama dengan universitas dan institusi penelitian untuk mengembangkan solusi teknologi berbasis keberlanjutan. • Mengembangkan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan keberlanjutan dan inovasi teknologi.	• Expanding telecommunications infrastructure in remote and underdeveloped areas to ensure access to communication for all. • Utilizing durable materials and sustainable technology in tower construction. • Developing telecommunications infrastructure that remains operational during disasters and emergencies to ensure connectivity. • Collaborating with universities and research institutions to create sustainability-based technological solutions. • Enhancing human resource capacity through sustainability training and technological innovation.
Target yang Ingin Dicapai Target Goals	• Meningkatnya cakupan infrastruktur di wilayah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal (3T). • Infrastruktur telekomunikasi yang tangguh terhadap bencana di seluruh wilayah operasional. • Mengalokasikan anggaran sebesar Rp5,648 miliar dari pendapatan untuk riset dan pengembangan teknologi berkelanjutan. • Memperkenalkan inovasi teknologi baru yang berfokus pada keberlanjutan. • Menjadi perusahaan telekomunikasi dengan teknologi paling inovatif dan ramah lingkungan di Indonesia.	• Increasing infrastructure coverage in Frontier, Outermost, and Disadvantaged (3T) regions. • Establishing disaster-resilient telecommunications infrastructure across all operational areas. • Allocating a budget of Rp5.648 billion from revenue for research and development of sustainable technology. • Introducing new technological innovations focused on sustainability. • Becoming the most innovative and environmentally friendly telecommunications company in Indonesia.



Berkurangnya Kesenjangan
Reduced Inequalities

10.1 Mengurangi ketimpangan pendapatan di dalam dan antar negara.
10.2 Memberdayakan dan mempromosikan inklusi sosial, ekonomi, dan politik untuk semua.
10.3 Menjamin kesetaraan kesempatan dan mengurangi ketidaksetaraan hasil melalui penghapusan diskriminasi.
10.4 Mengadopsi kebijakan, khususnya kebijakan fiskal, upah, dan perlindungan sosial, yang bertujuan mencapai kesetaraan.

10.1 Reducing income inequality within and among countries.
10.2 Empowering and promoting social, economic, and political inclusion for all.
10.3 Ensuring equal opportunities and reducing inequality through the elimination of discrimination.
10.4 Adopting policies, particularly fiscal, wage, and social protection policies, to achieve equality.

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	• Mengembangkan infrastruktur telekomunikasi di wilayah tertinggal dan terpencil untuk mendukung transformasi digital serta meningkatkan peluang ekonomi lokal. • Memprioritaskan kerja sama dengan pelaku usaha lokal dalam pembangunan jaringan telekomunikasi. • Mengimplementasikan kebijakan upah yang adil dan kompetitif bagi seluruh karyawan. • Mempromosikan keseimbangan antara kerja dan kehidupan pribadi melalui kebijakan kerja yang fleksibel.	• Expanding telecommunications infrastructure in underdeveloped and remote areas to support digital transformation and enhance local economic opportunities. • Prioritizing partnerships with local businesses in the development of telecommunications networks. • Implementing fair and competitive wage policies for all employees. • Promoting work-life balance through flexible work policies.

Right Communication		
Target yang Ingin Dicapai Target Goals	• Meningkatkan akses telekomunikasi di wilayah tertinggal. • Menciptakan peluang pekerjaan baru di sektor telekomunikasi lokal. • Memastikan kesetaraan upah antar gender. • Meningkatnya tingkat kepuasan karyawan terhadap perusahaan.	• Increasing telecommunications access in disadvantaged areas. • Creating new job opportunities in the local telecommunications sector. • Ensuring equal pay across genders. • Improving employee satisfaction levels within the Company.

Kemitraan untuk Mencapai Tujuan
Partnerships for the Goals

17.6 Meningkatkan kerja sama regional dan internasional dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi.
17.16 Meningkatkan kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan.
17.17 Mendorong kemitraan yang efektif di berbagai sektor.

17.6 Enhancing regional and international cooperation in science, technology, and innovation.
17.16 Strengthening global partnerships for sustainable development.
17.17 Encouraging effective partnerships across sectors.

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	• Menjalin kemitraan strategis dengan perusahaan teknologi global untuk mempercepat adopsi teknologi baru di Indonesia. • Menjalin kerja sama dengan pemerintah untuk mendukung proyek nasional serta kemitraan dengan organisasi internasional untuk solusi konektivitas di area terpencil. • Menjalin kerja sama dengan sektor pendidikan untuk memanfaatkan jaringan telekomunikasi berbasis digital.	• Establishing strategic partnerships with global technology companies to accelerate the adoption of new technologies in Indonesia. • Collaborating with the government on national projects and partnering with international organizations to improve connectivity in remote areas. • Collaborating with the education sector to leverage digital-based telecommunications networks.
Target yang Ingin Dicapai Target Goals	• Menambah jumlah kemitraan strategis dengan perusahaan teknologi internasional untuk mendukung pengembangan implementasi teknologi di Indonesia. • Mengimplementasikan teknologi IoT di 12 *site* menara telekomunikasi yang dikelola Mitratel. • Menjadi mitra dari pemerintah dalam inisiatif transformasi digital nasional. • Menginisiasi untuk meningkatkan akses layanan telekomunikasi berbasis digital. • Mengadakan program kemitraan dengan lembaga pendidikan untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi digital.	• Expanding strategic partnerships with international technology companies to support the development and implementation of technology in Indonesia. • Implementing IoT technology at 12 telecommunications tower sites managed by Mitratel. • Becoming a government partner in the national digital transformation initiative. • Initiating efforts to enhance access to digital-based telecommunications services. • Establishing partnership programs with educational institutions to support technology-based learning.

Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan dan Strategi ke Depan [POJK E.5]

Dalam menerapkan prinsip keberlanjutan, Mitratel menghadapi berbagai tantangan internal dan eksternal. Berikut tantangan utama dan strategi yang diterapkan untuk mengatasinya.

Challenges in Implementing Sustainability Principles and Future Strategies [POJK E.5]

In implementing sustainability principles, Mitratel faces various internal and external challenges. The following are the key challenges and strategies adopted to address them.

Tantangan Challenges	Strategi Strategies
Internal / Internal	
Terbatasnya pemahaman insan Mitratel terkait pengelolaan LST. Limited understanding of ESG management among Mitratel personnel.	Melaksanakan program pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman karyawan dan mitra terkait aspek LST. Implementing continuous training programs to enhance employees' and partners' understanding of ESG aspects.
Memastikan seluruh karyawan memahami pentingnya tanggung jawab lingkungan dan sosial sebagai bagian dari strategi keberlanjutan. Ensuring that all employees understand the importance of environmental and social responsibility as part of the sustainability strategy.	Melakukan sosialisasi berkala tentang pentingnya tanggung jawab lingkungan dan sosial dalam menyukseskan strategi dan target keberlanjutan. Conducting regular awareness campaigns on the importance of environmental and social responsibility in achieving sustainability strategies and targets.
Terbatasnya kesadaran pemasok dan mitra terhadap pentingnya penerapan prinsip LST dalam operasional. Limited awareness among suppliers and partners regarding the importance of ESG principles in operations.	Melakukan sosialisasi kepada mitra dan pemasok serta menerapkan asesmen lingkungan dan sosial secara berkala untuk meningkatkan pengelolaan LST. Conducting dissemination to partners and suppliers and implementing periodic environmental and social assessments to improve ESG management.
Terbatasnya masa pakai perangkat dan pemahaman terkait pengelolaan limbah operasional. Limited lifespan of equipment and understanding of operational waste management.	Membuat prosedur pengelolaan limbah yang sesuai dengan standar lingkungan atau peraturan yang berlaku serta menerapkannya di lingkungan operasional Mitratel. Establishing waste management procedures in accordance with environmental standards or applicable regulations and implementing them within Mitratel's operational environment.
Eksternal / External	
Operasional infrastruktur telekomunikasi membutuhkan energi besar, sehingga berkontribusi pada pelepasan emisi gas rumah kaca Telecommunications infrastructure operations require significant energy, contributing to greenhouse gas emissions.	Meningkatkan efisiensi energi dan memanfaatkan sumber energi alternatif untuk mengurangi emisi gas rumah kaca. Enhancing energy efficiency and utilizing alternative energy sources to reduce greenhouse gas emissions.
Ancaman serangan siber yang dapat berdampak pada reputasi dan nilai perusahaan. Cyberattack threats that may impact the company's reputation and value.	Memperkuat sistem keamanan siber untuk melindungi data dan privasi perusahaan. Strengthening cybersecurity systems to protect corporate data and privacy.
Penempatan infrastruktur di daerah pedalaman memunculkan risiko pencurian komponen, konflik kepemilikan lahan, dan kerusakan kawasan hutan. Infrastructure deployment in remote areas poses risks of component theft, land ownership conflicts, and forest area damage.	• Melibatkan masyarakat lokal dalam menjaga infrastruktur dan memitigasi konflik lahan. • Memastikan penempatan infrastruktur sesuai regulasi dan bekerja sama dengan pihak berwenang. • Involving local communities in safeguarding infrastructure and mitigating land conflicts. • Ensuring infrastructure placement complies with regulations and collaborating with relevant authorities.
Terbatasnya penyedia material infrastruktur menara telekomunikasi yang ramah lingkungan sehingga meningkatkan biaya produksi material. Limited providers of environmentally friendly telecommunication tower infrastructure materials that increase material production costs.	• Meningkatkan implementasi material menara ramah lingkungan. • Melakukan pencarian alternatif pemasok untuk material ramah lingkungan. • Increase the implementation of environmentally friendly tower materials. • Search for alternative suppliers of environmentally friendly materials.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Highlights

Keberlanjutan Aspek Ekonomi [POJK B.1]

Sustainability of Economic Aspects

Kinerja Operasional
Operational Performance



Total Menara
Total Towers

2022	2023	2024
35.418	38.014	39.404

unit

Total *Tenant*
Total Tenants

2022	2023	2024
52.006	57.409	59.868

unit

Total *Tenant* (termasuk *Reseller*)
Total Tenants (including Resellers)

2022	2023	2024
54.824	60.227	62.628

unit

Fiber
Fiber

2022	2023	2024
16.641	32.521	51.039

Km

Tenancy Ratio
Tenancy Ratio

2022	2023	2024
1,47	1,51	1,52

x

Kinerja Keuangan
Financial Performance

		2024	2023*	2022
Total Aset Total Assets	Juta Rupiah Million Rupiah	58.139.702	57.278.715	56.305.038
Total Liabilitas Total Liabilities	Juta Rupiah Million Rupiah	24.753.008	23.160.363	22.438.183
Total Ekuitas Total Equity	Juta Rupiah Million Rupiah	33.386.694	34.118.352	33.866.855
Pendapatan Revenue	Juta Rupiah Million Rupiah	9.307.786	8.683.800	7.728.930
Laba Bruto Gross Income	Juta Rupiah Million Rupiah	4.801.056	4.275.245	3.654.068
Laba Tahun Berjalan Income for The Year	Juta Rupiah Million Rupiah	2.107.671	2.010.328	1.785.068

* Disajikan kembali. / Restated.

Produk Ramah Lingkungan
Environmentally Friendly Products

		2024	2023	2022
Total Menara yang Menggunakan Panel Surya Total Towers Using Solar Panels	Unit	618	630	630
Total Menara yang Menggunakan Baterai Lithium Total Towers Using Lithium Batteries	Site	1.675	1.669	52
Total Menara yang Menggunakan *Glass Fiber Reinforced Polymer* (GFRP) Total Towers Using Glass Fiber Reinforced Polymer (GFRP)	Site	1	-	-
Penggunaan Desain *First Master* untuk Proyek Menara Use of First Master Design for Tower Projects	Site	1	166	-
Menara Ramah Lingkungan di Ibu Kota Nusantara Environmentally Friendly Towers in the Nusantara Capital City	Site	19	-	-

Pemasok
Suppliers

		2024	2023	2022
Total Pemasok Lokal Total Local Suppliers	Entitas Entity	30	28	31

Keberlanjutan Aspek Lingkungan Hidup [POJK B.2]

Sustainability of Environmental Aspects

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Energi / Energy					
Jumlah Penggunaan Energi	GJ	188.490,62	199.114,91	219.141,45	Total Energy Consumption
Intensitas Penggunaan Energi	GJ/Miliar Rp GJ/Billion Rp	4,17	4,47	5,63	Energy Consumption Intensity
Pengurangan Penggunaan Air dan Listrik	**%**	12	**(18)**	**29**	**Reduction of Water and Electricity Usage**
Emisi / Emission					
Emisi Lingkup 1	ton CO_2e tons of CO_2e	4.408,602	4.996,220	5.481,206	Scope 1 Emissions
Emisi Lingkup 2	ton CO_2e tons of CO_2e	34.450,156	34.739,775	38.449,037	Scope 2 Emissions
Emisi Lingkup 3	ton CO_2e tons of CO_2e	15.810,308	24.155,130	18.376,582	Scope 3 Emissions
Intensitas Emisi	ton CO_2e/ Juta Rupiah tons of CO_2e per Million Rupiah	0,005873	0,007358	0,007984	Emission Intensity
Efisiensi Emisi	ton CO_2e/ Juta Rupiah tons of CO_2e per Million Rupiah	0,001484	0,000627	0,000857	Emission Efficiency
Limbah / Waste					
Material *Scrap*	**Ton**	173,5	**311,9**	**288,3**	**Material Scrap**

Pengelolaan limbah material yang berasal dari menara diserahkan kepada pihak ketiga untuk dikelola, baik itu untuk didaur ulang maupun untuk dimusnahkan. Sementara limbah yang dihasilkan oleh aktivitas kantor Perseroan dikelola oleh pihak manajemen gedung, yaitu Telkom Property. Pada tahun 2024, Mitratel menempati lantai 25–27 dan setengah lantai 50 dengan limbah yang dihasilkan dari aktivitas kantor Perseroan sekitar 24,7 ton.

The management of material waste from towers is entrusted to a third party for either recycling or disposal. Meanwhile, office waste generated by the Company's activities is managed by the building management, Telkom Property. In 2024, Mitratel occupies floors 25–27 and half of floor 50, generating approximately 24.7 tons of office waste from its operations.

Keanekaragaman Hayati / Biodiversity					
Penanaman Pohon Mangrove	Pohon Trees	1.000	-	-	Mangrove Tree Planting
Rehabilitasi Terumbu Karang	Substrat Substrate	7	-	-	Coral Reef Rehabilitation
Biaya Lingkungan Hidup	**Juta Rupiah Million Rupiah**	55.731	**14.888**	**23.495**	**Environmental Cost**

Keberlanjutan Aspek Sosial [POJK B.3]

Sustainability of Social Aspect

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Jumlah Karyawan Pria	Orang Personnel	410	373	379	Number of Male Employee
Jumlah Karyawan Wanita	Orang Personnel	193	164	158	Number of Female Employee
Jumlah Karyawan Difabel	Orang Personnel	-	-	-	Number of Disabled Employees
Insiden Kecelakaan Kerja	Kasus Case	-	-	-	Occupational Accident Rate
Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan Setahun	Jam Hour	24	17	22	Average Training Hours per Employee per Year
Biaya Pengembangan Kompetensi	Juta Rupiah Million Rupiah	3.359	3.410	2.698	Competency Development Costs
Jumlah Tenaga Kerja Lokal	Orang Personnel	245	210	236	Number of Local Workforce
Biaya Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan	Miliar Rupiah Billion Rupiah	1,3	1,9	1,3	Cost of Social and Environmental Responsibility Program
Hasil Survei Kepuasan Pelanggan					Customer Satisfaction Survey Results
Net Promoter Score	%	87,1	78,7	76,5	Net Promoter Score
Customer Satisfaction Index	%	95,9	93,3	94,1	Customer Satisfaction Index

Penghargaan, Penilaian, dan Sertifikasi
Awards, Assessments, and Certification

Penghargaan
Awards

1



Nama Penghargaan / Award Name
Perusahaan Pembayar Zakat Terbaik
Best Zakat Paying Company

Nama Acara / Event Name
BAZNAS Award 2024

Penyelenggara / Organizer
Badan Amil Zakat Nasional

Tanggal Menerima / Award Date
29 Februari 2024
February 29, 2024

2



Nama Penghargaan / Award Name
Wholesale Company Initiative of The Year

Nama Acara / Event Name
Asian Telecom Awards 2024

Penyelenggara / Organizer
Asian Telecom

Tanggal Menerima / Award Date
29 Februari 2024
February 29, 2024

3



Nama Penghargaan / Award Name
Best Enterprise in Regulatory Compliance Category Sapphire

Nama Acara / Event Name
Indonesia Regulatory Compliance Awards 2024

Penyelenggara / Organizer
Hukumonline

Tanggal Menerima / Award Date
31 Mei 2024
May 31, 2024

4



Nama Penghargaan / Award Name
Best Performance 2023–2024 *Excellent Partner in Fiber Lease Provider* (FLP)

Nama Acara / Event Name
FLP Appreciation Award (Best FLP Performance)

Penyelenggara / Organizer
Indosat Ooredoo Hutchison

Tanggal Menerima / Award Date
1 Juli 2024
July 1, 2024

5



Nama Penghargaan / Award Name

Best Environment Initiative
Kategori Environment dan Social Governance

Nama Acara / Event Name

ESG Warrior 2024

Penyelenggara / Organizer

XL Axiata

Tanggal Menerima / Award Date

15 Juli 2024
July 15, 2024

6



Nama Penghargaan / Award Name

Main Index, High Growth, High Dividend, High Market Capitalization

Nama Acara / Event Name

Malam Apresiasi Emiten 2024
2024 Issuer Appreciation Night

Penyelenggara / Organizer

Indeks Tempo-IDNFinancials 52

Tanggal Menerima / Award Date

26 Juli 2024
July 26, 2024

7



Nama Penghargaan / Award Name

Excellence Sustainability Governance Performancer

Nama Acara / Event Name

Anugerah GCG Awards 2024

Penyelenggara / Organizer

CNBC Indonesia dan Kejaksaan Agung
CNBC Indonesia and The Attorney General's Office

Tanggal Menerima / Award Date

15 Oktober 2024
October 15, 2024

8



Nama Penghargaan / Award Name

FLP with the Best Performance Delivery Project Annual Operation Plan 2024

Nama Acara / Event Name

Project Performance Award

Penyelenggara / Organizer

Indosat Ooredoo Hutchison

Tanggal Menerima / Award Date

5 Desember 2024
December 5, 2024

9



Nama Penghargaan / Award Name
Produk dan Model Bisnis dengan Inovasi Tower Non-Baja GFRP
Product and Business Model Innovation with Non-Steel GFRP Tower

Nama Acara / Event Name
IDX Channel Anugrah Inovasi Indonesia 2024

Penyelenggara / Organizer
IDX Channel

Tanggal Menerima / Award Date
10 Desember 2024
December 10, 2024

10



Nama Penghargaan / Award Name
ESG Award - *Green Innovator* atas Terobosan Inovasi Hijau Mitratel
ESG Award - Green Innovator for Mitratel's Green Innovation Breakthrough

Nama Acara / Event Name
The 5th Annual Uzone Choice Award

Penyelenggara / Organizer
Uzone.id

Tanggal Menerima / Award Date
11 Desember 2024
December 11, 2024

Penilaian ESG *Rating*
ESG Rating Assessment

Hasil Penilaian Assessment Results	Lembaga Penilai Rating Agency	Periode Period
19,3 Risiko Rendah Low Risk	Sustainalytics	2024

Sertifikasi
Certifications

1



Nama Sertifikasi / Certification Name
ISO 9001:2015

Lingkup Sertifikasi / Certification Scope
Quality Management System

Penyelenggara / Certification Body
PT SGS Indonesia

Masa Berlaku / Validity Period
24 Mei 2019 - 24 Mei 2025
May 24, 2019 - May 24, 2025

2



Nama Sertifikasi / Certification Name
ISO 45001:2018

Lingkup Sertifikasi / Certification Scope
Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety Management System

Penyelenggara / Certification Body
TQCSI

Masa Berlaku / Validity Period
17 Januari 2020 –16 Januari 2026
January 17, 2020 - January 16, 2026

3



Nama Sertifikasi / Certification Name
ISO 31000:2018

Lingkup Sertifikasi / Certification Scope
Manajemen Risiko - Prinsip dan Pedoman
Risk Management - Principles and Guideline

Penyelenggara / Certification Body
TQCSI

Masa Berlaku / Validity Period
22 Maret 2022 – 16 Januari 2026
March 22, 2022 -January 16, 2026

4



Nama Sertifikasi / Certification Name
ISO/IEC 27001:2013

Lingkup Sertifikasi / Certification Scope
Sistem Manajemen Keamanan Informasi untuk Perancangan, Pengembangan, Implementasi, dan Pengoperasian Aplikasi *Customer Relationship Management* (CRM) dan *Tranportation Management System* (TMS) untuk Penyediaan dan Penyewaan Infrastruktur Telekomunikasi dan Menara
Information Security Management System for Design, Development, Implementation, and Operation of CRM and TMS Application for the Provision and Rental of Telecommunication Infrastructure and Tower

Penyelenggara / Certification Body
PT SGS Indonesia

Masa Berlaku / Validity Period
30 Maret 2023 –31 Oktober 2025
March 30, 2023 - October 31, 2025

5



Nama Sertifikasi / Certification Name
ISO 14001:2015

Lingkup Sertifikasi / Certification Scope
Sistem Manajemen Lingkungan
Environmental Management System

Penyelenggara / Certification Body
TQCSI

Masa Berlaku / Validity Period
9 Februari 2024 - 16 Januari 2026
February 9, 2024 - January 16, 2026

6



Nama Sertifikasi / Certification Name
ISO 37001:2016

Lingkup Sertifikasi / Certification Scope
Sistem Manajemen Anti-Penyuapan
Anti-Bribery Management System

Penyelenggara / Certification Body
Evodia Global Sertifikasi

Masa Berlaku / Validity Period
3 Desember 2024 – 2 Desember 2027
December 3, 2024 - December 2, 2027

Keanggotaan pada Asosiasi [POJK C.5]
Membership in Associations

Asosiasi Pengembang Infrastruktur Menara Telekomunikasi
Association of Telecommunications Tower Infrastructure Developers

Skala Scale	Nasional National
Posisi Perseroan Company Position	Anggota serta Theodorus Ardi Hartoko selaku Direktur Utama Perseroan menjabat sebagai Ketua Umum asosiasi. Members, along with Theodorus Ardi Hartoko as the President Director of the Company, serve as the Chairman of the association.
Tahun Keanggotaan Year of Membership	2024
Tujuan Keanggotaan pada Asosiasi Purpose of Membership in the Association	Wadah komunikasi untuk memperoleh informasi terbaru terkait perkembangan telekomunikasi, termasuk akses pasar, keuangan, regulasi, serta solusi atas permasalahan pembangunan telekomunikasi. A communication platform for obtaining the latest information on telecommunications developments, including market access, finance, regulations, and solutions to telecommunications infrastructure challenges.

Asosiasi Emiten Indonesia
Indonesian Public Listed Companies Association

Skala Scale	Nasional National
Posisi Perseroan Company Position	Anggota Member
Tahun Keanggotaan Year of Membership	2015
Tujuan Keanggotaan pada Asosiasi Purpose of Membership in the Association	Wadah komunikasi untuk mendapatkan akses lebih luas terhadap pasar, sumber daya keuangan, dan regulasi, serta menemukan solusi atas berbagai tantangan dalam pembangunan dan operasional telekomunikasi. A communication platform to gain broader access to markets, financial resources, and regulations, as well as to find solutions to various challenges in telecommunications development and operations.

Indonesia Corporate Secretary Association

Skala Scale	Nasional National
Posisi Perseroan Company Position	Anggota Member
Tahun Keanggotaan Year of Membership	2022
Tujuan Keanggotaan pada Asosiasi Purpose of Membership in the Association	Wadah komunikasi untuk memperoleh informasi terbaru terkait perkembangan regulasi pasar modal di Indonesia. A communication platform for obtaining the latest information on capital market regulations in Indonesia.

Masyarakat Telematika Indonesia
Indonesian Telematics Society

Skala Scale	Nasional National
Posisi Perseroan Company Position	Anggota Member
Tahun Keanggotaan Year of Membership	2024
Tujuan Keanggotaan pada Asosiasi Purpose of Membership in the Association	Wadah komunikasi untuk memperoleh informasi dan inovasi terbaru mengenai perkembangan di sektor telematika di Indonesia dan mendapatkan kesempatan untuk menyalurkan aspirasi yang berkenaan dengan kebijakan regulasi di sektor telematika. A communication platform for obtaining the latest information and innovations regarding developments in the telematics sector in Indonesia, as well as an opportunity to express aspirations related to regulatory policies in the telematics sector.

Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional
Association of Indonesian National Construction Contractors

Skala Scale	Nasional National
Posisi Perseroan Company Position	Anggota Member
Tahun Keanggotaan Year of Membership	2024
Tujuan Keanggotaan pada Asosiasi Purpose of Membership in the Association	Wadah komunikasi untuk memperoleh informasi dan inovasi terbaru di bidang konstruksi, mendapatkan dukungan terkait peraturan dan kebijakan pemerintah, serta memperluas jaringan bisnis dan kesempatan kemitraan. A communication platform for obtaining the latest information and innovations in the construction sector, receiving support on regulations and government policies, and expanding business networks and partnership opportunities.

Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi
Telecommunication Network Providers Association

Skala Scale	Nasional National
Posisi Perseroan Company Position	Anggota Member
Tahun Keanggotaan Year of Membership	2024
Tujuan Keanggotaan pada Asosiasi Purpose of Membership in the Association	Wadah komunikasi untuk memperoleh informasi terbaru terkait perkembangan telekomunikasi, termasuk akses pasar keuangan, regulasi, serta solusi atas permasalahan penggelaran jaringan telekomunikasi. A communication platform for acquiring the latest information on telecommunications developments, including access to financial markets, regulations, and solutions to challenges in telecommunication network deployment.





SAMBUTAN DIREKSI

Remarks from the Board of Directors



Sambutan Direktur Utama [POJK D.1]
Remarks from the President Director



Theodorus Ardi Hartoko
Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya, sehingga PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk dapat terus berkembang dan meraih berbagai pencapaian penting sepanjang tahun 2024. Dengan komitmen yang kuat terhadap inovasi dan keberlanjutan, kami terus menghadirkan solusi telekomunikasi yang tidak hanya mendukung pertumbuhan bisnis, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat luas. Sejalan dengan tema *"Expanding Sustainable Connectivity Across Frontiers"*, Mitratel konsisten membangun infrastruktur telekomunikasi hingga daerah terpencil dengan menerapkan praktik bisnis bertanggung jawab terhadap aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Kami percaya, konektivitas yang andal menjadi kunci pertumbuhan ekonomi, inklusi sosial, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat secara luas. Perjalanan Mitratel dalam merealisasikan komitmen tersebut di sepanjang tahun 2024 kami sampaikan sebagai berikut.

We would like to extend our gratitude to God Almighty for His blessings, enabling PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk to continue growing and achieving significant milestones throughout 2024. With a strong commitment to innovation and sustainability, we remain dedicated to delivering telecommunications solutions that not only drive business growth but also create a positive impact on society. In line with the theme "Expanding Sustainable Connectivity Across Frontiers", Mitratel consistently develops telecommunications infrastructure even in remote areas while implementing responsible business practices aligned with Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. We believe that reliable connectivity is the key to economic growth, social inclusion, and overall improvement in the quality of life. Our journey in realizing this commitment throughout 2024 is presented as follows.

Tantangan dan Isu Keberlanjutan yang Berkembang di Tahun 2024

Industri telekomunikasi terus mengalami transformasi pesat seiring dengan meningkatnya permintaan akan layanan digital yang lebih cepat, luas, dan efisien. Dalam konteks ini, Mitratel menghadapi berbagai tantangan dan isu keberlanjutan yang perlu dikelola secara strategis agar dapat terus memberikan layanan yang optimal serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan kelestarian lingkungan.

Meningkatnya kebutuhan terhadap konektivitas digital menuntut infrastruktur telekomunikasi yang semakin luas dan andal. Seiring dengan ekspansi layanan digital, tantangan utama yang dihadapi Mitratel adalah bagaimana menjaga efisiensi dan keberlanjutan bisnis di tengah peningkatan persaingan serta perubahan teknologi yang cepat. Percepatan penetrasi 5G dan kebutuhan akan solusi berbasis digital menuntut penyedia layanan telekomunikasi untuk terus berinovasi guna menghadirkan layanan yang lebih terintegrasi. Selain itu, regulasi terkait keamanan data dan perlindungan privasi semakin diperketat, baik di tingkat nasional maupun global. Hal ini mendorong industri telekomunikasi untuk mengembangkan sistem yang lebih aman dan patuh terhadap kebijakan privasi pengguna, guna membangun kepercayaan yang lebih kuat dengan pelanggan dan mitra bisnis.

Dari sisi sosial, salah satu isu yang dihadapi industri telekomunikasi adalah kesenjangan digital, terutama di daerah terpencil dan wilayah yang masih minim akses jaringan. Sebagai bagian dari penyedia layanan digital, Mitratel memiliki tantangan untuk memastikan bahwa

Emerging Sustainability Challenges and Issues in 2024

The telecommunications industry continues to undergo rapid transformation in response to the growing demand for faster, broader, and more efficient digital services. In this context, Mitratel faces various sustainability challenges and issues that must be strategically managed to ensure optimal service delivery while contributing to economic growth, social well-being, and environmental sustainability.

The growing demand for digital connectivity requires a more extensive and reliable telecommunications infrastructure. As digital services expand, Mitratel faces the key challenge of maintaining business efficiency and sustainability amid the increasing competition and rapid technological advancements. The acceleration of 5G penetration and the demand for digital-based solutions require telecommunications providers to continuously innovate in delivering more integrated services. Furthermore, data security and privacy regulations are becoming more stringent at both national and global levels. This pushes the telecommunications industry to develop more secure and compliant systems to strengthen trust with customers and business partners.

From a social perspective, one of the key challenges faced by the telecommunications industry is digital inequality, particularly in remote areas and regions with limited network access. As a digital service provider, Mitratel is challenged to ensure that every individual and community has equal

setiap individu dan komunitas dapat memperoleh akses yang setara terhadap layanan telekomunikasi yang berkualitas. Di sisi lain, ekspektasi terhadap lingkungan kerja yang lebih inklusif dan beragam semakin meningkat. Tantangan yang dihadapi industri telekomunikasi adalah bagaimana menciptakan budaya kerja yang lebih terbuka, meningkatkan partisipasi tenaga kerja perempuan, serta mendorong inovasi berbasis digital di seluruh lini organisasi.

Sementara dalam aspek lingkungan, dalam menjalankan kegiatan operasional, sektor telekomunikasi bergantung pada sumber energi yang signifikan untuk membangun dan memelihara jaringan. Penggunaan energi yang tinggi menjadi tantangan dalam mencapai target keberlanjutan, terutama dalam upaya mengurangi jejak karbon dan meningkatkan efisiensi energi. Regulasi dan ekspektasi publik terhadap pengelolaan bisnis yang lebih ramah lingkungan juga semakin meningkat. Oleh karena itu, kami terus berinovasi untuk mulai beralih ke solusi energi yang lebih hijau, mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, serta memastikan bahwa operasional selaras dengan target mitigasi perubahan iklim global.

Pelaksanaan Strategi serta Nilai-Nilai Keberlanjutan untuk Merespons Tantangan dan Mengoptimalkan Peluang

Mitratel merespons tantangan-tantangan keberlanjutan tersebut melalui komitmen untuk menjalankan strategi yang berorientasi jangka panjang, dengan menempatkan nilai keberlanjutan sebagai landasan utama dalam setiap keputusan bisnis. Keberlanjutan bukan hanya menjadi elemen tambahan dalam strategi Mitratel, tetapi telah terintegrasi dalam seluruh aspek operasional dan pengambilan kebijakan.

Sebagai bagian dari komitmen dalam menerapkan prinsip keberlanjutan, Mitratel menjalankan pengelolaan bisnis dengan berdasarkan pada *ESG Framework & Strategy*. Kerangka ini bertumpu pada 3 pilar utama, yaitu, *Right Environmental Approach*, *Right Communication*, dan *Right Governance*. Ketiga pilar ini merupakan bentuk implementasi dari nilai-nilai perusahaan yang sejalan dengan tujuan Mitratel, yaitu *Potential Everywhere*, yang menegaskan bahwa keberlanjutan harus memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan, baik dari sisi ekonomi, sosial, maupun lingkungan.

Sementara dalam mengoptimalkan peluang di tengah tantangan ekonomi, Mitratel terus memperluas layanan berbasis digital dengan mengembangkan *Power as a Service*, *Micro Data Center (Micro DC)*, dan *Small Cell Deployment* yang meningkatkan efisiensi dan daya saing. Tak hanya itu, Mitratel juga mendorong seluruh operator untuk menggunakan perangkat secara bersama (*sharing equipment*) mulai dari menara, antena, serat optik, hingga *power sharing* di infrastruktur milik Mitratel untuk mendorong *cost leadership* dari sisi *Mobile Network Operator* (MNO).

access to quality telecommunications services. On the other hand, expectations for a more inclusive and diverse workplace are rising. The telecommunications industry faces the challenge of creating a more open work culture, increasing female workforce participation, and promoting digital-driven innovation across all levels of the organization.

Meanwhile, in the environmental aspect, the telecommunications sector relies on significant energy sources to build and maintain networks in carrying out operational activities. High energy consumption poses a challenge in achieving sustainability targets, particularly in efforts to reduce carbon footprint and improve energy efficiency. Regulations and public expectations for more environmentally friendly business management are also increasing. Therefore, we continue to innovate by transitioning to greener energy solutions, optimizing resource utilization, and ensuring that operations align with global climate change mitigation targets.

Implementation of Strategy and Sustainability Values to Address Challenges and Optimize Opportunities

Mitratel responds to these sustainability challenges through a commitment to implementing long-term-oriented strategies, placing sustainability values as the main foundation in every business decision. Sustainability is not merely an additional element in Mitratel's strategy but has been fully integrated into all aspects of operations and policymaking.

As part of its commitment to implementing sustainability principles, Mitratel conducts business management based on the ESG Framework & Strategy. This framework is built on 3 main pillars: Right Environmental Approach, Right Communication, and Right Governance. These 3 pillars represent the implementation of the Company's values in alignment with Mitratel's goal, namely Potential Everywhere, emphasizing that sustainability must provide benefits to all stakeholders economically, socially, and environmentally.

Meanwhile, in optimizing opportunities amid economic challenges, Mitratel continues to expand its digital-based services by developing Power as a Service, Micro Data Center (Micro DC), and Small Cell Deployment to enhance efficiency and competitiveness. Additionally, Mitratel encourages all operators to share equipment, including towers, antennas, fiber optics, and power sharing, within Mitratel's infrastructure to drive cost leadership for Mobile Network Operators (MNOs). Furthermore, Mitratel strengthens business resilience by adopting more

Selain itu, Mitratel juga meningkatkan ketahanan bisnis dengan mengadopsi teknologi keamanan data yang lebih canggih serta memastikan kepatuhan penuh terhadap regulasi perlindungan privasi.

Mitratel berupaya menjawab tantangan kesenjangan digital dengan memperluas cakupan layanan ke daerah terpencil, serta mengembangkan inisiatif pemberdayaan masyarakat melalui program pendidikan digital dan kemitraan dengan UMK. Di sisi internal, Mitratel menargetkan peningkatan tenaga kerja perempuan menjadi 40% pada tahun 2030 serta menerapkan kebijakan lingkungan kerja yang lebih inklusif dan inovatif.

Selain itu, untuk menjawab tantangan efisiensi energi, Mitratel telah mengimplementasikan berbagai inisiatif ramah lingkungan, seperti penggunaan panel surya dan baterai lithium pada infrastruktur telekomunikasi yang bertujuan mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar fosil. Mitratel juga berkomitmen untuk mengoptimalkan efisiensi operasional guna mendukung target *Net Zero Emission* pada tahun 2060, sejalan dengan kebijakan keberlanjutan nasional dan global.

Dengan strategi yang berbasis inovasi, inklusivitas, dan efisiensi energi, Mitratel terus mengoptimalkan peluang yang ada untuk menghadirkan solusi telekomunikasi yang lebih berkelanjutan. Setiap tantangan yang dihadapi menjadi peluang bagi Mitratel untuk berkembang lebih jauh, memperkuat fondasi bisnis yang berkelanjutan, serta memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pencapaian Kinerja dan Target Keberlanjutan

Meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap akses telekomunikasi yang andal menjadi peluang strategis bagi Mitratel untuk terus mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam pengembangan infrastruktur. Dengan memanfaatkan inovasi teknologi dan pendekatan berbasis efisiensi, Mitratel berkomitmen untuk memastikan strategi yang efektif di seluruh aspek operasional guna mencapai target keberlanjutan yang telah ditetapkan. Selain mendukung konektivitas yang lebih luas, langkah ini juga memperkuat daya saing Mitratel dalam menyediakan solusi telekomunikasi yang lebih inklusif, efisien, dan ramah lingkungan.

Dari aspek ekonomi, Mitratel mencatat kinerja keuangan yang solid sepanjang tahun 2024, dengan pendapatan mencapai Rp9,3 triliun, setara dengan 101,9% dari target yang telah ditetapkan. Sementara itu, laba tahun berjalan berhasil mencapai Rp2,1 triliun, atau 110,1% dari target, mencerminkan efektivitas strategi bisnis serta pengelolaan operasional yang optimal. Keberhasilan ini tidak hanya memperkuat posisi Mitratel sebagai pemimpin dalam industri infrastruktur telekomunikasi,

advanced data security technologies and ensuring full compliance with privacy protection regulations.

Mitratel strives to address the challenge of the digital divide by expanding service coverage to remote areas, and developing community empowerment initiatives through digital education programs and partnerships with MSMEs. Internally, Mitratel aims to increase female workforce participation to 40% by 2030 while implementing more inclusive and innovative workplace policies.

Moreover, to tackle energy efficiency challenges, Mitratel has implemented various eco-friendly initiatives, such as utilizing solar panels and lithium batteries in its telecommunications infrastructure to reduce dependence on fossil fuels. Mitratel is also committed to optimizing operational efficiency to support the Net Zero Emission target by 2060, in alignment with national and global sustainability policies.

With a strategy based on innovation, inclusivity, and energy efficiency, Mitratel continues to optimize opportunities to deliver more sustainable telecommunications solutions. Every challenge faced serves as an opportunity for Mitratel to grow further, strengthen its sustainable business foundation, and create a positive impact for all stakeholders.

Achievement of Performance and Sustainability Targets

The increasing public demand for reliable telecommunications access presents a strategic opportunity for Mitratel to continue integrating sustainability principles into infrastructure development. By leveraging technological innovation and efficiency-based approaches, Mitratel is committed to ensuring effective strategies across all operational aspects to achieve its established sustainability targets. In addition to supporting broader connectivity, this initiative also strengthens Mitratel's competitiveness in providing more inclusive, efficient, and environmentally friendly telecommunications solutions.

From an economic aspect, Mitratel recorded solid financial performance throughout 2024, with revenue reaching Rp9.3 trillion, equivalent to 101.9% of the set target. Meanwhile, net profit for the year reached Rp2.1 trillion, or 110.1% of the target, reflecting the effectiveness of business strategies and optimal operational management. This success not only strengthens Mitratel's position as a leader in the telecommunications infrastructure industry but also

tetapi juga menegaskan komitmen dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Dari aspek lingkungan, dalam upaya menuju *Net Zero Emission* pada tahun 2060, Mitratel menargetkan pengurangan emisi karbon operasional hingga 10% dari *baseline* tahun 2023 pada tahun 2030. Capaian dalam 2 tahun terakhir, Mitratel berhasil mencatatkan pengurangan emisi karbon sebesar 11,8% dan 8,8% untuk *scope*-1 (emisi langsung) serta pengurangan sebesar 0,8% dan 9,6% untuk *scope*-2 (emisi tidak langsung), sedangkan untuk tahun ini, Mitratel telah mulai melakukan perhitungan emisi GRK sampai dengan *scope*-3 dengan capaian penurunan sebesar 14,4% secara total (*scope* 1, 2, dan 3). Hasil ini menunjukkan efektivitas strategi dekarbonisasi yang diterapkan Mitratel, salah satunya adalah strategi optimalisasi desain dan perangkat menara yang dilakukan untuk mengurangi dampak lingkungan sekaligus meningkatkan efisiensi operasional. Teknologi ramah lingkungan seperti sistem energi terbarukan dan perangkat hemat daya terus diadopsi.

Selain itu, Mitratel juga terus menghadirkan inovasi dalam operasional, termasuk implementasi *Glass Fiber Reinforced Polymer* (GFRP) sebagai bahan non-baja pada konstruksi menara telekomunikasi. Material ini lebih ringan dan efisien dalam produksi serta transportasi, memungkinkan pengurangan penggunaan baja sebesar 1.748 kg pada satu menara setinggi 15 meter atau setara dengan pengurangan karbon sebesar 0,119 tonCO_2eq. Mitratel juga terus memperluas penggunaan baterai *lithium* sebagai penyimpanan energi alternatif serta memasang panel surya di 618 menara telekomunikasi, mengurangi ketergantungan pada energi fosil. Pengembangan *power as a service* juga terus dioptimalkan untuk mendukung efisiensi energi melalui mekanisme *power sharing* antar-operator.

Di sisi sosial, Mitratel menargetkan peningkatan karyawan perempuan menjadi 40% pada tahun 2030 serta memperkuat aspek kesehatan, keselamatan, kapasitas, dan kapabilitas karyawan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan. Pada tahun 2024, jumlah karyawan perempuan Mitratel telah mencapai 32,0% serta tidak terdapat kasus kecelakaan kerja. Sementara dalam program CSR, Mitratel terus melaksanakan berbagai program berbasis keberlanjutan, seperti kerja sama dengan BAZNAS, Mitratel Berbagi untuk korban bencana banjir di Sumatra Barat, serta pengadaan solar panel di SDN Sukawening Warjabakti, Kabupaten Bandung. Mitratel juga berkontribusi dalam pemberdayaan ekonomi hijau dengan penyerahan 1.500 bibit vanili di Koto Masjid, Provinsi Riau, sebagai bagian dari inisiatif mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar.

Capaian kinerja keberlanjutan tersebut mendorong Mitratel memperoleh pengakuan positif dari pemangku kepentingan melalui berbagai penghargaan di bidang ESG, di antaranya *ESG Award - Green Innovator* dalam

reaffirms its commitment to creating long-term value for shareholders and other stakeholders.

From an environmental aspect, in its effort to achieve Net Zero Emission by 2060, Mitratel aims to reduce operational carbon emissions by up to 10% from the 2023 baseline by 2030. Over the past 2 years, Mitratel successfully recorded a carbon emission reduction of 11.8% and 8.8% for scope 1 (direct emissions) and a reduction of 0.8% and 9.6% for scope 2 (indirect emissions). Meanwhile, this year, Mitratel has begun calculating greenhouse gas (GHG) emissions up to scope 3, achieving a total reduction of 14.4% (scope 1, 2, and 3). These results demonstrate the effectiveness of Mitratel's decarbonization strategy, including the optimization of tower design and equipment to reduce environmental impact while enhancing operational efficiency. Environmentally friendly technologies, such as renewable energy systems and energy-efficient devices, continue to be adopted.

Furthermore, Mitratel continues to drive innovation in its operations, including the implementation of Glass Fiber Reinforced Polymer (GFRP) as a non-steel material for telecommunications tower construction. This material is lighter and more efficient in production and transportation, enabling a reduction in steel usage by 1,748 kg per 15–meter tower, equivalent to a carbon reduction of 0.119 tonsCO_2eq. Mitratel is also expanding the use of lithium batteries as an alternative energy storage solution and has installed solar panels on 618 telecommunications towers, reducing dependence on fossil energy. Furthermore, the development of power as a service is continuously optimized to enhance energy efficiency through a power-sharing mechanism among operators.

On the social front, Mitratel aims to increase the proportion of female employees to 40% by 2030 while strengthening employee health, safety, capacity, and capability as part of its corporate social responsibility. In 2024, the percentage of female employees at Mitratel has reached 32.0%, with zero recorded workplace accidents. In terms of CSR programs, Mitratel continues to implement various sustainability-based initiatives, including collaborations with BAZNAS, Mitratel Berbagi program for flood victims in West Sumatra, and the installation of solar panels at SDN Sukawening Warjabakti in Bandung Regency. Additionally, Mitratel contributes to green economic empowerment by distributing 1,500 vanilla seedlings in Koto Masjid, Riau Province, as part of its initiative to support local community economic growth.

These sustainability performance achievements have led Mitratel to receive positive recognition from stakeholders through various ESG-related awards, including the ESG Award - Green Innovator at the Uzone Choice Award 2024

Uzone Choice Award 2024 serta *Excellence Sustainability Governance Performance* dalam *Good Corporate Governance (GCG) Award 2024*. Selain itu, Mitratel juga meraih Indonesia *Regulatory Compliance Award 2024* kategori *Sapphire* sebagai *Best Enterprise in Regulatory Compliance* serta pengakuan dalam *IDX Channel* Anugrah Inovasi Indonesia 2024 untuk inovasi Tower Non-Baja GFRP. Mitratel juga mencatat peningkatan signifikan dalam implementasi program keberlanjutan melalui perolehan hasil penilaian *Sustainalytics* yang menunjukkan skor ESG *Risk Rating* sebesar 19,3 (*Low Risk*), meningkat dari 22,4 (*Medium Risk*) pada tahun 2023 dan 34,5 (*High Risk*) pada tahun sebelumnya, menempatkan Mitratel pada peringkat ke-28 secara global dan ke-14 di IDX-*ESG Score*. Capaian ini lebih baik dibandingkan target awal skor 25 (*Medium Risk*).

and Excellence Sustainability Governance Performance at the Good Corporate Governance (GCG) Award 2024. Additionally, Mitratel won the Indonesia Regulatory Compliance Award 2024 in the Sapphire category as the Best Enterprise in Regulatory Compliance and received recognition in IDX Channel Anugrah Inovasi Indonesia 2024 for its GFRP Non-Steel Tower Innovation. Mitratel also recorded significant progress in its sustainability programs, as reflected in its Sustainalytics ESG Risk Rating, which improved to 19.3 (Low Risk) from 22.4 (Medium Risk) in 2023 and 34.5 (High Risk) in the previous year. This placed Mitratel at 28th globally and 14th in the IDX-ESG Score, outperforming its initial target of 25 (Medium Risk).

Dengan strategi yang berkelanjutan, Mitratel optimis untuk terus beradaptasi dan berkembang dalam ekosistem industri yang semakin menuntut praktik bisnis yang bertanggung jawab. Melalui berbagai inisiatif dan pencapaian yang telah diraih, Mitratel berkomitmen untuk mempertahankan peran sebagai pemimpin industri telekomunikasi yang tidak hanya unggul dalam inovasi tetapi juga dalam kontribusi terhadap lingkungan dan masyarakat.

With a sustainable strategy, Mitratel remains optimistic about continuously adapting and growing within an industry ecosystem that increasingly demands responsible business practices. Through various initiatives and achievements, Mitratel is committed to maintaining its role as a leading telecommunications industry player, not only excelling in innovation but also making a significant contribution to the environment and society.

Tata Kelola Keberlanjutan

Keberlanjutan tidak dapat dipisahkan dari implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/ GCG), yang menjadi landasan utama dalam memastikan operasional perusahaan yang transparan, akuntabel, dan berintegritas. Oleh karena itu, Mitratel senantiasa menerapkan tata kelola keberlanjutan dengan pendekatan yang komprehensif, mencakup aspek risiko bisnis, kepatuhan terhadap regulasi, serta penerapan kebijakan yang mendukung praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Dalam menjalankan operasional, Mitratel selalu mengukur dan mengelola risiko secara menyeluruh, baik yang berkaitan dengan pasar, strategi bisnis, keuangan, teknologi, hingga aspek hukum. Manajemen risiko yang terstruktur memungkinkan kami untuk mengantisipasi perubahan kondisi eksternal dan memitigasi potensi dampak negatif yang dapat menghambat keberlanjutan usaha. Selain itu, evaluasi risiko dilakukan secara berkala guna memastikan bahwa setiap keputusan bisnis tetap sejalan dengan prinsip keberlanjutan dan tujuan jangka panjang Mitratel.

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor infrastruktur telekomunikasi, kepatuhan terhadap regulasi merupakan elemen krusial dalam tata kelola keberlanjutan. Mitratel memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan standar hukum yang berlaku, baik di tingkat nasional maupun internasional. Mitratel juga terus memperkuat sistem kepatuhan dengan menerapkan kebijakan anti-korupsi, perlindungan data, serta prinsip etika bisnis yang menjadi pedoman bagi seluruh karyawan dan manajemen dalam menjalankan tanggung jawab mereka.

Sustainability Governance

Sustainability cannot be separated from the implementation of Good Corporate Governance (GCG), which serves as the fundamental basis for ensuring transparent, accountable, and integrity-driven company operations. Therefore, Mitratel consistently applies sustainable governance with a comprehensive approach, encompassing business risk aspect, regulatory compliance, and the implementation of policies that support responsible business practices.

In its operations, Mitratel continuously assesses and manages risks comprehensively, covering market-related, business strategy, financial, technological, and legal aspects. A structured risk management framework enables us to anticipate external changes and mitigate potential negative impacts that could hinder business sustainability. Additionally, risk evaluations are conducted regularly to ensure that every business decision remains aligned with Mitratel's sustainability principles and long-term objectives.

As a company operating in the telecommunications infrastructure sector, regulatory compliance is a crucial element of sustainable governance. Mitratel ensures that all business activities are conducted in accordance with applicable legal standards, both nationally and internationally. Mitratel also continuously strengthens its compliance system by implementing anti-corruption policies, data protection measures, and ethical business principles that serve as guidelines for all employees and management in carrying out their responsibilities.

Selain itu, dalam rangka meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, Mitratel secara aktif melibatkan pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan. Melalui komunikasi yang terbuka dan mekanisme pelaporan yang jelas, Mitratel memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang diterapkan telah mempertimbangkan perspektif dan kepentingan berbagai pihak, termasuk Pemegang Saham, regulator, pelanggan, serta masyarakat luas.

Melalui implementasi praktik bisnis yang berlandaskan integritas, mitigasi risiko yang efektif, serta kepatuhan yang konsisten terhadap regulasi, Mitratel tidak hanya memastikan kelangsungan bisnis, tetapi juga berkontribusi pada ekosistem industri telekomunikasi yang lebih transparan, inklusif, dan berkelanjutan.

Prospek Keberlanjutan 2025

Mitratel terus memperkuat strategi keberlanjutan dengan mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam bisnis. Fokus utama pada 2025 adalah pengurangan emisi karbon, efisiensi energi, serta perluasan inisiatif sosial. Mitratel menargetkan *Net Zero Emission* pada tahun 2060 serta pengurangan emisi karbon operasional sebesar 10% pada tahun 2030, dari *baseline* tahun 2023. Pencapaian ini didukung oleh penerapan energi ramah lingkungan, efisiensi operasional, dan inovasi teknologi seperti *power as a service* serta pemasangan panel surya pada BTS untuk mengurangi ketergantungan pada energi fosil. Dengan langkah ini, Mitratel berkomitmen untuk menjadi pelopor dalam industri infrastruktur telekomunikasi yang berkelanjutan dan rendah karbon.

Dari sisi lingkungan, perubahan regulasi terkait lingkungan, baik di tingkat nasional maupun internasional, menuntut Mitratel untuk terus beradaptasi dengan kebijakan baru yang lebih ketat, termasuk kewajiban pengurangan emisi karbon dan penerapan standar energi bersih. Selain itu, tekanan global untuk mempercepat transisi ke ekonomi hijau semakin meningkat, yang berdampak pada tuntutan pelanggan dan investor agar industri telekomunikasi mengadopsi praktik yang lebih ramah lingkungan. Dinamika pasar yang berkembang juga menjadi faktor penting, di mana solusi telekomunikasi yang lebih hemat energi dan berkelanjutan semakin menjadi preferensi utama pelanggan dan mitra bisnis.

Selain faktor regulasi dan pasar, dinamika eksternal lainnya seperti perkembangan teknologi yang pesat turut memainkan peran dalam membentuk arah keberlanjutan Mitratel. Munculnya inovasi produk substitusi dalam industri telekomunikasi yang lebih ramah lingkungan mendorong Mitratel untuk terus mengadopsi teknologi terbaru guna mempertahankan daya saing. Selain itu, potensi gangguan akibat bencana alam atau perubahan iklim menjadi tantangan yang perlu diantisipasi, mengingat ketahanan infrastruktur telekomunikasi sangat bergantung pada kondisi lingkungan dan geografis. Oleh karena itu,

Furthermore, to enhance transparency and accountability, Mitratel actively engages stakeholders in the decision-making process. Through open communication and clear reporting mechanisms, Mitratel ensures that every policy and strategy implemented takes into account the perspectives and interests of various parties, including Shareholders, regulators, customers, and the broader community.

Through the implementation of integrity-based business practices, effective risk mitigation, and consistent regulatory compliance, Mitratel not only ensures business continuity but also contributes to a more transparent, inclusive, and sustainable telecommunications industry ecosystem.

Sustainability Outlook 2025

Mitratel continues to strengthen its sustainability strategy by integrating ESG principles into its business operations. The main focus for 2025 includes carbon emission reduction, energy efficiency, and the expansion of social initiatives. Mitratel targets Net Zero Emission by 2060 and aims to reduce operational carbon emissions by 10% by 2030, based on the 2023 baseline. This achievement will be supported by the adoption of green energy, operational efficiency improvements, and technological innovations such as power as a service and the installation of solar panels on BTS sites to reduce reliance on fossil fuels. With these initiatives, Mitratel is committed to becoming a leader in the sustainable and low-carbon telecommunications infrastructure industry.

From an environmental perspective, regulatory changes at both national and international levels require Mitratel to continuously adapt to stricter policies, including obligations for carbon emission reduction and the implementation of clean energy standards. Additionally, the global push for a green economy transition is intensifying, leading to increased demands from customers and investors for the telecommunications industry to adopt more environmentally friendly practices. Evolving market dynamics also play a crucial role, as energy-efficient and sustainable telecommunications solutions are becoming the preferred choice for customers and business partners alike.

Beyond regulatory and market factors, rapid technological advancements also play a crucial role in shaping Mitratel's sustainability direction. The emergence of eco-friendly substitute products in the telecommunications industry drives Mitratel to continuously adopt the latest technologies to maintain its competitive edge. Additionally, potential disruptions from natural disasters or climate change pose challenges that must be anticipated, as the resilience of telecommunications infrastructure heavily depends on environmental and geographical conditions. Therefore, Mitratel continuously adjusts its sustainability strategy by

Mitratel terus menyesuaikan strategi keberlanjutan dengan mempertimbangkan dinamika eksternal, memastikan bahwa pertumbuhan bisnis tetap adaptif, kompetitif, dan selaras dengan standar ESG yang dianut.

Di sisi sosial, Mitratel akan terus memperkuat program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dengan tujuan meningkatkan akses digital bagi masyarakat, memberdayakan tenaga kerja lokal, serta mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif. Melalui inisiatif strategis, Mitratel berupaya memberikan dampak positif yang lebih luas dengan mendukung pengembangan ekosistem digital di berbagai daerah, terutama di wilayah terpencil yang masih memiliki keterbatasan infrastruktur telekomunikasi. Selain itu, Mitratel terus memperkuat inovasi dan kolaborasi dengan regulator, pelanggan, serta mitra bisnis guna mempercepat pencapaian target keberlanjutan, memastikan bahwa setiap langkah yang diambil selaras dengan kepentingan nasional dan standar global.

Mitratel optimis bahwa strategi keberlanjutan yang dijalankan akan menciptakan nilai jangka panjang bagi lingkungan, masyarakat, dan pemangku kepentingan. Tahun 2025 akan menjadi momentum bagi Mitratel untuk semakin memperkuat perannya sebagai katalis transformasi digital yang berkelanjutan serta membangun ekosistem telekomunikasi yang lebih hijau, inklusif, dan berdaya tahan.

considering external dynamics, ensuring that business growth remains adaptive, competitive, and aligned with ESG standards.

On the social front, Mitratel will continue to strengthen its Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs with the aim of expanding digital access for the society, empowering local workforces, and promoting inclusive economic growth. Through strategic initiatives, Mitratel strives to create a broader positive impact by supporting the development of digital ecosystems across various regions, particularly in remote areas with limited telecommunications infrastructure. Additionally, Mitratel remains committed to enhancing innovation and collaboration with regulators, customers, and business partners to accelerate the achievement of sustainability targets, ensuring that every step aligns with national interests and global standards.

Mitratel is optimistic that its sustainability strategy will generate long-term value for the environment, society, and stakeholders. 2025 will serve as a pivotal moment for Mitratel to further solidify its role as a catalyst for sustainable digital transformation, fostering a greener, more inclusive, and resilient telecommunications ecosystem.

Penutup

Kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan, Dewan Komisaris, Pemegang Saham, pelanggan, mitra bisnis, pemerintah, dan regulator yang telah berkontribusi dalam mewujudkan keberlanjutan di setiap aspek operasional Mitratel. Dukungan dan kolaborasi dari berbagai pihak menjadi pendorong utama bagi kami untuk terus berinovasi dan menciptakan nilai yang lebih besar bagi masyarakat dan lingkungan. Kami optimis bahwa dengan komitmen dan kerja sama yang solid, Mitratel akan terus berkembang sebagai perusahaan yang berdaya saing tinggi serta memberikan dampak positif bagi masa depan yang lebih berkelanjutan.

Closing

We extend our highest appreciation to all stakeholders, including employees, the Board of Commissioners, Shareholders, customers, business partners, the government, and regulators, who have contributed to realizing sustainability across all aspects of Mitratel's operations. The support and collaboration from various parties serve as the main driving force for us to continue innovating and creating greater value for society and the environment. We are optimistic that with strong commitment and solid cooperation, Mitratel will continue to grow as a highly competitive company while making a positive impact toward a more sustainable future.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk,



Theodorus Ardi Hartoko
Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2024 PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2024 Sustainability Report of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that the 2024 Sustainability Report of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk contains complete information. We shall be fully responsible for the correctness of the Company's Sustainability Report content.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 28 April 2025
Jakarta, April 28, 2025

Dewan Komisaris,
Board of Commissioners,

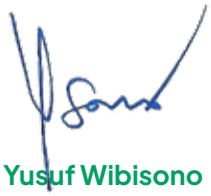

Yusuf Wibisono
Komisaris Utama
President Commissioner



Herlan Wijanarko
Komisaris
Commissioner



Mira Tayyiba
Komisaris
Commissioner



Mohammad Ridwan Rizqi Ramadhani Nasution
Komisaris Independen
Independent Commissioner

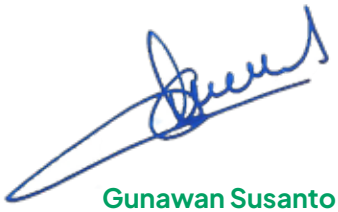

Gunawan Susanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2024 PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk

Statement of Members of the Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Sustainability Report of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that the 2024 Sustainability Report of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk contains complete information. We shall be fully responsible for the correctness of the Company's Sustainability Report content.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 28 April 2025
Jakarta, April 28, 2025

Direksi,
Board of Directors,

Theodorus Ardi Hartoko
Direktur Utama
President Director

Ian Sigit Kurniawan
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management

Hastining Bagyo Astuti
Direktur Operasi dan Pembangunan
Director of Operations and Development

Agus Winarno
Direktur Bisnis
Director of Business

Hendra Purnama
Direktur Investasi
Director of Investment

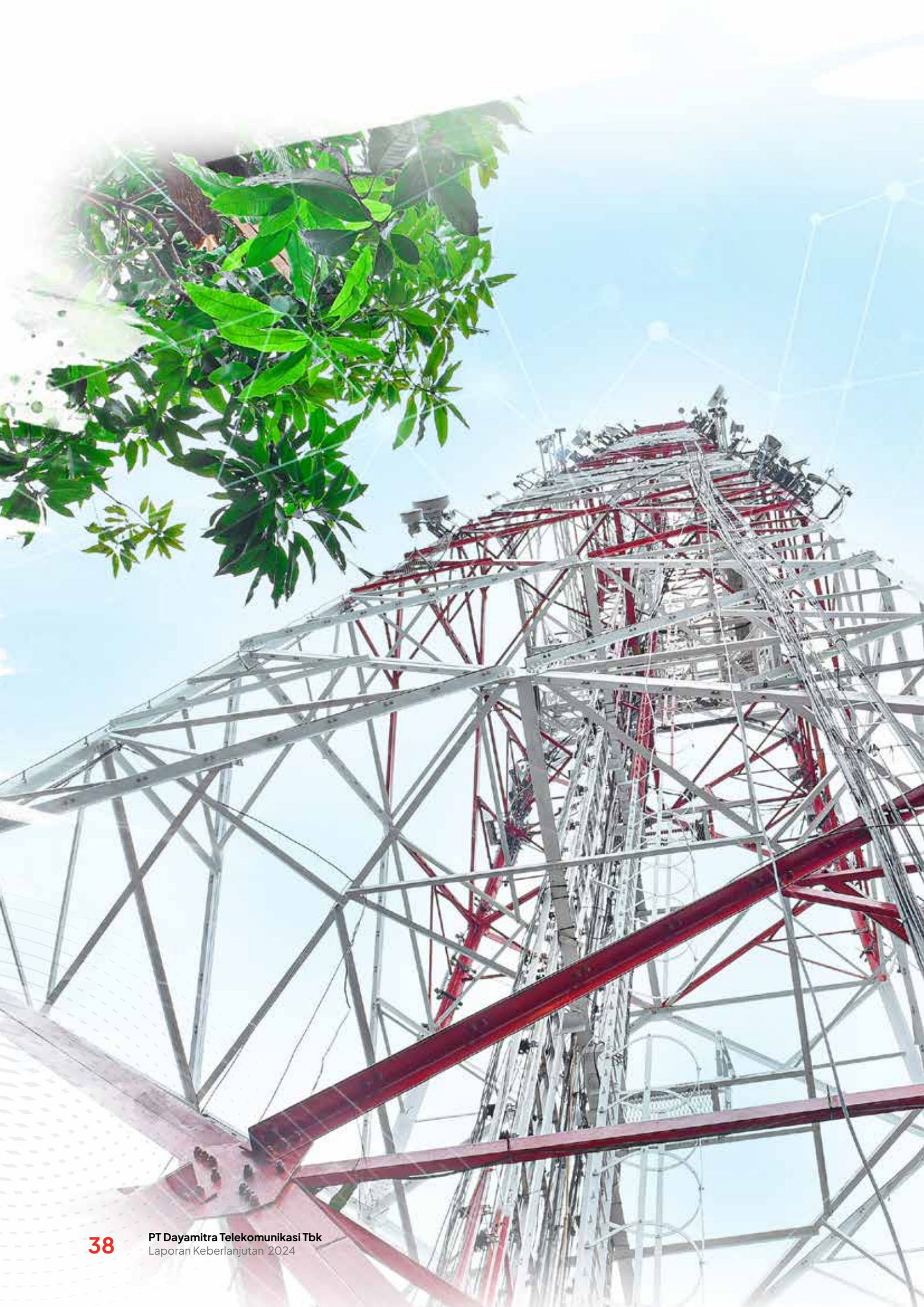

PROFIL KEBERLANJUTAN

Sustainability Profile



Identitas Perusahaan
Company Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk

Nama Komersial
Commercial Name

Miratel

Alamat Kantor Pusat [POJK C.2]
Head Office Address

Telkom Landmark Tower, Lantai / Floor 25–27, 50
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52
Jakarta 12710 Indonesia

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

18 Oktober 1995
October 18, 1995

Tanggal Pencatatan Saham
Date of Share Listing

22 November 2021
November 22, 2021

Bursa Pencatatan Saham
Stock Exchange Listing

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Bidang Usaha Usaha Utama
Core Business Areas

Instalasi telekomunikasi, konstruksi sentral telekomunikasi, aktivitas telekomunikasi dengan kabel, dan aktivitas telekomunikasi tanpa kabel.

Telecommunications installation, telecommunications central construction, cable telecommunications activities, and wireless telecommunications activities.

Kode Saham
Share Ticker Code

MTEL



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 50 tanggal 18 Oktober 1995, dibuat di hadapan Notaris HM Afdal Gazali, SH di Jakarta sebagaimana diuraikan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 98 Tambahan No. 10081 tanggal 8 Desember 1995 dan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-13273. HT.01.01.TH'95 tanggal 19 Oktober 1995.

Deed of Establishment No. 50 dated October 18, 1995, drawn up before Notary HM Afdal Gazali, SH in Jakarta, as outlined in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 98 Supplement No. 10081 dated December 8, 1995, and the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-13273. HT.01.01.TH'95 dated October 19, 1995.

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp50.160.000.000.000,00

(terbagi atas 220.000.000.000 lembar saham).
(divided into 220,000,000,000 shares).

Modal Ditempatkan dan Disetor
Issued and Fully Paid Capital

Rp19.051.597.086.432,00

(83.559.636.344 lembar saham).
(83,559,636,344 shares).



Media Sosial
Social media

- Mitratel
- @mitratel
- PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk
- @mitratel_dmt

Kontak Perusahaan
Company Contact

Email
mitratel@mitratel.co.id

Situs Web
Website
www.mitratel.co.id

Telepon
Telephone
021 27933363

Call Center
0800 122 4477

Youtube
Mitratel

Kepemilikan Saham per 31 Desember 2024
Share Ownership as of December 31, 2024

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
71,8%

Pemerintah Singapura / Government of Singapore
5,3%

PT Maleo Investasi Indonesia
6,0%

Masyarakat / Public (<5%)
14,4%

Saham Treasuri / Treasury Shares
2,4%

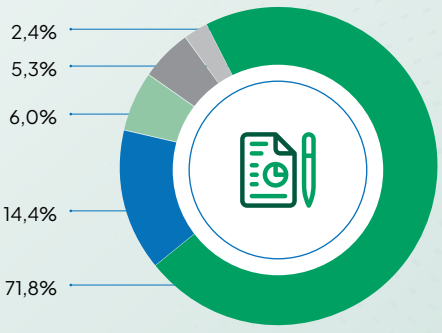

Visi, Misi, Nilai, dan Pilar Keberlanjutan [POJK C.1]

Vision, Mission, Values, and Sustainability Pillars

Purpose, Visi, dan Misi Perusahaan
Corporate Purpose, Vision, and Mission

Purpose:
Potential Everywhere

Kami percaya dalam menyebarkan potensi dan menciptakan peluang.
We believe in spreading potential and fostering opportunity.

Kami membantu semua pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan mereka tanpa adanya batas.
We assist all our stakeholders in achieving their objectives without restriction.

Kami membantu membangun potensi nyata untuk Indonesia yang lebih baik.
We assist in developing genuine potential for a better Indonesia.

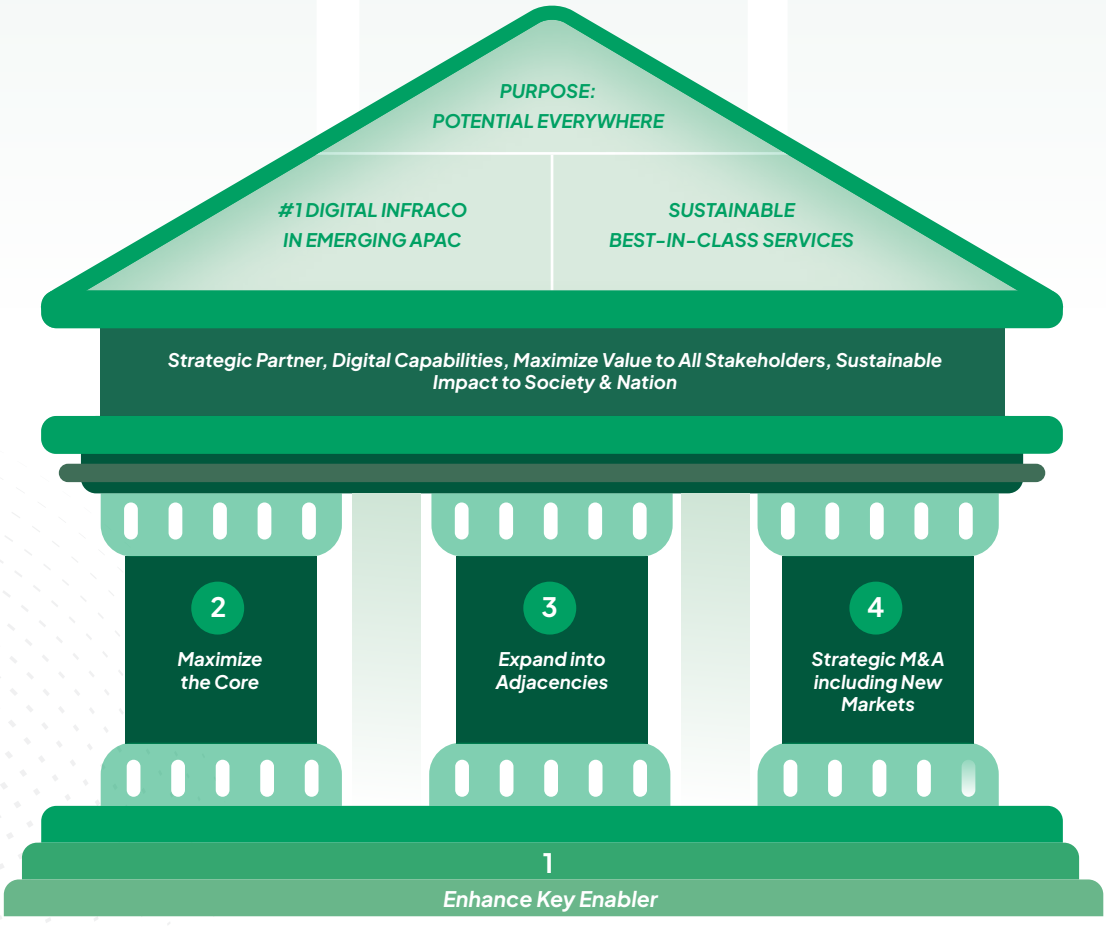

VISI VISION

Menjadi #1 *Digital InfraCo* di pasar APAC (*Asia-Pacific*) yang sedang berkembang dengan menawarkan layanan terbaik di kelasnya yang berkelanjutan.

To be the #1 Digital InfraCo in the emerging APAC (Asia-Pacific) market by offering a sustainable best-in-class service.



MISI MISSION

Untuk mendukung pelanggan kami sebagai mitra strategis dengan memanfaatkan kemampuan digital baru untuk memaksimalkan nilai bagi semua pemangku kepentingan dan menciptakan dampak yang berkelanjutan bagi masyarakat dan bangsa.

To support our customers as strategic partners by leveraging new digital capabilities to maximize value for all stakeholders and produce a lasting impact on society and the country.

Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values

A

Amanah
Trust

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan

Uphold the trust given

K

Kompeten
Competent

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

Continue to learn and develop capabilities

H

Harmonis
Harmonious

Saling peduli dan menghargai perbedaan

Mutual care and respecting differences

L

Loyal
Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara

Dedicated and prioritizing the interests of the nation and the state

A

Adaptif
Adaptive

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan

Continue to innovate and be enthusiastic in driving or facing change

K

Kolaboratif
Collaborative

Membangun kerja sama yang sinergis

Build synergistic cooperation

Pilar Keberlanjutan Mitratel
Mitratel Sustainability Pillars

Right Governance

Dalam aspek tata kelola, Mitratel berkomitmen untuk memastikan kepatuhan terhadap proses hukum dan regulasi yang terus berkembang melalui penerapan sistem manajemen risiko serta kebijakan keberlanjutan. Selain itu, perusahaan juga menegakkan prinsip-prinsip etika bisnis dengan mengevaluasi implementasi Kode Etik, menerapkan pemeriksaan integritas pra-kerja bagi karyawan potensial, dan menjalankan kebijakan anti-korupsi, kolusi, serta nepotisme. Dalam hal privasi dan keamanan data, Mitratel memastikan perlindungan data melalui kebijakan yang komprehensif serta program keamanan siber yang kuat. Di samping itu, pengelolaan aset dan informasi data dilakukan dengan mengintegrasikan kebijakan serta program yang bertujuan untuk menjaga integritas dan efisiensi pengelolaan informasi internal. Perseroan menerapkan persaingan bisnis yang adil, menjunjung nilai, norma, dan perilaku etis untuk membangun hubungan yang sehat dan berimbang dengan pelanggan, mitra kerja, masyarakat, karyawan, dan Pemegang Saham. Selain itu, Perseroan menjalankan manajemen rantai pasok berbasis ESG serta megelola struktur *Board of Executive* perusahaan, kompensasi eksekutif, keterlibatan politik yang bertanggung jawab, dan pengawasan keberlanjutan strategis.

In terms of governance, Mitratel is committed to ensuring compliance with evolving legal and regulatory processes through the implementation of a risk management system and sustainability policies. Additionally, the Company upholds business ethics principles by evaluating the implementation of the Code of Ethics, conducting pre-employment integrity screenings for potential employees, and enforcing anti-corruption, collusion, and nepotism policies. Regarding data privacy and security, Mitratel ensures data protection through comprehensive policies and robust cybersecurity programs. Furthermore, asset and data information management are carried out by integrating policies and programs aimed at maintaining the integrity and efficiency of internal information management.The Company upholds fair business competition, adhering to values, norms, and ethical behavior to foster healthy and balanced relationships with customers, business partners, communities, employees, and Shareholders. Additionally, the Company implements ESG-based supply chain management and oversees the corporate Board of Executives structure, executive compensation, responsible political engagement, and strategic sustainability oversight.

Right Environmental Approach

Mitratel berkomitmen untuk mendukung keberlanjutan lingkungan dengan fokus pada manajemen energi dan efisiensi material. Upaya ini diwujudkan melalui peningkatan efisiensi energi, pengurangan emisi, serta penerapan kebijakan lingkungan yang mendukung keberlanjutan. Selain itu, Mitratel akan memulai inisiatif pengelolaan limbah sebagai bagian dari strategi keberlanjutan, dengan menerbitkan kebijakan pengelolaan limbah sesuai regulasi yang berlaku. Langkah ini bertujuan untuk memastikan efisiensi penggunaan sumber daya, mengurangi dampak lingkungan, dan mendukung praktik pengelolaan limbah yang bertanggung jawab. Penerapan juga telah menerapkan prinsip ekonomi sirkular melalui inisiatif penggunaan kembali material sisa, guna meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan serta mengoptimalkan nilai sumber daya.

Mitratel is committed to supporting environmental sustainability by focusing on energy management and material efficiency. These efforts are realized through energy efficiency improvements, emission reductions, and the implementation of environmental policies that support sustainability. Additionally, Mitratel will begin a waste management initiative as part of its sustainability strategy, by issuing a waste management policy in compliance with applicable regulations. This initiative aims to ensure resource efficiency, reduce environmental impact, and support responsible waste management practices. The implementation has also incorporated circular economy principles through initiatives for reusing residual materials, minimizing negative environmental impacts, and optimizing resource value.

Right Communication (Social)

Mitratel berkomitmen untuk memperkuat hubungan dengan mitra bisnis dan pelanggan melalui peningkatan kualitas produk dan layanan, pengalaman pelanggan (*customer experience*), penanganan pelanggan (*VoC handling*), serta perlindungan data pribadi pelanggan. Selain itu, Mitratel berperan aktif dalam pemberdayaan masyarakat, termasuk pemetaan sosial dan pemberdayaan komunitas di sekitar menara, pelibatan komunitas/UMK, serta mendukung pemerataan akses internet di wilayah 3T. Perseroan juga bekerja sama dengan pemerintah untuk program perluasan *power-to-tower* di wilayah non-3T dan mendukung pemerataan pendidikan serta literasi digital melalui kerja sama dengan sekolah dasar di daerah. Dalam aspek keberagaman dan inklusi, Mitratel berfokus pada penguatan talenta digital serta memastikan representasi yang inklusif, termasuk keberagaman gender. Perseroan juga terus mengembangkan fasilitas kesehatan dan mengimplementasikan sistem manajemen kesehatan serta keselamatan kerja sesuai standar internasional untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan berkelanjutan.

Mitratel is committed to strengthening relationships with business partners and customers by enhancing product and service quality, customer experience, VoC handling, and personal data protection. Additionally, Mitratel actively contributes to community empowerment through social mapping and community development around its towers, engaging local communities/SMEs, and supporting equitable internet access in remote, underdeveloped, and frontier areas (3T regions). The Company also collaborates with the government on the power-to-tower expansion program in non-3T areas and supports equitable education and digital literacy through partnerships with elementary schools in various regions. In terms of diversity and inclusion, Mitratel focuses on strengthening digital talent and ensuring inclusive representation, including gender diversity. The Company also continues to develop healthcare facilities and implements occupational health and safety management systems in accordance with international standards to create a safe and sustainable work environment.

Kegiatan Usaha serta Produk dan Jasa [POJK C.4]

Business Activities, Products, and Services



Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Mitratel bergerak di bidang bisnis menara telekomunikasi beserta ekosistem pendukungnya, termasuk layanan digital untuk *mobile infrastructure* dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki.

Sebagai perusahaan terkemuka di bidang infrastruktur telekomunikasi, Mitratel menyediakan solusi inovatif dan berkelanjutan bagi pelanggan di seluruh Indonesia. Dengan jaringan infrastruktur yang tersebar luas, Mitratel mendukung kemajuan teknologi dan konektivitas nasional. Adapun produk dan jasa yang ditawarkan mencakup:

Tower Leasing

Built to Suit

Mitratel menawarkan layanan *Built to Suit* dalam 2 skema, yaitu *built to suit* makro dan *built to suit* mikro, untuk memenuhi kebutuhan spesifik pelanggan dalam penyewaan menara telekomunikasi.

1. *Built to Suit* Makro
   Layanan sewa menara dengan membangun *site* makro baru dengan ketinggian lebih atau di atas dari 30 meter yang disesuaikan dengan lokasi dan spesifikasi yang ditentukan oleh pelanggan sebagai penyewa pertama.

According to the Company's Articles of Association, Mitratel operates in the telecommunications tower business and its supporting ecosystem, including digital services for mobile infrastructure and the optimization of its resources.

As a leading telecommunications infrastructure company, Mitratel provides innovative and sustainable solutions for customers across Indonesia. With an extensive infrastructure network, Mitratel supports technological advancement and national connectivity. The products and services offered include:

Tower Leasing

Built to Suit

Mitratel offers Built to Suit services under 2 schemes: macro Built to Suit, and micro Built to Suit, tailored to meet customers' specific needs in telecommunications tower leasing.

1. Macro Built to Suit
   A tower leasing service by constructing a new macro site with a height of more than or above 30 meters, tailored to the location and specifications determined by the first tenant.

2. *Built to Suit* Mikro
   Layanan penyewaan *site* mikro baru dengan ketinggian kurang dari 30 meter kebutuhan dalam ruangan dan luar ruangan. Untuk solusi dalam ruangan, Perseroan menyediakan *in-building system* (IBS) dalam bentuk *distributed antenna system* (DAS) yang dirancang untuk meningkatkan cakupan jaringan di dalam ruangan. Sementara, untuk solusi luar ruangan, Perseroan menawarkan *base transceiver station* hotel sebagai solusi untuk meningkatkan cakupan dan kapasitas layanan seluler. *Base transceiver station* ini mencakup *base transceiver station room*, akses *fiber optic* (FO), dan sistem antena yang terintegrasi pada *micro pole*.

Colocation

Colocation adalah layanan penyewaan menara yang disediakan oleh Mitratel, di mana Perseroan menawarkan menara mikro dan makro yang dimiliki untuk disewa oleh pelanggan. Layanan ini memungkinkan pelanggan menggunakan menara disewa untuk kebutuhan sendiri atau menyewakannya kembali kepada pihak lain.

Reseller

Reseller adalah layanan penyewaan menara yang memungkinkan pelanggan untuk memanfaatkan menara milik pihak ketiga. Menara ini dapat digunakan secara langsung oleh pelanggan atau disewakan kembali kepada pihak lain sesuai kebutuhan.

Tower Fiberization

Tower fiberization adalah layanan yang menyediakan infrastruktur konektivitas dengan menghubungkan menara telekomunikasi ke jaringan serat optik. Layanan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas jaringan telekomunikasi melalui konektivitas berbasis serat optik yang andal.

Power as a Service

Layanan penyediaan pasokan energi listrik untuk menara telekomunikasi dengan menawarkan solusi yang hemat biaya dan ramah lingkungan. Solusi ini mencakup penggunaan sistem panel surya, *power rectifier* dengan baterai lithium, *power genset*, serta *compact data center* (CDC). Layanan ini dirancang untuk mendukung kebutuhan energi pada *site* dengan *tipe on-grid, semi on-grid,* maupun *off-grid*.

2. Micro Built to Suit
   New micro site rental service with a height of less than 30 meters for both indoor and outdoor needs. For indoor solutions, the Company provides an in-building system (IBS) in the form of a distributed antenna system (DAS) designed to enhance network coverage within buildings. Meanwhile, for outdoor solutions, the Company offers a base transceiver station hotel as a solution to improve mobile service coverage and capacity. This base transceiver station includes a base transceiver station room, fiber optic (FO) access, and an antenna system integrated into a micro pole.

Colocation

Colocation is a tower leasing service provided by Mitratel, where the Company offers its owned micro and macro towers for lease to customers. This service allows customers to use the leased towers for their own needs or sublease them to other parties.

Reseller

Reseller is a tower leasing service that enables customers to utilize towers owned by third parties. These towers can be used directly by customers or subleased to other parties as needed.

Tower Fiberization

Tower fiberization is a service that provides connectivity infrastructure by linking telecommunication towers to fiber optic networks. This service aims to enhance the quality and capacity of telecommunication networks through reliable fiber optic-based connectivity.

Power as a Service

This service provides electrical power supply for telecommunication towers by offering cost-efficient and environmentally friendly solutions. These solutions include the use of solar panel systems, power rectifiers with lithium batteries, power generators, and compact data centers (CDC). This service is designed to support energy needs for on-grid, semi on-grid, and off-grid sites.

Micro DC

Layanan yang menyediakan solusi infrastruktur *Micro DC* di lokasi menara untuk mendukung layanan konektivitas berkecepatan tinggi dan latensi rendah bagi *tenant mobile network operator* (MNO). Infrastruktur yang disiapkan oleh Mitratel meliputi *base transceiver station room, space rack* untuk *mini data center, metro-e connectivity,* pasokan listrik dari perusahaan listrik negara (PLN), *battery backup, cooling system*, dan *security.*

Micro DC

A service that provides Micro DC infrastructure solution at tower locations to support high-speed connectivity and low-latency services for mobile network operator (MNO) tenants. The infrastructure provided by Mitratel includes a base transceiver station room, rack space for mini data centers, metro-e connectivity, electricity supply from the state electricity company (PLN), battery backup, cooling system, and security.

Project Solution

Layanan penyediaan menara yang ditawarkan oleh Mitratel sebagai *one-stop solution services.* Layanan ini mencakup berbagai solusi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, termasuk *fiber optic solution, service solution, mobile solution, mechanical electrical solution,* dan jasa pengurusan izin mendirikan bangunan.

Project Solution

A tower provision service offered by Mitratel as a one-stop solution service. This service includes various solutions to meet customer needs, such as fiber optic solutions, service solutions, mobile solutions, mechanical and electrical solutions, and building permit application services.

Managed Service

Layanan pengelolaan rutin infrastruktur telekomunikasi aktif dan pasif disediakan dengan berbasis SLA/SLG, didukung oleh tenaga kerja serta manajemen material yang tersebar di seluruh Indonesia. Layanan ini mencakup *fiber optic solution*, *radio internet protocol*, dan lainnya. Sebagai bagian dari komitmen Mitratel dalam mendukung program pemerintah untuk pemerataan infrastruktur telekomunikasi, khususnya di daerah tertinggal, Mitratel memastikan pelayanan optimal (*availability*) melalui pemeliharaan preventif dan korektif terhadap infrastruktur telekomunikasi. Dengan demikian, layanan internet dapat terselenggara secara konsisten dan dapat digunakan oleh seluruh masyarakat Indonesia. Berbagai manfaat yang ditawarkan Smart Lock mencakup:

Managed Service

Routine management services for active and passive telecommunications infrastructure are provided based on SLA/SLG, supported by a workforce and material management spread across Indonesia. These services include fiber optic solutions, radio internet protocol, and more. As part of Mitratel's commitment to supporting the government's program for equitable telecommunications infrastructure, especially in underdeveloped areas, Mitratel ensures optimal service availability through preventive and corrective maintenance of telecommunications infrastructure. This ensures that internet services can be consistently delivered and accessible to all Indonesians. The key benefits of Smart Lock include:

Weatherproof	Teknologi tahan air (IP67), yang dapat bertahan pada kedalaman hingga 1 meter selama 30 menit. Waterproof Technology (IP67), capable of withstanding depths of up to 1 meter for 30 minutes.
Secure	Menggunakan kode unik untuk akses transaksi secara aman. Unique code authentication for secure access to transactions.
Efficient	*Engineer* dapat langsung menuju lokasi tanpa perlu mengambil kunci fisik. Direct access for engineers without the need to retrieve a physical key.



Data Analytic

Memantau penggunaan kunci secara historis, termasuk *user* dan waktu akses.
Monitoring historical key usage, including users and access times.



Management

Mengelola penggunaan dan otorisasi berbasis user, wilayah, serta *engineer* untuk memastikan akses yang lebih terstruktur.
Managing usage and authorization based on users, regions, and engineers to ensure more structured access.

Untuk meningkatkan performansi implementasi IoT dalam *strategic initiative*, Mitratel telah menerapkan teknologi *smart lock* yaitu sebuah sistem digital yang memungkinkan kontrol dan identifikasi akses keluar-masuk secara otomatis. Digitalisasi melalui *smart lock* telah meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem keamanan pada peralatan produksi Mitratel yang berbasis *cloud*, sehingga seluruh aktivitas dan identitas akses dapat dipantau secara terpusat. Hingga tahun 2024, sebanyak 3 *batch* dengan total 3.185 unit *smart lock* telah diinstal pada berbagai *site*. Implementasi ini juga berkontribusi terhadap efisiensi biaya dengan mengurangi ketergantungan pada tenaga penjaga *site*.

Selain itu, Mitratel juga meningkatkan pengamanan dan efisiensi operasional *site* melalui *site surveillance system* (*Smart* CCTV). Sistem ini menggunakan kamera dan berbagai sensor yang dimonitor oleh NOC/*Helpdesk* 24/7, serta dilengkapi dengan fitur deteksi pergerakan dan sirine. *Smart* CCTV secara otomatis mengirimkan alarm dan notifikasi saat mendeteksi aktivitas mencurigakan atau tidak biasa. Hingga tahun 2024, 203 unit *Smart* CCTV telah diimplementasikan diberbagai *site* Mitratel untuk membantu mencegah vandalisme dan memastikan kelancaran operasional.

Penggunaan *smart lock* dan *Smart* CCTV menunjukkan bahwa teknologi dan digitalisasi mampu meningkatkan keamanan, kenyamanan, efisiensi, dan fleksibilitas secara *real-time,* sehingga mendukung pengalaman pelanggan (*customer experience*) yang lebih optimal.

To enhance the performance of IoT implementation in strategic initiatives, Mitratel has adopted smart lock technology, a digital system that enables automated control and identification of access in and out. The digitalization through smart locks has improved the efficiency and effectiveness of security systems for Mitratel's cloud-based production equipment, allowing all access activities and identities to be monitored centrally. As of 2024, a total of 3,185 smart lock units have been installed across various sites in 3 batches. This implementation also contributes to cost efficiency by reducing reliance on on-site security personnel.

Furthermore, Mitratel has enhanced site security and operational efficiency through the implementation of Site Surveillance System (Smart CCTV). This system utilizes cameras and various sensors monitored by NOC/Helpdesk 24/7 and is equipped with motion detection and siren features. Smart CCTV automatically sends alerts and notifications when it detects suspicious or unusual activities. In 2024, a total of 203 Smart CCTV units were deployed across various Mitratel sites to help prevent vandalism and ensure smooth operations.

The use of smart locks and Smart CCTV demonstrates how technology and digitalization can significantly enhance security, convenience, efficiency, and flexibility in real-time, ultimately improving the customer experience.

Skala Organisasi [POJK C.3]
Organizational Scale

Uraian	Satuan Unit	2024	2023*	2022	Description
Total Menara	Unit	39.404	38.014	35.418	Total Towers
Total *Tenant*	Unit	59.868	57.409	52.006	Total Tenant
Total *Tenant* (termasuk *Reseller*)	Unit	62.628	60.227	54.824	Total Tenant (including Reseller)
Fiber	Km	51.039	32.521	16.641	Fiber
Tenancy Ratio	x	1,52	1,51	1,47	Tenancy Ratio
Total Aset	Juta Rupiah Million Rupiah	58.139.702	57.278.715	56.305.038	Total Assets
Total Liabilitas	Juta Rupiah Million Rupiah	24.753.008	23.160.363	22.438.183	Total Liabilities
Total Ekuitas	Juta Rupiah Million Rupiah	33.386.694	34.118.352	33.866.855	Total Equity
Pendapatan	Juta Rupiah Million Rupiah	9.307.786	8.683.800	7.728.930	Revenues
Laba Bruto	Juta Rupiah Million Rupiah	4.801.056	4.275.245	3.654.068	Gross Income
Laba Tahun Berjalan	Juta Rupiah Million Rupiah	2.107.671	2.010.328	1.785.068	Income for the Year
Jumlah Karyawan	Orang Personnel	603	537	537	Total Employees

* Disajikan kembali. / Restated.

Wilayah Operasional [POJK C.3]
Operational Areas



Wilayah Areas	Menara Towers (Unit)	*Tenant* Tenant (Un it)	*Tenancy Ratio* (x)	Fiber Fiber (km)
Sumatra	11.426	16.740	1,47	9.989
Kalimantan	3.780	5.485	1,45	4.774
Jawa Java	16.154	26.442	1,64	25.387
Bali dan Nusa Tenggara Bali and Nusa Tenggara	2.640	3.895	1,48	1.708



Wilayah Areas	Menara Towers (Unit)	*Tenant* Tenant (Un it)	*Tenancy Ratio* (x)	Fiber Fiber (km)
Sulawesi	3.656	5.339	1,46	8.807
Maluku dan Papua Maluku and Papua	1.748	1.967	1,13	374
Total	**39.404**	**59.868**	**1,52**	**51.039**

Kantor Pusat
Head Office

Telkom Landmark Tower Lt. 25–27, 50
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52
Jakarta 12710, Indonesia
: 021 2793 3363
: 080 0122 4477
: mitratel@mitratel.co.id
: www.mitratel.co.id

Area 1

Regional Office Sumatera Bagian Utara / Regional Office of North Sumatra
Gedung Graha Merah Putih Lt. 6
Jl. Putri Hijau No. 1
Medan 20111
: 061 4200 1037, 061 4200 1038

Regional Office Sumatera Bagian Tengah / Regional Office of Central Sumatra
Gedung Graha Merah Putih Lt. 7
Jl. Jend. Sudirman No. 199
Pekanbaru 28116
: 0761 567 255

Regional Office Sumatera Bagian Selatan / Regional Office of South Sumatra
Gedung Telkom Lt. 7
Jl. Jend. Sudirman Sp. Kodam No. 459
Palembang 39172
: 0711 5730 948

Area 2

Regional Office Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi / Regional Office of Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, and Bekasi
Gedung STO Telkom Lt. 2
Jl. Garnisun No. 1
Semanggi, Setiabudi
Jakarta Selatan 12930
: 021 2524 790

Regional Office Jawa Barat / Regional Office of West Java
Gedung Graha Merah Putih Telkom Lt. 2
Jl. Japati No. 1
Sadang Serang, Coblong
Bandung 40133
: 022 2045 7877

Area 3

Regional Office Jawa Timur / Regional Office of East Java
Gedung STO Telkom Injoko
Jl. Gayungan PTT No. 17–19
Surabaya 60235
: 031 8271 890

Regional Office Jawa Tengah / Regional Office of Central Java
Gedung PT Telkom Lt. 8
Jl. Pahlawan No. 10
Semarang 50249
: 024 8419 224

Regional Office Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur / Regional Office of Bali, West Nusa Tenggara, and East Nusa Tenggara
Gedung Telkom Lt. 2
Jl. Serma Gede No. 13
Denpasar 80114
: 0361 229 521, 0361 231 019, 0361 234 097

Area 4

Regional Office Sulawesi / Regional Office of Sulawesi
Gedung Telkom Infra Maintenance
Jl. AP Pettarani No. 4
Makassar 90222
: 0411 8880 33

Regional Office Kalimantan / Regional Office of Kalimantan
Jl. MT Haryono No. 169
Damai Baru, Balikpapan Selatan
Kalimantan Timur 76114
: 0542 875 232

Regional Office Papua Maluku / Regional Office of Papua Maluku
Gedung STO 1 Telkom Jayapura
Jl. Ahmad Yani No. 2 (Depan / Front Bank Papua)
Jayapura 99222
: 0967 5160 554

Informasi Entitas Anak
Information on Subsidiary

Uraian Description	Alamat Address	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Tahun Beroperasi Year of Operation	Total Aset Sebelum Eliminasi (Juta Rupiah) Total Assets before Elimination (Million Rupiah)
PT Persada Sokka Tama	Persada Office Park, B Building, Lt. 7 / 7th Floor Jl. KH Noer Ali No. 3A Kayuringin Jaya, Bekasi Selatan, Kota Bekasi Jawa Barat 17144 : 021 8896 0077 : pst@persadasokkatama.com : www.persadasokkatama.com	Penyediaan sarana-prasarana jaringan telekomunikasi Provision of telecommunication network infrastructure	99,0	2008	1.620.619
PT Ultra Mandiri Telekomunikasi	The Ayoma Apartment Jl. Raya Ciater Barat Rawa Buntu, Serpong Tangerang Selatan 15310 : CS@um-tel.com	Penyediaan sarana-prasarana jaringan telekomunikasi Provision of telecommunication network infrastructure	100,0	2019	365.752

Struktur Kepemilikan Saham [POJK. C.3]
Shareholding Structure

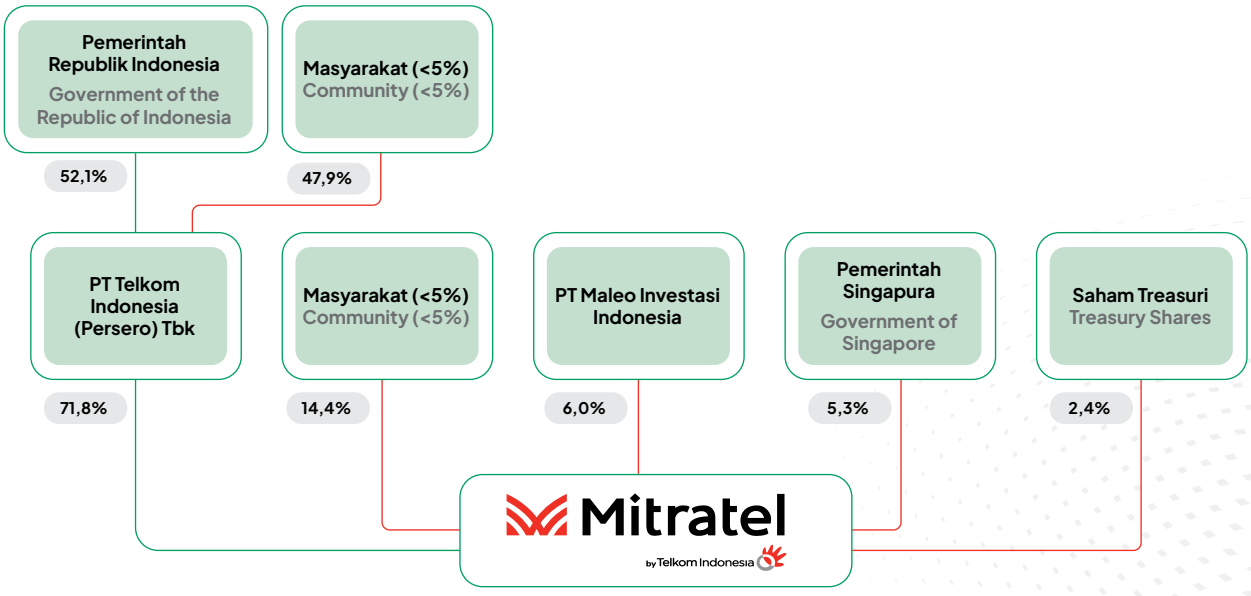

Keterangan: / Description:

Jalur Pengendali
Controlling Shareholder

Jalur Non-Pengendali
Non-controlling Shareholder

Perubahan Signifikan yang Terjadi pada Perseroan [POJK C.6]

Significant Changes in the Company

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat perubahan signifikan yang mencerminkan komitmen dalam menghadapi dinamika industri dan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. Adapun rincian perubahan tersebut disampaikan sebagai berikut.

In 2024, the Company recorded significant changes that reflect its commitment to addressing industry dynamics and supporting sustainable growth. The details of these changes are presented as follows.

Perubahan yang Terjadi Changes that Occured	Uraian Description
Penandatanganan Perjanjian Obligasi dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Tahap I 2024 oleh Mitratel Signing of the 2024 Phase I Sustainable Bonds and Sukuk Ijarah Agreement by Mitratel	Mitratel melakukan penandatanganan Perjanjian Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Dayamitra Telekomunikasi Tahap I Tahun 2024 dan Sukuk *Ijarah* Berkelanjutan I Dayamitra Telekomunikasi Tahap I Tahun 2024 pada 4 April 2024. Mitratel signed the Phase I 2024 Sustainable Public Offering Bond Agreement and Phase I 2024 Sustainable Sukuk Ijarah Agreement on April 4, 2024.
Kerja Sama dengan PT Haleyora Power untuk Instalasi dan Pemeliharaan Infrastruktur Ketenagalistrikan Collaboration with PT Haleyora Power for the Installation and Maintenance of Electrical Infrastructure	Mitratel menandatangani nota kesepahaman dengan PT Haleyora Power pada 8 Mei 2024 terkait rencana instalasi dan pemeliharaan infrastruktur ketenagalistrikan di area *Base Transceiver Station* telekomunikasi. Mitratel signed a memorandum of understanding with PT Haleyora Power on May 8, 2024, regarding plans for the installation and maintenance of electrical infrastructure in the telecommunications Base Transceiver Station areas.
Penandatanganan Amandemen Perjanjian Penerbitan Umum Berkelanjutan Obligasi dan Sukuk 2024 oleh Mitratel untuk Registrasi II Otoritas Jasa Keuangan Signing of the Amendment to the 2024 Sustainable Public Offering of Bonds and Sukuk Agreement by Mitratel for the Second Registration with the Financial Services Authority	Mitratel melaksanakan penandatanganan Amandemen Perjanjian Penerbitan Umum Berkelanjutan Obligasi dan Sukuk 2024, sebagai Bagai dari persyaratan Registrasi II Otoritas Jasa Keuangan pada 17 Mei 2024. Mitratel signed an Amendment to the 2024 Sustainable Public Offering of Bonds and Sukuk Agreement as part of the requirements for the Second Registration with the Financial Services Authority on May 17, 2024.
Kerja Sama dengan Yayasan Pendidikan Telkom dan Infomedia Nusantara Collaboration with Telkom Education Foundation and Infomedia Nusantara	Mitratel menjalin kerja sama dengan Yayasan Pendidikan Telkom dan Infomedia Nusantara pada 12 Juni 2024. Kolaborasi ini bertujuan untuk menghadirkan sinergi dalam penyediaan sumber daya manusia unggul yang akan berperan sebagai pengendali kualitas guna mendukung pelaksanaan pemeliharaan lini pertama di Mitratel. Mitratel established a partnership with the Telkom Education Foundation and Infomedia Nusantara on June 12, 2024. This collaboration aims to create synergy in providing high-quality human resources who will serve as quality controllers to support first-line maintenance at Mitratel.
Penandatanganan Amandemen Perjanjian Penerbitan Umum Berkelanjutan Obligasi dan Sukuk Mitratel untuk Registrasi III Otoritas Jasa Keuangan The signing of Amendment to the Sustainable Public Offering of Bonds and Sukuk Agreement for the Third Registration with the Financial Services Authority.	Mitratel menandatangani Amandemen Perjanjian Penerbitan Umum Berkelanjutan Obligasi dan Sukuk pada 27 Juni 2024. Penandatanganan ini dilakukan sebagai bagian dari pemenuhan Registrasi III Otoritas Jasa Keuangan. Mitratel signed an Amendment to the Sustainable Public Offering of Bonds and Sukuk Agreement on June 27, 2024. This signing is done as part of fulfilling the Third Registration requirement with the Financial Services Authority
Penandatanganan MoU Mitratel dengan AALTO The signing of a Memorandum of Understanding (MoU) with AALTO.	Mitratel dan AALTO menandatangani *Memorandum of Understanding* (MoU) pada 17 Juli 2024. Kerja sama ini bertujuan untuk melakukan kajian bersama dalam berbagai aspek, termasuk bisnis, finansial, teknis, operasional, geografis, komersial, hukum, regulasi, perpajakan, serta aspek strategis lainnya. Mitratel and AALTO signed a Memorandum of Understanding (MoU) on July 17, 2024. This collaboration aims to conduct joint studies on various aspects, including business, financial, technical, operational, geographical, commercial, legal, regulatory, taxation, and other strategic factors.

Perubahan yang Terjadi Changes that Occured	Uraian Description
Akuisisi Saham PT Ultra Mandiri Telekomunikasi untuk Tambahan Pendapatan Acquisition of PT Ultra Mandiri Telekomunikasi Shares for Additional Revenue	Mitratel melakukan penandatanganan Akta Jual Beli Saham PT Ultra Mandiri Telekomunikasi dengan PT Pembangunan Perumahan Infrastruktur dan Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan pada 2 Desember 2024. Akuisisi ini memungkinkan Mitratel memperoleh potensi tambahan pendapatan berdasarkan kontrak yang sebelumnya dimiliki PT Ultra Mandiri Telekomunikasi, dengan *billable length* mencapai 12.524 kilometer. Mitratel signed a Share Purchase Agreement for PT Ultra Mandiri Telekomunikasi with PT Pembangunan Perumahan Infrastruktur and the Pembangunan Perumahan Employee Welfare Foundation on December 2, 2024. This acquisition allows Mitratel to gain additional revenue potential based on contracts previously held by PT Ultra Mandiri Telekomunikasi, with a billable length reaching 12,524 kilometers.
Penandatanganan Akta Jual Beli Aset *Fiber Optic* PT Multitech Informedia Signing of Deed of Sale and Purchase Agreement of Fiber Optic Assets of PT Multitech Informedia	Mitratel menandatangani Akta Jual Beli Aset *Fiber Optic* dengan PT Multitech Informedia pada 16 Desember 2024. Akuisisi ini mencakup 1.485 kilometer kabel fisik dengan *billable length* sepanjang 1.599 kilometer. Mitratel signed a Deed of Sale and Purchase Agreement for Fiber Optic Assets with PT Multitech Informedia on December 16, 2024. This acquisition includes 1,485 kilometers of physical cables with a billable length of 1,599 kilometers.
Akuisisi Aset Menara Telekomunikasi PT Sinergi Multi Telekomunikasi Acquisition of Telecommunication Tower Assets of PT Sinergi Multi Telekomunikasi	Pada 16 Desember 2024, Mitratel menandatangani Akta Jual Beli Aset Menara Telekomunikasi (*Project Summit*) dengan PT Sinergi Multi Telekomunikasi. Akuisisi ini mencakup 9 menara telekomunikasi beserta 9 *tenant reseller* yang terkait. On December 16, 2024, Mitratel signed a Deed of Sale and Purchase Agreement for Telecommunication Tower Assets (Project Summit) with PT Sinergi Multi Telekomunikasi. This acquisition includes 9 telecommunication towers along with 9 associated reseller tenants.
Kerja Sama Eksklusif Mitratel dengan Otorita Borobudur untuk Penyediaan Menara Telekomunikasi Exclusive Cooperation of Mitratel with Borobudur Authority for Provision of Telecommunication Towers	Pada 20 Desember 2024, Mitratel menandatangani Nota Kesepahaman dengan Badan Pelaksana Otorita Borobudur. Dalam kerja sama ini, Mitratel berperan sebagai penyedia utama menara telekomunikasi apabila ada permintaan dari operator di Kawasan Wisata Borobudur, berdasarkan MoU eksklusif yang telah disepakati. On December 20, 2024, Mitratel signed a Memorandum of Understanding with the Borobudur Authority Agency. Under this agreement, Mitratel serves as the primary provider of telecommunication towers in the Borobudur Tourism Area based on an exclusive MoU, ensuring network infrastructure support for operators upon request.

Pelibatan Pemangku Kepentingan [POJK E.4]

Stakeholder Engagement

Mitratel mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai pihak yang terpengaruh atau memengaruhi kegiatan, produk, dan layanan Perseroan. Oleh karena itu, pemangku kepentingan dilibatkan dalam penyusunan agenda keberlanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial, kepedulian lingkungan, serta komunikasi prioritas dengan mitra strategis. Proses ini memastikan pemenuhan kebutuhan setiap kelompok pemangku kepentingan secara tepat, akuntabel, dan sesuai dengan peraturan.

Mitratel defines stakeholders as parties that are affected by or influence the Company's activities, products, and services. Therefore, stakeholders are engaged in the development of the sustainability agenda by considering social responsibility, environmental awareness, and prioritized communication with strategic partners. This process ensures that the needs of each stakeholder group are met appropriately, accountably, and in compliance with regulations.

Mitratel telah mengidentifikasi kelompok-kelompok yang menjadi pemangku kepentingan serta metode pelibatannya yang diuraikan sebagai berikut.

Mitratel has identified stakeholder groups and their engagement methods, which are outlined as follows.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Methods	Ruang Lingkup Keterlibatan Scope of Engagement	Frekuensi Pertemuan Meeting Frequency
Pemegang Saham	• Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan Luar Biasa. • Menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. • Menyediakan akses informasi berupa situs web serta media sosial.	• Menyusun strategi dalam upaya meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha. • Melakukan kegiatan usaha yang memperhatikan aspek keberlanjutan.	• Pelaksanaan RUPS Tahunan setiap tahun dan RUPS Luar Biasa sesuai kebutuhan. • Pelaporan setiap tahun atau sesuai kebutuhan.
Shareholders	• Holding Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders (GMS). • Submitting the Annual Report and Sustainability Report. • Providing information access through the website and social media.	• Developing strategies to improve performance and business sustainability. • Conducting business activities with consideration for sustainability aspects.	• Holding the Annual GMS every year and Extraordinary GMS as needed. • Reporting annually or as required.
Pemerintah dan Regulator	• Menyampaikan Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, dan Laporan Keberlanjutan. • Membayar kewajiban kepada pihak berwenang.	• Memastikan pemenuhan terhadap seluruh peraturan terkait yang berlaku. • Membayar kewajiban kepada pihak yang berwenang.	• Pertemuan secara berkala atau sesuai kebutuhan. • Pembayaran kewajiban sesuai waktu yang ditetapkan. • Pelaporan setiap tahun atau sesuai kebutuhan.
Government and Regulator	• Submitting Financial Statements, Annual Reports, and Sustainability Reports. • Fulfilling payment obligations to the relevant authorities.	• Ensuring compliance with all applicable regulations. • Settling obligations with the relevant authorities.	• Regular meetings or as needed. • Payment of obligations according to the specified timeline. • Reporting annually or as needed.
Karyawan	• Melakukan pengukuran kinerja karyawan. • Menyediakan sarana pengaduan bagi karyawan. • Mengikutsertakan karyawan terhadap kegiatan pelatihan.	• Mengadakan pengelolaan sumber daya manusia yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. • Menyediakan sarana dan/atau prasarana terkait kesehatan. • Mengadakan kegiatan pelatihan dan promosi atau mutasi jabatan.	Sepanjang tahun atau sesuai rencana pelaksanaan program.
Employees	• Measuring employee performance. • Providing complaint channels for employees. • Engaging employees in training programs.	• Managing human resources in compliance with applicable regulations. • Providing health-related facilities and/or infrastructure. • Organizing training programs, promotions, or job transfers.	Throughout the year or as per the program implementation plan.
Pelanggan/ Tenant	• Melakukan survei kepuasan pelanggan. • Menyediakan akses informasi berupa situs web dan media sosial. • Menyediakan sarana pengaduan bagi pelanggan.	Memastikan produk dan layanan yang disediakan sesuai dengan kebutuhan pelanggan.	Sepanjang tahun atau sesuai kebutuhan.
Customer/ Tenant	• Conducting customer satisfaction surveys. • Providing access to information through the website and social media. • Offering complaint channels for customers.	Ensuring that products and services provided meet customer needs.	Throughout the year or as needed.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Methods	Ruang Lingkup Keterlibatan Scope of Engagement	Frekuensi Pertemuan Meeting Frequency
Masyarakat	Melaksanakan berbagai program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.	• Melibatkan masyarakat dalam program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang diselenggarakan Perseroan. • Memberikan kesempatan kerja.	Sesuai rencana pelaksanaan atau sesuai kebutuhan.
Public	Implementing various community development and empowerment programs.	• Involving the community in the corporate development and empowerment programs. • Providing job opportunities.	According to the implementation plan or as needed.
Media Massa	• Melaksanakan *media gathering*. • Memutakhirkan informasi pada situs web dan media sosial Perseroan.	Menyediakan informasi secara jujur dan transparan.	Sesuai kebutuhan.
Mass Media	• Organizing media gatherings. • Updating information on the Company's website and social media.	Providing information in an honest and transparent manner.	As needed.
Mitra Usaha	• Melakukan kerja sama yang adil dan transparan sesuai dengan peraturan dan kontrak kerja yang berlaku. • Membangun hubungan kerja yang harmonis dengan mitra usaha. • Meningkatkan dan mendorong kemampuan pemasok/vendor untuk mengevaluasi proses pengadaan barang/jasa secara berkala guna memastikan implementasinya telah berjalan dengan efektif dan efisien serta memenuhi syarat yang ditentukan, di antaranya terkait dengan kualitas pekerjaan dan layanan yang diberikan. Hal ini bertujuan untuk memastikan mutu, transparansi, dan juga perbaikan berkelanjutan dalam hubungan antara pemasok dan Perseroan.	• Merumuskan dan memenuhi kontrak kerja sama. • Melakukan seleksi pemasok dan distributor. • Melakukan evaluasi setiap tahun.	Sepanjang tahun atau sesuai kebutuhan.
Business Partners	• Establishing fair and transparent cooperation in accordance with applicable regulations and work contracts. • Building harmonious working relationships with business partners. • Enhancing and encouraging suppliers/ vendors capabilities to regularly evaluate the procurement process of goods/ services to ensure its effective and efficient implementation, while meeting the specified requirements, including the quality of work and services provided. This aims to ensure quality, transparency, and continuous improvement in the relationship between the suppliers and the Company.	• Formulating and fulfilling cooperation agreements. • Selecting suppliers and distributors. • Conducting evaluations annually.	Throughout the year or as needed.





TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

Komitmen Terhadap Tata Kelola Keberlanjutan
Commitment to Sustainability Governance

Mitratel berkomitmen untuk menerapkan tata kelola keberlanjutan sebagai bagian dari strategi bisnis perusahaan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) yang menyeluruh dan berkelanjutan di seluruh aspek operasional. Tata kelola keberlanjutan dijalankan dengan memastikan transparansi, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, baik di tingkat nasional maupun global.

Untuk mendukung penerapan keberlanjutan yang efektif, Mitratel membentuk struktur tata kelola khusus (*Ad Hoc*) yang melibatkan tim lintas fungsi di bawah *Unit Marketing Strategy & Analytics*. Tim ini bertanggung jawab dalam merancang kebijakan, mengawasi implementasi, serta mengevaluasi kinerja keberlanjutan secara berkala. Selain itu, upaya peningkatan kompetensi karyawan dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan terus dilakukan untuk memastikan bahwa prinsip keberlanjutan diintegrasikan secara optimal dan berkontribusi pada pertumbuhan bisnis yang bertanggung jawab serta berdampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

Mitratel is committed to implementing sustainability governance as part of the Company's business strategy. This commitment is realized through the comprehensive and sustainable application of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles across all operational aspects. Sustainability governance is carried out by ensuring transparency, accountability, and compliance with applicable regulations at both national and global levels.

To support the effective implementation of sustainability, Mitratel has established a dedicated governance structure (Ad Hoc) involving a cross-functional team under the Marketing Strategy & Analytics Unit. This team is responsible for designing policies, overseeing implementation, and periodically evaluating sustainability performance. Additionally, continuous employee competency development and collaboration with stakeholders are pursued to ensure that sustainability principles are optimally integrated, contributing to responsible business growth with a positive impact on the environment and society.

Pengelola Aspek Keberlanjutan [POJK E.1]
Sustainability Management

Dalam rangka mengimplementasikan prinsip-prinsip keberlanjutan secara efektif, Mitratel telah membentuk Tim *Ad Hoc* yang bertanggung jawab atas penerapan dan pengelolaan aspek keberlanjutan di bawah *Unit Marketing Strategy & Analytics*. Pembentukan *Ad Hoc ESG* diselaraskan dengan pengembangan organisasi eksisting yang berlangsung pada tahun 2024. Tim ini berfungsi sebagai jembatan antara pengelolaan ESG sementara yang ada saat ini hingga terbentuknya organisasi definitif yang akan mengelola seluruh kegiatan pelaksanaan ESG di perusahaan. Tim ini memiliki peran strategis untuk memastikan prinsip keberlanjutan diadopsi dan diintegrasikan ke dalam seluruh proses operasional perusahaan dengan standar LST.

Meskipun bersifat sementara, tim ini berfokus pada perancangan, pengawasan, dan evaluasi pelaksanaan program keberlanjutan. Selain itu, tim berperan dalam meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap kebijakan dan regulasi LST, mengidentifikasi risiko terkait

In order to implement sustainability principles effectively, Mitratel has formed an Ad Hoc Team responsible for the implementation and management of sustainability aspects under the Marketing Strategy & Analytics Unit. The formation of the Ad Hoc ESG team is aligned with the ongoing development of the existing organization in 2024. This team serves as a bridge between the current interim ESG management and the establishment of a definitive organization that will oversee the implementation of all ESG activities within the company. This team plays a strategic role in ensuring that sustainability principles are adopted and integrated into all operational processes of the Company in accordance with ESG standards.

Although temporary in nature, this team focuses on designing, overseeing, and evaluating the implementation of sustainability programs. Additionally, the team is responsible for enhancing the Company's compliance with ESG policies and regulations, identifying sustainability-related

keberlanjutan, serta memberikan rekomendasi perbaikan untuk mendukung tujuan bisnis yang berkelanjutan. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota tim dirinci sebagai berikut.

risks, and providing recommendations for improvements to support sustainable business objectives. The roles and responsibilities of each team member are detailed as follows.

Divisi Division	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Ad Hoc ESG	• Merancang dan mengawasi implementasi program keberlanjutan guna memastikan kepatuhan terhadap standar ESG. • Melakukan *ESG Reporting* kepada manajemen serta bertanggung jawab atas pelaksanaan *ESG Risk Rating*. • Designing and overseeing the implementation of sustainability programs to ensure compliance with ESG standards. • Conducting ESG Reporting to management and being responsible for the execution of ESG Risk Rating.
Sekretaris Perusahaan **Corporate Secretary**	• Membangun budaya keberlanjutan melalui program yang selaras dengan tujuan keberlanjutan Mitratel, seperti *ESG Roadmap*, Rencana Jangka Panjang Perusahaan, serta *Strategic Innitiative* "*THE WINNER*". • Mengomunikasikan program keberlanjutan Perseroan melalui komunikasi korporasi yang unggul guna menjaga citra perusahaan dan memastikan implementasi GCG secara optimal. • Membuat dan mengimplementasikan program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) yang memberikan dampak bagi masyarakat dan lingkungan. • Building a sustainability culture through programs aligned with Mitratel's sustainability goals, such as the ESG Roadmap, the Company's Long-Term Plan, and the Strategic Initiative "THE WINNER". • Communicating the Company's sustainability programs through excellent corporate communication to maintain the Company's image and ensure optimal GCG implementation. • Developing and implementing Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs that create a positive impact on society and the environment.
Hubungan Investor **Investor Relations**	• Mengelola tata kelola pemangku kepentingan, mencakup mekanisme, proses, serta kebijakan dalam mengelola risiko tambahan di luar keuangan serta hubungan dengan pemangku kepentingan, termasuk regulator. • Melaksanakan aktivitas korporasi untuk meningkatkan keterlibatan investor serta menjembatani kepentingan regulator dan investor dengan unit pelaksana keberlanjutan, seperti panggilan pemaparan kinerja keuangan *(earning call)* dan pertemuan dengan investor *(investor meeting)*. • Managing stakeholder governance, including mechanisms, processes, and policies to address non-financial risks and maintain relationships with stakeholders, including regulators. • Carrying out corporate activities to enhance investor engagement and bridge the interests of regulators and investors with sustainability implementation units, such as earnings calls and investor meetings.
Strategi dan Pengembangan Bisnis **Strategy and Business Development**	Menyusun strategi jangka panjang terkait keberlanjutan dan menuangkannya dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta program kerja tahunan perusahaan. Developing long-term sustainability strategies and incorporating them into the Company's Work Plan and Budget as well as the annual corporate work program.
Manajemen Sumber Daya Manusia **Human Resource Management**	• Melakukan pengelolaan aspek sosial terkait sumber daya manusia, mulai dari perekrutan dan retensi bakat terbaik, penyediaan kesempatan yang setara di lingkungan kerja yang beragam, hingga penerapan budaya perusahaan yang inklusif. • Merumuskan kebijakan tata kelola perusahaan terkait etika bisnis, pencegahan suap dan korupsi, kesejahteraan karyawan, Kode Etik, dan aspek lainnya. • Managing social aspects related to human resources, starting from recruitment and retention of top talent, providing equal opportunities in a diverse workplace, and fostering an inclusive corporate culture. • Formulating corporate governance policies related to business ethics, anti-bribery and anti-corruption measures, employee welfare, the Code of Ethics, and other related aspects.
Pengadaan **Procurement**	• Melaksanakan keberlanjutan dalam tata kelola manajemen rantai pasok, terutama terkait penggunaan bahan baku dan vendor yang memenuhi prinsip pengadaan ramah lingkungan. • Mengelola aspek hak asasi manusia dalam rantai pasok perusahaan, termasuk langkah proaktif untuk mencegah, mengurangi, dan memulihkan dampak buruk terhadap hak asasi manusia dalam rantai pasok. • Implementing sustainability in supply chain management governance, particularly regarding the use of raw materials and vendors that adhere to environmentally friendly procurement principles. • Managing human rights aspects within the Company's supply chain, including proactive measures to prevent, mitigate, and remediate adverse human rights impacts in the supply chain.
Operasional **Operations**	• Melakukan pengelolaan dan pelaporan terkait penggunaan energi serta emisi gas rumah kaca dalam kegiatan operasional perusahaan. • Menyusun program energi terbarukan yang mencakup jumlah yang akan diimplementasikan. • Melakukan pengelolaan terhadap risiko fisik operasional perusahaan. • Managing and reporting on energy usage and greenhouse gas emissions in the Company's operational activities. • Developing a renewable energy program that includes the amount to be implemented. • Managing risks related to the Company's physical operations.
Aset **Assets**	Melaksanakan peremajaan aset yang berkaitan dengan ekonomi sirkular termasuk program tanggung jawab produk di akhir masa pakai. Conducting asset rejuvenation related to the circular economy, including product responsibility programs at the end of their lifecycle.

Divisi Division	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Pengembangan Produk Product Development	Mengelola produk dan layanan baru yang berkaitan dengan penelitian dan pengembangan untuk layanan dan produk keberlanjutan, seperti energi terbarukan melalui panel surya dan turbin angin, berbagi perangkat dan peralatan, seperti berbagi antena dan berbagi daya, layanan daya sebagai jasa dengan baterai lithium sebagai cadangan pengganti genset, *High Altitude Platform Station* (HAPS) untuk daerah tertinggal, terdepan, dan terpencil (3T), *Internet of Things* (IoT), serta layanan lainnya. Managing new products and services related to research and development for sustainable services and products, such as renewable energy through solar panels and wind turbines, shared devices and equipment (e.g., antenna sharing and power sharing), power as a service using lithium batteries as backup replacements for generators, High Altitude Platform Station (HAPS) for underdeveloped, frontier, and remote areas (3T), Internet of Things (IoT), and other services.
Rekayasa Solusi Solution Engineering	Mengelola produk yang sudah ada dengan memperhatikan desain dan bahan yang lebih ramah lingkungan, serta mengurangi emisi karbon melalui penelitian dan pengembangan. Managing existing products by considering more environmentally friendly designs and materials while reducing carbon emissions through research and development.
Risk Management Risk Management	• Mengelola risiko perusahaan, termasuk risiko fisik dan transisi terkait keberlanjutan, yang diterapkan melalui sistem manajemen risiko Perusahaan. • Melaporkan hasil pemantauan risiko kepada manajemen serta Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko. • Managing corporate risks, including physical and transition risks related to sustainability, implemented through the Company's risk management system. • Reporting risk monitoring results to management and the Planning and Risk Evaluation and Monitoring Committee.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan [POJK E.2]

Sustainability Competency Development

Perseroan secara aktif terus mengupayakan peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman insan Perseroan terkait prinsip keberlanjutan. Hal ini dilakukan melalui serangkaian program pengembangan kompetensi yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun pihak eksternal yang profesional dan kredibel. Program ini mencakup berbagai aspek keberlanjutan untuk memastikan pemahaman dan penerapan prinsip LST di seluruh lini perusahaan.

Sepanjang tahun 2024, program pengembangan kompetensi diikuti oleh berbagai jabatan peserta dengan rincian sebagai berikut.

The Company actively strives to enhance the knowledge, skills, and experience of its personnel regarding sustainability principles. This is carried out through a series of competency development programs organized by both internal parties and credible external professionals. These programs cover various aspects of sustainability to ensure a comprehensive understanding and implementation of ESG principles across all company levels.

Throughout 2024, the competency development programs were attended by participants from various positions, with the following details.

Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Penyelenggara Organizer	Jabatan Peserta* Position of Participant*	Total Peserta Number of Participant
Sosialisasi ISO 27001 Sistem Manajemen Keamanan Informasi *Awareness* Dissemination of ISO 27001 Information Security Management System Awareness	ADHERE	Unit Terkait Relevant Units	282
Internal Auditor ISO 19011:2018	ADHERE	*Project Management Office*	21
ESG in Corporate Governance for Sustainable Growth	Institute of Chartered Secretaries and Administrators	*Investor Relations* Investor Relations	3
Pemutusan Hubungan Kerja dan Penyelesaian Perselisihan Industrial Termination of Employment and Industrial Dispute Resolution	Hukumonline	*Human Capital Management & Legal*	2

Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Penyelenggara Organizer	Jabatan Peserta* Position of Participant*	Total Peserta Number of Participant
Quality Management System ISO 9001:2015	SGS Academy	*Project Management Office*	2
Tata Kelola dan Sinergi Pengelolaan *Human Capital Management* *Governance and Synergy in Human Capital Management*	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	*Human Capital Management*	2
Manajemen Risiko dan Kewajiban Hukum Aktivitas Pasar Modal Risk Management and Legal Liabilities in Capital Market Activities	Hukumonline	*Project Management Office*	1
Qualified Risk Management	Lembaga Sertifikasi Profesi Professional Certification Institution	Unit Terkait Relevant Units	5
ISO 9001:2015 *Quality Management System Lead Auditor*	SGS Academy	Unit Terkait Relevant Units	2
Corporate Governance Officer Workshop	Institute of Chartered Secretaries and Administrators	*Investor Relations*	1
Blended Training Pemadam Kebakaran D Blended Training for Firefighting (Level D)	Lembaga Sertifikasi Profesi Professional Certification Institution	Unit Terkait Relevant Units	10
Sosialisasi BUMN: Pedoman Tata Kelola BUMN SOE Dissemination: SOE Governance Guidelines	*Risk Management*	Unit Terkait Relevant Units	44
Peran Strategis Komite Audit Strategic Role of the Audit Committee	Institut Komite Audit Indonesia The Indonesian Audit Committee Association	Komite Audit Audit Committee	3
Awareness ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti-Penyuapan Awareness of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	PT Solusi Manajemen Indonesia	Unit Terkait Relevant Units	25
Sosialisasi Sistem Manajemen Anti-Penyuapan Dissemination of the Anti-Bribery Management System	PT Solusi Manajemen Indonesia	Unit Terkait Relevant Units	113
Sosialisasi Tindak Pidana Korporasi Kitab Undang-Undang Hukum Pidana Dissemination of Corporate Crime in the Criminal Code	Lawfirm K&K Advocates	*Legal & Regulatory*	22
ISO 27001:2022 Sistem Manajemen Keamanan Informasi *Awareness* ISO 27001:2022 Information Security Management System Awareness	ADHERE	Unit Terkait Relevant Units	17
Workshop Alasan Penghapusan Pidana dan Perlindungan Hukum untuk Direksi/Komisaris dalam *Corporate Action* Workshop on Reasons for Criminal Exemption and Legal Protection for the Board of Directors/the Board of Commissioners in Corporate Actions	Intrinsicsindonesia	*Legal & Regulatory*	4
Internal Audit ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti-Penyuapan Internal Audit of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	PT Solusi Manajemen Indonesia	Unit Terkait Relevant Units	25
Outsourcing dan Hubungan Kerja serta Kebijakan Penetapan Pengupahan Tahun 2025 Outsourcing and Employment Relations as well as Wage Policy Determination for 2025	Pusat Penelitian dan Pengembangan Industri Industrial Research and Development Center	*Human Capital Management*	2
Flexible Work Arrangements - MyDigiLearn	Telkom Corporate University	Unit Terkait Relevant Units	114
Remote Work Program- MyDigiLearn	Telkom Corporate University	Unit Terkait Relevant Units	114
Sistem Manajemen Anti-Penyuapan - MyDigiLearn Anti-Bribery Management System – MyDigiLearn	Telkom Corporate University	Unit Terkait Relevant Units	5
Internal Control over Financial Reporting - MyDigiLearn	Telkom Corporate University	Unit Terkait Relevant Units	2
Security Awareness - MyDigiLearn	Telkom Corporate University	Unit Terkait Relevant Units	12
Cyber Security - MyDigiLearn	Telkom Corporate University	Unit Terkait Relevant Units	6
Whistleblowing System - MyDigiLearn	Telkom Corporate University	Unit Terkait Relevant Units	1

Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Penyelenggara Organizer	Jabatan Peserta* Position of Participant*	Total Peserta Number of Participant
Business Continuity - MyDigiLearn	Telkom Corporate University	Unit Terkait Relevant Units	14
Business Judgement - MyDigiLearn	Telkom Corporate University	Unit Terkait Relevant Units	2
Legal Knowledge - MyDigiLearn	Telkom Corporate University	Unit Terkait Relevant Units	22
Perlindungan Data Pribadi - MyDigiLearn Personal Data Protection – MyDigiLearn	Telkom Corporate University	Unit Terkait Relevant Units	66
Managing Risk - MyDigiLearn	Telkom Corporate University	Unit Terkait Relevant Units	44
ESG - MyDigiLearn	Telkom Corporate University	Unit Terkait Relevant Units	51
Organ Utama dan Organ Pendukung Tata Kelola Perusahaan - MyDigiLearn Main and Supporting Governance Organsof the Company – MyDigiLearn	Telkom Corporate University	Unit Terkait Relevant Units	56

* Jabatan peserta diisi berdasarkan unit kerja yang dituju, karena jabatan dapat bervariasi tergantung pada jenis pelatihan.
* The participant positions are filled based on the targeted work units, as job titles may vary depending on the type of training.

Pengelolaan dan Pemantauan Risiko Keberlanjutan [POJK E.3]

Sustainability Risk Management and Monitoring

Mitratel menyadari bahwa risiko ekonomi, lingkungan, dan sosial dapat memengaruhi operasional perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan terus memperkuat penerapan manajemen risiko yang mencakup aspek strategi, operasional, keuangan, kepatuhan, serta keamanan data, sebagaimana diatur dalam Pedoman GCG.

Seluruh elemen Mitratel dilibatkan dalam memahami dan mengelola risiko sesuai tanggung jawab masing-masing:

1. Lini pertama: Setiap unit kerja bertanggung jawab langsung dalam identifikasi, pengelolaan, dan mitigasi risiko sesuai dengan bidangnya masing-masing;
2. Lini kedua: Unit Manajemen Risiko di bawah Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko berperan dalam menyiapkan langkah mitigasi, melakukan evaluasi, serta pengawasan rutin terhadap penerapan manajemen risiko; dan
3. Lini ketiga: Unit Audit Internal berfungsi sebagai pengawas independen yang menilai efektivitas kontrol risiko yang diterapkan oleh lini pertama dan lini kedua.

Mitratel telah menetapkan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko yang mengacu pada ISO 31000:2018, yang mengatur prinsip, kerangka kerja, dan proses manajemen risiko. Pedoman ini dituangkan dalam Peraturan

Mitratel recognizes that economic, environmental, and social risks can impact the Company's operations. Therefore, the Company continuously strengthens its risk management implementation, covering strategic, operational, financial, compliance, and data security aspects, as outlined in the GCG Guidelines.

All elements of Mitratel are involved in understanding and managing risks according to their respective responsibilities:

1. First Line: Each work unit is directly responsible for identifying, managing, and mitigating risks according to its respective field;
2. Second Line: The Risk Management Unit under the Director of Finance and Risk Management is responsible for preparing mitigation measures, conducting evaluations, and routinely supervising the implementation of risk management; and
3. Third Line: The Internal Audit Unit functions as an independent supervisor that assesses the effectiveness of risk controls implemented by the first and second lines.

Mitratel has established the Risk Management Implementation Guidelines referring to ISO 31000:2018, which regulate risk management principles, frameworks, and processes. These guidelines are outlined in Board

Direksi No. C.Tel.002/HK 200/JDMT-1063000/2021 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko Perusahaan, yang menjadi landasan bagi Mitratel dalam mengembangkan dan menerapkan proses manajemen risiko serta peluang terkait iklim.

of Directors Regulation No. C.Tel.002/HK 200/JDMT-1063000/2021 on Corporate Risk Management Guidelines, which serve as the foundation for Mitratel in developing and implementing risk management processes and climate-related opportunities.

Proses Manajemen Risiko Mitratel

Mitratel menerapkan manajemen risiko secara terstruktur dan berkelanjutan untuk memastikan stabilitas bisnis dan menghadapi tantangan di industri telekomunikasi. Proses manajemen risiko di Mitratel digambarkan sebagai berikut.

Mitratel Risk Management Process

Mitratel implements a structured and sustainable risk management to ensure business stability and address challenges in the telecommunications industry. The risk management process at Mitratel is outlined as follows.

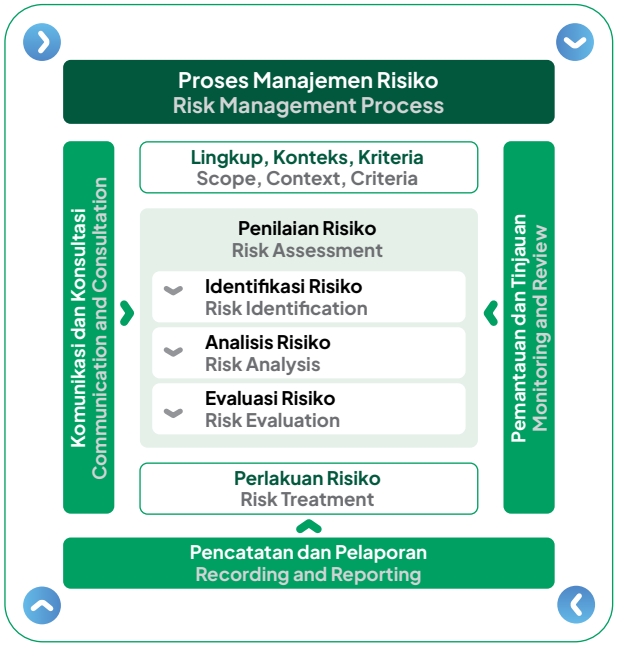

Mitratel memastikan identifikasi dan pengelolaan risiko keberlanjutan dilakukan secara proaktif melalui evaluasi berkala, sosialisasi kebijakan, dan penguatan mitigasi untuk meminimalkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang diuraikan sebagai berikut.

Mitratel ensures that the identification and management of sustainability risks are carried out proactively through periodic evaluations, policy dissemination, and strengthened mitigation efforts to minimize economic, environmental, and social impacts, as outlined below.

Jenis Risiko Type of Risk	Indikasi Indication	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Sosial / Social Risk		
Menghadapi perlawanan masyarakat setempat di sebagian *site* menara telekomunikasi.	Sebagai akibat adanya protes warga terkait potensi petir, risiko keselamatan, dan kekhawatiran kesehatan, pemerintah dapat meminta pembongkaran atau relokasi menara, yang berpotensi berdampak pada kondisi keuangan, operasional, dan likuiditas.	• Menyediakan layanan *helpdesk*, *digital touchpoint*, dan *customer service*, serta memperkuat tim area untuk menangani isu dengan masyarakat. • Melakukan sosialisasi dan konsultasi kepada warga serta melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan guna meningkatkan penerimaan masyarakat terhadap infrastruktur telekomunikasi. • Melakukan kerja sama dan kolaborasi dengan instansi pemerintahan untuk memastikan kelancaran perizinan dan kepatuhan terhadap regulasi. • Mengikuti program pengembangan wilayah Non-3T untuk mendukung pemerataan akses telekomunikasi.

Jenis Risiko Type of Risk	Indikasi Indication	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Facing resistance from local communities at certain telecommunication tower sites.	Due to protests from residents regarding lightning risks, safety concerns, and health apprehensions, the government may request the dismantling or relocation of towers, potentially impacting financial, operational, and liquidity conditions.	• Providing helpdesk services, digital touchpoints, and customer service, while strengthening area teams to address community concerns. • Conducting outreach and consultations with residents, as well as implementing corporate social responsibility programs to enhance public acceptance of telecommunication infrastructure. • Collaborating with government agencies to ensure smooth permitting processes and compliance with regulations. • Participating in the non-3T area development program to support equitable telecommunication access.
Menghadapi tantangan dalam mempertahankan personel manajemen kunci dan ketidakmampuan untuk merekrut, melatih, mempertahankan, serta memotivasi karyawan.	Kesulitan dalam merekrut, melatih, dan memotivasi tenaga terlatih di industri menara telekomunikasi terjadi akibat kelangkaan tenaga ahli, persaingan ketat, serta kesenjangan dalam pemerataan keselamatan kerja. Faktor lain yang berkontribusi meliputi keselamatan kerja, akses terhadap fasilitas kesehatan, pendidikan, hak asasi manusia, keberagaman, dan upah yang adil, yang dapat menghambat strategi bisnis serta berdampak pada keuangan, operasional, dan likuiditas.	• Mengembangkan kompetensi sumber daya manusia secara berkelanjutan melalui program beasiswa, palatihan, dan sertifikasi guna mendukung strategi bisnis dan operasional. • Memantau dan menganalisis *talent pool* untuk memastikan ketersediaan tenaga kerja yang kompeten. • Menerapkan kebijakan *human capital,* termasuk anti-penyuapan, anti-diskriminasi, keberagaman, serta keselamatan dan kesehatan kerja (K3). • Memantau kepuasan karyawan melalui penilaian indeks kepuasan, pelaksanaan survei, dan pengumpulan umpan balik secara berkala. • Memperoleh sertifikasi ISO terkait standar manajemen, seperti ISO 9001:2015, ISO 45001:2018, ISO 31000:2018, dan ISO 37001:2016 untuk memastikan kepatuhan terhadap praktik terbaik dalam pengelolaan SDM. • Menyediakan keuntungan dan jenjang karier yang jelas, termasuk program persiapan pensiun bagi karyawan untuk meningkatkan retensi tenaga kerja.
Facing challenges in retaining key management personnel and the inability to recruit, train, retain, and motivate employees.	Difficulties in recruiting, training, and motivating skilled workers in the telecommunication tower industry arise due to a shortage of experts, intense competition, and disparities in occupational safety. Other contributing factors include workplace safety, access to healthcare and education, human rights, diversity, and fair wages, which may hinder business strategies and impact financial, operational, and liquidity conditions.	• Developing human resource competencies sustainably through scholarship programs, training, and certifications to support business and operational strategies. • Monitoring and analyzing the talent pool to ensure the availability of competent employees. • Implementing human capital policies, including anti-bribery, anti-discrimination, diversity, and occupational health and safety (OHS). • Monitoring employee satisfaction through satisfaction index assessments, surveys, and regular feedback collection. • Obtaining ISO certifications related to management standards, such as ISO 9001:2015, ISO 45001:2018, ISO 31000:2018, and ISO 37001:2016, to ensure compliance with best practices in human resource management. • Providing clear career progression and benefits, including retirement preparation programs, to enhance employee retention.
Risiko Lingkungan Hidup / Environmental Risk		
Menghadapi risiko kerusakan menara telekomunikasi akibat bencana alam dan perubahan iklim, sementara asuransi mungkin tidak memberikan perlindungan yang memadai.	Kerusakan menara akibat badai, banjir, puting beliung, dan gempa bumi, serta perubahan iklim dapat mengganggu layanan kepada pelanggan. Kecukupan asuransi gangguan operasional yang dimiliki belum sepenuhnya menutup pendapatan yang hilang, termasuk potensi kehilangan penyewa baru yang seharusnya dapat ditambahkan ke menara jika tidak terjadi kerusakan. Hal ini dapat menyebabkan hilangnya pelanggan serta berdampak negatif terhadap keuangan, kinerja operasi, dan likuiditas.	• Menerapkan strategi keberlanjutan dan kebijakan mitigasi risiko lingkungan, termasuk pemulihan bencana, penghematan energi dan air (*smart water, smart energy, smart waste*), serta pengurangan emisi karbon (*reused material tower*). • Menyediakan dana untuk konservasi di kawasan tertentu, termasuk flora dan fauna, serta area sekitar menara telekomunikasi. • Memantau potensi bencana alam untuk memastikan kelangsungan operasional dan menyiapkan langkah tanggap darurat guna memitigasi risiko lebih lanjut. • Melakukan kolaborasi dalam pengadaan dan kerja sama dengan mitra untuk mengimplementasikan strategi perbaikan iklim, termasuk penggunaan material ramah lingkungan, seperti GFRP. • Meningkatkan efisiensi operasional dengan penerapan energi terbarukan, seperti s*olar panel system,* penggantian VRLA, revitalisasi genset, dan digitalisasi proses kerja. • Memperoleh sertifikasi ISO 14001:2015 terkait Sistem Manajemen Lingkungan guna memastikan kepatuhan terhadap standar lingkungan yang berlaku. • Melaksanakan penilaian *ESG Rating* oleh pihak eksternal untuk mengukur kinerja lingkungan perusahaan. • Mentransfer risiko melalui asuransi pada aset dengan tingkat risiko tinggi untuk mengantisipasi potensi dampak bencana alam.

Jenis Risiko Type of Risk	Indikasi Indication	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Facing the risk of telecommunication tower damage due to natural disasters and climate change, while insurance coverage may not provide adequate protection.	Tower damage caused by storms, floods, tornadoes, and earthquakes, as well as climate change, can disrupt services to customers. The existing operational disruption insurance coverage does not fully compensate for lost revenue, including the potential loss of new tenants who could have been added to the towers if no damage had occurred. This may lead to customer loss and negatively impact financial performance, operational performance, and liquidity.	• Implementing sustainability strategies and environmental risk mitigation policies, including disaster recovery, energy and water conservation (smart water, smart energy, smart waste), and carbon emission reduction (reused material tower). • Allocating funds for conservation efforts in specific areas, including flora and fauna, as well as the surroundings of telecommunication towers. • Monitoring potential natural disasters to ensure operational continuity and preparing emergency response measures to mitigate further risks. • Collaborating in procurement and partnerships with stakeholders to implement climate improvement strategies, including the use of eco-friendly materials such as GFRP. • Enhancing operational efficiency through the implementation of renewable energy sources, such as solar panel systems, VRLA replacement, generator revitalization, and digitalization of work processes. • Obtaining ISO 14001:2015 certification for Environmental Management Systems to ensure compliance with applicable environmental standards. • Conducting ESG Rating assessments by external parties to measure the Company's environmental performance. • Transferring risk through insurance coverage for high-risk assets to anticipate potential impacts of natural disasters.
Risiko Tata Kelola / Governance Risk		
Menghadapi kesulitan dalam memperoleh persetujuan dan perizinan yang diperlukan untuk sebagian *site* menara telekomunikasi.	Kendala dalam persetujuan dan perizinan akibat regulasi pemerintah daerah, pemerintah kabupaten, serta peraturan lingkungan dan zonasi dapat menyebabkan pemerintah setempat meminta pembongkaran dan pemindahan menara, menerapkan penalti (teguran, peringatan, atau denda), serta memberikan hak kepada pelanggan untuk mengakhiri perjanjian jika pelanggaran tidak diperbaiki dalam periode pemulihan.	• Memantau secara berkelanjutan data aset dan kelengkapan perizinan untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi. • Melaksanakan kebijakan relokasi dan penguatan aset guna mengantisipasi risiko perizinan yang tidak dapat diperoleh. • Menerapkan digitalisasi aset dan skema baru sewa lahan untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan perizinan. • Melakukan koordinasi dengan regulator guna menganalisis dampak regulasi baru agar tetap memberikan manfaat bagi industri dan masyarakat. • Memilih mitra perizinan yang memiliki tingkat keberhasilan tinggi untuk memastikan kelancaran proses perizinan dan legalitas operasional.
Facing difficulties in obtaining approvals and permits required for certain telecommunications tower sites.	Challenges in approvals and permits due to local government regulations, district government policies, as well as environmental and zoning regulations may lead to local authorities requesting tower dismantling and relocation, imposing penalties (warnings, notices, or fines), and granting customers the right to terminate agreements if violations are not rectified within the recovery period.	• Continuously monitoring asset data and permit completeness to ensure regulatory compliance. • Implementing relocation policies and asset strengthening to anticipate risks associated with unattainable permits. • Applying asset digitalization and new land lease schemes to improve efficiency in permit management. • Coordinating with regulators to analyze the impact of new regulations to ensure continued benefits for the industry and society. • Selecting permitting partners with a high success rate to ensure smooth permitting processes and operational legality.

Jenis Risiko Type of Risk	Indikasi Indication	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Menghadapi insiden keamanan siber atau hilangnya informasi identitas pribadi.	Maraknya kejahatan siber, terutama serangan terhadap data pribadi dan lini bisnis, dapat menyebabkan peningkatan biaya penanganan, penurunan reputasi, serta kehilangan pelanggan jika tidak ditangani dengan segera.	• Meningkatkan kesadaran terhadap keamanan siber bagi seluruh karyawan melalui pelatihan dan sosialisasi berkala. • Melakukan tindakan preventif melalui *vulnerability assessment* dan *penetration test* secara berkala untuk mendeteksi potensi insiden dan menerapkan langkah mitigasi keamanan secara tepat waktu. • Menerapkan kebijakan *data governance*, *data security and privacy*, dan *security incident* untuk memastikan perlindungan informasi yang lebih ketat. • Menyusun *IT Roadmap* dan mengembangkan program pemulihan bencana guna meningkatkan ketahanan sistem informasi terhadap ancaman siber. • Memperoleh Sertifikasi ISO 27001 sebagai standar dalam Sistem Manajemen Keamanan Informasi, memastikan perlindungan optimal terhadap data dan sistem perusahaan.
Facing cybersecurity incidents or loss of personal identity information.	The rise of cybercrime, particularly attacks on personal data and business lines, can lead to increased handling costs, reputational decline, and customer loss if not addressed promptly.	• Enhancing cybersecurity awareness among all employees through regular training and dissemination. • Implementing preventive measures through regular vulnerability assessments and penetration tests to detect potential incidents and apply timely security mitigation strategies. • Enforcing data governance, data security and privacy, and security incident policies to ensure stricter information protection. • Developing an IT Roadmap and disaster recovery programs to strengthen information system resilience against cyber threats. • Obtaining ISO 27001 Certification as a standard for the Information Security Management System, ensuring optimal protection of corporate data and systems.
Menghadapi tantangan dalam kepatuhan terhadap peraturan serta perubahan dalam hukum atau regulasi yang berlaku saat ini maupun di masa depan.	Pembangunan *site* baru untuk ekspansi harus memenuhi standar etika bisnis, kepatuhan regulasi (termasuk peraturan lingkungan dan zonasi lokal maupun nasional), serta penerimaan masyarakat. Hambatan seperti akses, pencurian, vandalisme, atau ketidakpatuhan regulasi dapat mengganggu waktu pengerjaan proyek dan berdampak pada perizinan pemerintah.	• Menandatangani Kode Etik dan menerapkan *pre-screening* integritas karyawan guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan etika bisnis. • Melakukan evaluasi serta integrasi kebijakan dan prosedur yang selaras dengan prinsip keberlanjutan dan kepatuhan regulasi. • Menerapkan *Whistleblowing System* untuk mendukung transparansi dan deteksi dini pelanggaran kepatuhan di lingkungan perusahaan. • Melaksanakan penilaian penerapan GCG oleh pihak eksternal guna memastikan kepatuhan terhadap praktik bisnis yang baik. • Menggunakan konsultan hukum yang kompeten dan berpengalaman dalam isu hukum korporasi guna mendukung kepatuhan perusahaan terhadap regulasi yang berlaku. • Melakukan koordinasi dengan regulator untuk menganalisis dampak peraturan yang akan ditetapkan agar tetap memberikan manfaat bagi industri dan masyarakat.
Facing challenges in regulatory compliance and changes in current or future laws and regulations.	The development of new sites for expansion must adhere to business ethics standards, regulatory compliance (including local and national environmental and zoning regulations), and community acceptance. Obstacles such as access issues, theft, vandalism, or non-compliance with regulations can disrupt project timelines and impact government permitting.	• Signing the Code of Ethics and implementing employee integrity pre-screening to ensure compliance with regulations and business ethics. • Evaluating and integrating policies and procedures aligned with sustainability principles and regulatory compliance. • Implementing a Whistleblowing System to support transparency and early detection of compliance violations within the Company. • Conducting assessments of GCG implementation by external parties to ensure compliance with good business practices. • Engaging competent and experienced legal consultants in corporate legal matters to support the Company's compliance with applicable regulations. • Coordinating with regulators to analyze the impact of upcoming regulations to ensure they benefit both the industry and society.

Membangun Budaya Keberlanjutan [POJK F.1]

Building a Sustainability Culture

Mitratel berkomitmen untuk membangun budaya keberlanjutan dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip LST ke dalam seluruh aktivitas operasional dan kebijakan perusahaan. Upaya ini diwujudkan melalui:

Aspek Operasional

Pada tahun 2024, Mitratel menjalankan beberapa program utama untuk memastikan keandalan operasional dan mendukung transisi menuju praktik yang lebih berkelanjutan, di antaranya.

1. Penggunaan baterai lithium sebagai pengganti VRLA di menara telekomunikasi pada tahun 2024 dilakukan untuk mengurangi limbah dan dampak lingkungan. Sebanyak 205 lokasi telah beralih ke baterai lithium, terdiri dari 158 BTS Perbatasan, 20 *Site* Merah Putih, dan 87 BTS Hotel.
2. Revitalisasi genset dilakukan pada 7 unit dengan *running hour* di atas 5.000 untuk memperpanjang umur pakai melalui proses *overhaul*.
3. Revitalisasi (*upgrade*) panel *fotovoltaik* pada *Solar Panel System* (SPS) dilakukan di 40 *site* di wilayah perbatasan Indonesia untuk memperpanjang usia aset dan meningkatkan efektivitas penggunaan energi terbarukan.

Aspek Teknologi Informasi

Mitratel membangun budaya keberlanjutan dengan menerapkan e*Sign* dan eMaterai pada dokumen seperti BOQ, BAUT, BAPWP, dan BAST dalam proyek konstruksi. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi, efisiensi, dan keamanan administrasi, sekaligus mengurangi penggunaan kertas guna mendukung kelestarian lingkungan. Digitalisasi ini juga mempercepat verifikasi dokumen, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, serta meningkatkan akuntabilitas dan integritas dokumen melalui autentikasi yang andal. Pada tahun 2024, pengembangan digitalisasi diperluas untuk mencakup dokumen seperti BAPP, BAST OM, dan *Vendor Invoice*, yang dijadwalkan siap digunakan pada awal tahun 2025.

Dalam upaya melindungi data dan sistem informasi, Mitratel telah menunjuk *Data Protection Officer* (DPO) untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi perlindungan data serta penerapan kebijakan terbaik dalam pengelolaan informasi. Langkah ini merupakan bagian dari strategi mitigasi risiko, menjaga kepercayaan pemangku kepentingan, serta memastikan keamanan operasional bisnis agar tetap berjalan tanpa gangguan akibat ancaman siber.

Mitratel is committed to build a sustainability culture by integrating ESG principles into all operational activities and corporate policies. This commitment is realized through:

Operational Aspects

In 2024, Mitratel implemented several key programs to ensure operational reliability and support the transition towards more sustainable practices, including:

1. The use of lithium batteries as a replacement for VRLA in telecommunication towers in 2024 was carried out to reduce waste and environmental impact. A total of 205 locations have switched to lithium batteries, consisting of 158 Border BTS, 20 Merah Putih Sites, and 87 Hotel BTS.
2. Genset revitalization was carried out on 7 units with running hours exceeding 5,000 to extend their lifespan through an overhaul process.
3. Revitalization (upgrade) of photovoltaic panels on the Solar Panel System (SPS) was carried out at 40 sites in Indonesia's border areas to extend asset lifespan and enhance the effectiveness of renewable energy utilization.

Information Technology Aspects

Mitratel builds a sustainability culture by implementing eSign and e-Materai/ Electronic stamp duty for documents such as BOQ, BAUT, BAPWP, and BAST in construction projects. This initiative aims to enhance transparency, efficiency, and administrative security while reducing paper usage to support environmental sustainability. The digitalization process also accelerates document verification, ensures regulatory compliance, and strengthens document accountability and integrity through reliable authentication. In 2024, the scope of digitalization was expanded to include documents such as BAPP, BAST OM, and Vendor Invoice, which are scheduled to be ready for use in early 2025.

To safeguard data and information systems, Mitratel has appointed a Data Protection Officer (DPO) to ensure compliance with data protection regulations and the implementation of best practices in information management. This initiative is part of risk mitigation strategy, maintaining stakeholder trust, and ensuring business operations remain uninterrupted despite cybersecurity threats.

Mitratel juga mengadopsi teknologi berbasis AI, seperti *Darktrace*, untuk mendeteksi dan menetralkan lebih dari 400 ancaman siber, termasuk serangan *phishing*, *malware*, dan akses tidak sah. Penggunaan Darktrace memungkinkan pemantauan *real-time*, analisis pola ancaman, serta respons otomatis terhadap aktivitas mencurigakan, sehingga waktu tanggap insiden dapat diminimalkan. Komitmen Perseroan terhadap perlindungan data selaras dengan prinsip keberlanjutan, menjaga kepercayaan pemangku kepentingan, serta memastikan kelangsungan operasi bisnis dengan keamanan yang lebih optimal.

Aspek Rekayasa Solusi

Mitratel terus menghadirkan inovasi untuk menjawab tantangan industri telekomunikasi dengan memperluas jaringan sekaligus memperkuat komitmen terhadap keberlanjutan. Pada tahun 2024, Mitratel mengembangkan desain menara berbahan *Glass Fiber Reinforced Polymer* (GFRP) sebagai alternatif material besi. GFRP memiliki keunggulan berupa bobot lebih ringan, yang tidak hanya mengurangi waktu dan biaya pekerjaan, tetapi juga menekan emisi produksi dan transportasi. Tekonlogi ini telah diimplementasikan pada 1 *site* di Balikpapan. Selain itu, Mitratel menginisiasi penguatan menara *monopole* menggunakan *Carbon Fiber Reinforced Polymer* (CFRP) sebagai pengganti baja untuk meningkatkan ketahanan struktur dengan dampak lingkungan yang lebih rendah.

Dalam aspek efisiensi material, Mitratel merancang desain menara 3 kaki, yang memungkinkan pengurangan penggunaan material besi sebesar 5%-20% per lokasi, tergantung pada ketinggian dan kondisi wilayah. Desain ini dikembangkan berdasarkan ANSI/TIA-222-G dan telah diimplementasikan di berbagai lokasi sebagai bagian dari strategi keberlanjutan dan optimalisasi sumber daya.

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial, Mitratel juga melibatkan masyarakat dan mitra lokal dalam pengelolaan serta pengembangan inovasi. Pendekatan ini tidak hanya mendukung keberlanjutan social, tetapi juga memberdayakan komunitas sebagai bagian dari ekosistem bisnis yang inklusif dan berkelanjutan.

Aspek Pengembangan Produk

Mitratel terus berinovasi dan menyempurnakan produk sesuai dengan kebijakan perusahaan guna mendukung efisiensi operasional dan keberlanjutan. Pada tahun 2024, *Unit Product Development* berfokus pada beberapa inisiatif utama:

1. *Power as a Service* (PAAS)
    a. Melakukan *Proven of Concept* (PoC) untuk teknologi PAAS *power multi-sharing*, yang memungkinkan layanan daya digunakan oleh lebih dari 1 *tenant*.
    b. POC ini dimulai pada triwulan 1 tahun 2024 dan dilanjutkan dengan *tenant* IOH pada kuartal berikutnya.

Mitratel also adopted AI-powered technology, such as Darktrace, to detect and neutralize more than 400 cyber threats, including phishing attacks, malware, and unauthorized access. The use of Darktrace enables real-time monitoring, threat pattern analysis, and automated responses to suspicious activities, minimizing incident response time. The Company's commitment to data protection aligns with sustainability principles, safeguarding stakeholder trust, and ensuring business continuity with enhanced security measures.

Solution Engineering Aspect

Mitratel continues to drive innovation to address challenges in the telecommunications industry by expanding its network while reinforcing its commitment to sustainability. In 2024, Mitratel developed a tower design using Glass Fiber Reinforced Polymer (GFRP) as an alternative to iron-based materials. GFRP offers advantages such as a lighter weight, which not only reduces work time and costs but also lowers emissions from production and transportation. This technology has been implemented at 1 site in Balikpapan. Additionally, Mitratel initiated the strengthening of monopole towers using Carbon Fiber Reinforced Polymer (CFRP) as a replacement for steel to enhance structural durability with a lower environmental impact.

In terms of material efficiency, Mitratel designed a 3 legged tower, allowing for a reduction in iron material usage by 5%-20% per site, depending on height and regional conditions. This design is developed based on ANSI/TIA-222-G and has been implemented in various locations as part of a sustainability strategy and resource optimization.

As part of its social responsibility, Mitratel also engages local communities and partners in management and innovation development. This approach not only supports social sustainability but also empowers communities as part of an inclusive and sustainable business ecosystem.

Product Development Aspects

Mitratel continues to innovate and improve products in accordance with Company policies to support operational efficiency and sustainability. In 2024, the Product Development Unit focused on several key initiatives:

1. Power as a Service (PAAS)
    a. Conducting Proven of Concept (PoC) for PAAS power multi-sharing technology, which allows power services to be used by more than 1 tenant.
    b. This POC began in the first quarter of 2024 and continued with IOH tenants in the following quarter.

2. IoT *Weather Air Quality* (IoT WAQ)
   a. Mengembangkan aplikasi *mobile* WAQ setelah berhasil sukses melakukan uji coba versi situs web di tahun 2023.
   b. Mengintegrasikan fitur video *surveillance* dengan CCTV dan *panic button* untuk mendukung upacara Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-79 di Ibu Kota Nusantara, dengan pemantauan 10 lokasi secara *real-time* dari NSOC Telkom.
3. Energi Terbarukan
   a. Menginisiasi *vertical axis wind turbine* bekerja sama dengan Aeroleaf Technology dan Telkom University, dengan target implementasi di tahun 2025.
   b. Melanjutkan efisiensi PoC *solar panel system* di *site On Grid* untuk *tenant* XL, dengan kombinasi panel *photovoltaic* dan baterai, guna mengurangi biaya listrik.
4. MTEL LABS
   Mitratel berkolaborasi dengan Telkom University untuk membangun laboratorium sebagai pusat pengembangan produk hasil PoC.
5. *Micro DC*
   Mengimplementasikan *crowd counting* serta *intruder & motion detection* di Gelora Bung Karno pada triwulan 4 tahun 2024 guna mendukung keamanan dan pengelolaan data pengunjung.

Aspek Aset

Mitratel berperan aktif dalam mendukung implementasi 5G dan digitalisasi di Indonesia. Teknologi 5G tidak hanya membuka peluang ekspansi untuk penyewaan menara baru dan *existing*, tetapi juga meningkatkan potensi perpanjangan kontrak sewa menara yang sudah ada. Hal ini berkontribusi pada pertumbuhan industri telekomunikasi, terutama dengan meningkatnya kebutuhan *macro towers* dan *micro cell towers* guna mendukung transformasi digital nasional.

Seiring dengan perkembangan teknologi, Mitratel melalukan penyesuaian estimasi umur manfaat aset menara, mengacu pada standar PSAK 16/IAS 16. Penyesuaian ini mempertimbangkan faktor-faktor berikut.
1. Ekspektasi daya pakai aset.
2. Tingkat keausan fisik.
3. Keusangan teknis dan komersial.
4. Pembatasan penggunaan aset.

Berdasarkan penilaian independen yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo Dewi Ruci terhadap umur ekonomis aset tower Mitratel dan Entitas Anak per 30 Juni 2022, diperoleh hasil sebagai berikut.
1. Rata-rata umur teknis menara telekomunikasi Mitratel mecapai 52 tahun.
2. Umur ekonomis menara diestimasi mencapai 40 tahun, lebih rendah dari umur teknisnya.

2. IoT Weather Air Quality (IoT WAQ)
   a. Developing the WAQ mobile application after successfully conducting a website version trial in 2023.
   b. Integrating video surveillance features with CCTV and panic buttons to support the 79th Indonesian Independence Day ceremony at Nusantara Capital City, with real-time monitoring of 10 locations from Telkom's NSOC.
3. Renewable Energy
   a. Initiating a vertical axis wind turbine in collaboration with Aeroleaf Technology and Telkom University, with an implementation target in 2025.
   b. Continuing the efficiency of the PoC solar panel system at the On Grid site for XL tenants, with a combination of photovoltaic panels and batteries, to reduce electricity costs.
4. MTEL LABS
   Mitratel collaborated with Telkom University to build a laboratory as a center for developing PoC products.

5. Micro DC
   Implementing crowd counting and intruder & motion detection at Gelora Bung Karno in the 4th quarter of 2024 to support visitor data security and management.

Asset Aspects

Mitratel plays an active role in supporting the implementation of 5G and digitalization in Indonesia. 5G technology not only creates opportunities for the expansion of new and existing tower leases but also increases the potential for extending existing tower lease contracts. This contributes to the growth of the telecommunications industry, particularly with the rising demand for macro towers and micro cell towers to support national digital transformation.

In line with technological developments, Mitratel has adjusted the estimated useful life of tower assets, referring to the PSAK 16/IAS 16 standard. This adjustment takes the following factors into account.
1. Expected asset usability.
2. Level of physical wear and tear.
3. Technical and commercial obsolescence.
4. Restrictions on asset use.

Based on an independent assessment conducted by the Public Appraisal Firm Nirboyo Dewi Ruci on the economic life of Mitratel's tower assets and its subsidiaries as of June 30, 2022, the following results were obtained.
1. The average technical lifespan of Mitratel's telecommunications towers reaches 52 years.
2. The economic lifespan of the towers is estimated to be 40 years, which is lower than their technical lifespan.

Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, Mitratel juga melaksanakan program revitalisasi *combat tower* untuk memastikan kesiapan infrastruktur dalam mendukung percepatan pembangunan. Pada tahun 2023, sebanyak 50 unit *combat tower* telah direvitalisasi, sedangkan pada tahun 2024, revitalisasi dilakukan pada 17 unit *combat tower*.

Aspek Konstruksi

Mitratel menerapkan Manajemen Konsultan dalam pengawasan proyek *Built-to-Suit* dan perkuatan menara sebagai bagian dari upaya membangun budaya keberlanjutan. *Unit Construction* memastikan kompetensi Manajemen Konsultan melalui seleksi ketat, yang mencakup penilaian pemahaman konstruksi, pengawasan, dan pemecahan masalah. Setiap Manajemen Konsultan wajib melampirkan profil sumber daya manusia, termasuk latar pendidikan, pengalaman, dan sertifikasi, guna memastikan standar kualitas yang tinggi dalam pelaksanaan proyek.

Selain bertanggung jawab atas pengawasan proyek, Manajemen Konsultan juga berperan dalam memberikan solusi terhadap berbagai tantangan, seperti proses perizinan warga, untuk mendukung keberlanjutan sosial. Upaya lainnya mencakup pengawasan efisiensi biaya dan evaluasi mitra kerja, yang berkontribusi pada keberlanjutan daya dukung menara telekomunikasi Mitratel.

Lingkungan Kerja Korporat

Mitratel berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, efisien, dan berkelanjutan melalui berbagai inisiatif. Pada tahun 2024, perusahaan menjalankan program berikut.

1. Mitratel *Moves*

   Mitratel meluncurkan program Mitratel *Moves* untuk mendorong gaya hidup sehat karyawan melalui aktivitas olahraga. Program ini menggunakan platform MOVES yang terintegrasi dengan Strava, memungkinkan pemantauan aktivitas fisik karyawan dalam bentuk klasemen individu, unit, dan direktorat berdasarkan jumlah langkah yang ditempuh.

   Tujuan utama program Mitratel *Moves* meliputi meningkatkan kesehatan, daya tahan, dan produktivitas karyawan, membangun budaya sehat di lingkungan perusahaan, dan mengintegrasikan nilai kolaboratif dalam *core values* AKHLAK. Setiap manfaat kesehatan, program ini juga mengedepankan tanggung jawab sosial perusahaan. Setiap langkah yang dikumpulkan karyawan dikonversi menjadi donasi sebesar Rp1 melalui program Mitratel Berbagi, sehingga inisiatif ini tidak hanya mendorong aktivitas fisik tetapi juga berkontribusi terhadap sosial. Total donasi yang dikumpulkan oleh Mitratel melalui Program Mitratel MOVES mencapai Rp201.278.198,00 sejalan dengan jumlah langkah yang ditempuh oleh karyawan Mitratel.

As part of its sustainability commitment, Mitratel also implemented a combat tower revitalization program to ensure infrastructure readiness in supporting accelerated development. In 2023, a total of 50 combat towers were revitalized, while in 2024, revitalization was carried out on 17 combat towers.

Construction Aspects

Mitratel implements Consultant Management in overseeing Built-to-Suit projects and tower reinforcement as part of its efforts to foster a sustainability culture. The Construction Unit ensures the competency of Consultant Management through a rigorous selection process, which includes assessments of construction knowledge, supervision, and problem-solving skills. Each Consultant Management is required to submit a human resource profile, including educational background, experience, and certifications, to maintain high-quality standards in project execution.

In addition to overseeing projects, Consultant Management also plays a role in providing solutions to various challenges, such as community permit processes, to support social sustainability. Other efforts include cost efficiency monitoring and partner evaluations, contributing to the long-term sustainability of Mitratel's telecommunications tower infrastructure.

Corporate Work Environment

Mitratel is committed to creating a healthy, efficient, and sustainable work environment through various initiatives. In 2024, the Company implemented the following program.

1. Mitratel Moves

   Mitratel launched the Mitratel Moves program to promote a healthy lifestyle among employees through sports activities. This program utilizes the MOVES platform, integrated with Strava, enabling the monitoring of employees' physical activities in the form of individual, unit, and directorate leaderboards based on the number of steps taken.

   The primary objectives of Mitratel Moves include enhancing employee health, endurance, and productivity, fostering a healthy corporate culture, and integrating collaborative values within the Company's core values, AKHLAK. Beyond its health benefits, the program also emphasizes corporate social responsibility. Every step taken by employees is converted into a donation of Rp1 through the Mitratel Berbagi program, ensuring that this initiative not only encourages physical activity but also contributes to social causes. The total donation collected by Mitratel through Mitratel MOVES Program reached Rp201,278,198.00 in line with the number of measures taken by Mitratel employees.

2. Teknologi Kantor Pintar
   Dalam mendukung efisiensi energi dan air, Mitratel menyewa kantor dengan teknologi *smart building* yang mengadopsi berbagai fitur otomatisasi. Teknologi yang diterapkan di lingkungan kantor Mitratel mencakup:

   a. Pintu otomatis dengan sensor *infrared* dan gelombang mikro;
   b. Keran otomatis dengan sensor *infrared* dan ultrasonik untuk mengurangi pemborosan air;
   c. Pengering tangan otomatis dengan sensor *infrared* guna meningkatkan higienitas;
   d. *Lift* tanpa sentuhan yang dioperasikan menggunakan sensor kapasitif dan ultrasonik; dan
   e. *Smart lighting* yang menyala dan mati otomatis menggunakan *Passive Infrared Sensor* (PIR) dan sensor cahaya guna menghemat energi.

Melalui penerapan teknologi ini, Mitratel tidak hanya meningkatkan kenyamanan dan efisiensi operasional, tetapi juga memperkuat komitmen terhadap keberlanjutan dan pengurangan jejak karbon.

Aspek Hukum dan Regulasi

Mitratel berkomitmen untuk menerapkan budaya anti-penyuapan melalui Sistem Manajemen Anti-Penyuapan (SMAP) secara menyeluruh di lingkungan perusahaan. Salah satu langkah awal yang dilakukan adalah penandatanganan Deklarasi Anti-Korupsi oleh seluruh karyawan Mitratel, sebagai bentuk komitmen dalam menciptakan lingkungan kerja yang bersih dari praktik korupsi. Selain itu, Mitratel juga menunjukkan keseriusannya dalam implementasi SMAP dengan berpartisipasi dalam sertifikasi ISO 37001 yang berkaitan dengan Sistem Manajemen Anti-Penyuapan.

Sebagai bagian dari upaya ini, Perseroan telah menyusun kebijakan terkait anti-penyuapan yang mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan tersebut tidak hanya diterapkan kepada seluruh karyawan melalui Unit *Human Capital Management*, tetapi juga diintegrasikan ke dalam proses pengadaan barang dan jasa (*procurement*), termasuk bagi mitra kerja dan rantai pasok perusahaan.

Di Unit *Legal & Regulatory*, kebijakan terkait SMAP diterapkan dengan memberikan kewenangan kepada unit ini untuk melakukan penunjukan langsung kepada konsultan tertentu, seperti Konsultan Hukum dan Notaris, dalam menangani pekerjaan tertentu. Sebagai bagian dari implementasi SMAP, Mitratel juga mewajibkan mitra kerja di bidang legal untuk menandatangani pakta integritas, sebagai bentuk komitmen terhadap prinsip-prinsip anti-penyuapan.

2. Smart Office Technology
   To support energy and water efficiency, Mitratel leases office space equipped with smart building technology that incorporates various automation features. The technologies implemented in Mitratel's office environment include:
   a. Automatic doors with infrared and microwave sensors;
   b. Automatic faucets with infrared and ultrasonic sensors to reduce water waste;
   c. Automatic hand dryers with infrared sensors to enhance hygiene;
   d. Touchless elevators operated using capacitive and ultrasonic sensors;
   e. Smart lighting that automatically turns on and off using Passive Infrared Sensors (PIR) and light sensors to conserve energy.

Through the implementation of this technology, Mitratel not only enhances comfort and operational efficiency but also strengthens its commitment to sustainability and carbon footprint reduction.

Legal and Regulatory Aspects

Mitratel is committed to fostering an anti-bribery culture through the comprehensive implementation of the Anti-Bribery Management System (Sistem Manajemen Anti-Penyuapan or SMAP) across the company. One of the initial steps taken was the signing of the Anti-Corruption Declaration by all Mitratel employees as a commitment to maintaining a work environment free from corrupt practices. Additionally, Mitratel demonstrates its dedication to SMAP implementation by participating in the ISO 37001 certification process, which pertains to the Anti-Bribery Management System.

As part of this effort, the Company has established an anti-bribery policy that aligns with applicable laws and regulations. This policy is not only enforced for all employees through the Human Capital Management Unit but is also integrated into the procurement process for goods and services, including for business partners and the Company's supply chain.

Within the Legal & Regulatory Unit, the SMAP-related policy is implemented by granting this unit the authority to directly appoint specific consultants, such as Legal Consultants and Notaries, for handling certain tasks. As part of SMAP implementation, Mitratel also requires legal partners to sign an integrity pact as a commitment to anti-bribery principles.

Keberagaman Manajemen dan Independensi [G-01]
Management Diversity and Independence

Mitratel memastikan keberagaman dan independensi dalam struktur manajemen sebagai langkah mendukung keberlanjutan perusahaan dan penerapan GCG. Keberagaman ini terlihat dari representasi gender dalam Dewan Komisaris dan Direksi, serta adanya jumlah pihak independen yang tidak memiliki hubungan kepentingan dengan Pemegang Saham, manajemen, atau perusahaan, sehingga dapat menjalankan fungsi pengawasan secara netral, transparan, dan bebas dari konflik kepentingan.

Mitratel ensures diversity and independence within its management structure as part of its commitment to corporate sustainability and Good Corporate Governance (GCG) implementation. This diversity is reflected in gender representation within the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the presence of independent members who have no vested interests with Shareholders, management, or the Company. This structure enables them to carry out supervisory functions in a neutral, transparent manner, free from conflicts of interest.

Adapun informasi mengenai jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk komposisi gender dan pihak independen serta usia yang menjabat di 3 tahun terakhir, dapat dilihat pada tabel berikut.

Details regarding the number of Board of Commissioners and Board of Directors members, including gender composition, independent members, and age distribution over the past 3 years, can be found in the following table.

Tipe Manajemen Perusahaan Company Management Type	Pria Male		Wanita Female		Jumlah Pihak Independen Number of Independent Party
	Orang Personnel	%	Orang Personnel	%	
2024					
Dewan Komisaris Board of Commissioners	**4**	**80,0**	**1**	**20,0**	**2**
Direksi Board of Directors	**4**		**1**		**-**
2023					
Dewan Komisaris Board of Commissioners	5	90,0	-	10,0	2
Direksi Board of Directors	4		1		-
2022					
Dewan Komisaris Board of Commissioners	5	90,0	-	10,0	2
Direksi Board of Directors	4		1		-

(dalam % / in %)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan Usia >50 Tahun	80,0	90,0	30,0	Members of the Board of Commissioners and Board of Directors Aged >50 years
Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan Usia 30–50 Tahun	20,0	10,0	70,0	Members of the Board of Commissioners and Board of Directors Aged 30–50 years
Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan Usia <30 Tahun	-	-	-	Members of the Board of Commissioners and Board of Directors Aged <30 years

Sementara itu, keberagaman di level manajemen di Perseroan disajikan sebagai berikut.

Meanwhile, diversity at the management level in the Company is presented as follows.

(dalam %, kecuali dinyatakan lain / in %, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Level Manajemen Senior/*Band* I / Senior Management Level/Band I				
Jumlah Karyawan (Orang)	2	2	2	Total Employees (Personnel)
Jumlah Karyawan Pria (Orang)	2	2	2	Total Male Employees (Personnel)
Jumlah Karyawan Wanita (Orang)	-	-	-	Total Female Employees (Personnel)
Karyawan Pria	100,0	100,0	100,0	Male Employees
Karyawan Wanita	-	-	-	Female Employees
Karyawan dengan Usia >50 Tahun	50,0	50,0	-	Employees Aged >50 Years
Karyawan dengan Usia 30–50 Tahun	50,0	50,0	100,0	Employees Aged 30–50 Years
Karyawan dengan Usia <30 Tahun	-	-	-	Employees Aged <30 Years
Karyawan Difabel	-	-	-	Employees with Disabilities
Level Manajemen Madya/*Band* II – III / Middle Management Level/ Band II – III				
Jumlah Karyawan (Orang)	135	135	107	Total Employees (Personnel)
Jumlah Karyawan Pria (Orang)	111	113	91	Total Male Employees (Personnel)
Jumlah Karyawan Wanita (Orang)	24	22	16	Total Female Employees (Personnel)
Karyawan Pria	82,2	83,7	85,0	Male Employees
Karyawan Wanita	17,8	16,3	15,0	Female Employees
Karyawan dengan Usia >50 Tahun	17,8	11,1	14,0	Employees Aged >50 Years
Karyawan dengan Usia 30–50 Tahun	82,2	88,9	86,0	Employees Aged 30–50 Years
Karyawan dengan Usia <30 Tahun	-	-	-	Employees Aged <30 Years
Karyawan Difabel	-	-	-	Employees with Disabilities
Level Manajemen Pengawas/*Band* IV–V / Supervisor Management Level/Band IV–V				
Jumlah Karyawan (Orang)	251	239	279	Total Employees (Personnel)
Jumlah Karyawan Pria (Orang)	179	171	206	Total Male Employees (Personnel)
Jumlah Karyawan Wanita (Orang)	72	68	73	Total Female Employees (Personnel)
Karyawan Pria	71,3	71,5	73,8	Male Employees
Karyawan Wanita	28,7	28,5	26,2	Female Employees
Karyawan dengan Usia >50 Tahun	3,6	4,6	5,4	Employees Aged >50 Years
Karyawan dengan Usia 30–50 Tahun	96,0	92,5	86,7	Employees Aged 30–50 Years
Karyawan dengan Usia <30 Tahun	0,4	2,9	7,9	Employees Aged <30 Years
Karyawan Difabel	-	-	-	Employees with Disabilities
Level Lainnya/Staf/*Band* VI–VII / Other Levels/ Staff/ Band VI–VII				
Jumlah Karyawan (Orang)	215	161	149	Total Employees (Personnel)
Jumlah Karyawan Pria (Orang)	118	87	80	Total Male Employees (Personnel)
Jumlah Karyawan Wanita (Orang)	97	74	69	Total Female Employees (Personnel)
Karyawan Pria	54,9	54,0	53,7	Male Employees
Karyawan Wanita	45,1	46,0	46,3	Female Employees
Karyawan dengan Usia >50 Tahun	1,4	3,1	2,7	Employees Aged >50 Years
Karyawan dengan Usia 30–50 Tahun	54,9	50,3	75,8	Employees Aged 30–50 Years
Karyawan dengan Usia <30 Tahun	43,7	46,6	21,5	Employees Aged <30 Years
Karyawan Difabel	-	-	-	Employees with Disabilities

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat [G-02]

Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors in Meetings

Pada tahun 2024, jumlah rapat Dewan Komisaris tercatat sebanyak 12 kali dengan rata-rata persentase kehadiran sebesar 100,0%, sementara jumlah rapat Direksi mencapai 38 kali dengan rata-rata persentase kehadiran sebesar 100,0%. Tingginya tingkat kehadiran ini mencerminkan komitmen manajemen dalam mengawal kebijakan strategis dan memastikan operasional perusahaan berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

In 2024, the Board of Commissioners held a total of 12 meetings with an average attendance rate of 100.0%, while the Board of Directors conducted 38 meetings, also with an average attendance rate of 100.0%. This high level of attendance reflects the management's commitment to overseeing strategic policies and ensuring that the Company's operations run optimally and sustainably.

Kebijakan Pemisahan *Chairman of the Board* dan *Chief Executive Officer* [G-03]

Policy on the Separation of the Chairman of the Board and Chief Executive Officer

Untuk memastikan penerapan GCG dan mendukung keberlanjutan bisnis, Mitratel menerapkan kebijakan pemisahan peran antara *Chairman of the Board* (Komisaris Utama) dan *Chief Executive Officer* (CEO) (Direktur Utama). Berdasarkan Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. 060/DEKOM-DMT/10/2024 dan No. PD. 0009/HK 200/DMT-11120000/2024 tentang Panduan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk tanggal 30 Oktober 2024, kebijakan ini menegaskan perbedaan peran antara pengawasan dan pengelolaan operasional.

Yusuf Wibisono sebagai *Chairman of the Board* bertugas memimpin Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas pengawasan dan pemberian arahan strategis. Sementara itu, Theodorus Ardi Hartoko sebagai *Chief Executive Officer* berfokus pada pengelolaan operasional perusahaan, memastikan pencapaian target kinerja, dan eksekusi strategi bisnis.

To ensure the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and support business sustainability, Mitratel enforces a policy of role separation between the Chairman of the Board (President Commissioner) and the Chief Executive Officer (CEO) (President Director). Based on the Joint Regulation of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. 060/DEKOM-DMT/10/2024 and No. PD. 0009/HK 200/DMT-11120000/2024 on the Board Manual of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk, dated October 30, 2024, this policy emphasizes the distinction between supervisory and operational management roles.

Yusuf Wibisono, as the Chairman of the Board, is responsible for leading the Board of Commissioners to ensure effective oversight and strategic direction. Meanwhile, Theodorus Ardi Hartoko, as the Chief Executive Officer, focuses on managing the Company's operations, ensuring performance targets are met, and executing business strategies.

Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi [G-04]

Policy on the Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Mitratel memiliki kebijakan penilaian kinerja tahunan bagi Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana diatur dalam Panduan Tata Kerja *(Board Manual)* yang ditetapkan melalui Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. 060/DEKOM-DMT/10/2024 dan No. PD.0009/HK 200/DMT-11120000/2024 tentang Panduan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk tanggal 30 Oktober 2024.

Proses penilaian dilakukan secara terstruktur dengan mengacu pada indikator kinerja utama yang telah ditentukan. Penilaian ini mencakup aspek pencapaian strategi perusahaan, kepatuhan terhadap regulasi dan tata kelola, efektivitas kepemimpinan, dan kualitas hubungan dengan pemangku kepentingan. Selain itu, masukan dari berbagai pihak, termasuk konsultan eksternal, pemangku kepentingan internal, dan evaluasi antar anggota Dewan, memastikan penilaian yang objektif dan menyeluruh.

Hasil penilaian ini dibahas dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi untuk menghasilkan langkah perbaikan serta disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan. Melalui kebijakan ini, Mitratel menegaskan komitmen terhadap GCG, transparansi, dan keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Mitratel has an annual performance assessment policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors, as stipulated in the Board Manual, which was established through the Joint Regulation of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. 060/DEKOM-DMT/10/2024 and No. PD.0009/HK 200/DMT-11120000/2024 on the Board Manual of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk, dated October 30, 2024.

The assessment process is conducted in a structured manner, referring to predefined key performance indicators. This assessment covers various aspects, including corporate strategy achievement, regulatory and governance compliance, leadership effectiveness, and the quality of stakeholder relationships. Additionally, input from multiple parties—including external consultants, internal stakeholders, and peer evaluations among Board members—ensures an objective and comprehensive assessment.

The assessment results are discussed in joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors to develop improvement measures and are presented to Shareholders during the Annual GMS. Through this policy, Mitratel reaffirms its commitment to Good Corporate Governance (GCG), transparency, and long-term business sustainability.

Kebijakan Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi [G-05]

Policy on Training for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Mitratel memiliki kebijakan yang mendukung program pelatihan profesional bagi Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari upaya meningkatkan kompetensi serta efektivitas kinerja dalam pengelolaan perusahaan. Berdasarkan Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. 060/DEKOM-DMT/10/2024 dan No. PD. 0009/HK 200/DMT-11120000/2024 tentang Panduan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi

Mitratel has a policy that supports professional training programs for the Board of Commissioners and the Board of Directors as part of efforts to enhance competence and performance effectiveness in corporate management. Based on the Joint Regulation of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. 060/DEKOM-DMT/10/2024 and No. PD. 0009/HK 200 DMT-11120000/2024 on the Board Manual of the Board of Commissioners and Board

(*Board Manual*) PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk tanggal 30 Oktober 2024, program pengenalan dan peningkatan kompetensi dirancang untuk memastikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki pemahaman menyeluruh tentang peran, tanggung jawab, dan strategi perusahaan.

Selain itu, terdapat program peningkatan kompetensi seperti pelatihan, seminar, atau lokakarya yang dilakukan secara berkala. Anggota yang mengikuti program pelatihan wajib menyampaikan laporan dan berbagi pengetahuan kepada rekan lainnya untuk memperluas wawasan kolektif.

of Directors of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk, dated October 30, 2024, the orientation and competency enhancement programs are designed to ensure that members of the Board of Commissioners and Board of Directors gain a comprehensive understanding of their roles, responsibilities, and corporate strategies.

Furthermore, there are competency enhancement programs, such as training sessions, seminars, and workshops, conducted periodically. Members who participate in these training programs are required to submit reports and share knowledge with their peers to broaden collective insights.

Kebijakan Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi [G-06]

Policy on Specific Criteria for the Selection of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Mitratel memiliki kebijakan yang menetapkan kriteria khusus dalam proses pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi guna memastikan GCG dan mendukung keberlanjutan bisnis. Pemilihan dilakukan berdasarkan integritas, kompetensi, dan kemampuan strategis yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Anggota Dewan Komisaris diharapkan memiliki pengetahuan mendalam tentang regulasi, tata kelola, dan strategi bisnis untuk menjalankan fungsi pengawasan secara efektif. Sementara itu, Direksi dipilih berdasarkan keahlian di bidang operasional, manajemen risiko, keuangan, dan inovasi untuk memastikan pelaksanaan operasional yang optimal.

Pemilihan ulang anggota dilakukan dengan mempertimbangkan evaluasi kinerja tahunan, kontribusi terhadap perusahaan, dan kesesuaian dengan kebutuhan bisnis yang berkembang. Proses ini diawasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, yang memberikan rekomendasi kepada RUPS untuk persetujuan akhir.

Mitratel has a policy that establishes specific criteria in the selection process for the Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure Good Corporate Governance (GCG) and support business sustainability. The selection is based on integrity, competence, and strategic capabilities aligned with the Company's needs.

Members of the Board of Commissioners are expected to have in-depth knowledge of regulations, corporate governance, and business strategy to effectively carry out their supervisory function. Meanwhile, the Board of Directors are selected based on expertise in operations, risk management, finance, and innovation to ensure optimal operational execution.

The re-election of members is conducted by considering annual performance evaluations, contributions to the Company, and their alignment with evolving business needs. This process is overseen by the Nomination and Remuneration Committee, which provides recommendations to the GMS for final approval.

Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi [G-07]

Code of Ethics and/or Anti-Corruption Policy

Mitratel memiliki kebijakan anti-korupsi dan kode etik yang bertujuan menciptakan lingkungan usaha yang bersih, transparan, dan berkelanjutan. Berdasarkan Peraturan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. C.Tel. 019/HK 200/JDMT-1340000/2022 tentang Pedoman Pengelolaan *Good Corporate Governance* (GCG) Mitratel Group, Peraturan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. C.Tel.017/HK 200/JDMT-1056000/2022 tentang Pakta Integritas, Peraturan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. C.Tel.015/HK 200/JDMT-1056000/2022 tentang Etika Bisnis Perusahaan, Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. 060/DEKOM-DMT/10/2024 dan No. PD. 0009/HK 200/DMT-11120000/2024 tentang Panduan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk tanggal 30 Oktober 2024, dan Peraturan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. PD. 0009/HK 290/DMT-11120000/2023 tentang Pengesahan Keputusan Dewan Komisaris No. 005/DEKOM-DMT/02/2023 tentang Kebijakan dan Prosedur Penanganan Pengaduan (*Whistleblowing System*) dalam Lingkungan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk *Group*, kebijakan ini melarang segala bentuk korupsi, suap, balas jasa, dan gratifikasi serta menetapkan pedoman perilaku bagi seluruh insan perusahaan dalam menjalankan tugasnya.

Mitratel's anti-corruption policy and code of ethics are designed to foster a clean, transparent, and sustainable business environment. Based on the Board of Directors Regulation of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. C.Tel. 019/HK 200/JDMT-1340000/2022 on the Guidelines for Good Corporate Governance (GCG) Management of Mitratel Group, the Board of Directors Regulation of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. C.Tel.017/HK 200/JDMT-1056000/2022 on the Integrity Pact, the Board of Directors Regulation of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. C.Tel.015/HK 200/JDMT-1056000/2022 on the Company's Business Ethics, the Joint Regulation of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. 060/DEKOM-DMT/10/2024 and No. PD. 0009/HK 200/DMT-11120000/2024 on the Board Manual of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk, dated October 30, 2024, and the Board of Directors Regulation of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. PD. 0009/HK 290/DMT-11120000/2023 on the Ratification of the Board of Commissioners' Decision No. 005/DEKOM-DMT/02/2023 on the Policy and Procedure for Handling Complaints (Whistleblowing System) within PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Group, this policy prohibits all forms of corruption, bribery, kickbacks, and gratuities while establishing behavioral guidelines for all Company personnel in performing their duties.

Dalam Etika Bisnis Perusahaan, Mitratel mengatur pedoman perilaku yang berlaku bagi seluruh karyawan dan pemimpin. Etika ini mencakup aspek kapasitas dan kapabilitas karyawan, kewajiban dan larangan, kerahasiaan informasi, infrastruktur, serta lingkungan kerja yang kondusif. Selain itu, perilaku pemimpin, termasuk Direksi, *Chief Executive Officer*, dan *Chief Financial and Risk Management Officer*, menjadi teladan utama dalam menjaga profesionalisme dan tata kelola yang baik. Etika Bisnis juga mengatur hubungan perusahaan dengan regulator, *stakeholders*, dan ketentuan lain yang mendukung keberlanjutan bisnis.

In the Company's Business Ethics, Mitratel regulates the code of conduct applicable to all employees and leaders. This ethics framework covers aspects such as employee capacity and capability, obligations and prohibitions, information confidentiality, infrastructure, and a conducive work environment. Additionally, the behavior of leaders, including the Board of Directors, the Chief Executive Officer, and the Chief Financial and Risk Management Officer, serves as a primary example in maintaining professionalism and good corporate governance. The Business Ethics also regulate the Company's relationships with regulators, stakeholders, and other provisions that support business sustainability.

Untuk mencegah praktik korupsi dan pelanggaran kode etik, Mitratel menerapkan pengendalian internal yang ketat, menyediakan mekanisme pelaporan melalui *whistleblowing system*, serta melakukan evaluasi kepatuhan terhadap penerimaan atau pemberian gratifikasi. Pelatihan dan sosialisasi rutin juga dilakukan untuk memastikan seluruh karyawan memahami dan mematuhi kebijakan ini.

To prevent corruption practices and violations of the code of ethics, Mitratel implements strict internal controls, provides a reporting mechanism through the whistleblowing system, and conducts compliance evaluations regarding the receipt or provision of gratuities. Regular training and dissemination are also carried out to ensure that all employees understand and comply with this policy.

Mitratel juga menerapkan kebijakan anti-korupsi secara menyeluruh di seluruh tingkatan organisasi, termasuk karyawan, manajemen, dan mitra bisnis. Untuk mendukung hal tersebut, perusahaan secara rutin memberikan sosialisasi serta pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip tata kelola yang bersih dan transparan. Berikut jumlah peserta yang mengikuti sosialisasi dan pelatihan anti-korupsi selama 3 tahun terakhir.

Mitratel also enforces a comprehensive anti-corruption policy across all levels of the organization, including employees, management, and business partners. To support this, the Company regularly conducts dissemination and training on anti-corruption policies and procedures. These activities aim to enhance awareness, understanding, and compliance with the principles of clean and transparent governance. The following is the number of participants who have attended anti-corruption dissemination and training over the past 3 years.

Uraian	2024		2023		2022		Description
	Orang Person	%	Orang Person	%	Orang Person	%	
Anggota Badan Tata Kelola yang Mendapatkan Sosialisasi Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi	1	10,0	-	-	-	-	Governance Body Members Who Received Dissemination on Anti-Corruption Policies and Procedures
Anggota Badan Tata Kelola yang Mengikuti Pelatihan Anti-Korupsi	-	-	-	-	-	-	Governance Body Members Who Participated in Anti-Corruption Training
Karyawan di Level Manajemen Senior yang Mendapatkan Sosialisasi Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi	2	100,0	2	100,0	2	100,0	Senior Management Employees Who Received Dissemination on Anti-Corruption Policies and Procedures
Karyawan di Level Manajemen Senior yang Mengikuti Pelatihan Anti-Korupsi	-	-	-	-	-	-	Senior Management Employees Who Participated in Anti-Corruption Training
Karyawan di Level Manajemen Madya yang Mendapatkan Sosialisasi Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi	35	100,0	37	100,0	-	-	Middle Management Employees Who Received Dissemination on Anti-Corruption Policies and Procedures
Karyawan di Level Manajemen Madya yang Mengikuti Pelatihan Anti-Korupsi	-	-	-	-	-	-	Middle Management Employees Who Participated in Anti-Corruption Training
Karyawan di Level Pengawas yang Mendapatkan Sosialisasi Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi	15	18,0	-	-	-	-	Supervisor-Level Employees Who Received Dissemination on Anti-Corruption Policies and Procedures
Karyawan di Level Pengawas yang Mengikuti Pelatihan Anti-Korupsi	18	21,0	-	-	-	-	Supervisor-Level Employees Who Participated in Anti-Corruption Training
Karyawan di Level Lainnya yang Mendapatkan Sosialisasi Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi	89	20,0	-	-	-	-	Employees at Other Levels Who Receive Dissemination of Anti-Corruption Policies and Procedures
Karyawan di Level Lainnya yang Mengikuti Pelatihan Anti-Korupsi	32	7,0	-	-	2	1,0	Employees at Other Levels Who Participated in Anti-Corruption Training
Mitra Bisnis yang Mendapatkan Sosialisasi Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi	149	100,0	-	-	-	-	Business Partners Who Receive Dissemination of Anti-Corruption Policies and Procedures

Melalui sosialisasi kebijakan dan prosedur serta pelatihan anti-korupsi, Mitratel berharap dapat mencegah terjadinya korupsi, gratifikasi, suap, maupun *fraud* di lingkungan Mitratel. Sebagai hasil dari langkah-langkah tersebut, selama 3 tahun terakhir, tidak ada kasus korupsi yang terkonfirmasi di lingkungan Perseroan.

Through policy and procedure dissemination as well as anti-corruption training, Mitratel aims to prevent corruption, gratuities, bribery, and fraud within the Company. As a result of these measures, no confirmed cases of corruption have been reported within the Company over the past 3 years.

Evaluasi Kepatuhan, Regulasi, dan Tindakan Hukum dalam Operasional Perusahaan

Evaluation of Compliance, Regulations, and Legal Actions in Company Operations

MItratel melakukan evaluasi terhadap kepatuhan, regulasi, dan tindakan hukum untuk memastikan seluruh kegiatan operasional berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, kebijakan internal, dan standar yang berlaku. Evaluasi ini mencakup pemantauan terhadap tindakan hukum yang melibatkan perusahaan, penilaian terhadap produk dan jasa untuk memastikan kepatuhannya terhadap prosedur, serta upaya identifikasi dan mitigasi risiko hukum. Hasil evaluasi menjadi landasan dalam mengambil langkah perbaikan dan penyempurnaan kebijakan, guna mendukung keberlanjutan bisnis yang bertanggung jawab dan transparan.

Mitratel conducts evaluations of compliance, regulations, and legal actions to ensure that all operational activities align with applicable laws, internal policies, and established standards. This evaluation includes monitoring legal actions involving the Company, assessing products and services to ensure compliance with procedures, and identifying and mitigating legal risks. The evaluation results serve as a foundation for implementing corrective measures and policy improvements, supporting responsible and transparent business sustainability.

Berdasarkan hasil evaluasi selama 3 tahun terakhir, tingkat kepatuhan Perseroan ditunjukkan sebagai berikut.

Based on the evaluation results over the past 3 years, the Company's compliance level is as follows.

Uraian	2024	2023	2022	Description
Jumlah tindakan hukum yang menunggu keputusan atau telah selesai selama periode pelaporan sehubungan dengan perilaku anti-persaingan serta pelanggaran terhadap peraturan anti-pakat dan monopoli di mana Perseroan telah diidentifikasi sebagai peserta	1	1	-	Number of legal actions pending or concluded during the reporting period related to anti-competitive behavior and violations of anti-collusion and monopoly regulations in which the Company has been identified as a participant
Persentase kategori produk atau jasa yang signifikan yang dicakup dan dinilai kepatuhannya terhadap prosedur tersebut (%)	100,0	100,0	100,0	Percentage of significant product or service categories covered and assessed for compliance with these procedures (%)
Kepatuhan terhadap peraturan, undang-undang dan kebijakan (%)	100,0	100,0	100,0	Compliance with regulations, laws, and policies (%)
Sanksi atas kepatuhan terhadap peraturan, undang-undang dan kebijakan	-	-	-	Sanctions related to compliance with regulations, laws, and policies

Kebijakan Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham [G-08]

Policy on Fair Treatment of Shareholders

Berdasarkan Peraturan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. C.Tel. 019/HK 200/JDMT-1340000/2022 tentang Pedoman Pengelolaan *Good Corporate Governance* (GCG) Mitratel Group, kebijakan ini memastikan bahwa hak-hak Pemegang Saham

Based on the Board of Directors Regulation of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. C.Tel. 019/HK 200/JDMT-1340000/2022 on the Guidelines for the Management of Good Corporate Governance (GCG) of Mitratel Group, this policy ensures that the rights of

dilindungi dan diperlakukan secara adil dan setara. Dalam implementasinya, Mitratel menjunjung tinggi prinsip kesetaraan *(equal treatment)* kepada seluruh Pemegang Saham, di mana.

1. Setiap Pemegang Saham memiliki perlakuan yang sama atau setara tanpa diskriminasi dalam bentuk apa pun.
2. Setiap Pemegang Saham dengan hak suara yang sah berhak menyampaikan pendapat atau mengeluarkan suara sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya.
3. Setiap Pemegang Saham berhak memperoleh informasi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu mengenai kegiatan dan kondisi perusahaan.

Mitratel juga kebijakan tegas yang melarang Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan untuk mengambil keuntungan dari informasi material yang tidak tersedia secara umum di pasar *(non-public information).* Berdasarkan Pedoman Pengelolaan GCG dan ketentuan internal perusahaan, orang dalam dilarang melakukan hal-hal berikut.

1. Mempengaruhi pihak lain untuk melakukan pembelian atau penjualan efek berdasarkan informasi yang dimiliki.
2. Memberikan informasi orang dalam kepada pihak lain yang diduga akan menggunakan informasi tersebut untuk melakukan transaksi efek, baik pembelian maupun penjualan.

Shareholders are protected and treated fairly and equally. In its implementation, Mitratel upholds the principle of equality (equal treatment) for all Shareholders, whereby.

1. Each Shareholder is treated equally without any form of discrimination.
2. Each Shareholder with legitimate voting rights is entitled to express opinions or cast votes in proportion to their share ownership.
3. Each Shareholder has the right to obtain complete, accurate, and timely information regarding the Company's activities and condition.

Mitratel also has a strict policy prohibiting the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees from taking advantage of material information that is not publicly available in the market (non-public information). Based on the GCG Management Guidelines and the Company's internal regulations, insiders are prohibited from engaging in the following activities.

1. Influencing other parties to buy or sell securities based on the information they possess.
2. Providing insider information to other parties who are suspected of using such information to conduct securities transactions, whether for purchase or sale.

Pencegahan Konflik Kepentingan [G-09]
Conflict of Interest Prevention

Mitratel menerapkan kebijakan untuk mencegah benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Berdasarkan Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, setiap anggota diwajibkan menghindari penggunaan aset, informasi, atau peluang bisnis perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga, atau pihak terkait. Jika terjadi benturan kepentingan, anggota yang terlibat diwajibkan untuk mengungkapkan kepentingan tersebut dan tidak diperkenankan ikut serta dalam pengambilan keputusan terkait.

Sebagai langkah pencegahan, Mitratel menekankan pentingnya transparansi dengan mewajibkan pengungkapan kepentingan pribadi yang dapat memengaruhi objektivitas pengambilan keputusan. Dalam situasi benturan kepentingan, proses pengambilan keputusan akan dialihkan kepada pihak independen atau anggota lain yang tidak memiliki konflik kepentingan.

Mitratel implements a policy to prevent conflicts of interest in decision-making by the Board of Commissioners and the Board of Directors. Based on the Board of Directors' Charter and the Board of Commissioners' Charter of the Company, each member is required to avoid using company assets, information, or business opportunities for personal, family, or related party interests. In the event of a conflict of interest, the involved member is required to disclose their interest and is not permitted to participate in the related decision-making process.

As a preventive measure, Mitratel emphasizes the importance of transparency by requiring the disclosure of personal interests that may affect the objectivity of decision-making. In situations involving a conflict of interest, the decision-making process will be delegated to an independent party or other members who do not have a conflict of interest.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Mitratel menerapkan prinsip GCG melalui sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing system*/WBS), Mitratel Integrity Line. Sistem ini dirancang untuk mencegah, mendeteksi, dan menangani *fraud* serta pelanggaran yang merugikan perusahaan. Mitratel Integrity Line menyediakan saluran formal bagi karyawan dan pihak ketiga untuk menyampaikan pengaduan dengan prosedur yang jelas dan konsisten.

Mitratel implements GCG principles through its whistleblowing system (Whistleblowing System/WBS), Mitratel Integrity Line. This system is designed to prevent, detect, and address fraud and violations that may harm the Company. The Mitratel Integrity Line provides a formal channel for employees and third parties to submit complaints following clear and consistent procedures.

Saluran laporan pengaduan Mitratel Integrity Line meliputi:

The reporting channels of the Mitratel Integrity Line include:

Situs *whistleblowing* **Whistleblowing website**	https://idn.deloitte-halo.com/mitratelwbs/
Saluran Telepon Khusus *Whistleblowing* **Dedicated Whistleblowing Hotline**	021 5088 0144
Faksimile **Facsimile**	021 5088 0244
E-mail	mitratelwbs@tipoffs.info
Surat Pos **Postal mai**	Mitratel Integrity Line, PO Box 2802, JKP 10028
SMS dan WhatsApp **SMS and WhatsApp**	0811 1992 3336

Penanganan pengaduan dalam Mitratel Integrity Line dilakukan secara berjenjang, mulai dari verifikasi laporan oleh unit terkait hingga penyelidikan lebih lanjut. Pengaduan yang melibatkan Direksi atau Komisaris dilaporkan ke Komite Audit atau Direktur Utama, sementara kasus yang melibatkan karyawan atau mitra kerja ditangani oleh Unit Audit Internal bersama Komite Audit.

The handling of complaints through Mitratel Integrity Line follows a structured process, starting with verification of reports by the relevant unit and proceeding to further investigation. Complaints involving the Board of Directors or Board of Commissioners are reported to the Audit Committee or President Director, while cases involving employees or business partners are handled by the Internal Audit Unit in coordination with the Audit Committee.

Jika diperlukan, investigasi dilakukan oleh Unit Audit Internal atau pihak independen dengan persetujuan Dewan Komisaris. Komite Investigasi yang dibentuk Direktur Utama dapat melibatkan tenaga ahli, terutama untuk kasus yang menyangkut Entitas Anak. Hasil investigasi disampaikan kepada Direktur Utama dan/atau Komite Audit untuk evaluasi dan tindak lanjut.

If required, investigations are conducted by the Internal Audit Unit or an independent party with the approval of the Board of Commissioners. An Investigation Committee, formed by the President Director, may involve experts, particularly for cases related to Subsidiaries. The investigation results are submitted to the President Director and/or the Audit Committee for evaluation and follow-up actions.

Pada tahun 2024, Perseroan menerima sejumlah 4 laporan pengaduan melalui Mitratel Integrity Line. Dari jumlah tersebut, 4 laporan dinyatakan memenuhi kriteria untuk ditindaklanjuti. Seluruh laporan yang memenuhi kriteria tersebut telah diselesaikan dan ditindaklanjuti sesuai prosedur yang berlaku.

In 2024, the Company received a total of 4 complaints through Mitratel Integrity Line. All 4 reports met the criteria for further action. Each of these reports has been resolved and addressed in accordance with the applicable procedures.


Mitratel
Mitratel

KEBERLANJUTAN PERTUMBUHAN EKONOMI YANG SEHAT

Sustainability of Healthy Economic Growth



Strategi Pengelolaan Kinerja Ekonomi
Economic Performance Management Strategy

Kinerja ekonomi merupakan fondasi utama dalam menunjang keberlanjutan bisnis dan pencapaian visi Mitratel. Di tengah tantangan global seperti ketegangan geopolitik, inflasi, dan potensi perlambatan ekonomi, Mitratel tetap fleksibel dan tangkas dalam mengadaptasi strategi bisnis untuk menjaga daya saing dan ketahanan operasional.

Pada tahun 2024, Mitratel mengukuhkan posisi sebagai pemimpin sektor infrastruktur telekomunikasi di Indonesia dengan mengakuisisi 9 menara telekomunikasi baru serta membangun 1.390 menara tambahan, sehingga total kepemilikan menara mencapai 39.404 unit. Selain itu, jaringan serat optik (*fiber to the tower/FTTT*) juga diperluas sepanjang 18.518 km, menjadikan total panjangnya 51.039 km. Layanan FTTT yang menghubungkan fiber optik langsung ke menara, memaikan peran penting dalam meningkatkan kualitas layanan operator, sehingga memungkinkan pengalaman pengguna (*end user experience*) yang lebih baik. Ekspansi ini juga mendukung ekosistem telekomunikasi yang terintegrasi, termasuk layanan *power as a service* untuk mendukung teknologi 5G.

Mitratel juga berfokus pada peningkatan *Average Revenue per Tower* (ARPT) melalui pengayaan layanan bernilai tambah seperti *power as a service* dan *smart tower*. Inovasi ini memungkinkan peningkatan pendapatan tanpa perlu menambah kapasitas fisik, sekaligus memberikan solusi efisien dan ramah lingkungan. Diversifikasi layanan melalui *Micro DC* dan *small cell deployment* turut berkontribusi dalam meningkatkan kinerja ekonomi dan daya saing perusahaan.

Dengan strategi berbasis inovasi, efisiensi biaya, dan diversifikasi layanan, Mitratel memastikan ketahanan operasional yang kuat di tengah dinamika ekonomi global, sekaligus mendukung transformasi digital Indonesia secara inklusif dan berkelanjutan.

Economic performance is the main foundation for supporting business sustainability and achieving Mitratel's vision. Amid global challenges such as geopolitical tensions, inflation, and potential economic slowdown, Mitratel remains flexible and agile in adapting its business strategies to maintain competitiveness and operational resilience.

In 2024, Mitratel solidified its position as the leader in Indonesia's telecommunications infrastructure sector by acquiring 9 new telecommunications towers and constructing an additional 1,390 towers, bringing the total tower ownership to 39,404 units. The fiber optic network (fiber to the tower/FTTT) was also expanded by 18,518 km, increasing its total length to 51,039 km. The FTTT service, which connects fiber optics directly to towers, plays a crucial role in enhancing the quality of operator services, thereby enabling a better end-user experience. This expansion also supports an integrated telecommunications ecosystem, including power as a service offerings to support 5G technology.

Mitratel also focuses on improving the Average Revenue per Tower (ARPT) through the enhancement of value-added services such as power as a service and smart towers. This innovation enables revenue growth without the need for additional physical capacity, while also providing efficient and environmentally friendly solutions. Service diversification through Micro DC and small cell deployment contributes to enhancing the Company's economic performance and competitiveness.

With a strategy based on innovation, cost efficiency, and service diversification, Mitratel ensures strong operational resilience amidst the dynamics of the global economy, while also supporting Indonesia's digital transformation in an inclusive and sustainable manner.

Pencapaian Target Kinerja Operasional dan Keuangan [POJK F.2]

Achievement of Operational and Financial Performance Targets

Mitratel menunjukkan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan mencatat pencapaian keuangan dan operasional yang signifikan sepanjang tahun 2024. Kondisi keuangan Perseroan yang sehat dan solid terlihat dari pencapaian pendapatan dan laba yang sesuai atau bahkan melampaui target yang ditetapkan.

Peringkat idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia semakin memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap stabilitas, keandalan, dan prospek bisnis Perseroan di masa mendatang. Informasi mengenai perbandingan target dan realisasi kinerja keuangan dan operasional Perseroan disajikan dalam tabel berikut.

Mitratel demonstrated sustainable economic growth by recording significant financial and operational achievements throughout 2024. The Company's healthy and solid financial condition is reflected in its revenue and profit achievements, which meet or even exceed the set targets.

The idAAA rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia further strengthens stakeholders' confidence in the Company's stability, reliability, and future business prospects. Information regarding the comparison of financial and operational performance targets and realizations is presented in the following table.

Uraian	Satuan Unit	2024		2023*	2022	Description
		Target Target	Realisasi Realization	Realisasi Realization	Realisasi Realization	
Kinerja Keuangan / Financial Performance						
Pendapatan	Jutaan Rupiah Million Rupiah	9.136.175	9.307.786	8.683.800	7.728.930	Revenue
Laba Tahun Berjalan	Jutaan Rupiah Million Rupiah	1.913.508	2.107.671	2.010.328	1.785.068	Income for the Year

* Disajikan kembali. / Restated.

Uraian	Satuan Unit	2024		2023	2022	Description
		Target Target	Realisasi Realization	Realisasi Realization	Realisasi Realization	
Kinerja Operasional / Operational Performance						
Jumlah Menara	Unit	39.014	39.404	38.014	35.418	Total Towers
Jumlah *Tenant*	Unit	61.409	59.868	57.409	52.006	Total Tenants
Jumlah *Tenant* (termasuk *Reseller*)	Unit	64.227	62.628	60.227	54.824	Total Tenants (including Reseller)
Fiber	Km	41.707	51.039	32.521	16.641	Fiber
Tenancy Ratio	x	1,57	1,52	1,51	1,47	Tenancy Ratio

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan [POJK F.3]

Sebagai bentuk komitmen terhadap prinsip keberlanjutan, Mitratel terus mendorong pelaksanaan investasi pada program dan proyek ramah lingkungan. Fokus investasi ini mencakup penggunaan energi terbarukan, pengembangan teknologi efisiensi energi, serta pengelolaan infrastruktur yang berkelanjutan untuk mendukung operasional perusahaan yang lebih hijau. Target investasi disusun secara terukur, dengan realisasi yang terus dipantau untuk memastikan dampak positif terhadap lingkungan dan mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Rincian program, target pendanaan, dan capaian realisasi akan disajikan dalam tabel berikut.

Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investment in Financial Instrument or Project in line with Sustainable Finance [POJK F.3]

As a commitment to sustainability principles, Mitratel continues to encourage investment in environmentally friendly programs and projects. This investment focus includes the use of renewable energy, development of energy efficiency technologies, and management of sustainable infrastructure to support the Company's greener operations. Investment targets are set in a measurable way, with continuous monitoring of realizations to ensure a positive environmental impact and to support the achievement of sustainable development goals. Details of programs, funding targets, and realization achievements will be presented in the following table.

Program/Investasi Hijau Green Programs/Investments	**Target Investasi/Pendanaan** Investment/ Funding Targets (Rp)	**Realisasi 2024** 2024 Realization
Revitalisasi Sistem Daya pada *Base Transceiver Station* Perbatasan Power System Revitalization at Border Base Transceiver Stations	39.820.600.000	Sebanyak 158 lokasi telah dilakukan penggantian baterai VRLA dengan baterai lithium. A total of 158 locations have undergone the replacement of VRLA batteries with lithium batteries.
Revitalisasi Sistem Daya pada *Base Transceiver Station* Merah Putih Power System Revitalization at Merah Putih Base Transceiver Stations	10.200.000.000	Sebanyak 20 lokasi telah dilakukan penggantian baterai VRLA dengan baterai lithium. A total of 20 locations have undergone the replacement of VRLA batteries with lithium batteries.
Revitalisasi dan Penggantian Baterai ke Lithium untuk *Base Transceiver Station Hotel* Revitalization and Battery Replacement to Lithium for Base Transceiver Stations Hotel	3.350.000.000	Sebanyak 87 lokasi telah dilakukan penggantian baterai VRLA dengan baterai lithium. A total of 87 locations have undergone the replacement of VRLA batteries with lithium batteries.
Perbaikan Menyeluruh Genset IP *Longhaul* Comprehensive Overhaul of IP Longhaul Generators	920.647.032	Sebanyak 7 lokasi telah dilakukan revitalisasi genset pada *site* IP *Longhaul*. A total of 7 locations have undergone generator revitalization at IP Longhaul site.
• Uji Coba (*Proof of Concept*/PoC) *Power as a Service* dengan Teknologi *Power Sharing Multi-tenant* • Uji Coba (Proof of Concept/PoC) Power as a Service untuk tenant Indosat Ooredoo Hutchison • Proof of Concept (PoC) Trial for Power as a Service with Multi-Tenant Power Sharing Technology • Proof of Concept (PoC) Trial for Power as a Service for Indosat Ooredoo Hutchison Tenant	3.233.982.978	• Lokasi 1 *site* di Pengasinan, Sawangan, Depok, untuk *tenant* Smartfren. • Lokasi 1 *site* di Kayumanis, Matraman, menggunakan *smart lithium* dan desain baru *cabinet anti-theft*. • Sebanyak 25 *site* di Regional Sumatera Bagian Utara, Medan, menggunakan jenis baterai lithium. • 1 site in Pengasinan, Sawangan, Depok, for Smartfren tenant. • 1 site in Kayumanis, Matraman, using smart lithium and a new anti-theft cabinet design. • A total of 25 sites in North Sumatra Region, Medan, using lithium battery types.
Sistem Panel Surya Terhubung ke Jaringan (*On-Grid*) On-Grid Solar Panel System	112.150.000	Inisiasi anggaran tahun 2024 direncanakan untuk lokasi di Jakarta dan Jawa Timur. The budget initiation for 2024 is planned for locations in Jakarta and East Java.

Program/Investasi Hijau Green Programs/Investments	Target Investasi/Pendanaan Investment/ Funding Targets (Rp)	Realisasi 2024 2024 Realization
Sistem Panel Surya untuk Jaringan Buruk dan di Luar Jaringan *(Bad Grid and Off-Grid)* Solar Panel System for Bad Grid and Off-Grid Networks	22.000.000.000	Proses inisiasi pengajuan anggaran serta penyusunan risalah rapat bersama *tenant* dan unit internal terkait. The process of initiating budget submission and preparing minutes of meetings with tenants and related internal units.
Pembangunan Menara Hijau di Ibu Kota Nusantara Development of Green Towers in Nusantara Capital City	41.965.000.000	Sebanyak 19 menara dengan konsep kamuflase telah dibangun di Ibu Kota Nusantara dengan total 23 *tenant*, 17 *antenna sharing*, 17 *power sharing*, dan 5 lokasi terpasang sensor *IoT weather* and *air quality*. A total of 19 camouflage-concept towers have been built in Nusantara Capital City, accommodating 23 tenants, 17 antenna-sharing installations, 17 power-sharing setups, and 5 locations equipped with IoT sensors for weather and air quality monitoring.

Konteks Pembangunan Menara Hijau

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Mitratel melaksanakan pembangunan menara telekomunikasi di kawasan Ibu Kota Nusantara dengan konsep berwawasan lingkungan. Menara yang dibangun telah dirancang untuk mendukung prinsip keberlanjutan serta efisiensi infrastruktur dengan fitur-fitur utama sebagai berikut.

1. Desain kamuflase ramah lingkungan, yang memiliki biaya pemeliharaan rendah dan menyatu dengan lanskap sekitar.
2. Dukungan multi-operator, memungkinkan berbagai penyedia layanan telekomunikasi untuk berbagi infrastruktur, sehingga mengurangi kebutuhan pembangunan menara baru.
3. Fasilitas *antenna sharing*, yang memungkinkan beberapa operator menggunakan antena secara bersama-sama, meningkatkan efisiensi jaringan.
4. Sistem *power sharing*, guna mengoptimalkan penggunaan energi dan mengurangi konsumsi listrik secara keseluruhan.
5. Integrasi sensor IoT, untuk mendukung pemantauan dan pengelolaan infrastruktur secara digital, sehingga meningkatkan efisiensi operasional.

Dengan menerapkan konsep *sharing infrastructure*, Mitratel mampu meningkatkan efisiensi operasional sebagai penyedia infrastruktur telekomunikasi. Penggunaan perangkat bersama pada setiap menara tidak hanya mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, tetapi juga mengurangi biaya sewa bagi operator. Skema ini menjadikan penyewaan lebih ekonomis dan berkelanjutan, dibandingkan dengan skenario, di mana setiap operator harus membangun dan memelihara infrastrukturnya sendiri.

Context of Green Tower Development

As part of its commitment to sustainability, Mitratel is implementing the construction of telecommunications towers in Nusantara Capital City with an environmentally conscious concept. The towers are designed to support sustainability principles and infrastructure efficiency, featuring the following key elements.

1. Eco-friendly camouflage design, which has low maintenance costs and blends seamlessly with the surrounding landscape.
2. Multi-operator support, allowing various telecommunications service providers to share infrastructure, thereby reducing the need for new tower construction.
3. Antenna-sharing facilities, enabling multiple operators to use antennas jointly, improving network efficiency.
4. Power-sharing system, optimizing energy use and reducing overall electricity consumption.
5. IoT sensor integration, supporting digital monitoring and infrastructure management to enhance operational efficiency.

By implementing the sharing infrastructure concept, Mitratel enhances operational efficiency as a telecommunications infrastructure provider. The shared use of equipment on each tower not only optimizes resource utilization but also reduces rental costs for operators. This scheme makes leasing more economical and sustainable compared to a scenario in which each operator must build and maintain its own infrastructure.

Distribusi Kinerja Ekonomi
Distribution of Economic Performance

Pencapaian kinerja operasional dan keuangan Mitratel memberikan kontribusi signifikan terhadap nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan kepada para pemangku kepentingan. Nilai ekonomi yang dihasilkan Perseroan mencakup penerimaan kas dari konsumen, restitusi pajak, pendanaan, serta pinjaman jangka pendek dan panjang. Sementara itu, distribusi nilai ekonomi diwujudkan melalui pembayaran untuk operasional bisnis, setoran pajak, pembayaran dividen, bunga, liabilitas sewa, serta biaya program tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Rincian lengkap mengenai nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, didistribusikan, dan ditahan selama 3 tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut.

Mitratel's operational and financial performance achievements made a significant contribution to the economic value generated and distributed to stakeholders. The Company's generated economic value includes cash received from customers, tax refunds, funding, and short-term and long-term loans. Meanwhile, the distribution of economic value is realized through payments for business operations, tax payment slips, dividend payments, interest, lease liabilities, and cost of social and environmental responsibility program.

A detailed breakdown of the direct economic value generated, distributed, and retained over the past 3 years is presented in the following table.

(dalam jutaaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023*	2022	Description
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan / Direct Economic Value Generated				
Penerimaan Kas dari Konsumen	9.928.237	9.042.136	8.073.655	Cash received from Customers
Penerimaan atas Restitusi Pajak	480.364	132.897	1.835.639	Receipts from Tax Refund
Penghasilan Pendanaan Diterima	36.201	144.373	329.655	Finance Income Received
Penerimaan dari Pelepasan Reksa Dana	226.469	20.303	-	Proceed from Disposal Mutual Funds
Penerimaan Pinjaman Jangka Pendek	6.441.000	5.650.000	4.300.000	Proceeds from Short-Term Loans
Penerimaan Pinjaman Jangka Panjang	7.571.307	3.269.886	4.530.000	Proceeds from Long-Term Loans
Penerimaan dari Surat Utang Jangka Menengah	-	550.000	-	Proceeds from Medium-Term Notes
Penerimaan dari Obligasi	250.240	-	-	Receipts from Bonds
Penerimaan Atas Pelepasan Aset	145.634	-	-	Proceeds from the Disposal of Assets
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan	**25.079.452**	**18.809.595**	**19.068.949**	**Total Direct Economic Value Generated**
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Economic Value Distributed				
Pembayaran Kas untuk Beban Usaha	3.082.540	3.447.069	3.841.937	Payment for Operating Expenses
Pembayaran Pajak	721.108	652.612	364.211	Tax Payments
Lain-Lain Neto	8.933	12.762	13.148	Others - Net
Pembayaran Atas Uang Muka Pembelian Aset Tetap	127.613	18.216	136.943	Advance Payments for Purchase of Fixed Assets
Pembayaran Pinjaman Jangka Pendek	5.672.000	5.500.000	1.000.000	Repayment of Short-Term Loans
Pembayaran Pinjaman Jangka Panjang	6.269.587	3.289.941	10.620.236	Repayment of Long-Term Loans
Pembayaran Dividen Kas	1.504.281	1.767.219	966.274	Payment of Cash Dividends
Pembayaran Liabilitas Sewa	1.803.537	1.815.301	2.607.429	Payments of Lease Liabilities
Pembayaran Bunga	1.197.851	1.183.167	892.789	Payments for Interests

Uraian	2024	2023*	2022	Description
Pembayaran atas Surat Utang Jangka Menengah	550.000	-	-	Payment for Medium-Term Notes
Biaya Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	1.310	1.878	1.310	Cost of Social and Environmental Responsibility Program
Biaya Lingkungan Hidup*	55.731	14.888	23.495	Environmental Costs*
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	20.994.491	**17.670.346**	**16.915.505**	**Total Economic Value Distributed**
Nilai Ekonomi yang Ditahan	4.084.961	**1.139.249**	**2.153.444**	**Economic Value Retained**

* Disajikan kembali. / Restated.

Kontribusi kepada Negara
Contribution to the State

Pajak merupakan salah satu sumber pemasukan negara yang digunakan sebagai alat dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Oleh karenanya, Perseroan mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan melalui kontribusi pajak di tingkat nasional dan lokal. Perseroan memastikan kepatuhan perpajakan sesuai peraturan Indonesia melalui Unit Perpajakan, kerja sama dengan konsultan pajak, serta audit internal dan eksternal. Mekanisme pelaporan pelanggaran juga tersedia untuk mengatasi ketidakpatuhan. Rincian pembayaran pajak Perseroan dalam 3 tahun terakhir disampaikan sebagai berikut.

Taxes are one of the country's main sources of revenue and serve as a tool to achieve sustainable development goals. Therefore, the Company supports these goals by contributing to tax payments at both national and local levels. The Company ensures tax compliance in accordance with Indonesian regulations through its Tax Unit, collaboration with tax consultants, as well as internal and external audits. A whistleblowing mechanism is also available to address any non-compliance issues. The details of the Company's tax payments over the past 3 years are presented as follows.

(dalam jutaaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Jejak Pajak	2024	2023	2022	Type of Tax
PPh Pasal 21	81.668	70.686	53.874	Income Tax Article 21
PPh Pasal 4 ayat (2)	225.437	217.386	195.847	Income Tax Article 4 (2)
PPh Pasal 23	10.085	10.709	12.139	Income Tax Article 23
PPh Pasal 25	61.958	61.922	59.811	Income Tax Article 25
PPh Pasal 26	27.582	39.045	22.984	Income Tax Article 26
PPh Pasal 29	-	(46.242)	6.416	Income Tax Article 29
PPN Pemungutan (WAPU)	289.426	799.270	153.556	VAT Collection (Government-appointed VAT Collector)
PPN Dalam Negeri	878.864	364.098	122.089	Domestic VAT
Total	1.575.020	**1.516.874**	**626.716**	**Total**



KEBERLANJUTAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

Sustainability of Environmental Management



Penggunaan Material
Material Usage

Mitratel menyediakan infrastruktur menara telekomunikasi yang andal untuk mendukung kebutuhan pelanggan. Dalam aktivitas operasional, Mitratel terlibat secara aktif dalam pembangunan menara telekomunikasi dengan material utama berupa baja, besi, dan beton. Komponen material ini digunakan untuk membangun bagian utama menara, fondasi, dan pagar guna memastikan kekuatan serta daya tahan yang optimal.

Selain itu, untuk mendukung fungsi operasional, Mitratel menggunakan plat besi, tembaga, plastik, dan material elektrikal dalam panel *Automatic Changeover Power Distribution Board* (ACPDB) dan KWH, serta tembaga dan aluminium untuk kebutuhan *grounding*. Setiap material dipilih dan diawasi secara ketat untuk memastikan kualitas, keamanan, efisiensi, dan keberlanjutan sesuai dengan standar yang berlaku.

Proses konstruksi dan pengadaan baja dilakukan oleh kontraktor pihak ketiga yang bekerja sama dengan Perseroan. Pada tahun 2024, Mitratel membangun sejumlah 1.390 menara baru, di mana setiap menara diperkirakan membutuhkan rata-rata 13,4 ton baja. Hal ini mencerminkan skala kebutuhan material dalam mendukung pengembangan infrastruktur telekomunikasi yang kokoh dan berkelanjutan.

Sampai dengan akhir tahun 2024, Mitratel telah melakukan pengadaan material tower untuk pembangunan telekomunikasi sebanyak 19.665.517,8 ton besi baja dengan total nilai sebesar Rp401.458.291.237,00.

Mitratel provides reliable telecommunications tower infrastructure to support customer needs. In its operational activities, Mitratel is actively involved in the construction of telecommunications towers using primary materials such as steel, iron, and concrete. These material components are used to build the main parts of the tower, foundation, and fencing to ensure optimal strength and durability.

Furthermore, to support operational functions, Mitratel uses iron plates, copper, plastic, and electrical materials in the Automatic Changeover Power Distribution Board (ACPDB) and KWH panels, as well as copper and aluminum for grounding needs. Each material is carefully selected and monitored to ensure quality, safety, efficiency, and sustainability in accordance with applicable standards.

The construction process and steel procurement are carried out by third-party contractors in collaboration with the Company. In 2024, Mitratel built a total of 1,390 new towers, with each tower estimated to require an average of 13.4 tons of steel. This reflects the scale of material requirements in supporting the development of robust and sustainable telecommunications infrastructure.

As of the end of 2024, Mitratel has procured tower materials for telecommunications construction amounting to 19,665,517.8 tons of steel, with a total value of Rp401,458,291,237.00.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [POJK F.5]

Dalam pembangunan infrastruktur menara, Mitratel menggunakan bahan yang lebih ramah lingkungan. Salah satu langkah yang diambil adalah memanfaatkan kembali limbah besi sebagai bagian dari upaya mengurangi limbah dan mendukung prinsip keberlanjutan.

Mitratel juga telah mengadopsi penggunaan *Glass Fiber Reinforced Polymer* (GFRP) sebagai alternatif pengganti besi dalam konstruksi menara telekomunikasi. Material GFRP, yang lebih ringan dibandingkan besi, memiliki berbagai keunggulan, termasuk emisi karbon yang lebih rendah selama proses produksi dan transportasi, sehingga memberikan dampak positif bagi lingkungan.

Use of Environmentally Friendly Materials [POJK F.5]

In tower infrastructure development, Mitratel utilizes more environmentally friendly materials. One of the steps taken is the reuse of iron waste as part of efforts to reduce waste and support sustainability principles.

Mitratel has also adopted the use of Glass Fiber Reinforced Polymer (GFRP) as an alternative to iron in telecommunications tower construction. GFRP, which is lighter than iron, offers various advantages, including lower carbon emissions during production and transportation, thereby creating a positive environmental impact.

Penggunaan perkuatan pole dengan model *Carbon Fiber Reinforced Polymer* (CFRP) juga diterapkan sebagai alternatif penguatan tanpa bahan baja. Teknologi ini memanfaatkan campuran fiber dan resin, yang tidak hanya meningkatkan efisiensi penggunaan baja, tetapi juga mengurangi biaya serta memberikan tampilan yang lebih estetik di lokasi pemasangan.

Selain itu, Mitratel mengimplementasikan desain *first master* dalam proses permanenisasi selubung menara. Pendekatan ini terbukti efektif dalam mengurangi kebutuhan material secara signifikan, mendukung efisiensi sumber daya, dan mencerminkan komitmen Perseroan terhadap pembangunan infrastruktur yang lebih berkelanjutan.

Pembangunan Infrastruktur Ramah Lingkungan di Kawasan Warisan Budaya

Mitratel bersama operator telekomunikasi lainnya mendirikan menara telekomunikasi di kawasan wisata Borobudur dengan 4 site dalam radius 1 kilometer dan 15 site dalam radius 5 kilometer. Pembangunan ini bertujuan untuk meningkatkan konektivitas dan mendukung pertumbuhan ekonomi, khususnya dalam pengembangan pariwisata, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta layanan digital di sekitar kawasan konversi Borobudur.

Sebagai kawasan yang memiliki nilai historis dan lingkungan yang sensitif, Mitratel menerapkan pendekatan ramah lingkungan dalam pengembangan infrastuktur. Ketinggian menara disesuaikan agar tidak melebihi terras Arupadhatu Candi Borobudur (283 mdpl) serta menggunakan desain kamuflase yang selaras dengan karakteristik lingkungan sekitarnya, hasil koordinasi dengan balai konservasi dan pihak terkait. Desain yang dibuat di Kawasan Borobudur menggunakan desain kamuflase berbentuk pohon dengan dasar pertimbangan estetika dan juga fungsional.

Selain mempertimbangkan aspek budaya, Mitratel juga memperhatikan konservasi lanskap dan ekosistem hijau di sekitar kawasan Borobudur. Kawasan ini dikelilingi oleh vegetasi alami yang berperan dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan estetika lingkungan. Untuk meminimalkan dampak terhadap lingkungan, Mitratel menerapkan metode pembangunan yang tidak merusak vegetasi asli serta mendukung program penghijauan dan pemeliharaan ekosistem guna menjaga kelestarian kawasan wisata ini.

Dengan adanya infrastruktur telekomunikasi yang ramah lingkungan, Mitratel tidak hanya mendukung transformasi digital di kawasan warisan budaya tetapi juga menjaga keseimbangan antara kemajuan teknologi dan kelestarian lingkungan, sehingga mendukung pengembangan pariwisata berkelanjutan di Borobudur.

The use of pole reinforcement with a Carbon Fiber Reinforced Polymer (CFRP) model has also been implemented as an alternative to steel-based reinforcement. This technology utilizes a combination of fiber and resin, which not only enhances steel usage efficiency but also reduces costs and provides a more aesthetically pleasing appearance at installation sites.

Additionally, Mitratel implements the first master design in the tower enclosure permanentization process. This approach has proven effective in significantly reducing material requirements, supporting resource efficiency, and reflecting the Company's commitment to developing more sustainable infrastructure.

Environmentally Friendly Infrastructure Development in Cultural Heritage Areas

Mitratel, in collaboration with other telecommunications operators, has established telecommunications towers in the Borobudur tourism area, with 4 sites within a 1 kilometer radius and 15 sites within a 5 kilometer radius. This development aims to enhance connectivity and support economic growth, particularly in tourism development, micro, small, and medium enterprises (MSMEs), and digital services around the Borobudur conservation area.

As an area with historical significance and a sensitive environment, Mitratel adopts an eco-friendly approach in infrastructure development. The tower height is adjusted to ensure it does not exceed the Arupadhatu terrace of Borobudur Temple (283 meters above sea level) and incorporates camouflage designs that harmonize with the surrounding environment, following coordination with the conservation office and relevant authorities.The design implemented in the Borobudur area features a camouflage tree-shaped structure, considering both aesthetic and functional aspects.

In addition to cultural considerations, Mitratel also prioritizes landscape conservation and the green ecosystem around the Borobudur area. This region is surrounded by natural vegetation that plays a crucial role in maintaining ecological balance and environmental aesthetics. To minimize environmental impact, Mitratel employs construction methods that do not damage native vegetation while supporting reforestation and ecosystem preservation programs to safeguard the sustainability of this tourism site.

With environmentally friendly telecommunications infrastructure, Mitratel not only supports digital transformation in cultural heritage areas but also maintains a balance between technological advancement and environmental preservation, thereby contributing to sustainable tourism development in Borobudur.

Pengelolaan Energi [POJK F.6] [POJK F.7]
Energy Management

Guna menunjang kegiatan operasional, Mitratel memanfaatkan berbagai sumber energi untuk memastikan keberlanjutan dan efisiensi dalam mendukung infrastruktur telekomunikasi. Sumber energi ini digunakan secara optimal sesuai kebutuhan operasional di berbagai wilayah, termasuk di daerah yang tidak terjangkau jaringan listrik. Berikut sumber energi yang digunakan Perseroan.

To support operational activities, Mitratel utilizes various energy sources to ensure sustainability and efficiency in maintaining telecommunications infrastructure. These energy sources are optimally utilized according to operational needs in different regions, including areas that are not connected to the electrical grid. Below are the energy sources used by the Company.

Sumber Energi Energy Sources	Pemanfaatan Energi Energy Utilization	Upaya Efisiensi Efficiency Efforts
Listrik Electricity	• Operasional menara *base transceiver station* untuk menjalankan perangkat telekomunikasi seperti antena, *transceiver*, dan sistem pendukung lainnya. • Sistem pendinginan untuk peralatan telekomunikasi yang beroperasi di menara *base transceiver station*. • Sistem pencahayaan di area menara *base transceiver station*. • Untuk perangkat keamanan dan monitoring yang terpasang di menara *base transceiver station*. • Kegiatan operasional kantor (tidak signifikan). • Operation of base transceiver station (BTS) towers to run telecommunications equipment such as antennas, transceivers, and other supporting systems. • Cooling systems for telecommunications equipment operating at BTS towers. • Lighting systems in BTS tower areas. • For security and monitoring devices installed on BTS towers. • Office operational activities (not significant).	• Mengganti sistem daya lama dengan teknologi yang lebih efisien. Revitalisasi sistem daya dilakukan di sejumlah lokasi menara, termasuk pembaruan sistem daya pada menara *IP Longhaul*. • Langkah ini membantu mengurangi konsumsi listrik. • Menggunakan baterai lithium sebagai penyimpanan energi alternatif untuk menara telekomunikasi. • Memanfaatkan panel tenaga surya sebagai sumber energi terbarukan di lokasi *off-grid*. Panel tenaga surya mengurangi ketergantungan pada bahan bakar diesel dan membantu menurunkan konsumsi energi secara keseluruhan. • Menerapkan strategi pengurangan konsumsi listrik operasional menara. • Memastikan pemeliharaan berkala pada peralatan dan sistem energi untuk menjaga efisiensi operasional dan meminimalkan pemborosan energi. • Memantau dan mengevaluasi penggunaan energi listrik untuk mengidentifikasi area yang membutuhkan perbaikan serta menerapkan langkah-langkah efisiensi tambahan. • Menerapkan kebijakan mengurangi perjalanan dinas dan melakukan pemeliharaan berkala pada kendaraannya untuk mengoptimalkan kinerja mesin dan efisiensi bahan bakar minyak. • Replacing old power systems with more efficient technology. Power system revitalization has been carried out at several tower locations, including power system upgrades on IP Longhaul towers. • This initiative helps reduce electricity consumption. • Using lithium batteries as an alternative energy storage solution for telecommunications towers. • Utilizing solar panels as a renewable energy source in off-grid locations. Solar panels reduce dependence on diesel fuel and help lower overall energy consumption. • Implementing strategies to reduce operational electricity consumption of towers. • Ensuring regular maintenance of equipment and energy systems to maintain operational efficiency and minimize energy waste. • Monitoring and evaluating electricity usage to identify areas requiring improvement and implementing additional efficiency measures. • Implementing a policy to reduce business travel and conducting regular vehicle maintenance to optimize engine performance and fuel efficiency.
Generator Diesel Diesel Generator	Memenuhi kebutuhan operasional di lokasi-lokasi yang tidak terjangkau oleh jaringan listrik nasional (*off-grid*), terutama untuk mendukung infrastruktur telekomunikasi. Selain itu, di lokasi dengan akses listrik nasional (*on-grid*), generator diesel berfungsi sebagai cadangan untuk memastikan operasional *base transceiver station* tetap berjalan saat terjadi pemadaman listrik. Supporting operational needs in areas not covered by the national power grid (off-grid), primarily to sustain telecommunications infrastructure. Additionally, in locations with access to the national power grid (on-grid), diesel generators serve as a backup to ensure base transceiver station operations continue during power outages.	
Bahan Bakar Minyak Fuel	• Menjalankan generator untuk menara *base transceiver station*. • Mendukung kegiatan transportasi untuk pemeliharaan menara, pengangkutan logistik, dan inspeksi lapangan. • Cadangan energi di lokasi *on-grid*. • Operating generators for base transceiver station towers. • Supporting transportation activities for tower maintenance, logistics transport, and field inspections. • Serving as an energy backup in on-grid locations.	



Penggunaan Energi Terbarukan

Upaya untuk mendukung keberlanjutan dan mengurangi dampak lingkungan, Mitratel telah mengambil langkah strategis dalam penggunaan energi terbarukan. Salah satu inisiatif utama adalah pemanfaatan panel tenaga surya pada menara *base transceiver station* di wilayah *off-grid*. Inisiatif ini dirancang untuk mengurangi ketergantungan pada generator bertenaga diesel yang selama ini menjadi sumber utama energi di daerah yang tidak terhubung dengan jaringan listrik nasional.

Pada tahun 2024, terjadi penurunan jumlah *site* yang memanfaatkan panel surya dari 630 *site* pada tahun sebelumnya menjadi 618 *site*. Penurunan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk evaluasi operasional, efisiensi penggunaan energi, serta optimalisasi sumber daya dalam penyediaan listrik bagi infrastruktur telekomunikasi. Implementasi panel surya tersebut pada tahun 2024 berhasil mengurangi penggunaan bahan bakar diesel sebesar 98.561 liter atau setara dengan penghematan 17,8%. Implementasi penggunaan bahan bakar diesel pada tahun 2024 sebesar 454.652 liter menurun dibandingkan tahun 2023 sebesar 553.213 liter. Proporsi penggunaan energi dari panel surya tercatat sebesar 1,6% dari total penggunaan energi Perseroan. Selain memberikan efisiensi biaya operasional, langkah ini juga membantu mengurangi emisi karbon dari pembakaran bahan bakar fosil, mendukung pengelolaan lingkungan yang lebih baik.

Renewable Energy Usage

As part of its commitment to sustainability and reducing environmental impact, Mitratel has taken strategic steps in utilizing renewable energy. One of its key initiatives is the deployment of solar panels at base transceiver station (BTS) towers in off-grid areas. This initiative is designed to reduce reliance on diesel-powered generators, which have traditionally been the primary energy source in regions not connected to the national power grid.

In 2024, the number of sites utilizing solar panels decreased from 630 sites in the previous year to 618 sites. This decline may be attributed to various factors, including operational evaluations, energy efficiency improvements, and resource optimization in power supply for telecommunications infrastructure. The implementation of solar panels in 2024 successfully reduced diesel fuel consumption by 98,561 liters, equivalent to a 17.8% savings. The implementation of diesel fuel consumption in 2024 amounted to 454,652 liters, a decrease compared to 553,213 liters in 2023. The proportion of energy usage from solar panels was recorded at 1.6% of the Company's total energy consumption. In addition to operational cost efficiency, this initiative also helped reduce carbon emissions from fossil fuel combustion, supporting better environmental management.

Selain itu, Mitratel meningkatkan penggunaan baterai lithium sebagai penyimpanan energi alternatif. Hingga akhir tahun 2024, sebanyak 1.675 menara telah menggunakan baterai lithium. Teknologi ini tidak hanya lebih efisien tetapi juga lebih ramah lingkungan dibandingkan baterai konvensional, mengurangi limbah yang dihasilkan dan memperpanjang umur operasional perangkat penyimpanan energi.

Mitratel ikut berkontribusi membangun budaya energi terbarukan, beberapa di antaranya:
1. Penggantian baterai VRLA menjadi lithium pada menara membantu mengurangi jumlah limbah dan dampak terhadap lingkungan. Pada tahun 2024, penggantian baterai VRLA menjadi baterai lithium dilakukan pada 265 lokasi, meliputi:
   a. BTS Perbatasan sebanyak 158 lokasi;
   b. *Site* Merah Putih sebanyak 20 lokasi; dan
   c. BTS Hotel sebanyak 87 lokasi.
2. Revitalisasi genset pada IP *Long Haul* dilakukan dengan mempertimbangkan jumlah *running hour* yang telah melebihi 5.000 jam. Oleh karena itu, untuk meningkatkan umur pakai genset, diperlukan *overhaul* pada genset tersebut. Pada tahun 2024, revitalisasi genset dilakukan pada 7 unit genset.
3. Guna memperpanjang usia aset dan meningkatkan efektivitas, dilakukan revitalisasi panel fotovoltaik pada *Solar Panel System* (SPS) diberbagai *site* perbatasan wilayah Indonesia, dengan total sebanyak 40 *site*.

Saat ini, Mitratel juga terus mengeksplorasi berbagai alternatif sumber energi terbarukan. Beberapa inovasi yang sedang dikembangkan antara lain:
1. *Wind turbine* (turbin angin): Memanfaatkan tenaga angin sebagai sumber energi listrik;
2. *Fuel cell*: Mengubah energi kimia dari hidrogen atau etanol menjadi listrik melalui reaksi kimia; dan
3. Panel surya: Meningkatkan efisiensi panel surya untuk menghasilkan energi yang lebih optimal dibandingkan teknologi yang ada saat ini.

Seluruh sumber energi tersebut akan diintegrasikan ke dalam sistem *hybrid*, yang dirancang untuk menghasilkan pasokan listrik secara konsisten dan efisien. Dengan menggabungkan berbagai teknologi energi terbarukan, Mitratel berkomitmen untuk menciptakan solusi energi yang berkelanjutan dan ramah lingkungan, sekaligus mendukung transisi menuju masa depan yang lebih hijau.

Melalui penerapan teknologi energi terbarukan seperti panel surya dan baterai lithium, Mitratel terus mendorong transisi menuju energi yang lebih ramah lingkungan. Upaya ini mencerminkan langkah nyata Perseroan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan, sekaligus memberikan nilai tambah bagi pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya. Ke depan, Mitratel akan terus memperluas penerapan solusi energi terbarukan untuk mendukung operasional yang efisien dan berkelanjutan.

Furthermore, Mitratel has increased the use of lithium batteries as an alternative energy storage solution. By the end of 2024, a total of 1,675 towers had adopted lithium battery technology. This technology is not only more efficient but also more environmentally friendly compared to conventional batteries, reducing waste generation, and extending the operational lifespan of energy storage systems.

Mitratel contributes to fostering a renewable energy culture through several initiatives, including:
1. Replacement of VRLA Batteries with Lithium Batteries in towers to help reduce waste and environmental impact. In 2024, the replacement of VRLA batteries with lithium batteries was carried out at 265 locations, including:
   a. Border BTS – 158 locations;
   b. Merah Putih Sites – 20 locations; and
   c. Hotel BTS – 87 locations.
2. Revitalization of generators in IP Long Haul, considering the running hours exceeding 5,000 hours. Therefore, to extend the lifespan of the generators, an overhaul is required. In 2024, revitalization was carried out on 7 generator units.

3. Revitalization of Photovoltaic Panels in the Solar Panel System (SPS) across various border sites in Indonesia to extend asset lifespan and enhance effectiveness, covering a total of 40 sites.

Nowadays, Mitratel is also continuously exploring various alternative renewable energy sources. Some innovations currently being developed include:
1. Wind turbine: Utilizing wind power as an electricity source;
2. Fuel cell: Converting chemical energy from hydrogen or ethanol into electricity through a chemical reaction; and
3. Solar panel: Enhancing solar panel efficiency to generate more optimal energy compared to existing technology.

All these energy sources will be integrated into a hybrid system designed to provide a consistent and efficient power supply. By combining various renewable energy technologies, Mitratel is committed to creating sustainable and environmentally friendly energy solutions while supporting the transition toward a greener future.

Through the implementation of renewable energy technologies such as solar panels and lithium batteries, Mitratel continues to drive the transition toward more environmentally friendly energy sources. This initiative reflects the Company's concrete steps in supporting sustainable development while also providing added value to customers and other stakeholders. Moving forward, Mitratel will continue to expand the adoption of renewable energy solutions to support efficient and sustainable operations.

Penggunaan Energi [E-03]

Mitratel mengelola penggunaan energi secara efisien guna mendukung keberlanjutan dan mengurangi dampak terhadap lingkungan. Upaya ini dilakukan dengan memanfaatkan sumber energi yang lebih ramah lingkungan, seperti panel surya dan mengoptimalkan efisiensi energi di berbagai aspek operasional. Informasi penggunaan energi Perseroan selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

Energy Usage [E-03]

Mitratel efficiently manages energy consumption to support sustainability and reduce environmental impact. These efforts are carried out by utilizing more eco-friendly energy sources, such as solar panels, and optimizing energy efficiency across various operational aspects. The Company's energy usage over the past 3 years is outlined as follows.

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Listrik dari Jaringan (dari menara/lokasi)	kWh	35.618.327,18	36.300.030,39	40.774.580,87	Electricity from the Grid (from towers/locations)
Konsumsi Listrik	**GJ**	**128.225,98**	**130.680,11**	**146.788,49**	**Electricity Consumption**
Diesel (dari generator menara/lokasi)	Liter	454.652	553.213	735.915	Diesel (from tower/location generators)
Bahan Bakar Minyak (mobil dinas kantor)	Liter	1.256.17	1.386.014	1.320.397	Fuel (office service vehicles)
Konsumsi Bahan Bakar	**GJ**	**60.264,65**	**68.434,80**	**72.352,96**	**Fuel Consumption**
Jumlah Penggunaan Energi	**GJ**	**188.490,62**	**199.114,91**	**219.141,45**	**Total Energy Usage**
Intensitas Penggunaan Energi	**GJ/Miliar Rupiah** GJ/ Billion Rupiah	**4,17**	**4,47**	**5,63**	**Energy Usage Intensity**
Konsumsi Listrik yang Dibeli dari Total Konsumsi Energi	%	68,03	65,63	66,98	Purchased Electricity Consumption as a Percentage of Total Energy Consumption
Konsumsi dari Energi Terbarukan dari Total Konsumsi Energi	%	1,6	1,7	2,0	Renewable Energy Consumption as a Percentage of Total Energy Consumption

Mitratel terus mengoptimalkan penggunaan energi pada menara telekomunikasi dengan mengutamakan efisiensi operasional dan keberlanjutan lingkungan. Mayoritas menara menggunakan listrik dari jaringan PLN, sementara penerapan energi alternatif seperti panel surya, baterai lithium, dan sistem *hybrid* terus dikembangkan. Berikut informasi penggunaan energi pada menara telekomunikasi dalam 3 tahun terakhir.

Mitratel continues to optimize energy usage in telecommunications towers by prioritizing operational efficiency and environmental sustainability. The majority of towers utilize electricity from the PLN grid, while alternative energy sources such as solar panels, lithium batteries, and hybrid systems are continuously being developed. Below is the energy usage information for telecommunications towers over the past 3 years.

Uraian	2024		2023		2022		Description
	Unit	%	Unit	%	Unit	%	
Menara dengan Listrik dari Jaringan (PLN)	38.281	97,2	36.642	97,0	30.008	96,4	Towers with Electricity from the Grid (PLN)
Menara dengan Panel Surya	618	1,6	630	1,7	630	2,0	Towers with Solar Panels
Menara dengan Baterai Lithium	1.675	4,3	1.669	4,4	52	0,2	Towers with Lithium Batteries
Menara dengan *Sistem Hybrid* (Kombinasi Energi)	189	0,5	189	0,5	189	0,6	Towers with Hybrid Systems (Energy Combination)
Total Menara							**Total Towers**

Keterangan : Total jumlah menara mencakup data dari Entitas Anak yaitu PT Persada Sokka Tama.
Note : The total number of towers includes data from the Subsidiary, PT Persada Sokka Tama.

Penggunaan Air [POJK F.8] [E-04]
Water Usage

Untuk memenuhi kebutuhan domestik, Mitratel menggunakan air dengan jumlah yang tidak signifikan. Meskipun demikian, kami tetap berkomitmen untuk menghemat penggunaannya demi menjaga ketersediaan air bersih di masa mendatang. Upaya penghematan dilakukan melalui berbagai langkah, seperti pemasangan keran hemat air dan edukasi kepada karyawan mengenai pentingnya penggunaan air secara efisien. Informasi penggunaan air selama 3 tahun terakhir ditunjukkan sebagai berikut.

To meet domestic needs, Mitratel uses an insignificant amount of water. Nevertheless, we remain committed to conserving its use to ensure the availability of clean water in the future. Saving efforts are carried out through various steps, such as installing water-saving faucets and educating employees on the importance of using water efficiently. Information on water usage over the past 3 years is shown below.

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Penggunaan Air Kantor untuk Kebutuhan Domestik *	m^3	150	114	135	Office Water Usage for Domestic Needs*
Intensitas Penggunaan Air	m^3/Juta Rupiah m3/ Million Rupiah	0,000016	0,000013	0,000017	Water Usage Intensity
Efisiensi Penggunaan Air	m^3/Juta Rupiah m3/ Million Rupiah	(0,000003)	0,000004	0,000002	Water Usage Efficiency

* Data ini mencakup penggunaan air untuk kebutuhan domestik di kantor pusat Mitratel yang berlokasi di Telkom Landmark Tower. / This data includes water usage for domestic needs at Mitratel's headquarters, located at Telkom Landmark Tower.

Pengelolaan Emisi [POJK F.11] [POJK F.12] [E-01] [E-02]
Emission Management

Mitratel aktif mengelola emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dengan pendekatan strategis untuk mengurangi dampak lingkungan dari operasional perusahaan. Sumber utama emisi GRK berasal dari penggunaan generator diesel (lingkup 1), konsumsi jaringan listrik pada menara telekomunikasi (lingkup 2), serta aktivitas tidak langsung seperti rantai pasokan, perjalanan bisnis, dan transportasi (lingkup 3). Sejak tahun 2024, Mitratel telah melakukan pendataan dan pemantauan emisi secara sistematis, mencakup seluruh lingkup emisi yang dihasilkan dari operasional perusahaan. Adapun informasi jumlah emisi dan intensitas emisi Perseroan dalam waktu 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

Mitratel actively manages Greenhouse Gas (GHG) emissions through a strategic approach to minimize the environmental impact of the Company's operations. The primary sources of GHG emissions come from diesel generator usage (scope 1), electricity consumption for telecommunications towers (scope 2), and indirect activities such as supply chain, business travel, and transportation (scope 3). Since 2024, Mitratel has systematically recorded and monitored emissions, covering all scopes of emissions generated from the company's operations. The details of the Company's emission volume and emission intensity over the past 3 years are outlined as follows.

Kategori Emisi	Satuan Unit	2024	2023	2022	Category of Emission
Lingkup 1	ton CO_2e	4.408,602	4.996,220	5.481,206	Scope 1
Lingkup 2	ton CO_2e	34.450,156	34.739,775	38.449,037	Scope 2
Lingkup 3	ton CO_2e	15.810,308	24.155,130	18.376,582	Scope 3
Total Emisi	**ton CO_2e**	54.669,066	**63.891,125**	**62.306,825**	**Total Emissions**
Intensitas Emisi	**ton CO^2e/Juta Rupiah** ton CO^2e/Million Rupiah	0,005873	**0,007358**	**0,007984**	**Emission Intensity**
Efisiensi Emisi	**ton CO^2e/Juta Rupiah** ton CO^2e/Million Rupiah	0,001484	**0,000627**	**0,000857**	**Emission Efficiency**

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Kategori 1: Emisi GRK Langsung dan Pembuangan / Category 1: Direct GHG Emissions and Disposals					
Emisi Langsung dari Pembakaran Stasioner	ton CO_2e	1.261,790	1.535,325	2.041,442	Direct Emissions from Stationary Combustion
Emisi Langsung dari Pembakaran Bergerak	ton CO_2e	3.056,452	3.373,289	3.351,608	Direct Emissions from Mobile Combustion
Emisi Langsung dari Proses Pengolahan	ton CO_2e	-	-	-	Direct Emissions from Processing Activities
Emisi *Fugitive* Langsung	ton CO_2e	90,360	87,606	88,157	Direct Fugitive Emissions
Emisi Langsung dari *Land Use, Land Use Change and Forestry* (LULUCF)	ton CO_2e	-	-	-	Direct Emissions from Land Use, Land Use Change, and Forestry (LULUCF)
Total Emisi Langsung (Scope 1)	**ton CO_2e**	4.408,602	**4.996,220**	**5.481,206**	**Total Direct Emissions (Scope 1)**
Kategori 2: Emisi GRK Tidak Langsung dari Emisi yang Dibeli / Category 2: Indirect GHG Emissions from Purchased Energy					
Emisi Tidak Langsung dari Konsumsi Listrik yang Dibeli	ton CO_2e	34.450,156	34.739,775	38.449,037	Indirect Emissions from Purchased Electricity Consumption
Emisi Tidak Langsung dari Konsumsi Jaringan Energi yang Dibeli (Di Luar Listrik)	ton CO_2e	-	-	-	Indirect Emissions from Purchased Energy Network Consumption (Excluding Electricity)
Total Emisi Tidak Langsung (Scope 2)	**ton CO_2e**	34.450,156	**34.739,775**	**38.449,037**	**Total Indirect Emissions (Scope 2)**
Kategori 3: Emisi GRK Tidak Langsung dari Transportasi / Category 3: Indirect GHG Emissions from Transportation					
Transportasi dan Distribusi Hulu	ton CO_2e	-	-	-	Upstream Transportation and Distribution
Perjalanan Dinas	ton CO_2e	106,438	963,421	93,655	Business Travel
Transportasi dari Klien dan Pengunjung	ton CO_2e	-	-	-	Transportation from Clients and Visitors
Transportasi dan Distribusi Hilir	ton CO_2e	-	-	-	Downstream Transportation and Distribution
Perjalanan Karyawan	ton CO_2e	-	-	-	Employee Commuting
Kategori 4: Emisi GRK Tidak Langsung dari Produk yang Digunakan oleh Perseroan / Category 4: Indirect GHG Emissions from Products Used by the Company					
Kegiatan yang Berhubungan dengan Energi yang Tidak Termasuk dalam Emisi Langsung dan Emisi Energi Tidak Langsung	ton CO_2e	-	-	-	Energy-Related Activities Not Included in Direct and Indirect Energy Emissions
Pembelian Barang dan Jasa	ton CO_2e	440,113	399,503	359,482	Purchase of Goods and Services
Capital Equipment/Goods	ton CO_2e	15.251,531	22.784,701	17.923,366	Capital Equipment/Goods
Limbah yang Dihasilkan dalam Kegiatan Operasional	ton CO_2e	-	-	-	Waste Generated from Operational Activities
Aset Sewaan Hulu	ton CO_2e	12,226	7,505	0,079	Upstream Leased Assets

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Kategori 5: Emisi GRK Tidak Langsung yang Terkait dengan Penggunaan Produk dari Perseroan / Category 5: Indirect GHG Emissions Related to the Use of the Company's Products					
Investasi	ton CO_2e	-	-	-	Investments
Penggunaan Produk yang Dijual	ton CO_2e	-	-	-	Use of Sold Products
Pembuangan Akhir Masa Pakai Produk yang Dijual	ton CO_2e	-	-	-	End-of-Life Disposal of Sold Products
Waralaba Hilir	ton CO_2e	-	-	-	Downstream Franchises
Aset Sewaan Hilir	ton CO_2e	-	-	-	Downstream Leased Assets
Pengolahan Produk yang Dijual	ton CO_2e	-	-	-	Processing of Sold Products
Kategori 6: Emisi GRK Tidak Langsung dari Sumber Lainnya / Category 6: Other Indirect GHG Emissions from Various Sources					
Emisi atau Pembuangan Tidak Langsung Lainnya	ton CO_2e	-	-	-	Other Indirect Emissions or Waste Disposal
Total Emisi Tidak Langsung (Scope 3)	**ton CO_2e**	**15.810,308**	**24.155,130**	**18.376,582**	**Total Indirect Emissions (Scope 3)**
Total Emisi GRK (Scope 1 dan 2)	**ton CO_2e**	**38.858,757**	**39.735,995**	**43.930,243**	**Total GHG Emissions (Scope 1 and 2)**
Total Emisi GRK (Scope 1, 2, dan 3)	**ton CO_2e**	**54.669,066**	**63.891,125**	**62.306,825**	**Total GHG Emissions (Scope 1, 2, and 3)**
Offsets/Credits	**ton CO_2e**	-	-	-	**Offsets/Credits**
Pembelian *Renewable Energy Certificate*	**kWh**	-	-	-	**Purchase of Renewable Energy Certificates**
Intensitas Emisi GRK (Scope 1 dan 2)	**ton CO_2e/ Juta Rupiah** ton CO_2e/ Million Rupiah	0,004175	0,004576	0,005629	**GHG Emission Intensity (Scope 1 and 2)**

Pada tahun 2024, Mitratel mencatat penurunan emisi sebesar 9.222,059 tonCO_2e. Penurunan tersebut disebabkan oleh jumlah pengurangan jumlah emisi dari lingkup 3 sebesar 8.344,822 ton CO_2e. Dari total emisi yang dihasilkan Perseroan selama tahun 2024, 2,3% berasal dari emisi langsung pembakaran stasioner, yang utamanya disebabkan oleh penggunaan genset pihak ketiga untuk keperluan operasional.

In 2024, Mitratel recorded a reduction in emissions of 9,222.059 tonCO_2e. This decrease was primarily due to a reduction in Scope 3 emissions by 8,344.822 tonsCO_2e. Of the total emissions generated by the Company throughout 2024, 2.3% came from direct emissions from stationary combustion, mainly caused by the use of third-party generators for operational purposes.

Komitmen Menuju Emisi Bersih [E-06] [E-07]

Mitratel menargetkan pencapaian *Net Zero Emission* dengan merilis *Mitratel Carbon Neutrality Roadmap*, yang bertujuan untuk mencapai netralitas karbon paling lambat tahun 2060. Selain itu, Mitratel berkomitmen untuk mengurangi emisi karbon operasional hingga 10% dari *baseline* tahun 2023 pada 2030.

Untuk mencapai target tersebut, Mitratel menerapkan strategi dekarbonisasi dengan 3 langkah utama. Pertama, pengurangan jejak karbon dilakukan dengan meningkatkan efisiensi energi dan memperbanyak penggunaan *passive solutions*, penambahan penggunaan energi terbarukan maupun material rendah karbon dalam pembangunan

Commitment to Net Zero Emissions [E-06] [E-07]

Mitratel is committed to achieving Net Zero Emissions by launching the Mitratel Carbon Neutrality Roadmap, targeting carbon neutrality no later than 2060. Additionally, Mitratel aims to reduce operational carbon emissions by 10% from the 2023 baseline by 2030.

To reach this goal, Mitratel implements a 3 step decarbonization strategy. First, reducing the carbon footprint is achieved by increasing energy efficiency and expanding the use of passive solutions, increasing the use of renewable energy, and incorporating low-carbon materials in tower construction. This effort also includes

menara. Upaya ini juga mencakup penerapan prinsip pengelolaan limbah dan *circular economy* untuk optimalisasi nilai dan minimalisir dampak negatif terhadap lingkungan.

Kedua, Mitratel berkontribusi dalam pengurangan emisi pada rantai pasok dengan mengadopsi praktik pengadaan berkelanjutan serta berkolaborasi dengan pemasok untuk menekan emisi di sepanjang *value chain* yang berada di luar kendali langsung Perseroan.

Ketiga, Mitratel mendukung upaya dekarbonisasi melalui penerapan teknologi hijau dan digitalisasi, termasuk pengurangan emisi dalam proses produksi dan transportasi. Sepanjang tahun ini, Mitratel mencatat penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sebesar 14,4% atau 9.222 tonCO_2e, mencerminkan langkah nyata perusahaan dalam transisi menuju masa depan rendah karbon.

Dalam menghadapi perubahan iklim, Mitratel juga melakukan kajian risiko dan peluang yang berpotensi memengaruhi keberlanjutan bisnis. Dengan menganalisis skenario iklim secara mendalam, Perseroan memprioritaskan mitigasi risiko yang relevan dan memanfaatkan peluang yang ada untuk menciptakan nilai berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan. Langkah ini memastikan bahwa strategi bisnis Mitratel tidak hanya adaptif terhadap tantangan iklim, tetapi juga mendukung pembangunan berkelanjutan secara holistik. Informasi rinci mengenai risiko dan peluang terkait perubahan iklim yang dihadapi Perseroan diuraikan sebagai berikut.

applying waste management principles and a circular economy approach to optimize value and minimize negative environmental impacts.

Second, Mitratel contributes to reducing emissions across its supply chain by adopting sustainable procurement practices and collaborating with suppliers to minimize emissions along the value chain, particularly in areas beyond the Company's direct control.

Third, Mitratel supports decarbonization efforts by implementing green technology and digitalization, including reducing emissions in production and transportation processes. Throughout this year, Mitratel recorded reduction in greenhouse gas (GHG) emissions of 14.4% or 9,222 tonCO_2e has been achieved, demonstrating the Company's concrete progress in transitioning toward a low-carbon future.

To address climate change, Mitratel also conducts risk and opportunity assessments that may impact business sustainability. By performing in-depth climate scenario analysis, the Company prioritizes risk mitigation and leverages opportunities to create sustainable value for stakeholders. This approach ensures that Mitratel's business strategy remains adaptive to climate challenges while also supporting holistic sustainable development. Detailed information on climate-related risks and opportunities faced by the company is outlined as follows.

Tipe Type		Risiko Risk	Peluang Opportunity
Fisik **Physical**	**Akut** Diakibatkan kejadian cuaca ekstrem **Acute** Caused by extreme weather events	• Hujan ekstrem/banjir* • Siklon • Kebakaran • Tanah longsor • *Heatwave* • Extreme rainfall/flooding* • Cyclones • Fire • Landslide • Heatwaves	GFRP dan IoT GFRP and IoT
	Kronis Diakibatkan perubahan jangka panjang dalam pola iklim **Chronic** Caused by long-term changes in climate patterns	• Kenaikan suhu* • Peningkatan curah hujan • Kenaikan permukaan air • *Water stress* (akibat kekeringan) • Temperature rise* • Increased rainfall • Water level rise • Water stress (due to drought)	IoT
Transisi **Transition**	**Kebijakan dan Legal** Diakibatkan perubahan regulasi pengurangan emisi **Policy and Legal** Caused by regulatory changes aimed at emission reduction	Peningkatan harga BBM dan listrik Increase in fuel and electricity prices	Revitalisasi *power system* Power System Revitalization

Tipe Type	Risiko Risk	Peluang Opportunity
Teknologi Diakibatkan adopsi teknologi dan inovasi yang mendukung pengurangan emisi **Technology** Caused by the adoption of technologies and innovations that support emission reduction	• Malfungsi sistem akibat *software obsolent* • Terkendalanya pasokan material yang berteknologi • System malfunction due to obsolete software • Disruption in the supply of technology-based materials	• Energi terbarukan* • Teknologi rendah karbon • Teknologi termutakhir • Renewable energy* • Low-carbon technology • Latest technology
Pasar Diakibatkan perubahan harga pasar dan permintaan atas komoditas tinggi emisi, layanan, dan produk rendah karbon **Market** Caused by changes in market prices and demand for high-emission commodities, services, and low-carbon products	• Perubahan harga pasokan material* • Perubahan preferensi pelanggan • Changes in material supply prices* • Changes in customer preferences	• Perubahan harga pasokan material* • Perubahan preferensi pelanggan • Changes in material supply prices* • Changes in customer preferences
Reputasi Diakibatkan pergeseran persepsi dan ekspektasi pemangku kepentingan atas aksi iklim **Reputation** Caused by shifts in stakeholder perceptions and expectations regarding climate action	Dampak reputasi sesuai pemenuhan ekspektasi pemangku kepentingan* Reputational impact based on meeting stakeholder expectations*	Dampak reputasi sesuai pemenuhan ekspektasi pemangku kepentingan* Reputational impact based on meeting stakeholder expectations*

* Perseroan memahami bahwa terdapat berbagai risiko/peluang terkait iklim lainnya yang dapat memengaruhi bisnis Perseroan. Risiko/peluang yang disajikan pada tabel mengacu pada risiko dan peluang terkait iklim yang akan dianalisis lebih mendalam pada analisis skenario iklim pada periode pelaporan saat ini.

* The Company acknowledges that there are various other climate-related risks/opportunities that may affect its business. The risks/opportunities presented in the table refer to climate-related risks and opportunities that will be analyzed in greater depth in the climate scenario analysis for the current reporting period.

Pengelolaan Sampah dan Material Daur Ulang [POJK F.13] [POJK F.14] [E-05]

Waste Management and Recycling Materials

Sebagai bagian dari upaya pengelolaan lingkungan, Telkom Landmark Tower mencatat total produksi sampah sepanjang tahun 2024 mencapai 366.305 kilogram, yang terdiri dari 36.515 kilogram sampah organik dan 329.790 kilogram sampah anorganik. Dari total sampah yang dihasilkan Telkom Landmark Tower, Mitratel yang menempati lantai 25–27 dan setengah lantai 50 di tahun 2024 diproyeksikan menghasilkan sampah sebanyak 24,7 ton. Adapun mekanisme pengelolaan sampah yang berlaku mengikuti sistem pengelolaan limbah yang ditetapkan oleh *Building Management*.

Selain pengelolaan sampah, Mitratel juga mencatat jumlah material *scrap* sebesar 173,5 ton. Material *scrap* dikelola dengan diserahkan kepada pihak ketiga. Sementara itu, material yang digunakan kembali sebesar 6,2 ton atau setara dengan 0,003% berhasil dimanfaatkan kembali untuk mendukung kebutuhan operasional, terutama untuk perbaikan dan pemeliharaan infrastruktur menara.

As part of its environmental management efforts, Telkom Landmark Tower recorded a total waste production of 366,305 kilograms in 2024, consisting of 36,515 kilograms of organic waste and 329,790 kilograms of inorganic waste. From the total waste generated at Telkom Landmark Tower, Mitratel, which occupies floors 25–27 and half of floor 50, is projected to generate 24.7 tons of waste in 2024. The waste management mechanism follows the waste management system established by the Building Management.

In addition to waste management, Mitratel also recorded a total scrap material volume of 173.5 tons. The scrap materials are managed by being handed over to third parties. Meanwhile, 6.2 tons of materials, equivalent to 0.003%, have been successfully reused to support operational needs, primarily for tower infrastructure maintenance and repairs.

Dalam pengelolaan limbah khusus, limbah baterai VRLA dan lithium dikelola dengan skema penggantian baterai yang dilakukan oleh pihak ketiga, dan masuk ke dalam lingkup kerja Mitra First Line Maintenance, yang memastikan limbah ini ditangani sesuai dengan standar lingkungan dan regulasi yang berlaku.

Mitratel berkomitmen untuk terus meningkatkan praktik keberlanjutan dalam pengelolaan sampah dan material daur ulang, termasuk optimalisasi pemilahan sampah sejak awal, pengurangan limbah anorganik, serta kerja sama dengan pihak terkait dalam mendukung inisiatif daur ulang dan keberlanjutan lingkungan.

For special waste management, VRLA and lithium battery waste is handled through a battery replacement scheme carried out by third parties. This process falls under the scope of Mitra First Line Maintenance, ensuring that the waste is managed in compliance with environmental standards and applicable regulations.

Mitratel remains committed to enhancing sustainable practices in waste and recyclable material management, including optimizing waste sorting from the source, reducing inorganic waste, and collaborating with relevant parties to support recycling and environmental sustainability initiatives.

Mekanisme Pengelolaan Limbah

Mitratel menerapkan pengelolaan limbah secara bertanggung jawab berdasarkan prinsip *reduce, reuse,* dan *recycle*. Semua jenis limbah, baik B3 maupun non-B3, dikelola sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 18 Tahun 2020 untuk memastikan pengelolaan yang aman dan berkelanjutan. Adapun mekanisme pengelolaan limbah Perseroan diuraikan sebagai berikut.

Waste Management Mechanism

Mitratel implements responsible waste management based on the principles of reduce, reuse, and recycle. All types of waste, both hazardous (B3) and non-hazardous (non-B3), are managed in accordance with the Indonesian Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 18 of 2020 to ensure safe and sustainable handling. The Company's waste management mechanisms are outlined as follows.

Jenis Limbah Type of Waste	Mekanisme Pengelolaan Management Mechanism
Limbah Elektronik (*E-Waste*) **Electronic Waste (E-Waste)**	Limbah elektronik di Mitratel mencakup perangkat komputer (alat tulis kantor/ATK) yang telah digunakan selama 3 tahun. Jika tidak dibeli kembali oleh karyawan, perangkat ini akan didaur ulang oleh pihak ketiga. E-waste in Mitratel Includes computer equipment (office stationery) that has been used for 3 years. If not repurchased by employees, the devices are recycled by third-party.
Limbah Baterai VRLA **VRLA Battery Waste**	Dikelola dan diganti dengan baterai lithium untuk mengurangi frekuensi timbulan limbah. Penggantian VRLA dilakukan oleh Mitra First Line Maintenance (FLM). Limbah VRLA dapat didaur ulang atau dimusnahkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Managed and replaced with lithium batteries to reduce the frequency of waste generation. VRLA replacements are handled by First Line Maintenance (FLM) partners. VRLA waste can be recycled or disposed of in accordance with applicable regulations.
Limbah Baterai Lithium **Lithium Battery Waste**	Pemanfaatan baterai lithium berumur panjang untuk menurunkan limbah. The utilization of long-life lithium batteries to reduce waste.
Limbah Padat Non-B3 **Non-Hazardous Solid Waste**	Pengelolaan dilakukan dengan prinsip *reduce, reuse, recycle* di kantor Telkom Landmark Tower. Sampah dipilah menjadi 3 kategori (organik, kertas, serta kaleng dan botol plastik) dan dikelola oleh *Building Management* (PT Graha Sarana Duta) yang bekerja sama dengan Daur ID untuk proses penghancurannya. Waste management is carried out based on the principles of reduce, reuse, and recycle at the Telkom Landmark Tower office. Waste is sorted into 3 categories (organic, paper, as well as cans and plastic bottles) and managed by the Building Management (PT Graha Sarana Duta) in collaboration with Daur ID for the destruction process.
Efluen Cair **Liquid Effluent**	Pemrosesan efluen cair dilakukan sesuai standar lingkungan yang berlaku sebagai upaya pencegahan pencemaran. The processing of liquid effluent is carried out in accordance with applicable environmental standards as a preventive measure against pollution.
Scraping Material ex Dismantle	Pengelolaan material hasil *dismantle* dilakukan dengan metode *scrap on site*. The management of dismantled materials is conducted using the scrap-on-site method.
Reused Material ex Dismantle	Pemanfaatan kembali material *ex dismantle* untuk kebutuhan menara sekitar. The reuse of ex-dismantled materials is implemented to support the needs of nearby towers.

Selain pengelolaan yang sesuai regulasi, Mitratel juga mengambil langkah proaktif untuk mengurangi limbah melalui inisiatif berikut.

1. Penggunaan Material Ramah Lingkungan
   a. Pemanfaatan limbah besi (*scrap*) dalam pembangunan menara telekomunikasi untuk mengurangi kebutuhan impor besi. Sebanyak 6,2 ton *scrap* telah dimanfaatkan, setara dengan 0,000032% dari total kebutuhan besi di tahun 2024.
   b. Penggunaan GFRP, material yang lebih ringan dan menghasilkan emisi karbon lebih rendah selama proses produksi dan transportasi.
2. Efisiensi Material Proyek
   Desain *first master* diterapkan dalam permanenisasi selubung menara, mampu mengurangi kebutuhan total material hingga 40% per proyek permanenisasi *guyed mast*. Hingga saat ini, 200 lokasi telah diperbarui menggunakan desain ini.
3. Digitalisasi Operasional Kantor
   Implementasi sistem *paperless* melalui tanda tangan elektronik (e-*sign*) dan e-Materai pada dokumen seperti e-BAST, e-Invoicing pada aplikasi Oneflux. Implementasi sistem *paperless*/e-Document telah mengurangi penggunaan dokumen fisik perusahaan
4. Pengurangan Limbah Plastik
   Mitratel menggalakkan penggunaan botol tumbler di lingkungan kerja, menggantikan botol plastik sekali pakai untuk mendukung gaya hidup ramah lingkungan.

Tumpahan Limbah yang Terjadi [POJK F.15]

Di sepanjang tahun 2024, tidak terdapat tumpahan limbah yang terjadi yang disebabkan oleh aktivitas Perseroan.

In addition to regulatory-compliant waste management, Mitratel also takes proactive steps to reduce waste through the following initiatives.

1. Use of Environmentally Friendly Materials
   a. Utilization of iron scrap in the construction of telecommunications towers to reduce the need for iron imports. A total of 6.2 tons of scrap had been used, equivalent to 0.000032% of the total iron requirement in 2024.
   b. Use of GFRP, a lighter material that generates lower carbon emissions during production and transportation.
2. Project Material Efficiency
   The first master design is applied in the tower envelope permanenization process, reducing total material requirements by up to 40% per guyed mast permanency project. To date, 200 locations have been upgraded using this design.
3. Office Operations Digitalization
   The implementation of a paperless system through electronic signatures (e-sign) and electronic stamp duty (e-Materai) on documents such as e-BAST and e-Invoicing via the Oneflux application has significantly reduced the use of physical documents within the Company.
4. Plastic Waste Reduction
   Mitratel promotes the use of tumblers in the workplace, replacing single-use plastic bottles to support an environmentally friendly lifestyle.

Waste Spillage Incidents [POJK F.15]

Throughout 2024, no waste spillage incidents occurred because of the Company's activities.

Keanekaragaman Hayati [POJK F.9] [POJK F.10]
Biodiversity

Mitratel mendukung upaya perlindungan dan pemulihan keanekaragaman hayati melalui berbagai inisiatif. Dalam operasional, Mitratel berupaya memastikan keberlanjutan ekosistem di wilayah operasional dan kawasan konservasi. Beberapa langkah yang telah dilakukan meliputi program penanaman mangrove dan pengelolaan infrastruktur telekomunikasi di kawasan konservasi.

Mitratel supports biodiversity protection and restoration efforts through various initiatives. In its operations, Mitratel strives to ensure ecosystem sustainability in operational areas and conservation zones. Several steps taken include mangrove planting programs and the management of telecommunications infrastructure in conservation areas.

Konservasi Terumbu Karang

Coral Reef Conservation



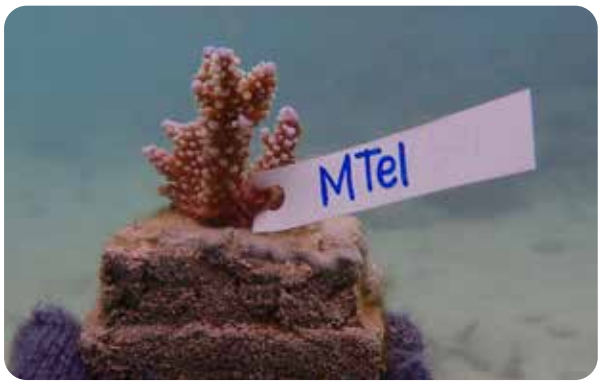

Pada tahun 2024, anggota komunitas menyelam Mitratel berpartisipasi dalam program konservasi terumbu karang yang diselenggarakan di Trilogy Ocean Restoration Colourful Coral Garden, Karimunjawa, bekerja sama dengan Sekolah Selam Indonesia (SSI). Konservasi ini dilakukan melalui rehabilitasi pada 7 substrat terumbu karang, sebagai bagian dari upaya pemulihan ekosistem laut. Inisiatif ini mencerminkan komitmen Mitratel dalam mendukung pelestarian keanekaragaman hayati, sekaligus berkontribusi aktif dalam menjaga keberlanjutan ekosistem laut guna mendukung keseimbangan lingkungan dan ekosistem perairan.

In 2024, members of Mitratel's diving community participated in a coral reef conservation program at the Trilogy Ocean Restoration Colourful Coral Garden in Karimunjawa, in collaboration with Sekolah Selam Indonesia (SSI). The conservation efforts involved rehabilitating 7 coral reef substrates as part of marine ecosystem restoration initiatives. This initiative reflects Mitratel's commitment to biodiversity conservation while actively contributing to the sustainability of marine ecosystems, supporting environmental balance, and preserving aquatic biodiversity.

Mitratel dan Infrastruktur Telekomunikasi Ramah Lingkungan di Taman Nasional Pulau Komodo

Mitratel and Environmentally Friendly Telecommunications Infrastructure in Komodo National Park





Mitratel menghadapi pembatasan dalam pendirian menara telekomunikasi di Taman Nasional Pulau Komodo guna menjaga kelestarian lingkungan. Sebagai solusi, diterapkan sistem *sharing tower,* yang memungkinkan beberapa operator telekomunikasi berbagi 1 menara. Langkah ini bertujuan meminimalkan dampak terhadap keanekaragaman hayati, termasuk populasi komodo yang dilindungi, yang berjumlah sekitar 2.900 hingga 3.642 ekor (data per 17 Desember 2024). Hingga saat ini, Mitratel telah mendirikan 2 menara telekomunikasi di kawasan Taman Nasional Pulau Komodo.

Pembangunan menara ini memiliki manfaat strategis, seperti:

1. Meningkatkan daya tarik wisata dengan menyediakan jaringan telekomunikasi andal bagi pengunjung;
2. Mendukung pengelolaan taman nasional melalui pemantauan satwa liar dan peningkatan keamanan ekosistem; dan
3. Memungkinkan respons cepat terhadap ancaman lingkungan, termasuk kebakaran hutan dan akitivitas ilegal.

Selain itu, infrastruktur telekomunikasi yang dibangun Mitratel mendukung operasional aplikasi Sistem Informasi Biawak dan Komodo (Siora), yang dikembangkan oleh Badan Taman Nasional Komodo. Aplikasi ini membantu pengunjung dalam mengakses informasi, mematuhi aturan konservasi, dan membeli tiket secara daring. Dengan jaringan yang lebih stabil, aplikasi Siora dapat meningkatkan pengalaman wisata yang bertanggung jawab serta mendukung pelestarian habitat Komodo. Siora dilengkapi fitur pengelolaan Taman Nasional Komodo yang meliputi manajemen zonasi, pemetaan (*mapping*), panduan *do and don'ts*, informasi daya tarik wisata, serta sistem *ticketing* untuk memonitor jumlah pengunjung di Balai Taman Nasional Komodo.

Mitratel faces restrictions on establishing telecommunications towers in Komodo National Park to preserve the environment. As a solution, a tower-sharing system has been implemented, allowing multiple telecommunications operators to share a single tower. This initiative aims to minimize the impact on biodiversity, including the protected Komodo dragon population, which ranges from approximately 2,900 to 3,642 individuals (as of December 17, 2024). To date, Mitratel has built 2 telecommunications towers within Komodo National Park.

The construction of these towers provides strategic benefits, such as:

1. Enhancing tourism appeal by providing reliable telecommunications networks for visitors;
2. Supporting national park management through wildlife monitoring and improved ecosystem security; and
3. Enabling rapid response to environmental threats, including wildfires and illegal activities.

Moreover, The telecommunications infrastructure developed by Mitratel supports the operation of the Sistem Informasi Biawak dan Komodo (Siora) application, developed by Komodo National Park Agency. This application helps visitors access information, comply with conservation regulations, and purchase tickets online. With a more stable network, Siora enhances responsible tourism experiences while contributing to the preservation of the Komodo habitat.Siora is equipped with features for managing Komodo National Park, including zoning management, mapping, guidelines on do's and don'ts, information on tourist attractions, and a ticketing system to monitor the number of visitors at the Komodo National Park Office.

Jumlah kunjungan yang tercatat dalam dari aplikasi Siora dapat menjadi instrumen dalam pembatasan kunjungan harian, terutama jika diterapkan *carring capacity*. Hal ini penting mengingat kawasan konservasi memiliki batasan daya dukung yang berbeda dibandingkan kawasan wisata pada umumnya, sehingga pengelolaan yang lebih ketat diperlukan untuk menjaga kelestarian ekosistem dan keberlanjutan lingkungan. mengingat kawasan konservasi tidak seperti kawasan-kawasan pada umumnya.

Visitor data recorded in the Siora application can serve as a tool for daily visit limitations, especially if a carrying capacity policy is implemented. This is crucial because conservation areas have different ecological limits compared to general tourist destinations, necessitating stricter management to preserve ecosystem sustainability and environmental conservation.

Mitratel juga berkomitmen pada konservasi habitat Komodo beserta satwa-satwa lainnya di Pulau Komodo dengan bekerja sama bersama pengelola Taman Nasional Pulau Komodo untuk memantau dan melindungi area konservasi yang terdampak oleh pembangunan infrastruktur telekomunikasi. Sebagai bagian dari program tanggung jawab lingkungan, Mitratel berkontribusi pada upaya restorasi habitat dengan menjaga ekosistem asli dan mendukung inisiatif rehabilitasi kawasan hutan seluas 173.300 hektar yang menjadi habitat alami komodo.

Mitratel is also committed to conserving the habitat of Komodo dragons and other wildlife on Komodo Island by collaborating with the management of Komodo National Park to monitor and protect conservation areas affected by telecommunications infrastructure development. As part of its environmental responsibility program, Mitratel contributes to habitat restoration efforts by preserving native ecosystems and supporting the rehabilitation of 173,300 hectares of forest areas that serve as the natural habitat of Komodo dragons.

Pendirian Menara Telekomunikasi di Pulau Berhala

Construction of Telecommunication Towers on Berhala Island





Mitratel mendirikan menara telekomunikasi di Pulau Berhala, salah satu pulau terluar Indonesia di Selat Malaka, guna mendukung akses komunikasi dan internet. Infrastruktur ini menghubungkan masyarakat dengan layanan digital, membantu aparat TNI dalam menjaga wilayah perbatasan, serta mendukung pengembangan wilayah 3T.

Mitratel has built a telecommunications tower on Berhala Island, one of Indonesia's outermost islands in Malacca Strait, to support communication and internet access. This infrastructure connects the local community to digital services, assists the Indonesian National Armed Forces (TNI) in securing border areas, and contributes to the development of underdeveloped, frontier, and outermost (3T) regions.

Sebagai wilayah yang memiliki ekosistem pesisir dan laut yang kaya, Pulau Berhala menjadi habitat bagi berbagai spesies flora dan fauna. Pulau ini memiliki ekosistem terumbu karang yang sangat baik, menjadikannya destinasi ideal untuk aktivitas snorkling. Selain keindahan terumbu karangnya, perairan di sekitar Pulau Berhala juga menjadi rumah bagi beragam spesies ikan laut yang bergantung pada ekosistem tersebut. Pulau ini juga berperan penting dalam konservasi penyu laut, yang menjadikannya lokasi

As a region with a rich coastal and marine ecosystem, Berhala Island serves as a habitat for various flora and fauna species, This island boasts a thriving coral reef ecosystem, making it an ideal destination for snorkeling activities. In addition to its stunning coral reefs, the waters surrounding Berhala Island serve as a habitat for various marine fish species that depend on this ecosystem. The island also plays a crucial role in sea turtle conservation, providing a natural nesting and breeding ground, thereby

alami untuk bertelur dan berkembang biak, sehingga mendukung keberlanjutan ekosistem laut di sekitarnya. Untuk memastikan pembangunan menara tidak mengganggu keseimbangan ekosistem, Mitratel telah menerapkan pendekatan ramah lingkungan dalam proses konstruksi dan operasional.

Akses telekomunikasi yang andal di Pulau Berhala juga berperan dalam mendukung inisiatif pelestarian lingkungan dengan menyediakan jaringan yang dapat digunakan untuk pemantauan lingkungan sekitar Pulau Berhala serta membantu TNI dalam menajalankan tugasnya dalam melindungi kedaulatan bangsa dan negara.

supporting the sustainability of the surrounding marine ecosystem. To ensure that tower construction does not disrupt the ecological balance, Mitratel has adopted an environmentally friendly approach in its construction and operational processes.

Reliable telecommunications access on Berhala Island also plays a crucial role in supporting environmental conservation initiatives by providing a network that can be used for monitoring the environment around Berhala Island and assisting the Indonesian National Armed Forces (TNI) in carrying out their duties to protect the sovereignty of the nation and state.

Konservasi dan Dukungan Mitratel di Kawasan Taman Nasional Pulau Sumba

Conservation and Mitratel's Support in Sumba National Park





Kawasan Taman Nasional Manupeu Tanah Daru dan Laiwangi Wanggameti (Taman Nasional Matalawa) Sumba, khususnya di Blok Hutan Tanah Daru, merupakan hulu dari Sungai Pamalar dan anak-anak sungainya, sekaligus habitat penting bagi flora dan fauna endemik Pulau Sumba. Kelestarian kawasan ini menjadi fokus utama melalui upaya pemulihan ekosistem, analisis populasi satwa, serta pemantauan habitat secara periodik guna memastikan keseimbangan ekologi tetap terjaga.

Sebagai bagian dari komitmen dalam mendukung pemerataan akses telekomunikasi tanpa mengorbankan lingkungan, Mitratel telah mendirikan 4 menara telekomunikasi di kawasan Taman Nasional Matalawa Sumba. Pembangunan infrastruktur ini dilakukan dengan pendekatan yang ramah lingkungan dan tidak mengganggu aktivitas satwa liar di sekitarnya. Sebaliknya, kehadiran menara justru mendukung konservasi melalui berbagai inisiatif, seperti pemantauan kawasan, patroli pengamanan, serta penyediaan sarana operasional bagi pihak pengelola taman nasional untuk memperkuat perlindungan habitat.

National Park Area of Manupeu Tanah Daru and Laiwangi Wanggameti (Matalawa National Park) in Sumba, particularly in Tanah Daru Forest Block, serves as the headwaters of Pamalar River and its tributaries, as well as a crucial habitat for the endemic flora and fauna of Sumba Island. The preservation of this area is a primary focus through ecosystem restoration efforts, wildlife population analysis, and periodic habitat monitoring to ensure ecological balance is maintained.

As part of its commitment to expanding equitable access to telecommunications without compromising the environment, Mitratel has established 4 telecommunication towers within Matalawa National Park in Sumba. The infrastructure development was carried out using an environmentally friendly approach that does not disrupt wildlife activities in the surrounding area. On the contrary, the presence of these towers supports conservation efforts through various initiatives, such as area monitoring, security patrols, and providing operational facilities for the national park management to strengthen habitat protection.

Selain itu, Mitratel turut berkontribusi dalam perlindungan flora dan fauna di Taman Nasional Matalawa Sumba, termasuk spesies endemik yang menjadi bagian dari ekosistem unik kawasan tersebut. Taman Nasional ini memiliki 375 jenis tumbuhan, di mana 90 jenis di antaranya memiliki khasiat obat. Keanekaragaman fauna di Taman Nasional Matalawa Sumba juga sangat tinggi, dengan total 159 jenis burung, termasuk 11 spesies burung endemik, serta 94 jenis kupu-kupu, di mana 4 di antaranya merupakan spesies endemik. Selain itu, terdapat 41 jenis capung, termasuk 6 spesies endemik, serta 28 jenis burung yang teridentifikasi berada di dalam kawasan taman nasional. Dengan adanya infrastruktur telekomunikasi yang andal, kegiatan pemantauan dan mitigasi ancaman terhadap satwa liar dapat berjalan lebih efektif, sekaligus membantu mencegah deforestasi di kawasan Taman Nasional Matalawa Sumba, guna memastikan kelestarian ekosistemnya tetap terjaga.

Mitratel actively contributes to the protection of flora and fauna in Matalawa National Park, including endemic species that are integral to its unique ecosystem. The park hosts 375 plant species, 90 of which have medicinal properties. The park also boasts remarkable fauna diversity, with 159 bird species—including 11 endemic species—94 butterfly species, 4 of which are endemic, and 41 dragonfly species, including 6 endemic species. In addition, there are 41 species of dragonflies, including 6 endemic species, as well as 28 species of birds identified within the national park. With reliable telecommunications infrastructure, wildlife monitoring and threat mitigation activities can be carried out more effectively, while also helping to prevent deforestation in the Matalawa Sumba National Park area to ensure its conservation.

Dengan demikian, keberadaan infrastruktur telekomunikasi di kawasan ini tidak hanya mendukung konektivitas, tetapi juga membantu menjaga keseimbangan ekologis dan keberlanjutan habitat di Taman Nasional Matalawa Sumba.

Thus, the presence of telecommunication infrastructure in this region not only supports connectivity but also helps maintain ecological balance and habitat sustainability in Matalawa National Park, Sumba.

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup [POJK F.4]
Environmental Management Costs

Mitratel berkomitmen untuk mendukung pengelolaan lingkungan hidup dengan mengalokasikan dana bagi berbagai inisiatif keberlanjutan. Pada tahun 2024, Mitratel mengalokasikan Rp55.713 juta untuk mendukung pengelolaan lingkungan hidup, yang mencakup:

1. Revitalisasi aset daya Mitratel dengan mengganti VRLA menjadi baterai lithium, yang lebih ramah lingkungan;
2. Penyesuaian kapasitas daya genset sesuai dengan kebutuhan daya (*load*) *tenant*, yang berdampak pada pengurangan konsumsi bahan bakar;
3. Program restorasi lingkungan melalui penanaman mangrove dan pemulihan ekosistem terumbu karang; dan
4. Implementasi teknologi *Internet of Things* (IoT) melalui *Air Quality and Weather Sensor* (IoT WAQ), termasuk pengembangan aplikasi berbasis *mobile* dan web untuk pemantauan lingkungan secara *real-time*. Saat ini, IoT WAQ telah diterapkan di 2 lokasi di Jakarta dan 5 lokasi di IKN.

Selain itu, pada tahun 2024, Mitratel mengalokasikan Rp40 miliar untuk pengembangan desain infrastruktur menara telekomunikasi di IKN. Desain ini mengintegrasikan kearifan lokal, model industrialis, dan konsep *honeycomb*, guna mendukung visi IKN sebagai *Forest City*, mengurangi polusi visual, serta menciptakan lingkungan yang lebih berkelanjutan.

Inisiatif ini merupakan bagian dari strategi keberlanjutan Mitratel dalam mengembangkan infrastruktur menara telekomunikasi berbagi, yang mencakup tower, *power*, dan antena guna mendukung penggunaan *multi-tenant*. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi investasi, tetapi juga memperbaiki estetika, mengurangi dampak visual, serta mendorong kolaborasi antarpenyedia layanan telekomunikasi dalam optimalisasi sumber daya demi mengurangi dampak lingkungan.

Mitratel is committed to supporting environmental management by allocating funds for various sustainability initiatives. In 2024, Mitratel allocated Rp55,713 million to support environmental management, which includes:

1. Revitalization of Mitratel's power assets by replacing VRLA with lithium batteries, which are more eco-friendly;
2. Adjustment of generator power capacity according to tenant power needs (load), which has an impact on reducing fuel consumption;
3. Environmental restoration programs through mangrove planting and coral reef ecosystem restoration; and
4. Implementation of Internet of Things (IoT) technology through Air Quality and Weather Sensor (IoT WAQ), including the development of mobile and web-based applications for real-time environmental monitoring. Currently, IoT WAQ has been implemented in 2 locations in Jakarta and 5 locations in IKN.

Furthermore, in 2024, Mitratel allocated Rp40 billion for the development of telecommunications tower infrastructure design in IKN. This design integrates local wisdom, industrialist models, and honeycomb concepts, aiming to support the vision of IKN as a Forest City, reduce visual pollution, and create a more sustainable environment.

This initiative is part of Mitratel's sustainability strategy in developing shared telecommunications tower infrastructure, which includes towers, power, and antennas to support multi-tenant use. This approach not only increases investment efficiency, but also improves aesthetics, reduces visual impact, and encourages collaboration among telecommunications service providers in optimizing resources to reduce environmental impact.

Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup [POJK F.16]
Environmental Complaints

Mitratel menyediakan saluran pengaduan lingkungan melalui unit regional sebagai wadah bagi masyarakat untuk menyampaikan masukan dan keluhan terkait masalah lingkungan. Setiap pengaduan ditangani secara transparan, dengan solusi yang dibagikan secara berkala kepada unit terkait. Mitratel mengutamakan pendekatan persuasif melalui forum musyawarah untuk memastikan penyelesaian pengaduan secara damai tanpa adanya perselisihan. Informasi jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima Perseroan selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

Mitratel provides an environmental complaint channel through regional units as a platform for the public to submit feedback and complaints related to environmental issues. Each complaint is handled transparently, with solutions regularly communicated to the relevant units. Mitratel prioritizes a persuasive approach through deliberation forums to ensure peaceful resolution without disputes. The number and nature of environmental complaints received by the Company over the past 3 years are outlined as follows.

Uraian Description	2024			2023			2022		
	Jumlah Keluhan Number of Complaints	Selesai Resolved	Sedang Ditindaklanjuti Under Review	Jumlah Keluhan Number of Complaints	Selesai Resolved	Sedang Ditindaklanjuti Under Review	Jumlah Keluhan Number of Complaints	Selesai Resolved	Sedang Ditindaklanjuti Under Review
Kekhawatiran tentang Hak Kepemilikan Tanah Concerns Regarding Land Ownership	-	-	-	9	6	3	7	4	3
Sewa Tanah dan Perpanjangan Sewa Lahan Land Lease and Lease Extension	73	63	10	107	107	-	105	105	-
Pemblokiran Akses Terkait dengan Kompensasi Warga Access Blockage Related to Community Compensation	-	-	-	4	4	-	8	5	3
Total Keluhan Total Complaints	**73**	**63**	**10**	**120**	**117**	**3**	**120**	**114**	**6**

Sementara itu, persentase total keluhan yang diterima dengan menara yang di kelola Mitratel dalam 3 tahun terakhir ditunjukkan sebagai berikut.

Meanwhile, the total percentage of complaints received regarding the towers managed by Mitratel in the last 3 years is shown as follows.

Uraian	2024	2023	2022	Description
Total Keluhan	73	120	120	Total Complaints
Total Menara	39.404	38.014	35.418	Total Towers
Persentase Keluhan Terhadap Menara yang Dikelola (%)	0,18	0,32	0,34	Percentage of Complaints Against Managed Towers (%)


Mitratel
Mitratel

KEBERLANJUTAN SOSIAL YANG BERMAKNA

Meaningful Social Sustainability



Pengelolaan Sumber Daya Manusia dan Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Human Resource Management and Occupational Health and Safety Aspects

Mitratel mengelola sumber daya manusia (SDM) dengan pendekatan strategis yang mengutamakan pengembangan kompetensi, kesejahteraan karyawan, serta penerapan prinsip kesetaraan dan inklusivitas. Sebagai bagian dari komitmen terhadap kesehatan dan keselamatan kerja (K3), Mitratel memastikan lingkungan kerja yang aman melalui penerapan standar K3 yang ketat dan program pelatihan berkelanjutan. Upaya ini mendukung terciptanya tenaga kerja yang produktif, berdaya saing, dan berkontribusi terhadap keberlanjutan bisnis Perseroan.

Mitratel manages human resources (HR) with a strategic approach that prioritizes competency development, employee welfare, and the implementation of equality and inclusivity principles. As part of its commitment to occupational health and safety (OHS), Mitratel ensures a safe working environment through the implementation of strict OHS standards and continuous training programs. These efforts support the creation of a productive and competitive workforce that contributes to the Company's business sustainability.

Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Tahun 2024

Pengembangan SDM menjadi salah satu kunci utama bagi Mitratel dalam mewujudkan visinya sebagai pemimpin infrastruktur telekomunikasi di Asia Pasifik. Divisi *Human Capital Management* mendukung visi ini dengan fokus pada rekrutmen talenta berkualitas, pengembangan budaya digital, serta implementasi program strategis "The Winner". Program ini mencakup peningkatan kompetensi SDM, pembentukan organisasi generasi mendatang yang adaptif, serta penguatan budaya berbasis inovasi dan teknologi. Strategi pengembangan SDM tahun 2024 difokuskan pada 3 aspek utama, yaitu *people, organization*, dan *technology* yang diuraikan sebagai berikut.

1. *High employee proposition based on digital culture.*
2. *Enhance capability roadmap align with business strategy.*
3. *Create adaptive organization structure including subsidiary management.*

Human Resource Development Strategy for 2024

Human resource development is one of the key pillars for Mitratel in realizing its vision as a leading telecommunications infrastructure provider in Asia Pacific. The Human Capital Management division supports this vision by focusing on recruiting top talent, fostering a digital culture, and implementing the strategic program "The Winner". This program encompasses the enhancement of HR competencies, the formation of a next-generation adaptive organization, and the strengthening of an innovation- and technology-driven culture. The 2024 HR development strategy was centered on 3 main aspects: people, organization, and technology, which are outlined as follows.

1. High employee proposition based on digital culture.
2. Enhance capability roadmap align with business strategy.
3. Create adaptive organization structure including subsidiary management.

Manajemen Sumber Daya Manusia

Mitratel menerapkan SDM secara terintegrasi untuk memastikan pengelolaan karyawan yang efektif, efisien, dan berkelanjutan. Pengelolaan SDM mencakup berbagai aspek utama, dimulai dari perencanaan tenaga kerja, rekrutmen, pendidikan dan pelatihan, penilaian kinerja, hingga program pensiun. Seluruh proses ini terhubung dengan manajemen karier, yang memastikan karyawan memiliki jalur pengembangan yang jelas sesuai potensi dan kompetensinya.

Human Resource Management

Mitratel implements an integrated HR management approach to ensure effective, efficient, and sustainable employee management. HR management encompasses key aspects, including workforce planning, recruitment, education and training, performance evaluation, and retirement programs. All these processes are linked to career management, ensuring that employees have a clear development pathway aligned with their potential and competencies.

Selain itu, Mitratel juga fokus pada aspek pendukung lain seperti remunerasi dan kesejahteraan karyawan, hubungan industrial, dan keterlibatan karyawan. Melalui strategi ini, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang produktif, kondusif, dan inklusif guna mendukung pertumbuhan bisnis dan peningkatan kinerja individu.

Additionally, Mitratel focuses on other supporting aspects such as employee remuneration and welfare, industrial relations, and employee engagement. Through this strategy, the Company strives to create a productive, conducive, and inclusive work environment to support business growth and enhance individual performance.



Remunerasi dan Kesejahteraan
Remuneration and Welfare

Hubungan Industrial
Industrial Relations

Keterlibatan Karyawan
Employee Engagement

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [POJK F.18]

Mitratel berkomitmen untuk menerapkan prinsip kesetaraan kesempatan kerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan Indonesia, Konvensi International Labour Organization (ILO) No. 111 mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan, serta Panduan Kesetaraan dan Non-Diskriminasi di Tempat Kerja di Indonesia yang diterbitkan oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia.

Perseroan menjamin hak dan kesempatan kerja yang setara tanpa diskriminasi berdasarkan agama, etnis, ras, gender, kondisi fisik, atau latar belakang lainnya, sebagaimana diatur dalam Peraturan Direksi No. C.Tel.015/HK 200/JDMT-1056000/2022 tentang Etika Bisnis Perusahaan dan dan Surat Edaran Direksi No. C.Tel.0202/HK 300/DMT-11120000/2023 tentang Kebebasan Perlindungan Hak dan Asasi Manusia di Lingkungan Kerja.

Equal Employment Opportunity [POJK F.18]

Mitratel is committed to implementing the principle of equal employment opportunities in accordance with Indonesian labor regulations, International Labour Organization (ILO) Convention No. 111 on Discrimination in Employment and Occupation, and the Guidelines on Equality and Non-Discrimination in the Workplace in Indonesia, issued by the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia.

The Company ensures equal rights and employment opportunities without discrimination based on religion, ethnicity, race, gender, physical condition, or other backgrounds, as stipulated in the Board of Directors Regulation No. C.Tel.015/HK 200/JDMT-1056000/2022 on Corporate Business Ethics and Circular Letter of the Board of Directors No. C.Tel.0202/HK 300/DMT-11120000/2023 on Freedom, Protection of Rights, and Human Rights in the Workplace.

Sebagai bagian dari komitmen ini, Mitratel akan memberikan kesempatan kepada individu dengan disabilitas (difabel) untuk mengisi posisi di perusahaan. Penempatan dilakukan dengan mempertimbangkan kompetensi dan kualifikasi yang dimiliki, agar mereka dapat berkontribusi secara optimal dalam mendukung tujuan perusahaan. Saat ini, Perseroan belum memiliki karyawan difabel, namun tetap membuka peluang bagi calon karyawan difabel untuk bergabung dan bekerja di Perseroan. Adapun informasi jumlah karyawan yang direkrut Perseroan dalam 3 tahun terakhir ditunjukkan sebagai berikut.

As part of this commitment, Mitratel also provides opportunities for individuals with disabilities to join various positions within the Company. Placement is carried out based on their competencies and qualifications, ensuring they can contribute optimally to supporting the Company's objectives. Currently, the Company does not have any employees with disabilities. However, Mitratel remains open to potential candidates with disabilities to join and work within the organization. The number of employees recruited by the Company over the past 3 years is presented as follows.

Uraian Description	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Rekrutmen Karyawan Berdasarkan Usia **Employee Recruitment by Age**									
18–25 Tahun 18–25 Years	16	9	25	17	19	36	2	1	3
26–30 Tahun 26–30 Years	4	13	17	11	7	18	3	4	7
>30 Tahun >30 Years	45	27	72	8	5	13	18	4	22
Total	65	49	114	**36**	**31**	**67**	**23**	**9**	**32**
Rekrutmen Karyawan Berdasarkan Region **Employee Recruitment by Region**									
Region I - Sumatera	15	6	21	8	4	12	2	-	2
Region II – Jakarta dan Jawa Barat Region II – Jakarta and West Java	24	29	53	13	13	26	11	6	17
Region III – Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, dan Nusa Tenggara Region III – Central Java, East Java, Bali, and Nusa Tenggara	11	8	19	12	13	25	10	3	13
Region IV - Kalimantan	11	6	17	1	1	2	-	-	-
Region V – Sulawesi, Papua, Maluku	4	–	4	2	-	2	-	-	-
Total	65	49	114	**36**	**31**	**67**	**23**	**9**	**32**

Kebijakan Anti Pekerja Anak dan Pekerja Paksa [POJK F.19] [S-10]

Mitratel mematuhi regulasi ketenagakerjaan Indonesia dengan memastikan seluruh karyawan berusia di atas 18 tahun, sesuai Surat Edaran Direksi No. C.Tel.0202/HK 300/DMT-11120000/2023 tentang Kebebasan Perlindungan Hak dan Asasi Manusia di Lingkungan Kerja. Komitmen ini juga sejalan dengan ketentuan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, yang mengatur larangan mempekerjakan anak di bawah usia 18 tahun.

Jam kerja seluruh karyawan ditetapkan 40 jam per minggu, sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan No. C.Tel.18/HK 200/JDMT-1056000/2022. Selain itu, Mitratel mencantumkan ketentuan larangan

Policy on Child Labor and Forced Labor [POJK F.19] [S-10]

Mitratel complies with Indonesian labor regulations by ensuring that all employees are over 18 years old, in accordance with the the Board of Directors' Circular No. C.Tel.0202/HK 300/DMT-11120000/2023 on Freedom, Protection of Rights, and Human Rights in the Workplace. This commitment is also aligned with the provisions of Law No. 13 of 2003 on Manpower and Law No. 11 of 2020 on Job Creation, which prohibit the employment of children under the age of 18.

The working hours for all employees are set at 40 hours per week, as stipulated in Company Regulation No. C.Tel.18/HK 200/JDMT-1056000/2022. Additionally, Mitratel includes provisions prohibiting child labor and

pekerja anak dan kerja paksa dalam perjanjian kerja sama dengan mitra usaha, dan secara berkala memastikan kepatuhan terhadap kebijakan ini melalui mekanisme audit dan pengawasan.

Pada tahun 2024, tidak terdapat laporan atau pengaduan terkait pelanggaran pekerja anak atau praktik kerja paksa. Hal ini juga tercermin dari data rentang usia karyawan yang menunjukkan tidak adanya karyawan di bawah usia 18 tahun.

Kebijakan Pencegahan Pelecehan Seksual dan Diskriminasi [S-08]

Mitratel memastikan tempat kerja yang aman, bermartabat, dan bebas dari pelecehan seksual maupun diskriminasi dalam bentuk apa pun. Kebijakan ini bertujuan melindungi setiap karyawan dari tindakan yang merugikan secara fisik, emosional, atau profesional, termasuk pelecehan seksual, baik verbal maupun non-verbal, serta diskriminasi berbasis gender, ras, agama, atau kondisi lainnya.

Kebijakan ini berpedoman pada Konvensi International Labour Organization (ILO) No. 190 tentang Penghapusan Kekerasan dan Pelecehan di Dunia Kerja, Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, serta Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 1 Tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Tempat Kerja. Kebijakan tersebut diperkuat melalui sosialisasi internal, penyediaan mekanisme pelaporan yang mudah diakses, dan proses penanganan yang adil serta transparan.

Adapun informasi pengaduan terkait tindakan diskriminasi yang diterima Perseroan dalam 3 tahun terakhir ditunjukkan sebagai berikut.

forced labor in its agreements with business partners and regularly ensures compliance with this policy through audit and monitoring mechanisms.

In 2024, there were no reports or complaints regarding child labor violations or forced labor practices. This is also reflected in employee age data, which confirms that there are no employees under the age of 18.

Policy on the Prevention of Sexual Harassment and Discrimination [S-08]

Mitratel ensures a safe, dignified workplace, and free from sexual harassment and discrimination in any form. This policy aims to protect every employee from actions that may cause physical, emotional, or professional harm, including sexual harassment—both verbal and non-verbal—as well as discrimination based on gender, race, religion, or other conditions.

This policy is guided by International Labour Organization (ILO) Convention No. 190 on the Elimination of Violence and Harassment in the World of Work, Law No. 13 of 2003 on Manpower, and Minister of Manpower Regulation No. 1 of 2021 on the Prevention and Handling of Sexual Violence in the Workplace. The policy is reinforced through internal awareness programs, accessible reporting mechanisms, and a fair and transparent handling process.

The information on discrimination-related complaints received by the Company over the past 3 years is presented as follows.

Uraian	2024	2023	2022	Description
Jumlah Insiden Diskriminasi	-	-	-	Number of Discrimination Incidents
Status Penanganan Insiden dan Aksi:				Status of Incident Handling and Actions:
Insiden yang Ditinjau oleh Organisasi	2	-	-	Incidents Reviewed by the Organization
Rencana Remediasi yang Sedang Dilaksanakan	-	-	-	Remediation Plans in Progress
Rencana Remediasi yang Telah Diterapkan, dengan Hasil yang Ditinjau Melalui Proses Kajian Manajemen Internal Rutin	-	2	-	Remediation Plans Implemented, with Outcomes Reviewed Through Routine Internal Management Assessment
Insiden yang Tidak Lagi Menjadi Subjek Tindakan	-	-	1	Incidents No Longer Subject to Action

Kebijakan Hak Asasi Manusia [S-09]

Sebagai perusahaan yang menghormati hak asasi manusia (HAM), Mitratel mengacu pada prinsip-prinsip internasional seperti Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia dan Konvensi ILO. Komitmen ini tercermin dalam Surat Edaran Direksi No. C.Tel.0202/HK 300/DMT-11120000/2023, yang menegaskan pentingnya kebebasan perlindungan HAM di lingkungan kerja. Mitratel melarang pekerjaan paksa, pekerja anak, serta diskriminasi dalam bentuk apa pun, dan memastikan kebijakan yang mendukung lingkungan kerja yang inklusif serta menghormati hak dasar setiap individu. Pada tahun pelaporan, tidak terdapat kasus pelanggaran HAM di Perseroan.

Human Rights Policy [S-09]

As a Company that upholds human rights, Mitratel adheres to international principles such as the Universal Declaration of Human Rights and ILO Conventions. This commitment is reflected in the Board of Directors' Circular No. C.Tel.0202/HK 300/DMT-11120000/2023, which emphasizes the importance of freedom and human rights protection in the workplace. Mitratel prohibits forced labor, child labor, and any form of discrimination, ensuring policies that support an inclusive work environment and respect the fundamental rights of every individual. In the reporting year, there were no cases of human rights violations in the Company.

Kesetaraan Gender [S-01]

Sebagai bagian dari komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial, Mitratel mengelompokkan karyawan berdasarkan gender di berbagai level jabatan. Hal ini dilakukan untuk memastikan representasi yang setara bagi karyawan pria dan wanita di setiap jenjang karier, mulai dari *entry-level* hingga *executive-level*. Langkah ini juga merupakan bagian dari upaya menciptakan keseimbangan gender dan mendukung peluang yang adil serta inklusif bagi seluruh karyawan. Berikut distribusi karyawan berdasarkan gender selama 3 tahun terakhir.

Gender Equality [S-01]

As part of the Company's commitment to sustainability and social responsibility, Mitratel classifies employees by gender across various job levels. This is done to ensure equal representation of male and female employees at every career stage, from entry-level to executive-level. This initiative is also part of the Company's efforts to promote gender balance and support fair and inclusive opportunities for all employees. The distribution of employees by gender over the past 3 years is presented as follows.

Level Jabatan Job Level	2024				2023				2022			
	Pria Male	%	Wanita Female	%	Pria Male	%	Wanita Female	%	Pria Female	%	Wanita Female	%
Entry-Level (Band VI-VII)	118	54,9	97	45,1	87	54,0	74	46,0	80	53,7	69	46,3
Middle-Level (Band IV-V)	179	71,3	72	28,7	171	71,5	68	28,5	206	73,8	73	26,2
Senior-Level (Band II-III)	111	82,5	24	17,5	113	83,9	22	16,1	91	85,3	16	14,7
Executive-Level (Band I)	2	100,0	-	-	2	100,0	-	-	2	100,0	-	-
Total	410	68,0	193	32,0	**373**	**69,5**	**164**	**30,5**	**379**	**70,6**	**158**	**29,4**

Karyawan Berdasarkan Gender dan Kelompok Usia [S-02]

Selain kesetaraan gender, distribusi karyawan berdasarkan kelompok usia di setiap level jabatan juga menjadi indikator penting untuk menggambarkan keberagaman dan inklusivitas dalam organisasi. Berikut jumlah karyawan pria dan wanita di setiap jenjang karier, mulai dari *entry-level* hingga *executive-level*, yang dikelompokkan berdasarkan rentang usia.

Employees by Gender and Age Group [S-02]

In addition to gender equality, the distribution of employees by age group at each job level is also a key indicator of diversity and inclusivity within the organization. The following data presents the number of male and female employees at each career level, from entry-level to executive-level, categorized by age group.

Rentang Usia (Tahun) Age Range (Years)	2024								Total Karyawan Total Employees
	Entry-Level (Band VI-VII)		*Middle-Level (Band IV-V)*		*Senior-Level (Band II-III)*		*Executive-Level (Band I)*		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
18–25	33	23	-	-	-	-	-	-	**56**
26–35	51	48	55	33	11	4	-	-	**202**
36–45	28	22	87	33	57	16	1	-	**244**
46–55	6	4	33	6	41	4	1	-	**95**
>55	-	-	4	-	2	-	-	-	**6**

Rentang Usia (Tahun) Age Range (Years)	2023								Total Karyawan Total Employees
	Entry-Level (Band VI-VII)		*Middle-Level (Band IV-V)*		*Senior-Level (Band II-III)*		*Executive-Level (Band I)*		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
18–25	22	19	-	-	-	-	-	-	**41**
26–35	41	37	64	37	11	7	-	-	**197**
36–45	15	15	77	27	60	14	1	-	**209**
46–55	9	3	25	4	39	1	1	-	**82**
>55	-	-	5	-	3	-	-	-	**8**

Rentang Usia (Tahun) Age Range (Years)	2022								Total Karyawan Total Employees
	Entry-Level (Band VI-VII)		*Middle-Level (Band IV-V)*		*Senior-Level (Band II-III)*		*Executive-Level (Band I)*		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
18–25	3	5	-	-	-	-	-	-	**8**
26–35	44	45	71	40	12	4	-	-	**216**
36–45	26	16	90	29	43	9	1	-	**214**
46–55	7	3	39	4	31	3	1	-	**88**
>55	-	-	6	-	5	-	-	-	**11**

Sementara itu, secara persentase komposisi karyawan pria dan wanita di Perseroan dalam 3 tahun terakhir ditunjukkan sebagai berikut.

Meanwhile, the percentage composition of male and female employees in the Company over the past 3 years is presented as follows.

	2024	2023	2022
Karyawan Pria Male Employees	410 orang atau 68,0% 410 people or 68.0%	373 orang atau 69,5% 373 people or 69.5%	379 orang atau 70,6% 379 people or 70.6%
Karyawan Wanita Female Employees	193 orang atau 32,0% 193 people or 32.0%	164 orang atau 30,5% 164 people or 30.5%	158 orang atau 29,4% 158 people or 29.4%

Tingkat Pergantian Karyawan [S-03]

Proses rekrutmen di Mitratel dilakukan untuk mendukung ekspansi usaha dan pembaruan struktur organisasi melalui pendekatan inklusif, egaliter, dan bebas dari diskriminasi etnis, agama, ras, kelas sosial, gender, kondisi fisik, atau warna kulit. Mitratel memprioritaskan talenta yang sesuai

Employee Turnover Rate [S-03]

The recruitment process at Mitratel is carried out to support business expansion and organizational restructuring through an inclusive, egalitarian approach, free from discrimination based on ethnicity, religion, race, social class, gender, physical condition, or skin color. Mitratel prioritizes talent

dengan kebutuhan, nilai, dan budaya perusahaan, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi, termasuk larangan kerja paksa dan tenaga kerja anak.

Rekrutmen di Mitratel dilakukan melalui berbagai kanal, termasuk portal karier *online*, program rekrutmen bersama badan usaha milik negara (BUMN), mitra digital, dan platform pencarian talenta dengan fitur *talent solution*. Proses seleksi dilakukan secara objektif, menggunakan kriteria ketat, dan bebas biaya. Untuk mendukung adaptasi karyawan baru, Mitratel menyediakan program orientasi terpadu guna membangun tim solid, meningkatkan motivasi, dan mendorong pertumbuhan berkelanjutan.

Selain itu, tingkat pergantian karyawan juga menjadi perhatian penting untuk menjaga keberlanjutan tenaga kerja yang berkualitas. Tingkat pergantian ini mencakup jumlah karyawan yang *resign* atau diberhentikan, serta jumlah karyawan baru yang direkrut untuk menggantikan posisi yang kosong.

Berikut informasi mengenai tingkat pergantian karyawan Mitratel dalam waktu 3 tahun terakhir.

that aligns with the Company's needs, values, and culture while ensuring compliance with regulations, including the prohibition of forced labor and child labor.

Recruitment at Mitratel is conducted through various channels, including online career portals, joint recruitment programs with state-owned enterprises (BUMN), digital partners, and talent search platforms with talent solution features. The selection process is carried out objectively, using strict criteria and is free of charge. To support new employees' adaptation, Mitratel provides an integrated orientation program aimed at building a solid team, enhancing motivation, and fostering sustainable growth.

Furthermore, the employee turnover rate is a key focus to ensure a sustainable, high-quality workforce. This turnover rate includes the number of employees who resign or are terminated, as well as the number of new employees recruited to fill vacant positions.

The following data presents Mitratel's employee turnover rate over the past 3 years.

Uraian	2024		2023		2022		Description
	Total	%	Total	%	Total	%	
Karyawan *Resign* / Pemutusan Hubungan Kerja	48	8,0	67	12,5	33	6,1	Employees Resigned / Employment Termination
Resign atas Permintaan Sendiri	30	5,0	57	10,6	23	4,3	Resignation by Personal Request
Resign karena Menjadi Direksi BUMN atau Pejabat Pemerintah atau *Monility* ke *Parent*/Abak Perusahaan Telkom Lainnya	17	2,8	5	0,9	4	0,7	Resignation due to Appointment as the Board of Directors of BUMN, Government Official, or Mobility to Telkom Parent/Subsidiary Company
Resign karena Pelanggaran Disiplin	-	-	-	-	-	-	Resignation due to Disciplinary Violations
Resign karena Pensiun	1	0,2	4	0,7	6	1,1	Resignation due to Retirement
Resign karena Meninggal	-	-	1	0,2	-	-	Resignation due to Death
Karyawan Pria <30 Tahun yang *Resign*	1	0,2	1	0,2	3	0,6	Male Employees <30 Years Resigned
Karyawan Wanita <30 Tahun yang *Resign*	5	0,8	2	0,4	2	0,4	Female Employees <30 Years Resigned
Karyawan Pria 30–50 Tahun yang *Resign*	25	4,1	32	6,0	13	2,4	Male Employees 30–50 Years Resigned
Karyawan Wanita 30–50 Tahun yang *Resign*	7	1,2	20	3,7	4	0,7	Female Employees 30–50 Years Resigned
Karyawan Pria >50 Tahun yang *Resign*	9	1,5	10	1,9	10	1,9	Male Employees >50 Years Resigned
Karyawan Wanita >50 Tahun yang *Resign*	1	0,2	2	0,4	1	0,2	Female Employees >50 Years Resigned
Karyawan *Resign* Berdasarkan Region	48	8,0	67	12,5	33	6,1	Employees Resigned by Region
Karyawan *Resign* Berdasarkan Region I	5	0,8	11	2,0	2	0,4	Employees Resigned by Region I
Karyawan *Resign* Berdasarkan Region II	30	5,0	38	7,1	30	5,6	Employees Resigned by Region II
Karyawan *Resign* Berdasarkan Region III	5	0,8	10	1,9	1	0,2	Employees Resigned by Region III
Karyawan *Resign* Berdasarkan Region IV	2	0,3	3	0,6	-	-	Employees Resigned by Region IV
Karyawan *Resign* Berdasarkan Region V	6	1,0	5	0,9	-	-	Employees Resigned by Region V
Karyawan Baru / Pengganti	114	18,9	67	12,5	32	6,0	New Employees / Replacements

Jumlah Tenaga Kerja Sementara [S-04]

Tenaga kerja sementara merupakan tenaga kerja yang tidak memiliki hubungan kerja langsung dengan Mitratel tetapi tetap berkontribusi melalui kontrak dengan pihak ketiga, seperti kontraktor atau konsultan. Tenaga kerja dalam kategori ini memainkan peran penting dalam mendukung operasional perusahaan, baik melalui tugas teknis maupun administrasi. Informasi jumlah tenaga kerja sementara dan persentase terhadap total tenaga kerja dalam 3 tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut.

Number of Temporary Workers [S-04]

Temporary workers are individuals who do not have a direct employment relationship with Mitratel but contribute through contracts with third parties, such as contractors or consultants. This category of workers plays a crucial role in supporting the Company's operations, both in technical and administrative tasks. The table below presents the number of temporary workers and their percentage relative to the total workforce over the past 3 years.

Uraian	2024	2023	2022	Description
Total Pegawai Perusahaan yang Dipegang oleh Kontraktor dan/atau Konsultan	156	240	210	Total Company Employees Engaged by Contractors and/or Consultants
Total Karyawan	603	537	537	Total Employees
Persentase Total Pegawai Sementara (%)	25,9	**44,7**	**39,1**	**Percentage of Temporary Employees (%)**

Komposisi Karyawan [POJK C.3]

Komposisi karyawan Mitratel mencerminkan keberagaman yang mendukung budaya inklusif di lingkungan kerja. Dengan distribusi berdasarkan jenjang jabatan, gender, dan kategori lainnya, Mitratel memastikan bahwa setiap individu memiliki peluang yang setara untuk berkembang dan berkontribusi sesuai dengan kompetensi masing-masing. Informasi lebih rinci terkait komposisi karyawan selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

Employee Composition [POJK C.3]

Mitratel's employee composition reflects the diversity that fosters an inclusive workplace culture. Through distribution by job level, gender, and other categories, Mitratel ensures that every individual has equal opportunities to grow and contribute according to their competencies. Detailed information regarding employee composition over the past 3 years is outlined as follows.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender dan Jabatan
Employee Composition by Gender and Position

Uraian Description	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Level Manajemen Senior *(Band I)* Senior Management Level (Band I)	2	-	2	2	-	2	2	-	2
Level Manajemen Madya *(Band II-III)* Middle Management Level (Band II-III)	111	24	137	113	22	137	91	16	109
Level Manajemen Pengawas *(Band IV-V)* Supervisory Management Level (Band IV-V)	179	72	251	171	68	239	206	73	279
Level Lainnya/Staf *(Band VI-VII)* Other Levels/Staff (Band VI-VII)	118	97	215	87	74	161	80	69	149
Total	410	193	603	**373**	**164**	**537**	**379**	**158**	**537**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender dan Pendidikan
Employee Composition by Gender and Education

Uraian Description	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Pascasarjana Master's Degree	46	24	70	36	22	58	34	17	51
Sarjana Bachelor's Degree	346	161	507	324	137	461	327	131	458
Diploma Diploma	14	8	22	7	5	12	11	9	20
SMA/Sederajat High School/ Equivalent	4	-	4	6	-	6	7	1	8
Total	**410**	**193**	**603**	**373**	**164**	**537**	**379**	**158**	**537**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender dan Usia
Employee Composition by Gender and Age

Uraian Description	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
≥ 50 tahun ≥ 50 years old	35	2	37	29	3	32	29	5	34
30 - 50 tahun 30 - 50 years old	325	146	471	305	118	423	324	125	449
< 30 tahun < 30 years old	50	45	95	39	43	82	26	28	54
Total	**410**	**193**	**603**	**373**	**164**	**537**	**379**	**158**	**537**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender dan Status Ketenagakerjaan
Employee Composition by Gender and Employment Status

Uraian Description	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Tetap Permanent	394	185	579	285	128	413	262	101	363
Kontrak Contract Workers	16	8	24	88	36	124	117	57	174
Total	**410**	**193**	**603**	**373**	**164**	**537**	**379**	**158**	**537**

Komposisi Karyawan Kontrak
Contract Worker Composition

Uraian	2024	2023	2022	Description
Tenaga Profesional	18	115	165	Professional Workforce
Rehire	6	9	9	Rehire
Masa Persiapan Pensiun	-	-	-	Retirement Preparation
Total	24	**124**	**174**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Region
Employee Composition by Region

Uraian	2024	2023	2022	Description
Region I - Sumatera	68	60	56	Region I - Sumatera
Region II – Jakarta dan Jawa Barat	403	360	378	Region II – Jakarta and West Java
Region III – Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, dan Nusa Tenggara	70	61	57	Region III – Central Java, East Java, Bali, and Nusa Tenggara
Region IV - Kalimantan	23	20	17	Region IV - Kalimantan
Region V – Sulawesi, Papua, Maluku	39	36	29	Region V – Sulawesi, Papua, Maluku
Total	603	**537**	**537**	**Total**

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Region
Permanent Employee Composition by Region

Uraian	2024	2023	2022	Description
Region I - Sumatera	67	43	30	Region I - Sumatera
Region II – Jakarta dan Jawa Barat	383	284	278	Region II – Jakarta and West Java
Region III – Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, dan Nusa Tenggara	68	45	31	Region III – Central Java, East Java, Bali, and Nusa Tenggara
Region IV - Kalimantan	23	14	8	Region IV - Kalimantan
Region V – Sulawesi, Papua, Maluku	38	27	16	Region V – Sulawesi, Papua, Maluku
Total	579	**413**	**363**	**Total**

Komposisi Karyawan Kontrak Berdasarkan Region
Contract Worker Composition by Region

Uraian	2024	2023	2022	Description
Region I - Sumatera	1	17	26	Region I - Sumatera
Region II – Jakarta dan Jawa Barat	20	76	100	Region II – Jakarta and West Java
Region III – Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, dan Nusa Tenggara	2	16	26	Region III – Central Java, East Java, Bali, and Nusa Tenggara
Region IV - Kalimantan	-	6	9	Region IV - Kalimantan
Region V – Sulawesi, Papua, Maluku	1	9	13	Region V – Sulawesi, Papua, Maluku
Total	24	**124**	**174**	**Total**

Manajemen Karier

Mitratel menyediakan jalur karier yang terstruktur untuk mendukung pengembangan karyawan, baik melalui jalur struktural maupun spesialis. Sistem manajemen karier ini dirancang untuk memberikan kejelasan dalam jenjang karier, promosi, dan mutasi yang dilakukan berdasarkan kinerja dan potensi karyawan. Hal ini memastikan bahwa karyawan yang terpilih untuk menempati posisi strategis memiliki kompetensi yang memadai saat ini, sekaligus potensi besar untuk dikembangkan di masa depan.

Sebagai bagian dari strategi keberlanjutan, Mitratel mengimplementasikan program suksesi untuk memastikan kesinambungan kepemimpinan dan ketersediaan talenta unggul. Karyawan dipetakan dalam talent matriks yang berbasis pada kriteria terukur, meliputi potensi

Career Management

Mitratel provides a structured career path to support employee development through both structural and specialist tracks. This career management system ensures clarity in career progression, promotions, and transfers, all of which are based on employee performance and potential. This ensures that employees selected for strategic positions possess the necessary competencies for their current roles while also having significant potential for future development.

As part of its sustainability strategy, Mitratel implements a succession program to ensure leadership continuity and the availability of top talent. Employees are mapped within a talent matrix based on measurable criteria, including leadership potential and current performance. The results

kepemimpinan dan kinerja saat ini. Hasil pemetaan ini digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan strategis dalam fungsi manajemen SDM, seperti pembentukan *talent pool,* penyelenggaraan program suksesi berbasis *key strategic position*, serta komite karier dan pengembangan karier. Informasi jumlah karyawan yang mendapatkan *regular performance* dan *career development review* sebagai berikut.

of this mapping support strategic decision-making in HR management functions, such as the formation of a talent pool, succession programs for key strategic positions, and career and development committees. The number of employees who have received regular performance and career development reviews is detailed as follows.

(dalam % / in %)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Karyawan Pria yang Mendapatkan *Regular Performance* dan *Career Development Review*	67,0	68,0	71,0	Male Employees Who Received Regular Performance and Career Development Reviews
Karyawan Wanita yang Mendapatkan *Regular Performance* dan *Career Development Review*	33,0	32,0	29,0	Female Employees Who Received Regular Performance and Career Development Reviews
Karyawan di Level *Band I* yang Mendapatkan *Regular Performance* dan *Career Development Review*	100,0	100,0	100,0	Employees at Band I Level Receiving Regular Performance and Career Development Reviews
Karyawan di Level *Band II-III* yang Mendapatkan *Regular Performance* dan *Career Development Review*	100,0	100,0	100,0	Employees at Band II-III Level Receiving Regular Performance and Career Development Reviews
Karyawan di Level *Band IV-V* yang Mendapatkan *Regular Performance* dan Career Development Review	100,0	100,0	100,0	Employees at Band IV-V Level Receiving Regular Performance and Career Development Reviews
Karyawan di Level *Band VI-VII* yang Mendapatkan *Regular Performance* dan *Career Development Review*	100,0	100,0	100,0	Employees at Band VI-VII Level Receiving Regular Performance and Career Development Reviews

Remunerasi dan Kesejahteraan [POJK F.20]

Mitratel memprioritaskan kesejahteraan karyawan sebagai faktor kunci pertumbuhan bisnis melalui strategi remunerasi kompetitif, adil, dan berbasis kinerja. Dengan prinsip *pay for person, pay for position,* dan *pay for performance* (3P), Mitratel menetapkan sistem remunerasi yang sesuai dengan regulasi, mempertimbangkan kompetensi, posisi, dan pencapaian individu. Perseroan juga berkomitmen pada kesetaraan karier dan perlakuan adil tanpa diskriminasi, serta memastikan remunerasi setara untuk pekerjaan bernilai sama, sesuai dengan standar International Labour Organization (ILO).

Struktur dan komponen remunerasi karyawan tetap Mitratel terdiri dari:
1. Kompensasi yang terdiri dari gaji penuh dan tunjangan hari raya; dan
2. *Benefit* yang terdiri dari tujangan pajak penghasilan, jaminan sosial (BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan), bantuan perumahan, Bantuan Perusahaan Fasilitas Kendaraan Jabatan (BPFKJ), bantuan operasional, Dana Pensiun Lembaga Keuangan, fasilitas kesehatan, dan bonus kinerja.

Untuk karyawan yang bertugas di daerah khusus, Mitratel juga memberikan manfaat tambahan, baik finansial maupun non-finansial. Manfaat non-finansial mencakup fasilitas transportasi untuk kunjungan ke daerah asal.

Remuneration and Welfare [POJK F.20]

Mitratel's commitment to employee welfare is reflected in its competitive, fair, and performance-based remuneration strategy. With the principle of pay for person, pay for position, and pay for performance (3P)—the Company ensures that its remuneration system aligns with regulations while considering employee competencies, roles, and achievements. Additionally, Mitratel upholds career equality and fair treatment without discrimination, ensuring equal pay for work of equal value, in accordance with International Labour Organization (ILO) standards.

The remuneration structure and components for permanent employees at Mitratel consist of:
1. Compensation, which includes full salary and holiday allowance; and
2. Benefits, which include income tax allowance, social security (BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan), housing assistance, Company Assistance in the Form of Vehicle Facilities (BPFKJ), operational support, Financial Institution Pension Fund, healthcare facilities, and performance bonuses.

For employees assigned to special regions, Mitratel also provides additional financial and non-financial benefits. Non-financial benefits include transportation facilities for visits to their home regions.

Selama 3 tahun terakhir, Mitratel terus memastikan bahwa upah karyawan tetap terendah selalu melampaui standar minimum regional (UMR) di setiap wilayah operasional. Hal ini menunjukkan komitmen perusahaan dalam memberikan remunerasi yang layak dan kompetitif, sejalan dengan prinsip keadilan dan kesejahteraan karyawan. Sebagaimana terlihat pada tabel berikut, rasio upah terendah terhadap UMR di berbagai wilayah menunjukkan tingkat keunggulan remunerasi Mitratel dibandingkan dengan standar minimum pemerintah.

Over the past 3 years, Mitratel has consistently ensured that the lowest permanent employee wages always exceed the regional minimum wage (UMR) in each operational area. This demonstrates the Company's commitment to providing fair and competitive remuneration, in line with the principles of equity and employee welfare. As shown in the following table, the ratio of the lowest wages to the UMR in various regions highlights Mitratel's superior remuneration compared to government-mandated minimum standards.

Wilayah Region	2024			2023	2022
	Upah Karyawan Tetap Terendah Lowest Permanent Employee Wage (Rp)	UMR Regional Minimum Wage	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah terhadap UMR Ratio of Lowest Permanent Employee Wage to UMR (%)	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah terhadap UMR Ratio of Lowest Permanent Employee Wage to UMR (%)	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah terhadap UMR Ratio of Lowest Permanent Employee Wage to UMR (%)
Region I - Sumatera Region I - Sumatera	5.100.000	3.451.584	147,8	152,7	174,2
Region II – Jakarta dan Jawa Barat Region II – Jakarta and West Java	5.100.000	4.209.309	121,2	108,9	115,0
Region III – Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, dan Nusa Tenggara Region III – Central Java, East Java, Bali, and Nusa Tenggara	5.100.000	3.096.823	164,7	122,3	145,5
Region IV - Kalimantan Region IV - Kalimantan	5.100.000	3.475.595	146,7	166,4	177,4
Region V – Sulawesi, Papua, Maluku Region V – Sulawesi, Papua, Maluku	5.100.000	3.643.321	140,0	143,2	193,2

Kesetaraan Upah dan Remunerasi

Mitratel memastikan kesetaraan remunerasi antara karyawan pria dan wanita di seluruh jenjang karier, sesuai dengan prinsip non-diskriminasi dan kesetaraan gender yang diterapkan perusahaan. Selain memastikan bahwa standar upah *entry-level* melampaui UMR di wilayah operasional, Mitratel juga secara aktif memantau rasio remunerasi antara pria dan wanita untuk mendukung prinsip keadilan dan inklusi.

Berikut rasio standar upah *entry-level* pria dan wanita terhadap UMR, serta rasio gaji pokok dan remunerasi pria terhadap wanita selama tahun 2024.

Equal Pay and Remuneration

Mitratel ensures equal remuneration between male and female employees at all career levels, in accordance with the Company's principles of non-discrimination and gender equality. In addition to guaranteeing that entry-level wages exceed the Regional Minimum Wage (UMR) in operational areas, Mitratel also actively monitors the remuneration ratio between men and women to uphold fairness and inclusion.

The following is the ratio of standard entry-level wages for men and women to the minimum wage, as well as the ratio of basic salary and remuneration for men to women during 2024.

Uraian	2024	Description
Rasio Standar Upah Karyawan *Entry-Level* Pria Terhadap Upah Minimum Regional	1:0,92	Ratio of Male Entry-Level Employee Standard Wages to Regional Minimum Wage
Rasio Standar Upah Karyawan *Entry-Level* Wanita Terhadap Upah Minimum Regional	1:0,92	Ratio of Female Entry-Level Employee Standard Wages to Regional Minimum Wage
Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Pria Terhadap Wanita	1:1	Ratio of Male to Female Base Salary and Remuneration

Sementara itu, informasi perbandingan rasio upah karyawan pria dan wanita berdasarkan level jabatan di Perseroan ditunjukkan sebagai berikut.

Meanwhile, the comparison of the wage ratio between male and female employees based on job levels in the Company is presented as follows.

Uraian	2024	2023	2022	Description
Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Karyawan Wanita Terhadap Karyawan Pria untuk Masing-Masing Jabatan (%)	2	19	9	The Ratio of Base Salary and Remuneration of Female Employees to Male Employees for Each Job Level (%)
Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi (THP) Karyawan Wanita Terhadap Karyawan Pria untuk Masing-Masing Jabatan - *Band* I	-*	-*	-*	The Ratio of Base Salary and Remuneration (THP) of Female Employees to Male Employees for Each Job - Band I
Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi (THP) Karyawan Wanita Terhadap Karyawan Pria untuk Masing-Masing Jabatan - *Band* II	1:0,92	1:0,83	1:0,81	The Ratio of Base Salary and Remuneration (THP) of Female Employees to Male Employees for Each Job - Band II
Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi (THP) Karyawan Wanita Terhadap Karyawan Pria untuk Masing-Masing Jabatan - *Band* III	1:0,99	1:0,75	1:0,8	The Ratio of Base Salary and Remuneration (THP) of Female Employees to Male Employees for Each Job - Band III
Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi (THP) Karyawan Wanita Terhadap Karyawan Pria untuk Masing-Masing Jabatan - *Band* IV	1:0,95	1:0,8	1:0,96	The Ratio of Base Salary and Remuneration (THP) of Female Employees to Male Employees for Each Job - Band IV
Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi (THP) Karyawan Wanita Terhadap Karyawan Pria untuk Masing-Masing Jabatan - *Band* V	1:1,05	1:0,84	1:1	The Ratio of Base Salary and Remuneration (THP) of Female Employees to Male Employees for Each Job - Band V
Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi (THP) Karyawan Wanita Terhadap Karyawan Pria untuk Masing-Masing Jabatan - *Band* VI	1:1	1:1	1:1,03	The Ratio of Base Salary and Remuneration (THP) of Female Employees to Male Employees for Each Job - Band VI
Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi (THP) Karyawan Wanita Terhadap Karyawan Pria untuk Masing-Masing Jabatan - *Band* VII	1:1	-	-	The Ratio of Base Salary and Remuneration (THP) of Female Employees to Male Employees for Each Job - Band VII

* Tidak terdapat karyawan wanita pada level jabatan *Band* I Perseroan. / There are no female employees at the Band I job level in the Company.

Inisiatif Strategis untuk Mengatasi *Gender Pay Gap*

Guna mengatasi *gender pay gap*, Perseroan telah mengambil langkah-langkah strategis yang berfokus pada kesetaraan gender dalam sistem remunerasi dan pengembangan karier. Beberapa inisiatif yang telah dilakukan antara lain:

1. Melakukan peninjauan menyeluruh terhadap struktur penggajian untuk memastikan bahwa tidak ada perbedaan upah berdasarkan gender di seluruh posisi dan tingkat jabatan;
2. Mengadopsi kebijakan transparansi dalam sistem remunerasi, memastikan bahwa kriteria penggajian didasarkan pada kinerja, pengalaman, dan tanggung jawab, tanpa bias gender;
3. Mengimplementasikan program pelatihan dan pengembangan yang inklusif, memastikan setiap

Strategic Initiatives to Address the Gender Pay Gap

To address the gender pay gap, the Company has undertaken strategic measures focusing on gender equality in the remuneration system and career development. Several initiatives that have been implemented include:

1. Conducting a comprehensive review of the salary structure to ensure that there are no wage differences based on gender across all positions and job levels;
2. Adopting a transparency policy in the remuneration system, ensuring that salary criteria are based on performance, experience, and responsibilities, without gender bias;
3. Implementing inclusive training and development programs to ensure that every employee, regardless of

karyawan, tanpa memandang gender, memiliki kesempatan yang sama untuk meningkatkan keterampilan dan mencapai posisi strategis; dan

4. Menegaskan komitmen Mitratel terhadap keberagaman dan inklusi melalui penyelenggaraan kampanye internal yang mendorong budaya kerja yang adil, setara, dan bebas dari diskriminasi.

gender, has equal opportunities to enhance their skills and attain strategic positions; and

4. Reaffirming Mitratel's commitment to diversity and inclusion by organizing internal campaigns that promote a fair, equitable, and discrimination-free work culture.

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan [POJK F.22] [S-05]

Selama periode pelaporan, Mitratel telah melaksanakan program pelatihan dan sertifikasi dengan rincian jumlah program yang ditampilkan pada tabel berikut.

Employee Training and Development [POJK F.22] [S-05]

During the reporting period, Mitratel has implemented training and certification programs, with the details of the number of programs presented in the following table.

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Total Karyawan yang Mendapatkan Pelatihan	Orang Personnel	462	428	439	Total Employees Receiving Training
Pria	Orang Personnel	306	308	318	Males
Wanita	Orang Personnel	156	120	121	Females
Karyawan Pria yang Mengikuti Sertifikasi	Orang Personnel	13	44	24	Male Employees Participating in Certification
Karyawan Wanita yang Mengikuti Sertifikasi	Orang Personnel	8	11	5	Female Employees Participating in Certification
Karyawan Pria yang Mengikuti *Leadership Development Program*	Orang Personnel	79	123	108	Male Employees Participating in Leadership Development Program
Karyawan Wanita yang Mengikuti *Leadership Development Program*	Orang Personnel	44	60	17	Female Employees Participating in Leadership Development Program
Karyawan Pria yang Mengikuti Pelatihan Reguler	Orang Personnel	6	8	20	Male Employees Participating in Regular Training
Karyawan Wanita yang Mengikuti Pelatihan Reguler	Orang Personnel	6	13	25	Female Employees Participating in Regular Training
Karyawan Melanjutkan Pendidikan ke Luar Negeri	Orang Personnel	1	-	-	Employees Pursuing Further Education Abroad
Total Karyawan	Orang Personnel	603	537	537	Total Employees
Persentase Total Karyawan yang Mendapatkan Pelatihan	%	76,6	79,7	81,8	Percentage of Total Employees Receiving Training
Total Jam Pelatihan	Jam Hour	14.774	8.899	11.803	Total Training Hours
Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan Setahun	Jam Hour	24	17	22	Average Annual Training Hours per Employee
Pria	Jam Hour	16	12	15	Males
Wanita	Jam Hour	8	5	7	Females
Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan di Level *Band I*	Jam Hour	1,4	1,0	1,3	Average Training Hours for Employees at Band I Level.
Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan di Level Level *Band II-III*	Jam Hour	3,4	2,2	2,9	Average Training Hours for Employees at Band II-III Level.
Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan di Level *Band IV-V*	Jam Hour	19,2	13,8	17,8	Average Training Hours for Employees at Band IV-V Level.

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan di Level *Band VI-VII*	Jam Hour	8,6	5,1	6,2	Average Training Hours for Employees at Band VI-VII Level.
Biaya Pendidikan dan Pelatihan Karyawan	Juta Rupiah Million Rupiah	3.359	3.410	2.698	Employee Education and Training Expenses.

Program Beasiswa untuk Karyawan

Mitratel memberikan program beasiswa kepada karyawan yang ingin melanjutkan pendidikan formal maupun non-formal. Program ini dirancang untuk mendukung karyawan dalam mencapai potensi terbaik mereka, baik di tingkat sarjana, pascasarjana, maupun melalui program sertifikasi profesional.

Beasiswa ini mencakup pembiayaan sebagian atau seluruhnya untuk pendidikan formal, termasuk program beasiswa untuk program pascasarjana, serta program pelatihan lanjutan di bidang-bidang yang relevan dengan kebutuhan perusahaan. Berikut rincian program beasiswa untuk karyawan selama 3 tahun terakhir.

Scholarship Program for Employees

Mitratel provides a scholarship program for employees who wish to pursue formal or non-formal education. This program is designed to support employees in reaching their full potential, whether at the undergraduate, postgraduate, or professional certification levels.

The scholarship covers partial or full funding for formal education, including scholarship programs for postgraduate programs, as well as advanced training programs in fields relevant to the Company's needs. Below is a summary of the employee scholarship program over the past 3 years.

Uraian	2024	2023	2022	Description
Beasiswa Pascasarjana	12	7	7	Postgraduate Scholarship
Total	12	**7**	**7**	**Total**
Total Biaya Beasiswa (Rp)	349.450.000	**249.826.000**	**119.389.800**	**Total Scholarship Cost (Rp)**

Kebijakan Cuti dan Istirahat Karyawan

Dalam rangka mendukung kesejahteraan karyawan serta memastikan keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi, Mitratel menetapkan kebijakan cuti yang mencakup berbagai kebutuhan karyawan. Kebijakan ini dirancang untuk memberikan hak cuti yang sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan serta mendukung karyawan dalam menjalankan tanggung jawab pribadi, keluarga, dan keagamaan.

Employee Leave and Rest Policy

To support employee well-being and ensure a balance between work and personal life, Mitratel has established a leave policy that accommodates various employee needs. This policy is designed to provide leave entitlements in accordance with labor regulations while also supporting employees in fulfilling personal, family, and religious responsibilities.

Jenis Cuti Type of Leave	Ketentuan Condition
Cuti Tahunan Annual Leave	Karyawan berhak atas cuti tahunan selama 12 hari kerja setiap tahun. Employees are entitled to 12 working days of annual leave each year.
Istirahat Sakit Sick Leave	Karyawan yang sakit diberikan istirahat sesuai surat keterangan dokter, dengan durasi maksimal 12 bulan. Employees who are ill are granted sick leave based on a medical certificate, with a maximum duration of 12 months.
Istirahat Melahirkan, Keguguran, dan Haid Maternity, Miscarriage, and Menstrual Leave	Istirahat melahirkan diberikan selama 3 bulan dan untuk istirahat keguguran maksimal selama 1,5 bulan atau sesuai dengan surat keterangan dokter/bidan. Sementara istirahat haid diberikan bagi karyawan yang mengalami sakit haid pada hari pertama dan/atau hari kedua. Maternity leave is granted for 3 months, while miscarriage leave is provided for a maximum of 1.5 months or according to a medical certificate from a doctor or midwife. Meanwhile, menstrual leave is available for employees experiencing menstrual pain on the first and/or second day.

Jenis Cuti Type of Leave	Ketentuan Condition
Istirahat Panjang Extended Leave	Diberikan kepada karyawan yang telah bekerja selama 6 tahun berturut-turut. Pada tahun ketujuh dan kedelapan, karyawan berhak atas cuti panjang masing-masing selama 1 bulan (hari kalender) tanpa dapat dipecah-pecah. Granted to employees who have worked continuously for 6 years. In the seventh and eighth years, employees are entitled to long leave of 1 month (calendar days) each year, which cannot be split.
Cuti Alasan Penting (CAP) Leave for Important Reasons (CAP)	Karyawan dapat mengajukan cuti dengan alasan berikut. a. Cuti karena melaksanakan pernikahan diberikan selama 3 hari kerja. b. Cuti karena menikahkan anak, khitanan anak, pembaptisan, atau upacara adat keagamaan diberikan 2 hari kerja. c. Cuti karena istri melahirkan/keguguran, atau keluarga inti sakit keras/meninggal dunia diberikan selama 2 hari kerja. d. Cuti karena melaksanakan ujian sertifikasi profesi atau pendidikan yang tidak dibiayai perusahaan diberikan selama 3 hari kerja. e. Cuti karena memenuhi panggilan hukum (pengadilan, polisi, atau lainnya) diberikan selama 5 hari kerja. Employees may apply for leave for the following reasons. a. Marriage leave is granted for 3 working days. b. Leave for a child's wedding, circumcision, baptism, or religious traditional ceremonies is granted for 2 working days. c. Leave for a wife's childbirth/miscarriage or a critically ill/deceased immediate family member is granted for 2 working days. d. Leave for taking a professional certification exam or education not funded by the Company is granted for 3 working days. e. Leave for responding to legal summons (court, police, or others) is granted for 5 working days.
Istirahat Ibadah Keagamaan Religious Worship Leave	Diberikan untuk ibadah wajib sesuai agama karyawan, yaitu 1 kali selama masa kerja. Granted for mandatory religious worship according to the employee's faith, once during their employment period.
Cuti di Luar Tanggungan Perusahaan (CLTP) Unpaid Leave (CLTP)	Berlaku untuk karyawan dengan masa kerja minimal 5 tahun dengan durasi minimal 1 bulan hingga maksimal 3 tahun. Cuti dapat diperpanjang hingga 1 tahun dengan persetujuan dari Perseroan. Applicable to employees with a minimum of 5 years of service, with a duration ranging from a minimum of 1 month to a maximum of 3 years. The leave may be extended for up to 1 year with the Company's approval.

Adapun Informasi jumlah karyawan yang mendapatkan hak cuti melahirkan ditunjukkan sebagai berikut.

The information on the number of employees who have exercised their maternity leave rights is presented as follows.

Uraian	2024		2023		2022		Description
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
Karyawan yang berhak mendapat dispensasi/cuti melahirkan*	294	91	262	75	295	88	Employees entitled to maternity leave*
Karyawan yang mengambil dispensasi/cuti melahirkan**	19	7	18	10	17	4	Employees who took maternity leave**
Karyawan yang kembali bekerja pada periode pelaporan setelah dispensasi/cuti melahirkan berakhir	19	7	18	10	17	4	Employees who returned to work during the reporting period after maternity leave ended
Karyawan yang kembali bekerja setelah dispensasi/cuti melahirkan berakhir, yang masih dipekerjakan 12 bulan setelah kembali bekerja	19	7	18	10	17	4	Employees who returned to work after maternity leave ended and remained employed 12 months after returning
Karyawan yang kembali dari cuti melahirkan pada periode pelaporan sebelumnya	19	7	18	10	17	4	Employees who returned from maternity leave in the previous reporting period
Return to work and retention rate karyawan yang mengambil cuti melahirkan (%)	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	Return to work and retention rate of employees who took maternity leave (%)

* Karyawan yang berhak mendapat cuti melahirkan adalah karyawan yang telah menikah, baik karyawan wanita yang sedang hamil maupun karyawan pria yang istrinya hamil dan berhak atas dispensasi cuti melahirkan.
** Data diperoleh dari aplikasi Cuti Online Oneflux, Berita Kelahiran, dan Penggunaan Benefit Melahirkan Tekomedika.

* Employees entitled to maternity leave are married employees, including female employees who are pregnant and male employees whose wives are pregnant and eligible for maternity leave.
** Data is obtained from the Online Leave Application Oneflux, Birth Reports, and the Use of Maternity Benefits from Tekomedika.

Penilaian Kinerja

Mitratel menerapkan sistem manajemen SDM berbasis kinerja yang dirancang untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan dan pengembangan individu. Proses penilaian kinerja di Mitratel menggunakan kerangka kerja *Objective and Key Result* yang terintegrasi dari tingkat perusahaan hingga individu. *Objective and Key Result* ditetapkan setiap triwulan dan dihubungkan dengan *Key Performance Indicator*, yang dievaluasi secara *real-time* melalui aplikasi digital. Sistem ini memberikan transparansi sekaligus memungkinkan para pemimpin memberikan *coaching*, mentoring, dan umpan balik secara efektif.

Sebagai pelengkap, Mitratel juga mengadakan penilaian kompetensi dan perilaku tahunan menggunakan metode *multi-rater* 360 derajat. Metode ini melibatkan umpan balik dari berbagai pihak, termasuk atasan, rekan kerja, bawahan, dan penilaian diri, untuk memastikan penilaian kinerja yang holistik. Sistem ini mendukung kolaborasi, diskusi terbuka, dan perencanaan karier berbasis kompetensi, dengan komitmen memberikan peluang pengembangan karier yang adil bagi seluruh karyawan.

Pada tahun 2024, seluruh karyawan telah mengikuti proses evaluasi kinerja yang dilakukan secara triwulan, dengan hasil menunjukkan bahwa 100% karyawan berhasil meningkatkan pencapaian target mereka dibandingkan tahun sebelumnya.

Performance Assessment

Mitratel implements a performance-based human resource management system designed to support corporate objectives and individual development. The performance assessment process at Mitratel follows the Objective and Key Result (OKR) framework, which is integrated from the corporate level down to individual employees. Objectives and Key Results are set quarterly and linked to Key Performance Indicators (KPIs), which are evaluated in real-time through a digital application. This system ensures transparency while enabling leaders to provide effective coaching, mentoring, and feedback.

As a complement, Mitratel also conducts an annual competency and behavioral assessment using the 360-degree multi-rater method. This method involves feedback from various parties, including supervisors, colleagues, subordinates, and self-assessments, ensuring a holistic performance evaluation. The system fosters collaboration, open discussions, and competency-based career planning, reinforcing Mitratel's commitment to providing fair career development opportunities for all employees.

In 2024, all employees participated in a quarterly performance evaluation process, with results showing that 100% of employees improved their target achievements compared to the previous year.

Program Pensiun

Sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi karyawan dan komitmen terhadap kesejahteraan jangka panjang, Mitratel menyediakan program pensiun yang mencakup BPJS Ketenagakerjaan untuk seluruh karyawan, serta Dana Pensiun Lembaga Keuangan khusus bagi karyawan tetap. Program ini dirancang untuk memberikan jaminan finansial di masa pensiun, mendukung keberlanjutan sosial, dan menciptakan rasa aman bagi karyawan dalam menghadapi masa depan dengan rincian sebagai berikut.

1. BPJS Ketenagakerjaan yang memberikan perlindungan dasar berupa jaminan hari tua, jaminan pensiun, jaminan kecelakaan kerja, dan jaminan kematian.
2. Dana Pensiun Lembaga Keuangan:
   a. Program Pensiun Iuran Pasti
      Iuran rutin bulanan yang ditentukan berdasarkan posisi atau level karyawan, seluruhnya dikelola oleh lembaga pengelola dana pensiun.
   b. Program Pensiun untuk Kompensasi Pascakerja
      Tabungan pensiun yang seluruh iurannya ditanggung oleh Mitratel, dengan besaran iuran dihitung berdasarkan kemampuan keuangan perusahaan.

Retirement Program

As a form of appreciation for employees' contributions and a commitment to long-term well-being, Mitratel provides a retirement program that includes BPJS Ketenagakerjaan for all employees and a Financial Institution Pension Fund (DPLK) specifically for permanent employees. This program is designed to ensure financial security in retirement, support social sustainability, and create a sense of stability and confidence for employees in planning their future, with details as follows.

1. BPJS Ketenagakerjaan, which provides basic protection in the form of old-age benefits, pension benefits, occupational accident insurance, and life insurance.
2. Financial Institution Pension Fund (DPLK):
   a. Fixed-Premium Pension Program
      Monthly contributions determined based on the employee's position or level, fully managed by the pension fund management institution.
   b. Pension Program for Post-Employment Compensation
      A retirement savings programs fully funded by Mitratel, with contributions calculated based on the company's financial capacity.

Rincian mengenai jumlah peserta dan manfaat yang telah diberikan dapat dilihat pada tabel berikut.

Details regarding the number of participants and benefits provided can be found in the following table.

Uraian	2024	2023	2022	Description
Jumlah Peserta BPJS Ketenagakerjaan	100% (seluruh karyawan) 100% (all employees)	100% (seluruh karyawan) 100% (all employees)	100% (seluruh karyawan) 100% (all employees)	Number of Employees Enrolled in BPJS Ketenagakerjaan
Manfaat Total Program BPJS Ketenagakerjaan (Rp)*	6.086.563.133.125	5.416.098.327.620	5.415.688.267.401	Total Benefits of BPJS Ketenagakerjaan (Rp)*
Manfaat Total Program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (Rp)**	44.114.917.794	2.971.355.730	3.524.367.837	Total Benefits of BPJS Ketenagakerjaan (Rp)**

* Untuk BPJS Ketenagakerjaan akumulasi selama tahun tersebut.
** Untuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan merupakan saldo akumulasi dari awal pendaftaran.

* For BPJS Ketenagakerjaan, the total benefits are accumulated throughout the year.
** For Financial Institution Pension Funds, the balance is accumulated from the initial enrollment.

Hubungan Industrial

Mitratel memahami pentingnya hubungan industrial yang harmonis dalam mendukung kelangsungan usaha, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, meningkatkan kebanggaan karyawan, serta menjaga reputasi perusahaan. Meskipun hingga akhir tahun 2024 Mitratel tidak memiliki serikat pekerja, Perseroan mengelola hubungan industrial dengan menggunakan Peraturan Perusahaan, yang telah disahkan oleh Kementerian Tenaga Kerja pada Desember 2022.

Peraturan Perusahaan ini menjadi pedoman utama dalam menetapkan hak dan kewajiban karyawan, memastikan keseimbangan antara kebutuhan perusahaan dan kesejahteraan karyawan. Kebijakan tersebut ditinjau dan diperbarui secara rutin agar tetap relevan dengan regulasi ketenagakerjaan yang berlaku, serta mencerminkan komitmen Mitratel terhadap pengelolaan SDM yang adil, transparan, dan sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Industrial Relations

Mitratel understands the importance of harmonious industrial relations in supporting business continuity, creating a conducive work environment, enhancing employee pride, and maintaining the Company's reputation. Although Mitratel did not have a labor union as of the end of 2024, the Company managed industrial relations through the Company Regulations, which were ratified by the Ministry of Manpower in December 2022.

These Company Regulations serve as the primary guideline for defining employee rights and obligations, ensuring a balance between the Company's needs and employee welfare. The policies are regularly reviewed and updated to remain relevant to applicable labor regulations, reflecting Mitratel's commitment to fair, transparent, and sustainable human resource management.

Employee Engagement

Guna menciptakan rasa keterikatan yang kuat, Mitratel mempromosikan keseimbangan antara kerja dan kehidupan pribadi melalui komunitas budaya berbasis konsep olah raga, olah rasa, olah rasio, dan olah ruh (4R). Konsep ini diwujudkan melalui berbagai kegiatan seperti olahraga, seni musik, hingga aktivitas keagamaan yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas, keseimbangan mental, dan kebahagiaan karyawan.

Sebagai bagian dari pengukuran dan evaluasi tingkat keterikatan karyawan, Mitratel bekerja sama dengan Telkom Group untuk menyelenggarakan survei *employee engagement* setiap tahun. Survei ini menggunakan indikator

Employee Engagement

To foster a strong sense of belonging, Mitratel promotes work-life balance through a cultural community based on the concept of 4R: physical well-being (olah raga), emotional intelligence (olah rasa), intellectual growth (olah rasio), and spiritual enrichment (olah ruh). This concept is realized through various activities such as sports, music, and religious events aimed at enhancing creativity, mental balance, and employee happiness.

As part of the measurement and evaluation of employee engagement levels, Mitratel collaborates with Telkom Group to conduct an annual employee engagement survey. This survey utilizes the indicators of say, stay, and strive to

say, stay, dan *strive* untuk mengukur tingkat keterikatan karyawan secara komprehensif. Indikator tersebut mencerminkan:

1. *Say*: Seberapa positif karyawan berbicara tentang perusahaan kepada orang lain.
2. *Stay*: Seberapa besar karyawan memiliki intensi kuat untuk menjadi bagian dari perusahaan.
3. *Strive*: Seberapa tinggi usaha karyawan untuk memberikan yang terbaik dalam pekerjaannya.

Hasil survei *employee engagement* selama 3 tahun terakhir ditampilkan pada tabel berikut, menunjukkan bahwa Mitratel terus mencapai kategori *highly engaged*, mencerminkan keterikatan karyawan yang tinggi terhadap perusahaan.

comprehensively assess employee engagement. These indicators reflect:

1. Say: How positively employees speak about the Company to others.
2. Stay: The extent to which employees have a strong intention to remain part of the company.
3. Strive: The level of effort employees put in to deliver their best work.

The results of the employee engagement survey over the past 3 years are presented in the following table, demonstrating that Mitratel continues to achieve the highly engaged category, reflecting a strong employee commitment to the Company.

Uraian	2024	2023	2022	Indicator
Say	**91,4**	93,6	92,4	Say
Stay	**87,6**	87,5	87,5	Stay
Strive	**91,3**	93,4	91,4	Strive
Skor	**89,1**	**91,5**	**90,3**	**Score**
Kategori	***Highly Engaged***	***Highly Engaged***	***Highly Engaged***	**Category**

Sistem Teknologi dan Pengembangan SDM

Mitratel terus berupaya meningkatkan efisiensi pengelolaan sumber daya manusia melalui pengembangan sistem teknologi terintegrasi. Salah satu inisiatif utama yang telah diterapkan adalah Oneflux HCM, sebuah sistem *Human Capital Management* yang dirancang untuk mempermudah administrasi karyawan dengan akses yang fleksibel kapan saja dan di mana saja. Sejak tahun 2023, Mitratel telah mengembangkan berbagai fitur pada Oneflux HCM yang mencakup slip gaji dan cuti *online*, perjalanan dinas karyawan (SPPD *online*), data riwayat pekerjaan dan pengembangan. Sedangkan *payroll system* diimplementasikan menggunakan SAP HANA.

Pada tahun 2024, Mitratel terus melakukan perbaikan dan inovasi dalam sistem teknologi, dengan fokus pada:

1. Peningkatan fitur Oneflux HCM, khususnya SPPD *online*, yang kini terintegrasi secara *real-time* dengan anggaran yang tersedia. Selain itu, *dashboard* telah dibuat lebih *user friendly*, memungkinkan karyawan untuk memantau aktivitas perjalanan dinasnya dengan lebih mudah; dan
2. Pengembangan Aplikasi *Talent Scouting Survey*, yang dirancang untuk menggali harapan, aspirasi, serta preferensi karyawan dan rekan kerja terkait peluang karier di Perseroan. Aplikasi ini memungkinkan pengumpulan data secara sistematis, berfungsi

Technology System and HR Development

Mitratel continues to improve the efficiency of human resource management through the development of an integrated technology system. One of the key initiatives implemented is Oneflux HCM, a Human Capital Management system designed to facilitate employee administration with flexible access anytime and anywhere. Since 2023, Mitratel has developed various features in the Oneflux HCM system, including online payslips and leave, employee business travel (online SPPD), employment history and development data. Meanwhile, the payroll system is implemented using SAP HANA.

In 2024, Mitratel continued to enhance and innovate its technology systems, focusing on:

1. Enhancing Oneflux HCM features, particularly SPPD online, which is now integrated in real-time with the available budget. Additionally, the dashboard has been made more user-friendly, allowing employees to easily monitor their business travel activities; and
2. Developing the Talent Scouting Survey Application, designed to explore employee expectations, aspirations, and career preferences within the Company. This application enables systematic data collection, serving as a strategic tool to understand

sebagai tools strategis untuk memahami kebutuhan pengembangan karier karyawan, serta memberikan rekomendasi perencanaan karier bagi rekan kerja dan tim. Hasil dari aplikasi ini akan menjadi referensi dalam keputusan strategis Perseroan terkait pergerakan karyawan.

employee career development needs and provide career planning recommendations for colleagues and teams. The insights gathered will serve as a reference for the company's strategic decisions regarding employee mobility.

Sebagai bagian dari sinergi dengan Telkom Group, Mitratel juga memanfaatkan berbagai sistem informasi dan teknologi lainnya, seperti:

As part of its synergy with Telkom Group, Mitratel also leverages various other information and technology systems, such as:

Diarium	Aplikasi untuk mengelola aktivitas harian karyawan serta memudahkan pemantauan dan laporan aktivitas kerja sehari-hari kepada atasan langsung. An application to manage employees' daily activities and facilitate the monitoring and reporting of daily work activities to direct supervisors.
Objective Key Result	Aplikasi yang digunakan untuk mengukur kinerja karyawan berdasarkan *Key Performance Indicator* yang telah ditetapkan serta untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan. An application used to measure employee performance based on predetermined Key Performance Indicators and to support the achievement of Company goals.
Ingenium	Sebagai *Integrated Talent Management System*, *Ingenium* mendorong karyawan untuk aktif menentukan dan mengembangkan kariernya di perusahaan. As an Integrated Talent Management System, Ingenium encourages employees to actively determine and develop their careers within the Company.
SAP HANA	Platform manajemen data komprehensif yang mendukung operasional perusahaan. A comprehensive data management platform that supports Company operations.
Competencies & Behavior Appraisal	Aplikasi untuk memfasilitasi penilaian kompetensi dan perilaku karyawan secara 360 derajat dengan melibatkan atasan, rekan sekerja, dan bawahan dalam proses penilaian. An application to facilitate 360-degree competency and behavioral assessments, involving supervisors, colleagues, and subordinates in the evaluation process.

Rencana Pengembangan SDM Tahun 2025

Pada tahun 2025, Mitratel menargetkan transformasi budaya dan penguatan kapabilitas talenta digital yang sejalan dengan strategi bisnis perusahaan. Fokus utama pengembangan SDM masih diarahkan pada 3 pilar strategis, yaitu *people, organization,* dan *technology,* yang dirancang untuk menciptakan tenaga kerja yang adaptif, inovatif, dan berdaya saing di era digital yang diuraikan sebagai berikut.

1. Peningkatan kompetensi karyawan melalui peta jalan kapabilitas dan strategi korporat guna memastikan keselarasan antara keterampilan tenaga kerja dengan kebutuhan bisnis.
2. Penguatan organisasi dan kebijakan SDM dengan menyelaraskan fokus bisnis Grup Mitratel, sehingga mendukung efisiensi dan efektivitas operasional.
3. Peningkatan platform SDM melalui teknologi digital, untuk mengoptimalkan proses pengelolaan SDM yang lebih terintegrasi dan berbasis data.

HR Development Plan for 2025

In 2025, Mitratel aims to drive cultural transformation and strengthen digital talent capabilities in alignment with the Company's business strategy. Mitratel's human resource development remains focused on 3 strategic pillars: people, organization, and technology, designed to create an adaptive, innovative, and competitive workforce in the digital era, as outlined below.

1. Developing employee competencies through a capability roadmap and corporate strategy to ensure alignment between workforce skills and business needs.
2. Strengthening organizational structure and HR policies by aligning them with Mitratel Group's business focus, supporting operational efficiency and effectiveness.
3. Advancing HR platforms through digital technology to optimize more integrated and data-driven HR management processes.

Pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja [POJK F.21] [S-11]

Mitratel menyediakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan layak bagi seluruh karyawan, mitra kerja, pelanggan, serta pihak-pihak lain yang berinteraksi dengan fasilitas perusahaan. Melalui penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja berbasis ISO 45001:2018, Mitratel bertujuan menciptakan lingkungan kerja yang bebas cedera dan nyaman, serta memitigasi berbagai risiko yang berpotensi berdampak negatif. Sebagai bagian dari kebijakan K3, Mitratel secara konsisten melaksanakan langkah-langkah berikut.

1. Melaksanakan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja di seluruh jajaran perusahaan.
2. Mematuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lain terkait K3.
3. Meminimalkan risiko kecelakaan kerja hingga nol persen dan mencegah penyebaran penyakit berbahaya.
4. Menyediakan sumber daya yang cukup untuk mendukung implementasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja, termasuk pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan sesuai tugas dan tanggung jawab mereka.
5. Mengomunikasikan dan meningkatkan kesadaran atas kebijakan K3 kepada karyawan, subkontraktor, dan pihak-pihak terkait secara berkala.
6. Melakukan tinjauan manajemen secara berkala untuk memastikan kebijakan tetap relevan dan sesuai dengan kebutuhan bisnis.

Selain itu, Mitratel telah menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Ketenagakerjaan Indonesia yang diterbitkan pada tanggal 22 April 2021. Dalam upaya meningkatkan efektivitas kebijakan K3, Mitratel terus melakukan perbaikan berkelanjutan guna memberikan perlindungan maksimal kepada seluruh pemangku kepentingan. Namun demikian, selama 3 tahun terakhir, tidak ada karyawan maupun pekerja non-karyawan yang pekerjaannya dan/atau tempat kerjanya dikendalikan oleh organisasi yang tercakup dalam sistem sejenis SMK3. Selain itu, tidak ada yang tercakup dalam sistem sejenis yang telah diaudit secara internal maupun yang telah diaudit atau disertifikasi oleh pihak eksternal.

Standar Implementasi Lokasi Kerja di Kantor Regional

Dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, aman, dan mendukung produktivitas, Mitratel menerapkan standar implementasi lokasi kerja di seluruh kantor regional. Standar ini mencakup berbagai aspek penting untuk memastikan kesejahteraan karyawan serta efisiensi operasional kantor, yang meliputi:

Occupational Health and Safety Management [POJK F.21] [S-11]

Mitratel provides a safe, healthy, and proper working environment for all employees, business partners, customers, and other parties interacting with the Company's facilities. Through the implementation of an ISO 45001:2018-based Occupational Health and Safety Management System, Mitratel aims to create an injury-free and comfortable workplace while mitigating various risks that could have negative impacts. As part of its OHS policy, Mitratel consistently implements the following measures.

1. Implementing the Occupational Health and Safety Management System across all company levels.
2. Complying with laws, regulations, and other OHS-related requirements.
3. Minimizing occupational accident risks to zero percent and preventing the spread of hazardous diseases.
4. Providing adequate resources to support the implementation of the Occupational Health and Safety Management System, including training and competency development for employees according to their duties and responsibilities.
5. Communicating and raising awareness of OHS policies among employees, subcontractors, and relevant stakeholders on a regular basis.
6. Conducting periodic management reviews to ensure policies remain relevant and aligned with business needs.

Furthermore, Mitratel has implemented the Occupational Health and Safety Management System based on the Decree of the Indonesian Ministry of Manpower, issued on April 22, 2021. To enhance the effectiveness of its OHS policies, Mitratel continuously improves its measures to provide maximum protection for all stakeholders. However, over the past 3 years, no employees or non-employees whose work and/or workplace is controlled by the organization have been covered by an OHS Management System similar to SMK3. Furthermore, no individuals have been covered by a similar system that has been internally audited or externally audited and certified.

Workplace Implementation Standards at Regional Offices

In an effort to create a comfortable, safe, and productive work environment, Mitratel implements workplace standards across all regional offices. These standards cover various essential aspects to ensure employee well-being and office operational efficiency, including:

1. Persyaratan Cahaya
   Pencahayaan optimal menjadi prioritas untuk mendukung kenyamanan dan kesehatan mata karyawan. Setiap kantor regional dilengkapi dengan pencahayaan alami yang cukup serta lampu dengan tingkat kecerahan sesuai standar ergonomis, guna mengurangi kelelahan mata dan meningkatkan fokus kerja.
2. Meja Kerja dan Ergonomi
   Setiap karyawan diberikan meja kerja yang ergonomis dengan kursi yang dapat disesuaikan, guna memastikan kenyamanan saat bekerja dalam jangka waktu lama. Pengaturan ruang kerja juga dirancang untuk mendukung interaksi dan efisiensi antar karyawan.
3. Sirkulasi Udara
   Sistem ventilasi dan sirkulasi udara yang baik diterapkan di seluruh area kerja untuk memastikan pasokan udara segar dan menjaga kualitas udara dalam ruangan. Penggunaan sistem pendingin udara (AC) yang ramah lingkungan serta ventilasi alami menjadi bagian dari kebijakan perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat.
4. *Pantry* dan Fasilitas Pendukung
   Setiap kantor regional dilengkapi dengan *pantry* yang bersih dan higienis guna mendukung kenyamanan karyawan. *Pantry* dilengkapi dengan peralatan dasar seperti dispenser air minum, *microwave*, dan lemari penyimpanan sehingga karyawan dapat mengakses kebutuhan makan dan minum dengan mudah.
5. Penyediaan Alat Pemadam Api Ringan
   Untuk memastikan keselamatan kerja, setiap kantor regional dilengkapi dengan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) yang ditempatkan di area strategis. APAR diperiksa dan diuji secara berkala guna memastikan kesiapannya dalam keadaan darurat.
6. Penyediaan Sarana Pertolongan Pertama pada Kecelakaan
   Kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) tersedia di setiap kantor regional dan dapat diakses dengan mudah oleh seluruh karyawan. Perseroan juga memastikan bahwa karyawan memiliki pemahaman dasar mengenai penggunaan alat P3K sebagai langkah awal dalam menghadapi keadaan darurat medis.
7. Pengelolaan Gudang Kantor
   Kantor regional menerapkan sistem pengelolaan gudang yang efisien untuk menyimpan dan mengelola inventaris kantor, termasuk peralatan kerja, dokumen, dan perlengkapan operasional lainnya. Sistem pencatatan yang jelas diterapkan guna memudahkan akses, mencegah kehilangan, serta mengoptimalkan pengelolaan aset kantor.

Dengan menerapkan standar implementasi ini, Mitratel memastikan bahwa setiap kantor regional memiliki lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan mendukung produktivitas karyawan secara optimal.

1. Lighting Requirements
   Optimal lighting is a priority to support employee comfort and eye health. Each regional office is equipped with adequate natural lighting and lamps with brightness levels that meet ergonomic standards, reducing eye strain and enhancing work focus.
2. Work Desk and Ergonomics
   Every employee is provided with an ergonomic work desk and an adjustable chair to ensure comfort during long working hours. The workspace layout is also designed to encourage interaction and efficiency among employees.
3. Air Circulation
   A good ventilation and air circulation system is implemented throughout all work areas to ensure a fresh air supply and maintain indoor air quality. The use of eco-friendly air conditioning (AC) systems and natural ventilation is part of the Company's policy to create a healthy work environment.
4. Pantry and Supporting Facilities
   Each regional office is equipped with a clean and hygienic pantry to support employee comfort. The pantry is furnished with essential appliances such as a water dispenser, microwave, and storage cabinets, allowing employees easy access to food and beverages.
5. Provision of Fire Extinguishers
   To ensure workplace safety, each regional office is equipped with fire extinguishers (APAR) placed in strategic locations. These extinguishers are regularly inspected and tested to ensure their readiness in case of emergencies.
6. Provision of First Aid Facilities
   First Aid Kits (P3K) are available in every regional office and can be easily accessed by all employees. The company also ensures that employees have a basic understanding of how to use first aid kits as an initial response to medical emergencies.
7. Office Warehouse Management
   Regional offices implement an efficient warehouse management system to store and manage office inventory, including work equipment, documents, and other operational supplies. A clear recording system is applied to facilitate access, prevent losses, and optimize office asset management.

By implementing these workplace standards, Mitratel ensures that each regional office provides a safe, comfortable, and optimally productive work environment for employees.

Fasilitas dan Program Kesehatan Karyawan

BPJS Kesehatan

Mitratel memberikan fasilitas BPJS Kesehatan untuk memberikan perlindungan kesehatan bagi karyawan dan keluarganya yang mencakup layanan kesehatan tingkat pertama hingga rujukan ke fasilitas kesehatan lanjutan. Dalam 3 tahun terakhir, jumlah kepesertaan karyawan Perseroan dalam BPJS Kesehatan ditunjukkan sebagai berikut.

Employee Health Facilities and Programs

BPJS Kesehatan

Mitratel provides BPJS Kesehatan to ensure healthcare protection for employees and their families. This coverage includes primary healthcare services as well as referrals to advanced medical facilities. Over the past 3 years, the number of company employees enrolled in BPJS Kesehatan is as follows.

Uraian	2024	2023	2022	Indicator
Jumlah Peserta BPJS Kesehatan	**100% (seluruh karyawan)** 100% (all employees)	**100% (seluruh karyawan)** 100% (all employees)	**100% (seluruh karyawan)** 100% (all employees)	Number of BPJS Kesehatan Participants
Jumlah Dana Iuran (Rupiah)	**2.655.138.159**	2.220.962.220	1.981.615.452	Total Contribution Funds (Rupiah)

Telkomedika

Telkomedika memberikan manfaat berupa layanan medis, pemeriksaan kesehatan berkala, serta konsultasi kesehatan bagi karyawan Perseroan. Dengan layanan yang terintegrasi dan berbasis teknologi, Telkomedika berkontribusi dalam menjaga produktivitas serta kualitas hidup karyawan. Program-program kesehatan yang dihadirkan semakin disesuaikan dengan kebutuhan karyawan guna memberikan manfaat yang maksimal. Dalam 3 tahun terakhir, jumlah kepesertaan karyawan Perseroan dalam Telkomedika ditunjukkan sebagai berikut.

Telkomedika

Telkomedika provides benefits in the form of medical services, periodic health check-ups, and health consultations for the Company's employees. With integrated and technology-based services, Telkomedika contributes to maintaining employee productivity and quality of life. The health programs offered are increasingly tailored to employees' needs to provide maximum benefits. Over the past 3 years, the number of company employees participating in Telkomedika is shown as follows.

Uraian	2024	2023	2022	Indicator
Jumlah Penerima Manfaat/Kepesertaan dalam Telkomedika (Orang)	**1.670**	1.234	993	Number of Beneficiaries/Participants in Telkomedika (Persons)

Keterangan: / Description:
Jumlah peserta termasuk keluarga dari karyawan.
The number of participants includes employees' family members.

Program Donor Darah

Mitratel secara konsisten menyelenggarakan program donor darah selama 3 tahun terakhir. Program ini bertujuan untuk membantu memenuhi kebutuhan stok darah nasional serta meningkatkan kesadaran karyawan dan masyarakat akan pentingnya donor darah bagi mereka yang membutuhkan.

Setiap tahunnya, program donor darah diselenggarakan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) dan berbagai mitra kesehatan lainnya. Dalam 3 tahun terakhir, kegiatan donor darah yang dilaksanakan Perseroan sebagai berikut.

Blood Donation Program

Mitratel has consistently organized blood donation programs over the past 3 years. This program aims to help meet the national blood stock demand while raising awareness among employees and the public about the importance of blood donation for those in need.

Each year, the blood donation program is conducted in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI) and various healthcare partners. The blood donation activities carried out by the Company over the past 3 years are as follows.



2024

Program donor darah dilaksanakan sebanyak 3 kali, yaitu pada 28 Februari 2024, 31 Juli 2024, dan 21 Oktober 2024. Total kantong darah yang terkumpul sebanyak 507 dengan jumlah peserta yang mengikuti program donor darah sebanyak 724 peserta.

The blood donation program was conducted 3 times, on February 28, July 31, and October 21, 2024. A total of 507 blood bags were collected, with 724 participants taking part in the program.



2023

Program donor darah dilaksanakan sebanyak 4 kali, yaitu pada 27 Januari 2023, 17 Mei 2023, 26 Juli 2023, dan 18 Oktober 2023. Total kantong darah yang terkumpul sebanyak 445 dengan jumlah peserta yang mengikuti program donor darah sebanyak 715 peserta.

The blood donation program was conducted 4 times, on January 27, May 17, July 26, and October 18, 2023. A total of 445 blood bags were collected, with 715 participants taking part in the program.



2022

Program donor darah dilaksanakan sebanyak 2 kali, yaitu pada 20 Juli 2022 dan 21 Oktober 2023. Total kantong darah yang terkumpul sebanyak 178 dengan jumlah peserta yang mengikuti program donor darah sebanyak 291 peserta.

The blood donation program was conducted twice, on July 20 and October 21, 2022. A total of 178 blood bags were collected, with 291 participants taking part in in the program.

Kantong darah yang terkumpul dari program ini didistribusikan kepada pasien yang membutuhkan, termasuk korban kecelakaan, pasien operasi, serta penderita penyakit tertentu.

The blood bags collected through this program are distributed to patients in need, including accident victims, surgery patients, and people with certain medical conditions.

Pelatihan K3

Dalam rangka meningkatkan kemampuan karyawan untuk mengelola K3, Perseroan mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan K3. Data terkait jumlah karyawan dan jam pelatihan K3 dalam 3 tahun terakhir disajikan sebagai berikut.

OHS Training

To enhance employees' ability to manage OHS, the Company involves its employees in OHS training programs. Data on the number of employees and OHS training hours over the past 3 years is presented as follows.

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Karyawan Ahli K3 Umum	Orang Personnel	3	3	3	General OHS Experts Employees
Jam Pelatihan Karyawan Ahli K3 Umum	Jam Orang	288	288	288	General OHS Experts Training Hours
Karyawan Sertifikasi Auditor SMK3	Orang Personnel	-	-	-	SMK3 Auditor Certification Employees
Jam Pelatihan Sertifikasi Auditor SMK3	Jam Hour	-	-	-	SMK3 Auditor Certification Training Hours
Karyawan yang Mengikuti Pelatihan K3	Orang Personnel	10	13	-	Employees Participating in OHS Training
Jam Pelatihan K3	Jam Hour	240	936	-	OHS Training Hours

Kepatuhan dan Implementasi Sistem Manajemen K3 di Lingkungan Kerja

Sebagai bagian dari komitmen terhadap K3, Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) bagi seluruh karyawan dan pekerja yang berada dalam kendali operasional Perseroan. Pada tahun 2024, jumlah karyawan dan pekerja yang termasuk dalam sistem SMK3 tercatat sebanyak 759 orang, menurun dari 777 orang pada tahun 2023, dan sedikit menurun dari 747 orang pada tahun 2022. Seluruh pekerja (100%) dalam sistem ini telah menjalani audit internal, serta diaudit dan disertifikasi oleh pihak eksternal.

Hasil ini menunjukkan bahwa Mitratel telah secara konsisten memastikan kepatuhan penuh terhadap standar K3 melalui proses audit internal maupun eksternal. Langkah ini sejalan dengan upaya peningkatan keselamatan kerja, kepatuhan terhadap regulasi, serta perlindungan bagi seluruh tenaga kerja yang terlibat dalam operasional Perseroan.

Compliance and Implementation of Occupational Health and Safety Management System in the Workplace

As part of its commitment to Occupational Health and Safety (OHS), the Company has implemented the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) for all employees and workers under its operational control. In 2024, the number of employees and workers included in the SMK3 system was recorded at 759, a decrease from 777 in 2023, and a slight decline from 747 in 2022. All workers (100%) under this system have undergone internal audits, as well as external audits and certification by independent parties.

These results demonstrate that Mitratel has consistently ensured full compliance with OHS standards through both internal and external audit processes. This initiative aligns with efforts to enhance workplace safety, regulatory compliance, and protection for all personnel involved in the Company's operations.

Kejadian Kecelakaan Kerja [S-06]

Dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, Mitratel menerapkan standar keselamatan kerja yang ketat dan melakukan berbagai inisiatif pencegahan kecelakaan kerja, seperti pelatihan keselamatan, inspeksi rutin, dan penyediaan peralatan perlindungan yang memadai.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Mitratel secara rutin mencatat dan mengevaluasi kejadian kecelakaan kerja, termasuk frekuensi kejadian dan tingkat keparahan kecelakaan yang terjadi. Informasi mengenai kecelakaan kerja 3 tahun disajikan dalam tabel berikut.

Incidents of Occupational Accident [S-06]

To create a safe working environment, Mitratel implements strict occupational safety standards and carries out various prevention initiatives, such as safety training, routine inspections, and the provision of adequate protective equipment.

As part of this commitment, Mitratel routinely records and evaluates incidents of occupational accident, including the frequency and severity of accidents. Information on occupational accidents over the past 3 years is presented in the following table.

Jumlah Kecelakaan Kerja
Total Occupational Accidents

Uraian	2024		2023		2022		Description
	Total	%	Total	%	Total	%	
Kecelakaan Kerja dari Total Karyawan	-	-	-	-	-	-	Occupational Accidents from Total Employees
Kecelakaan Kerja Serius yang Berakibat Cedera Serius dan Fatal dari Total Karyawan	-	-	-	-	-	-	Serious Occupational Accidents Resulting in Severe Injury and Fatality from Total Employees
Jumlah Kematian Akibat Kecelakaan Kerja pada Karyawan	-	-	-	-	-	-	Number of Employee Fatalities Due to Occupational Accidents
Jumlah Kecelakaan Kerja pada Karyawan yang Dapat Dicatat	-	-	-	-	-	-	Number of Recordable Occupational Accidents Among Employees
Jumlah Kematian Akibat Kecelakaan Kerja pada Pekerja Bukan Karyawan	-	-	-	-	-	-	Number of Non-Employee Fatalities Due to Occupational Accidents
Kecelakaan Kerja dengan Konsekuensi Tinggi pada Pekerja Bukan Karyawan	-	-	-	-	-	-	High-Consequence Occupational Accidents Among Non-Employees
Jumlah Kecelakaan Kerja pada Pekerja Bukan Karyawan yang Dapat Dicatat	-	-	-	-	-	-	Number of Recordable Occupational Accidents Among Non-Employees

Jumlah Jam Kerja
Total Training Hours

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Jumlah Jam Kerja Karyawan	Jam Hour	1.157.760	1.031.040	1.031.040	Total Employee Working Hours
Jumlah Jam Kerja Pekerja Bukan Karyawan	Jam Hour	299.520	460.800	403.200	Total Non-Employee Working Hours

Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan, Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Hak Asasi Manusia [S-07]

Mitratel berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan menghormati HAM. Sebagai bagian dari sistem tata kelola yang baik, Mitratel menyediakan mekanisme pengaduan yang transparan dan akuntabel untuk menangani masalah terkait ketenagakerjaan, K3, serta pelanggaran HAM.

Melalui saluran pengaduan ini, Mitratel memastikan bahwa setiap laporan atau keluhan yang berhubungan dengan diskriminasi, pelanggaran hak pekerja, atau potensi pelanggaran lainnya dapat ditangani secara profesional dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Informasi mengenai jumlah kejadian pelanggaran yang tercatat selama 3 tahun disajikan dalam tabel berikut.

Complaints on Labor Issues, Occupational Health and Safety, and Human Rights [S-07]

Mitratel is committed to creating a safe, inclusive work environment that respects human rights. As part of good governance, Mitratel provides a transparent and accountable grievance mechanism to address issues related to labor, occupational health and safety (OHS), and human rights violations.

Through this reporting channel, Mitratel ensures that every report or complaint related to discrimination, labor rights violations, or other potential infractions is handled professionally and in accordance with applicable regulations. Information on recorded violations over the past 3 years is presented in the following table.

Uraian Description	2024			2023		2022	
	Jumlah Keluhan Number of Complaints	Selesai Resolved	Sedang Ditindaklanjuti Under Review	Jumlah Keluhan Number of Complaints	Selesai Resolved	Jumlah Keluhan Number of Complaints	Selesai Resolved
Permasalahan Ketenagakerjaan yang Dilaporkan Melalui Unit HCM Labor Issues Reported Through HCM Unit	1	-	1	2	-	1	1
Permasalahan Ketenagakerjaan yang Dilaporkan Melalui *Whistleblowing System* Telkom Labor Issues Reported Through Telkom's Whistleblowing System	1	1	-	-	-	-	-
Permasalahan Terkait *Administration and Service* Issues Related to Administration and Service	-	-	-	-	-	-	-
Permasalahan Terkait Pelanggaran Kode Etik Issues Related to Code of Ethics Violations	-	-	-	-	-	-	-
Total Keluhan **Total Complaints**	2	1	1	2	-	1	1

Kontribusi Mitratel Terhadap Masyarakat Sekitar

Mitratel's Contribution to the Surrounding Community

Mitratel terus menunjukkan komitmen terhadap pengembangan masyarakat melalui program tanggung jawab sosial yang dirancang untuk memberikan manfaat nyata bagi komunitas sekitar. Program-program ini mencerminkan upaya Mitratel dalam menciptakan keseimbangan antara keberlanjutan bisnis dan kebutuhan sosial masyarakat, sejalan dengan tujuan perusahaan untuk memberikan dampak positif yang berkelanjutan.

Mitratel continues to demonstrate its commitment to community development through corporate social responsibility programs designed to provide tangible benefits to surrounding communities. These programs reflect Mitratel's efforts to create a balance between business sustainability and social needs, in line with the company's goal of delivering a lasting positive impact.

Brand Roadmap

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan, Mitratel telah menyusun *brand roadmap* sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan. *Roadmap* ini disusun dengan tujuan yang berskala kecil, terukur, dan dapat dicapai, yang dikategorikan ke dalam 3 periodisasi waktu, yaitu *short term, medium term*, dan *long term*.

1. *Short Term* (2022–2024)
   Pada periode pelaporan, Mitratel berfokus pada penguatan posisi sebagai:
   a. *Leading, independent, sustainable*, dan *end-to-end Digital InfraCo* di Indonesia untuk meningkatkan rasio *tenant*.
   b. Optimalisasi efisiensi operasional melalui pemanfaatan teknologi dan digitalisasi.
   c. Perluasan cakupan infrastruktur digital guna mempercepat penetrasi pasar.
   d. Peningkatan layanan berbasis teknologi untuk menciptakan nilai tambah bagi pelanggan serta mitra bisnis.

2. *Medium Term* (2025–2030)
   Memasuki periode ini, Mitratel bertransformasi menjadi katalisator utama dalam mendukung literasi digital, konektivitas, serta inklusivitas internet di Indonesia dengan langkah-langkah sebagai berikut.
   a. Berperan aktif dalam ekosistem digital nasional, memperluas kolaborasi strategis.
   b. Mendorong inovasi dalam layanan infrastruktur digital, menciptakan solusi yang lebih canggih dan efisien.
   c. Memastikan akses internet yang merata dan berkelanjutan di seluruh Indonesia.

Brand Roadmap

As part of its commitment to social and community development, Mitratel has developed a brand roadmap as a manifestation of its corporate social responsibility. This roadmap is designed with small-scale, measurable, and achievable objectives, categorized into 3 timeframes: short-term, medium-term, and long-term.

1. Short Term (2022–2024)
   During the reporting period, Mitratel focused on strengthening its position as:
   a. A leading, independent, sustainable, and end-to-end Digital InfraCo in Indonesia to increase the tenant ratio.
   b. Optimizing operational efficiency through the utilization of technology and digitalization.
   c. Expanding digital infrastructure coverage to accelerate market penetration.
   d. Enhancing technology-based services to create added value for customers and business partners.

2. Medium Term (2025–2030)
   In this period, Mitratel is transforming into a key catalyst in supporting digital literacy, connectivity, and internet inclusivity in Indonesia through the following steps.
   a. Actively participating in the national digital ecosystem and expanding strategic collaborations.
   b. Driving innovation in digital infrastructure services, creating more advanced and efficient solutions.
   c. Ensuring equitable and sustainable internet access across Indonesia.

3. *Long Term* (Setelah 2030)
   Pada tahap ini, Mitratel menargetkan untuk diakui sebagai pemimpin industri di Indonesia dengan keunggulan kompetitif dalam solusi *Digital InfraCo* berkelanjutan guna memperluas domunasi di pasar Asia-Pacific (APAC).

3. Long Term (After 2030)
   At this stage, Mitratel aims to be recognized as an industry leader in Indonesia, with a competitive edge in sustainable Digital InfraCo solutions, expanding its dominance in the Asia-Pacific (APAC) market.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal [POJK F.25]

Mitratel memberikan manfaat langsung kepada masyarakat di wilayah sekitar operasional melalui kebijakan perekrutan tenaga kerja lokal. Perseroan mengutamakan penduduk di area sekitar, setidaknya dalam 1 kabupaten atau kota, sesuai dengan kualifikasi dan kebutuhan yang relevan dengan operasional perusahaan. Langkah ini tidak hanya mendukung aktivitas bisnis, tetapi juga bertujuan menciptakan nilai tambah bagi masyarakat dengan meningkatkan peluang kerja dan pengembangan ekonomi lokal. Informasi jumlah tenaga kerja lokal yang dimiliki Mitratel sebagai berikut.

Employment of Local Workforce [POJK F.25]

Mitratel provides direct benefits to communities in its operational areas through a local workforce recruitment policy. The Company prioritizes hiring residents from the surrounding area, at least within 1 regency or city, in accordance with the qualifications and needs relevant to its operations. This initiative not only supports business activities but also aims to create added value for the community by increasing job opportunities and fostering local economic development. The number of local employees employed by Mitratel is as follows.

Uraian	2024	2023	2022	Description
Total Tenaga Kerja Lokal	245	210	236	Total Local Workforce
Total Karyawan	603	537	537	Total Employees
Persentase Tenaga Kerja Lokal (%)	40,6	**39,1**	**43,9**	**Percentage of Local Workforce (%)**

Tanggung Jawab Sosial Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan [POJK F.25] [S-12]

Mitratel mendukung pengembangan sosial dan kemasyarakatan melalui berbagai program yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Fokus utama kegiatan ini mencakup peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, fasilitas ibadah dan kegiatan keagamaan, perbaikan infrastruktur sosial, serta bantuan sosial dan kemanusiaan.

Melalui inisiatif-inisiatif ini, Mitratel berusaha menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat, mempererat hubungan dengan komunitas, dan memberikan kontribusi nyata untuk kesejahteraan sosial. Informasi detail mengenai pelaksanaan program ini selama tahun 2024 disajikan dalam tabel berikut.

Corporate Social Responsibility Related to Social and Community Development [POJK F.25] [S-12]

Mitratel supports social and community development through various programs tailored to the needs of the society. The primary focus of these activities includes improving educational facilities and infrastructure, places of worship and religious activities, social infrastructure improvements, as well as social and humanitarian assistance.

Through these initiatives, Mitratel strives to create a sustainable positive impact on society, strengthen relationships with the community, and provide tangible contributions to social welfare. Detailed information on the implementation of these programs in 2024 is presented in the following table.

Tanggal Date	**Kegiatan** Activities	**Biaya** Cost (Rp)
15 Januari 2024 January 15, 2024	Menyalurkan donasi ke Yayasan Rumah Disabilitas Semarang sebagai bagian dari program kepedulian sosial Mitratel. Distributing donations to Yayasan Rumah Disabilitas Semarang as part of Mitratel's social care program.	50.000.000
Maret, Juli, dan Oktober 2024 March, July, and October 2024	Menyelenggarakan 3 kali kegiatan donor darah bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia sebagai bagian dari program donor darah Mitratel. Organizing 3 blood donation events in collaboration with the Indonesian Red Cross as part of Mitratel's blood donation program.	109.341.599

Tanggal Date	Kegiatan Activities	Biaya Cost (Rp)
27 Maret 2024 March 27, 2024	Melakukan kemitraan dengan Badan Amil Zakat Nasional untuk menyalurkan paket kebaikan berupa donasi 100 ekor kambing. Partnering with the National Amil Zakat Agency to distribute charity packages in the form of donations of 100 goats.	500.000.000
22 Mei 2024 May 22, 2024	Program CSR Mitratel: Bantuan untuk korban bencana banjir dan tanah longsor di Provinsi Sumatera Barat. Bantuan ini berasal dari donasi yang dihimpun dari karyawan Perseroan. Mitratel CSR Program: Providing assistance to flood and landslide victims in West Sumatra Province. This aid comes from donations collected from the Company's employees.	350.000.000
6 Agustus 2024 August 6, 2024	Melaksanakan penanaman 1.000 pohon mangrove di wilayah Tambakrejo, Kota Semarang, bekerja sama dengan LindungiHutan. Planting 1,000 mangrove trees in Tambakrejo, Semarang City, in collaboration with LindungiHutan.	121.791.000
23 September 2024 September 23, 2024	Melaksanakan penanaman 1.500 bibit vanili bersama Kelompok Tani Hutan (KTH) Lembah Ulu Kasok, Desa Koto Masjid, Kabupaten Kampar. Kegiatan ini merupakan hasil kerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau melalui Unit Pelaksana Teknis Kesatuan Pengelola Hutan Suligi Batu Gajah. Planting 1,500 vanilla seedlings with the Lembah Ulu Kasok Forest Farmers Group (KTH) in Koto Masjid Village, Kampar Regency. This initiative is a collaboration with the Riau Provincial Environment and Forestry Agency through the Suligi Batu Gajah Forest Management Unit.	130.000.000
24 September 2024 September 24, 2024	Melaksanakan program CSR Mitratel di sekolah, tempat ibadah, dan *pension house* di regional Sulawesi. Implementing the Mitratel CSR program in schools, places of worship, and a pension house in the Sulawesi region.	34.200.000
24 September 2024 September 24, 2024	Melaksanakan program CSR berupa pemberian sistem panel surya ke SDN Sukawening Warjabakti. Implementing CSR program by providing a solar panel system to SDN Sukawening Warjabakti.	67.298.269
Total Anggaran CSR yang Dikelola oleh Divisi *Corporate Communication* (Rp) **Total CSR Budget Managed by the Corporate Communication Division (Rp)**		1.058.252.004
Total Anggaran CSR yang Tidak Dikelola oleh Divisi *Corporate Communication* (Rp) **Total CSR Budget Not Managed by the Corporate Communication Division (Rp)**		251.791.000
Penerima Manfaat **Beneficiaries**		+3.000 orang +3,000 people

Sementara itu, jumlah biaya dan penerima manfaat dari kegiatan pengembangan sosial dan kemasyarakatan Perseroan dalam 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

Meanwhile, the total costs and beneficiaries of the Company's social and community development activities over the past 3 are outlined as follows.

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Total Biaya Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil serta Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan	Miliar Billion	1,3	1,9	1,3	Total Costs for Micro and Small Business Funding Programs and Community Empowerment Programs in the Social, Economic, and Environmental Sectors
Penyaluran modal untuk Usaha Mikro dan Kecil	Miliar Billion	0,2	0,3	0,2	Disbursement of Capital for Micro and Small Businesses
Biaya Program Hibah	Miliar Billion	0,1	0,1	0,1	Grant Program Costs
Penerima Manfaat Program Pelibatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Orang Personnel	3.000	4.750	3.250	Beneficiaries of Community Engagement and Empowerment Programs
Penerima Manfaat Program Pengembangan Usaha Mikro dan Kecil	Orang Personnel	175	302	222	Beneficiaries of Micro and Small Business Development Programs
Penerima Manfaat Program Pemberian Bantuan kepada Difabel	Orang Personel	6	-	-	Beneficiaries of Assistance Programs for Persons with Disabilities
Lokasi Program Pemberian Bantuan kepada Difabel	Titik Lokasi Location Point	1	-	-	Location of Assistance Programs for Persons with Disabilities

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Program Bantuan Sarana Air Bersih	Titik Lokasi Location Point	-	1	1	Clean Water Facility Assistance Program
Berpartisipasi dalam Bazar/*Expo*	Kali Times	4	5	1	Participation in Bazaars/Expos

Pemberdayaan Masyarakat dan Manfaat Ekonomi

Mitratel tidak hanya menghadirkan infrastruktur telekomunikasi yang andal, tetapi juga berperan dalam menciptakan dampak positif bagi masyarakat melalui program berbasis lingkungan dan ekonomi, seperti penanaman mangrove dan pengembangan pertanian vanili yang diuraikan sebagai berikut.

Community Empowerment and Economic Benefits

Mitratel not only provides reliable telecommunications infrastructure but also plays a role in creating a positive impact on society through environmentally and economically based programs, such as mangrove planting and vanilla farming development, as outlined below.

Penanaman 1.000 Mangrove di Kawasan Pesisir Utara Pulau Jawa
Planting 1,000 Mangroves in the Northern Coastal Area of Java Island





Mitratel, bekerja sama dengan LindungiHutan, telah melaksanakan program pemberdayaan lingkungan melalui penanaman 1.000 mangrove di lahan seluas 250 m² yang terletak di Pesisir Tambakrejo, Kota Semarang. Program ini diinisiasi untuk mendukung pelestarian lingkungan sekaligus memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat sekitar.

Penanaman mangrove tersebut memberikan kontribusi pada penyerapan karbon sebesar 71 kgCO_2e (asumsi serapan pada saat mangrove ditanam), yang merupakan langkah konkret dalam upaya mitigasi perubahan iklim. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk memberikan perlindungan lingkungan bagi 124.304 warga Desa Tambakrejo dari risiko abrasi air laut yang kerap menjadi ancaman di wilayah pesisir.

Dampak ekonomi turut menjadi salah satu perhatian utama program ini. Penanaman mangrove diproyeksikan dapat meningkatkan pendapatan petani mangrove di desa

Mitratel, in collaboration with LindungiHutan, has implemented an environmental empowerment program by planting 1,000 mangroves on a 250 m² area in the coastal region of Tambakrejo, Semarang City. This program was initiated to support environmental conservation while also delivering significant positive impacts to the surrounding community.

The mangrove planting contributes to carbon absorption of 71 kgCO_2e (based on the estimated absorption at the time of planting), representing a concrete step in climate change mitigation efforts. Additionally, this program aims to provide environmental protection for 124,304 residents of Tambakrejo Village from the threat of coastal erosion, which frequently poses risks in the coastal areas.

The economic impact is also a key focus of this program. The mangrove planting is projected to increase the income of local mangrove farmers in the village by an estimated

tersebut dengan estimasi kenaikan sebesar 23%. Program ini secara langsung memberikan manfaat ekonomi kepada 10 anggota Kelompok Tani, yang turut terlibat dalam pelaksanaan program, dengan total setara 3 jam kerja yang tercipta.

Program ini juga melibatkan 62 orang partisipan, yang berkontribusi dalam berbagai tahap pelaksanaan, mulai dari penanaman hingga monitoring pertumbuhan mangrove. Keterlibatan komunitas ini menjadi kunci dalam keberhasilan program konservasi dan pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan.

23%. This program directly benefits 10 members of the Farmers' Group who participated in its implementation, generating the equivalent of 3 hours of work in total.

Furthermore, the program involved 62 participants who contributed to various stages of implementation, from planting to monitoring mangrove growth. Community involvement plays a crucial role in the success of this conservation and sustainable community empowerment program

Penanaman Bibit Vanili untuk Pemberdayaan Masyarakat dan Keberlanjutan Lingkungan
Vanilla Seedling Planting for Community Empowerment and Environmental Sustainability





Mitratel telah melaksanakan program penanaman 1.500 bibit vanili di Koto Masjid, Provinsi Riau, sebagai bentuk dukungan terhadap keberlanjutan lingkungan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Mitratel, bersama dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi, dan Perwakilan Kelompok Tani Riau melakukan penyerahan secara simbolis bibit vanili kepada perwakilan kelompok tani sebagai bentuk sinergitas Mitratel-Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam kepedulian terhadap lingkungan. Program ini tidak hanya berkontribusi dalam memperkaya vegetasi lokal, tetapi juga membuka peluang ekonomi baru bagi warga sekitar melalui pengelolaan tanaman bernilai tinggi.

Dengan melibatkan masyarakat dalam proses penanaman dan perawatan, program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kelestarian lingkungan sekaligus menciptakan ekosistem pertanian yang lebih produktif dan berkelanjutan. Melalui inisiatif ini, Mitratel terus berkomitmen untuk mendukung praktik ramah lingkungan yang selaras dengan pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal.

Mitratel has implemented a program to plant 1,500 vanilla seedlings in Koto Masjid, Riau Province, as part of its commitment to environmental sustainability and community economic empowerment. Mitratel, in collaboration with the Environmental and Forestry Agency, the Production Forest Management Unit, and representatives of farmer groups in Riau, conducted a symbolic handover of vanilla seedlings to farmer group representatives as the form of synergy between Mitratel and the Environmental and Forestry Agency in demonstrating their commitment to environmental sustainability. This initiative not only enriches local vegetation but also creates new economic opportunities for residents through the cultivation of high-value crops.

By involving the community in the planting and maintenance process, the program aims to raise awareness of environmental conservation while fostering a more productive and sustainable agricultural ecosystem. Through this initiative, Mitratel remains committed to supporting eco-friendly practices that align with the economic growth of local communities.

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar [POJK F.23]

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang infrastruktur telekomunikasi, Mitratel menyadari bahwa kegiatan operasi memberikan dampak langsung maupun tidak langsung bagi masyarakat sekitar. Dampak ini mencakup aspek positif dan tantangan yang menjadi perhatian utama Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional.

Dari sisi dampak positif, Mitratel berkontribusi secara signifikan terhadap perkembangan masyarakat melalui:

1. Peningkatan akses komunikasi melalui infrastruktur yang memperkuat konektivitas telekomunikasi, membuka peluang ekonomi digital, dan mendukung kegiatan pendidikan, serta layanan kesehatan;
2. Penciptaan lapangan kerja dengan memprioritaskan tenaga kerja lokal dalam pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur, sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat; dan
3. Pelaksanaan program tanggung jawab sosial lingkungan yang memberikan manfaat langsung kepada masyarakat sekitar wilayah operasional.

Namun, seiring dengan manfaat tersebut, Mitratel juga menyadari adanya potensi dampak negatif yang perlu dikelola, di antaranya:

1. Gangguan lingkungan akibat pembangungan infrastruktur, seperti kebisingan, debu, atau perubahan lanskap;
2. Kekhawatiran masyarakat terkait paparan gelombang elektromagnetik yang memerlukan edukasi lebih lanjut; dan
3. Potensi konflik sosial yang dapat muncul akibat kurangnya komunikasi dengan masyarakat atau adanya perbedaan antara harapan masyarakat dan realisasi proyek.

Untuk mengatasi hal tersebut, Mitratel berupaya untuk meminimalkan dampak negatif melalui langkah-langkah berikut.

1. Melaksanakan pembangunan sesuai standar lingkungan, meminimalkan gangguan, dan melakukan reklamasi jika diperlukan.
2. Memberikan edukasi kepada masyarakat tentang keamanan gelombang elektromagnetik berdasarkan standar internasional yang telah tersertifikasi.
3. Melibatkan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek melalui dialog terbuka untuk mencegah konflik sosial.
4. Melakukan evaluasi rutin terhadap dampak operasional serta merancang solusi jangka panjang untuk keberlanjutan yang inklusif.

Impact of Operations on Surrounding Communities [POJK F.23]

As a Company engaged in telecommunications infrastructure, Mitratel recognizes that its operational activities have both direct and indirect impacts on surrounding communities. These impacts include both positive contributions and challenges that the Company carefully considers in its operations.

From a positive perspective, Mitratel significantly contributes to community development through:

1. Enhancing communication access by strengthening telecommunications infrastructure, unlocking digital economic opportunities, and supporting education and healthcare services;
2. Creating job opportunities by prioritizing local labor for infrastructure development and maintenance, thereby improving community welfare; and
3. Implementing corporate social responsibility programs that provide direct benefits to communities in operational areas.

However, alongside these benefits, Mitratel also acknowledges potential negative impacts that need to be managed, including:

1. Environmental disturbances caused by infrastructure development, such as noise, dust, or landscape changes;
2. Public concerns regarding exposure to electromagnetic waves, which require further education; and
3. Potential social conflicts that may arise due to a lack of communication with the community or discrepancies between public expectations and project implementation.

To address these concerns, Mitratel strives to minimize negative impacts through the following measures.

1. Conducting development in accordance with environmental standards, minimizing disturbances, and carrying out reclamation when necessary.
2. Educating the public about the safety of electromagnetic waves based on certified international standards.
3. Engaging the community in project planning and implementation through open dialogue to prevent social conflicts.
4. Conducting regular evaluations of operational impacts and designing long-term solutions for inclusive sustainability.

Pengaduan Masyarakat [POJK F.24]

Mitratel menyediakan mekanisme pengaduan untuk menampung keluhan, saran, atau masukan dari masyarakat yang terkait dengan operasional perusahaan. Mekanisme ini dirancang agar mudah diakses dan dapat digunakan oleh siapa saja yang merasa terdampak atau ingin memberikan umpan balik kepada perusahaan. Masyarakat dapat menyampaikan pengaduan melalui berbagai saluran komunikasi resmi yang telah disediakan, yaitu:

Community Complaints [POJK F.24]

Mitratel provides a grievance mechanism to accommodate complaints, suggestions, or feedback from the public regarding the Company's operations. This mechanism is designed to be easily accessible and available to anyone affected or wishing to provide input to the Company. The public can submit complaints through various official communication channels provided, namely:

Telkom Landmark Tower Lt. 25–27, 50
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52
Jakarta 12710 Indonesia

Telepon
Phone
021 2793 3363

Faksimile
Facsimile
021 2277 0817

Call Center
080 0122 4477

Email
mitratel@mitratel.co.id

Setiap pengaduan yang diterima akan dicatat dan diverifikasi oleh tim Mitratel untuk memastikan keluhan atau masukan tersebut dapat ditindaklanjuti dengan tepat. Penyelesaian dilakukan dengan melibatkan pihak-pihak terkait untuk mencari solusi yang terbaik bagi semua pihak. Informasi jumlah pengaduan yang diterima Perseroan dari masyarakat selama 3 tahun terakhir sebagai berikut.

Each complaint received will be recorded and verified by the Mitratel team to ensure that the issue or feedback is addressed appropriately. Resolutions are carried out by involving relevant parties to find the best solution for all stakeholders. The number of complaints received by the Company from the public over the past 3 years is as follows.

Uraian Description	2024			2023		2022	
	Jumlah Keluhan Number of Complaints	Selesai Resolved	Sedang Ditindaklanjuti Under Review	Jumlah Keluhan Number of Complaints	Selesai Resolved	Jumlah Keluhan Number of Complaints	Selesai Resolved
Permasalahan Mengenai Pembangunan Menara di Tanah Pelapor yang Dilaporkan melalui *Whistleblowing System* Issues Regarding Tower Construction on the Complainant's Land Reported Through the Whistleblowing System	4	4	-	-	-	-	-
Total Keluhan **Total Complaints**	4	4	-	-	-	-	-

Keterangan / Note:
Sebagian besar pengaduan yang masuk ke *Whistleblowing System* pada periode 2022–2024 berkaitan dengan keluhan dari pemilik lahan terkait pembangunan menara. / Most complaints submitted through the Whistleblowing System during the 2022–2024 period were related to grievances from landowners regarding tower construction.

Penyediaan Produk dan Jasa Berkelanjutan
Provision of Sustainable Products and Services

Pelanggan adalah pemangku kepentingan utama bagi Mitratel, memainkan peran penting dalam mendukung perkembangan dan keberlanjutan bisnis. Kepercayaan pelanggan menjadi kunci stabilitas operasional Perseroan. Untuk itu, Mitratel berkomitmen membangun hubungan kuat dengan pelanggan melalui penyediaan produk dan layanan berkualitas serta berkelanjutan.

Customers are Mitratel's key stakeholders, playing a crucial role in supporting business growth and sustainability. Customer trust is essential for the Company's operational stability. Therefore, Mitratel is committed to fostering strong relationships with customers by providing high-quality and sustainable products and services.

Komitmen Penyediaan Produk dan Jasa yang Setara [POJK F.17]

Mitratel berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan yang optimal dan setara bagi seluruh pelanggan, tanpa memandang lokasi, skala bisnis, atau segmen pelanggan. Komitmen ini diwujudkan melalui:

1. Memperkuat *customer intimacy* dan *engagement* dengan memastikan komunikasi terbuka dan pemenuhan kebutuhan pelanggan secara adil di seluruh wilayah operasional;
2. Mempercepat pemenuhan *Service Level Agreement* untuk memastikan setiap pelanggan menerima layanan sesuai standar yang telah ditetapkan, baik dari segi kualitas maupun waktu penyediaan; dan
3. Mengoptimalkan proses *operation management* dalam rangka memenuhi aktivitas *operation* dan *maintenance* yang konsisten dan merata di seluruh area operasional, sesuai *Service Level Agreement* yang telah disepakati.

Commitment to Providing Equal Products and Services [POJK F.17]

Mitratel is committed to delivering optimal and equitable products and services to all customers, regardless of location, business scale, or customer segment. This commitment is realized through:

1. Strengthening customer intimacy and engagement by ensuring open communication and fair fulfillment of customer needs across all operational areas;
2. Accelerating the fulfillment of the Service Level Agreement to ensure that every customer receives services that meet established standards in terms of quality and delivery time; and
3. Optimizing operation management processes to maintain consistent and uniform operation and maintenance activities across all operational areas, in accordance with the agreed-upon Service Level Agreement.

Kerahasiaan dan Keamanan Data Pelanggan

Mitratel senantiasa mengelola data pelanggan dengan tingkat kehati-hatian tinggi, memastikan keamanan dan kerahasiaannya melalui sistem perlindungan privasi yang aman dan patuh terhadap regulasi. Perseroan berkomitmen untuk mematuhi ISO:27001 serta Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi, dengan menerapkan berbagai langkah strategis dalam keamanan informasi.

Dalam menjaga kerahasiaan dan keamanan data, Mitratel telah melakukan ratifikasi kebijakan data *privacy* untuk memastikan perlindungan data pelanggan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Perseroan juga menerapkan solusi *Data Loss Prevention* (DLP) yang didukung oleh Microsoft guna mencegah kebocoran data serta menggunakan teknologi *Network Detection and Response* (NDR) berbasis kecerdasan buatan untuk mendeteksi serta

Customer Data Confidentiality and Security

Mitratel consistently manages customer data with a high level of caution, ensuring its security and confidentiality through a robust privacy protection system that complies with regulations. The Company is committed to adhering to ISO 27001 and the Personal Data Protection Law by implementing various strategic measures in information security.

To safeguard data confidentiality and security, Mitratel has ratified a data privacy policy to ensure customer data protection in accordance with applicable regulations. The Company has also implemented a Data Loss Prevention (DLP) solution supported by Microsoft to prevent data breaches and utilizes AI-based Network Detection and Response (NDR) technology to proactively detect and mitigate potential cyber threats. Additionally, Mitratel

mencegah potensi ancaman siber secara proaktif. Selain itu, Mitratel telah menerapkan data *masking* dan data *encryption* diberbagai aplikasi guna memastikan keamanan informasi sensitif dan menjaga integiritas pelanggan.

has applied data masking and encryption across various applications to ensure the security of sensitive information and maintain customer integrity.

Sebagai bagian dari tata kelola keamanan informasi, Mitratel juga mengadakan kampanye *awareness* melalui webinar dan sosialisasi internal untuk meningkatkan pemahaman karyawan mengenai pentingnya perlindungan data. Lebih lanjut, Mitratel mengadopsi mekanisme *information labeling* dan *information protection* yang memungkinkan klasifikasi serta kontrol akses terhadap data sensitif, sehingga memastikan perlindungan informasi sesuai kebijakan yang berlaku.

As part of its information security governance, Mitratel also conducts awareness campaigns through webinars and internal dissemination to enhance employees' understanding of the importance of data protection. Furthermore, Mitratel has adopted information labeling and protection mechanisms that enable classification and access control of sensitive data, ensuring information security in accordance with applicable policies.

Selain aspek keamanan, Mitratel juga terus mengembangkan infrastruktur yang ramah lingkungan serta berkontribusi dalam pembangunan sosial, dengan memperluas akses telekomunikasi bagi masyarakat guna menciptakan ekosistem digital yang aman, berkelanjutan, dan inklusif.

Beyond security aspects, Mitratel continues to develop environmentally friendly infrastructure while contributing to social development by expanding telecommunications access for communities to create a secure, sustainable, and inclusive digital ecosystem.

Mitratel turut mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan awareness cyber security dengan jumlah peserta ditunjukkan sebagai berikut.

Mitratel also involves its employees in cybersecurity awareness training, with the number of participants shown as follows.

		2024	2023	2022
Jumlah Peserta Pelatihan **Number of Training Participants**	Orang Personnels	520	396	520

Selama 3 tahun terakhir, berkat upaya Mitratel dalam menjaga kerahasiaan dan keamanan data pelanggan, tidak ditemukan adanya insiden kebocoran, pencurian, atau kehilangan data pelanggan. Selain itu, tidak ada pengaduan dari pihak eksternal terkait pelanggaran privasi pelanggan, laporan dari badan regulasi tentang penyalahgunaan data pelanggan, ataupun penggunaan data pelanggan untuk tujuan lain selain tujuan pengumpulan yang telah disepakati.

Over the past 3 years, thanks to Mitratel's efforts in maintaining customer data confidentiality and security, no incidents of data breaches, theft, or loss have been identified. Additionally, there have been no complaints from external parties regarding customer privacy violations, no reports from regulatory bodies on customer data misuse, nor any use of customer data for purposes other than those agreed upon during collection.

Mitratel juga tidak menghadapi kerugian moneter akibat proses hukum terkait privasi pelanggan, maupun permintaan data informasi pelanggan dari pemerintah atau lembaga penegak hukum yang menyebabkan pengungkapan data. Sepanjang 3 tahun terakhir juga tidak ada pelanggaran data pribadi yang teridentifikasi maupun pelanggan yang terdampak insiden pelanggaran data pribadi. Hal ini mencerminkan komitmen kuat Perseroan dalam melindungi privasi dan keamanan informasi pelanggan.

Mitratel has also not incurred any financial losses due to legal proceedings related to customer privacy, nor has it received government or law enforcement requests for customer information that resulted in data disclosure. Over the past 3 years, there have been no identified personal data breaches or customers affected by such incidents. This reflects the Company's strong commitment to protecting customer privacy and information security.

Inovasi dan Pengembangan Produk dan Jasa [POJK F.26]

Innovation and Product and Service Development [POJK F.26]

Kerja Sama Penelitian dan Pengembangan dengan Universitas dan Pihak Lainnya

Mitratel aktif menjalin kerja sama strategis dengan berbagai pihak untuk melakukan riset dan pengembangan yang diuraikan sebagai berikut.

Research and Development Collaboration with Universities and Other Parties

Mitratel actively engages in strategic partnerships with various stakeholders to conduct research and development, as outlined below.

Pihak yang Bekerja Sama Collaborating Parties	Bentuk Kerja Sama Form of Collaboration	
PT Pola Rekayasa Utama dan PT Origa Mulia FRP PT Pola Rekayasa Utama and PT Origa Mulia FRP	Mitratel bekerja sama dengan PT Pola Rekayasa Utama dan PT Origa Mulia FRP dalam pengembangan desain *tower rooftop* berbahan *Glass Fiber Reinforced Polymer* (GFRP). PT Pola Rekayasa Utama berperan sebagai konsultan teknis yang memberikan dukungan dan keahlian dalam proses desain, sedangkan PT Origa Mulia FRP bertindak sebagai pemasok utama material GFRP. Kolaborasi ini bertujuan menciptakan solusi inovatif dan efisien untuk pembangunan menara atap yang kuat dan tahan lama.	Mitratel collaborates with PT Pola Rekayasa Utama and PT Origa Mulia FRP in the development of rooftop tower designs using Glass Fiber Reinforced Polymer (GFRP). PT Pola Rekayasa Utama serves as a technical consultant, providing support and expertise in the design process, while PT Origa Mulia FRP acts as the primary supplier of GFRP materials. This collaboration aims to create innovative and efficient solutions for constructing strong and durable rooftop towers.
PT Pola Rekayasa Utama dan CV Navara Mulia Mandiri PT Pola Engineering Utama and CV Navara Mulia Mandiri	Mitratel bekerja sama dengan PT Pola Rekayasa Utama dan CV Navara Mulia Mandiri dalam pengembangan desain menara kamuflase di Ibu Kota Nusantara. Desain ini mencakup 2 jenis menara dengan ketinggian berbeda, yaitu tower setinggi 42 meter menggunakan tipe *Tower Self Supporting Tower* dengan tema kamuflase industrialis, serta tower setinggi 20 meter menggunakan tipe *Tower Monopole* dengan tema kamuflase *honeycomb*. Dalam kolaborasi ini, PT Pola Rekayasa Utama berperan sebagai konsultan teknis yang memberikan dukungan dan keahlian dalam proses desain, sementara CV Navara Mulia Mandiri bertindak sebagai desainer arsitektur dan konsultan bahan kamuflase, memastikan menara tidak hanya fungsional tetapi juga estetis dan selaras dengan lingkungan sekitarnya. Kerja sama ini bertujuan untuk menciptakan menara yang efisien, kuat, serta harmonis dengan lanskap Ibu Kota Nusantara.	Mitratel collaborates with PT Pola Rekayasa Utama and CV Navara Mulia Mandiri in the development of camouflage tower designs in Nusantara Capital City. The design includes 2 types of towers with different heights: a 42-meter tower using the Self-Supporting Tower type with an industrial camouflage theme and a 20-meter tower using the Monopole Tower type with a honeycomb camouflage theme. In this collaboration, PT Pola Rekayasa Utama serves as a technical consultant, providing support and expertise in the design process, while CV Navara Mulia Mandiri acts as the architectural designer and camouflage material consultant, ensuring that the towers are not only functional but also aesthetically pleasing and in harmony with their surroundings. This collaboration aims to create efficient, strong, and landscape-friendly towers in Nusantara Capital City.
Telkom University	Mitratel bekerja sama dengan Telkom University dalam: a. Pengembangan fitur prediktif pada data *Weather and Air Quality* (WAQ) untuk mengolah data historis dan menyajikan prediksi kualitas udara serta cuaca dalam beberapa hari ke depan. Fitur ini diharapkan dapat membantu pemangku kebijakan dalam mengambil langkah yang diperlukan guna menanggulangi dampak kualitas udara yang buruk serta menjaga atau meningkatkan kualitas udara. Telkom University memiliki tim riset yang kompeten dalam menghasilkan analisis yang sesuai dengan kebutuhan proyek ini. b. Pengembangan *Vertical Axis Wind Turbine* (VAWT) untuk menciptakan turbin angin sumbu vertikal sebagai sumber pembangkit listrik tenaga angin bagi catu daya menara telekomunikasi dan *base transceiver station* dalam ekosistem menara. Pengembangan ini difokuskan pada desain yang optimal untuk diimplementasikan pada menara telekomunikasi, dengan mempertimbangkan kekuatan struktur menara dan kebutuhan daya pada menara. c. Pembangunan pusat riset "MTEL LAB" di Telkom University sebagai wadah pengembangan ilmu dan teknologi di bidang telekomunikasi. MTEL LAB merupakan bentuk nyata dukungan Perseroan terhadap kemajuan ilmu pengetahuan serta diharapkan dapat mendorong *civitas academica* Telkom University dalam membangun budaya riset dan pengembangan yang berkelanjutan.	Mitratel collaborates with Telkom University in: a. The development of predictive features for Weather and Air Quality (WAQ) data to process historical data and provide forecasts on air quality and weather conditions for the coming days. This feature is expected to assist policymakers in taking necessary actions to mitigate the impact of poor air quality and maintain or improve air quality. Telkom University has a competent research team capable of producing analyses aligned with the needs of this project. b. The development of a Vertical Axis Wind Turbine (VAWT) to create a vertical-axis wind turbine as a wind power generator for the power supply of telecommunications towers and base transceiver stations within the tower ecosystem. This development focuses on optimizing the design for implementation in telecommunications towers, considering the structural strength of the towers and the power requirements of the facilities. c. The establishment of the "MTEL LAB" research center at Telkom University as a hub for advancing knowledge and technology in telecommunications. MTEL LAB represents the Company's tangible support for scientific progress and is expected to encourage the Telkom University academic community to cultivate a sustainable research and development culture.

Inovasi dan Pengembangan Produk Berkelanjutan

Mitratel terus mengembangkan solusi telekomunikasi berkelanjutan dengan mengedepankan inovasi sebagai langkah nyata untuk mendukung efisiensi operasional dan pengurangan dampak lingkungan. Fokus utama pengembangan ini melibatkan pemanfaatan teknologi terkini, optimalisasi sumber daya, serta penerapan prinsip energi hijau yang mendukung keberlanjutan ekosistem telekomunikasi nasional. Pada tahun 2024, Mitratel telah melaksanakan berbagai inisiatif yang menghasilkan produk dan layanan ramah lingkungan, seperti:

Sustainable Product Innovation and Development

Mitratel continues to develop sustainable telecommunications solutions by prioritizing innovation as a concrete step to support operational efficiency and reduce environmental impact. The key focus of this development involves utilizing cutting-edge technology, optimizing resources, and implementing green energy principles that support the sustainability of the national telecommunications ecosystem. In 2024, Mitratel implemented various initiatives that resulted in environmentally friendly products and services, such as:

Inisiatif Inovasi Innovation Initiative	Uraian Description	
Glass Fiber Reinforced Polymer	Material alternatif pengganti besi untuk menara telekomunikasi. Material ini lebih ringan, sehingga meningkatkan efisiensi waktu dan biaya pekerjaan. Selain itu, proses produksi dan transportasinya menghasilkan emisi yang lebih rendah. Teknologi ini telah melewati proses pencatatan Hak Cipta (HAKI) dan pada tahun 2024 telah diimplementasikan pada 1 *site* di Balikpapan.	Alternative materials to replace iron for telecommunications towers. These materials are lighter, improving work efficiency in terms of time and cost. Additionally, their production and transportation processes generate lower emissions. This technology has undergone Intellectual Property Rights (HAKI) registration and was implemented at 1 site in Balikpapan in 2024.
Perkuatan Tower *Monopole* dengan *Carbon Fiber Reinforced Polymer* (CFRP) Reinforcement of Monopole Towers with Carbon Fiber Reinforced Polymer (CFRP)	Sebagai alternatif pengganti besi melalui metode pelapisan serat karbon. Metode ini meningkatkan kekuatan struktur menara telekomuniasi sekaligus mengurangi emisi dalam proses produksi dan transportasi. Pada tahun 2024, desain ini telah diimplementasikan di 8 lokasi dan melewati proses pencatatan HAKI.	An alternative to iron through a carbon fiber coating method. This method enhances the structural strength of telecommunications towers while reducing emissions during production and transportation. In 2024, this design was implemented in 8 locations and successfully underwent HAKI registration.
Pengembangan Menara Terbang Development of Flying Towers	Pengembangan menara terbang dilakukan melalui teknologi pesawat tanpa awak bertenaga surya berbasis *High Altitude Platform Station* (HAPS). Inovasi ini memungkinkan penyediaan layanan telekomunikasi di daerah terpencil tanpa memerlukan pembangunan infrastruktur fisik yang kompleks, sehingga lebih fleksibel dan efisien dalam implementasi.	The development of Flying Tower System (FTS) is carried out using solar-powered unmanned aerial vehicle technology based on the High-Altitude Platform Station (HAPS). This innovation enables the provision of telecommunications services in remote areas without requiring the construction of complex physical infrastructure, making it more flexible and efficient in implementation.
Menara 3 Kaki 3 Legged Towers	Desain menara baru yang lebih efisien dalam penggunaan material besi. Dibangun sesuai dengan standar ANSI/TIA-222-G, desain menara ini disesuaikan berdasarkan kondisi lokasi, termasuk wilayah pegunungan, perkotaan, dan pantai. Implementasi menara 3 kaki telah berhasil mengurangi penggunaan material sebesar 5–20% per lokasi, tergantung pada ketinggian menara dan lokasi pembangunan.	The new tower design is more efficient in the use of iron materials. Built in accordance with ANSI/TIA-222-G standards, this tower design is adapted to local conditions, including mountainous regions, urban areas, and coastal zones. The implementation of 3 legged towers has successfully reduced material usage by 5–20% per site, depending on tower height and construction location.
Power as a Service* dengan *Multi-Tenant Capability Power as a Service with Multi-Tenant Capability	Sistem layanan *power back-up* yang dirancang untuk melayani lebih dari 1 *tenant* secara bersamaan. Sistem ini merupakan evolusi dari teknologi sebelumnya yang hanya mendukung 1 *tenant*. Dengan fitur *multi-tenant*, efisiensi material dapat tercapai karena 1 perangkat dapat digunakan bersama oleh beberapa *tenant*, sehingga mengurangi kebutuhan bahan baku dan mendukung pengurangan penggunaan sumber daya alam. Pengembangan sistem ini memberikan manfaat ganda, yakni meningkatkan efisiensi operasional sekaligus mendukung keberlanjutan lingkungan.	The power backup service system is designed to serve more than 1 tenant simultaneously. This system is an evolution of the previous technology, which only supported a single tenant. With multi-tenant features, material efficiency is achieved as a single device can be shared by multiple tenants, reducing raw material demand and supporting the conservation of natural resources. This system development provides dual benefits: enhancing operational efficiency while promoting environmental sustainability.

Inisiatif Inovasi Innovation Initiative	Uraian Description	
Pengembangan Produk *Portable Lithium Battery* (PLB) Development of Portable Lithium Battery (PLB)	Pengembangan produk PLB dirancang sebagai pengganti *diesel generator portable* yang selama ini digunakan sebagai sumber *back-up power* pada menara telekomunikasi. Inisiatif ini bertujuan menghadirkan solusi yang lebih ramah lingkungan, efisien, dan berkelanjutan sejalan dengan komitmen Mitratel dalam mendukung transisi energi hijau. PLB memiliki berbagai keunggulan dibandingkan generator diesel, seperti emisi karbon yang lebih rendah, pengoperasian yang lebih senyap, serta pengurangan konsumsi bahan bakar fosil. Selain itu, desainnya yang portabel dan efisien memudahkan proses instalasi dan pemeliharaan, termasuk di area terpencil.	The development of the PLB product is designed as a replacement for portable diesel generators, which have been traditionally used as backup power sources for telecommunications towers. This initiative aims to provide a more environmentally friendly, efficient, and sustainable solution in line with Mitratel's commitment to supporting the green energy transition. PLB offers several advantages over diesel generators, including lower carbon emissions, quieter operation, and reduced fossil fuel consumption. Additionally, its portable and efficient design simplifies installation and maintenance, even in remote areas.
Antenna Sharing	Mitratel menghadirkan produk *antenna sharing* sebagai solusi infrastruktur telekomunikasi yang efisien, inovatif, dan berkelanjutan. konsep ini memungkinkan beberapa operator telekomunikasi menggunakan antena yang sama pada 1 menara, sehingga mengoptimalkan infrastruktur yang tersedia tanpa perlu membangun antena baru secara terpisah. Dengan layanan *antenna sharing*, Mitratel membantu operator mengurangi biaya investasi dan operasional sekaligus meminimalkan dampak lingkungan akibat pembangunan infrastruktur baru. Selain itu, penggunaan *antenna sharing* juga mengurangi kebutuhan material dan sumber daya alam dalam proses produksi, sehingga mendukung efisiensi sumber daya secara keseluruhan. Saat ini, *antenna sharing* telah diimplementasikan di Ibu Kota Nusantara.	Mitratel introduces the antenna sharing product as an efficient, innovative, and sustainable telecommunications infrastructure solution. This concept allows multiple telecommunications operators to use the same antenna on a single tower, optimizing existing infrastructure without the need to build separate new antennas. Through antenna sharing services, Mitratel helps operators reduce investment and operational costs while minimizing environmental impact from new infrastructure development. Additionally, antenna sharing reduces material and natural resource requirements in the production process, supporting overall resource efficiency. Currently, antenna sharing has been implemented in Nusantara Capital City.
Micro DC Use Case: Sport Stadium	Mitratel menghadirkan solusi *Micro DC* untuk mendukung operasional *sport stadium* dengan menyediakan server berkapabilitas *Micro DC* yang berkelanjutan. Solusi ini dilengkapi *dua use case* utama, yaitu AI *crowd monitoring* untuk menghitung jumlah pengunjung secara *real-time* melalui kamera CCTV serta AI *face recognition* untuk secara otomatis mengidentifikasi individu yang terdaftar sebagai pelaku kriminal sebelum memasuki stadion. Dengan pemrosesan data lokal yang cepat, solusi ini tidak hanya meningkatkan keamanan dan efisiensi operasional tetapi juga mengurangi jejak karbon dengan meminimalkan kebutuhan transfer data ke pusat data yang jauh. Hal ini mendukung pengelolaan sumber daya yang lebih hemat energi dan ramah lingkungan, sejalan dengan prinsip keberlanjutan Perseroan.	Mitratel presents an Micro DC solution to support sports stadium operations by providing sustainable Micro DC-capable servers. This solution includes two main use cases: AI crowd monitoring, which counts visitors in real-time through CCTV cameras, and AI face recognition, which automatically identifies individuals registered as criminals before they enter the stadium. With fast local data processing, this solution not only enhances security and operational efficiency but also reduces the carbon footprint by minimizing the need for data transfers to distant data centers. This supports more energy-efficient and environmentally friendly resource management, aligning with the Company's sustainability principles.
Inovasi dan Pengembangan Berkelanjutan Innovation and Sustainable Development	Pada tahun 2024, Mitratel mencatat 395 ide inovasi dari karyawan melalui www.ideabox.telkom.co.id. Beberapa ide tersebut memasuki tahap inkubasi melalui *Event Hack Idea Digileap*, termasuk ide inovasi MIDS 2, sebuah metode *repricing* berbasi AI yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Selain itu, dalam rangka perayaan HUT ke-16, MItratel mengadakan *Innovation Days*, di mana Perseroan menerima 198 ide inovasi, dengan 7 di antaranya terpilih sebagai ide terbaik.	In 2024, Mitratel recorded 395 innovation ideas from employees through www.ideabox.telkom.co.id. Some of these ideas entered the incubation stage through the Event Hack Idea Digileap, including the MIDS 2 innovation, an AI-based repricing method expected to improve Company performance. Additionally, in celebration of its 16th anniversary, Mitratel held Innovation Days, where the Company received 198 innovation ideas, with 7 selected as the best.

Meningkatkan Pendapatan Melalui Produk Berkelanjutan

Salah satu produk berkelanjutan yang telah diimplementasikan oleh Mitratel adalah *Power as a Service* (PaaS). PaaS merupakan layanan penyediaan catu daya listrik cadangan yang dapat beroperasi selama 2 hingga 4 jam setelah terjadi pemadaman listrik. Layanan ini disediakan melalui perangkat *rectifier* dan baterai lithium, dengan skema pembayaran berulang (*recurring*), sehingga memberikan Solusi yang efisien dan berkelanjutan bagi pelanggan.

Dengan adanya PaaS, pelanggan dapat lebih fokus pada pengembangan jaringan tanpa perlu khawatir mengenai ketersediaan catu daya untuk perangkat BTS mereka. Penggunaan baterai lithium sebagai sumber daya cadangan tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dengan mengurangi ketergantungan pada genset berbahan bakar fosil selama pemadaman listrik. Hal ini sejalan dengan upaya global untuk mengurangi emisi karbon serta mendukung praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan.

Adapun informasi jumlah menara telekomunikasi yang telah menerapkan konsep produk ramah lingkungan ditunjukkan sebagai berikut.

Increasing Revenue Through Sustainable Products

One of the sustainable products implemented by Mitratel is Power as a Service (PaaS). PaaS is a backup power supply service that can operate for 2 to 4 hours during a power outage. This service is provided through rectifier devices and lithium batteries, with a recurring payment scheme, offering an efficient and sustainable solution for customers.

With PaaS, customers can focus on network development without worrying about power availability for their BTS (Base Transceiver Station) devices. The use of lithium batteries as a backup power source not only enhances operational efficiency but also positively impacts the environment by reducing reliance on fossil fuel-powered generators during power outages. This initiative aligns with global efforts to reduce carbon emissions and support more environmentally friendly business practices.

The number of telecommunications towers that have adopted environmentally friendly product concepts is presented as follows.

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Jumlah Menara yang Menggunakan Panel Surya	Unit	618	630	630	Number of Towers Using Solar Panels
Jumlah Menara yang Menggunakan Baterai Lithium	*Site*	1.675	1.669	52	Number of Towers Using Lithium Batteries
Jumlah Menara yang Menggunakan *Glass Fiber Reinforced Polymer* (GFRP)	*Site*	1	-	-	Number of Towers Using Glass Fiber Reinforced Polymer (GFRP)
Penggunaan Desain *First Master* untuk Proyek Menara	*Site*	1	166	-	Use of First Master Design for Tower Projects
Menara Ramah Lingkungan di Ibu Kota Nusantara	*Site*	19	-	-	Environmentally Friendly Towers in the Nusantara Capital City

Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [POJK F.27]

Mitratel melakukan evaluasi keamanan secara berkala untuk memastikan produk dan layanan yang diberikan memenuhi standar keselamatan dan kualitas yang telah ditetapkan. Evaluasi ini mencakup aspek teknis, struktural, frekuensi, dan potensi risiko lainnya guna memastikan keamanan operasional serta kepatuhan terhadap standar internasional. Mitratel melaksanakan evaluasi terhadap menara telekomunikasi dengan hasil sebagai berikut.

Products and Services Evaluated for Customer Safety [POJK F.27]

Mitratel conducts regular safety evaluations to ensure that its products and services meet established safety and quality standards. These evaluations cover technical, structural, frequency, and other potential risk aspects to guarantee operational safety and compliance with international standards. Mitratel has conducted evaluations of its telecommunications towers with the following results.

Aspek Evaluasi Keamanan Safety Evaluation Aspects	Jenis Produk/Jasa Product/Service	Standar/Prosedur Keamanan Safety Standards/Procedures	Tahun Evaluasi Terakhir Last Evaluation Year	Status Keamanan Safety Status	Keterangan Description
Pengujian Teknis	Menara Telekomunikasi	Mitratel telah memperoleh sertifikat ISO 45001 serta menetapkan kebijakan keselamatan kerja bagi karyawan dan vendor pelaksana konstruksi.	2024	Aman	Selama tahun 2024, tidak terjadi kecelakaan kerja (*zero accident*). Selain itu, Mitratel juga memiliki sertifikat Ahli K3 Umum.
Technical Testing	Telecommunications Towers	Mitratel has obtained the ISO 45001 certification and has established occupational safety policies for employees and construction vendors.		Safe	Throughout 2024, no occupational accidents occurred (zero accidents). Additionally, Mitratel holds a General Occupational Health and Safety (Ahli K3 Umum) certification.
Konstruksi Sentral Telekomunikasi (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 42206)	Menara Telekomunikasi	Kelompok ini mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan, dan perbaikan bangunan sentral telekomunikasi beserta perlengkapannya. Cakupan ini meliputi sentral telepon, telegraf, menara pemancar, penerima radar gelombang mikro, stasiun bumi kecil, dan stasiun satelit.	2024	Aman	Perizinan dalam Aplikasi *Online Single Submission* (OSS) mencakup Nomor Induk Berusaha (NIB), Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKPR), Sertifikat Standar, dan Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (SPPL). Selain itu, setiap pembangunan menara baru juga memerlukan Persetujuan Bangunan Gedung (PBG), dan Sertifikat Laik Fungsi (SLF).
Central Telecommunications Construction (Indonesian Standard Industrial Classification 42206)	Telecommunications Towers	This group includes activities related to the construction, maintenance, and repair of central telecommunications buildings and their equipment. The scope covers telephone exchanges, telegraph centers, transmission towers, microwave radar receivers, small earth stations, and satellite stations.		Safe	Licensing under the Online Single Submission (OSS) system includes a Business Identification Number (NIB), the Conformity of Spatial Utilization Activities (KKPR), a Standard Certificate, and a Statement of Environmental Management and Monitoring Undertaking. (SPPL). Furthermore, the construction of each new tower also requires a Building Construction Approval (PBG) and Certificate of Function Worthiness (SLF).
Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 61100)	Penyelenggaraan Telekomunikasi (*Fiber Optic*)	Kelompok ini mencakup pengoperasian, pemeliharaan, dan penyediaan akses fasilitas telekomunikasi kabel untuk pengiriman suara, data, teks, video, serta internet. Cakupan ini termasuk pengelolaan jaringan telekomunikasi tetap, sirkuit sewa, serta layanan komunikasi data melalui *Public Switched Telephone Network* (PSTN), radio *trunking*, dan radio panggil.	2023 dilakukan di 2024 (Evaluasi Tahunan dan 5 Tahunan)	Aman	Sebagai syarat yang harus dipenuhi untuk menjalankan usaha penyelenggaraan telekomunikasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
Wired Telecommunications Activities (Indonesian Standard Industrial Classification 61100)	Telecommunications Provision (Fiber Optic)	This group includes the operation, maintenance, and provision of access to wired telecommunications facilities for the transmission of voice, data, text, video, and internet services. The scope covers the management of fixed telecommunications networks, leased circuits, and data communication services through the Public Switched Telephone Network (PSTN), trunked radio, and paging services.	The 2023 evaluation was conducted in 2024 (Annual and 5 Year Evaluation).	Safe	These are the requirements that must be met to operate a telecommunications service business in accordance with applicable regulations.

Aspek Evaluasi Keamanan Safety Evaluation Aspects	Jenis Produk/Jasa Product/Service	Standar/Prosedur Keamanan Safety Standards/Procedures	Tahun Evaluasi Terakhir Last Evaluation Year	Status Keamanan Safety Status	Keterangan Description
Acceptance Test Procedure (ATP)	Menara Telekomunikasi	Proses untuk memastikan bahwa menara telekomunikasi memenuhi standar desain, keselamatan, dan kinerja sebelum digunakan. Proses ini mencakup pemeriksaan struktur, peralatan, kelistrikan, sinyal, serta kepatuhan terhadap regulasi. Hasil pengajian didokumentasikan dalam laporan sertifikasi sebagai bukti kelayakan operasional.	2024	Aman	ATP menara telekomunikasi mencakup pengujian fondasi dan struktur (termasuk kesiapan pemasangan antena), sistem kelistrikan, busbar dan *grounding*, pengujian *tray*, serta akses dan keamanan di sekitar menara.
	Telecommunications Towers	The process ensures that telecommunications towers meet design, safety, and performance standards before being put into operation. This process includes inspections of structural integrity, equipment, electrical systems, signals, and regulatory compliance. The assessment results are documented in a certification report as proof of operational feasibility.		Safe	The Material Tower Warranty Letter is a guarantee from the manufacturer regarding the specifications of the produced tower materials. This document covers structural quality, material completeness, dimensions, and functional testing.
Surat Jaminan Material Tower	Menara Telekomunikasi	ATP untuk material tower telekomunikasi memastikan bahwa material memenuhi standar kualitas, spesifikasi, dan desain yang ditetapkan. Pemeriksaan mencakup spesifikasi teknis, kualitas pengelasan, kondisi fisik, pelapisan anti-korosi, dimensi, kelengkapan, serta uji beban. Hasil pengajian didokumentasikan dalam laporan, dilengkapi dengan sertifikat kepatuhan dan jaminan dari pabrikator.	2024	Aman	Surat Jaminan Material Tower merupakan jaminan dari pabrikator atas spesifikasi material tower yang diproduksi. Dokumen ini mencakup kualitas struktur, kelengkapan material, dimensi, serta uji fungsi.
Material Tower Warranty Letter	Telecommunications Towers	The Acceptance Test Procedure (ATP) for telecommunications tower materials ensures that materials meet the required quality standards, specifications, and design criteria. Inspections cover technical specifications, welding quality, physical condition, anti-corrosion coating, dimensions, completeness, and load testing. The assessment results are documented in a report, accompanied by a certificate of compliance and a warranty from the manufacturer.		Safe	The Material Tower Warranty Letter is a guarantee from the manufacturer regarding the specifications of the produced tower materials. This document covers structural quality, material completeness, dimensions, and functional testing.

Aspek Evaluasi Keamanan Safety Evaluation Aspects	Jenis Produk/Jasa Product/Service	Standar/Prosedur Keamanan Safety Standards/Procedures	Tahun Evaluasi Terakhir Last Evaluation Year	Status Keamanan Safety Status	Keterangan Description
Sertifikat Laik Fungsi (SLF)	Menara Telekomunikasi	SLF menara telekomunikasi memastikan bahwa menara telah memenuhi persyaratan teknis, keselamatan, dan fungsionalitas, serta layak dan legal untuk dioperasikan.	2024	Aman	SLF menara telekomunikasi mencakup dokumen administratif, seperti izin mendirikan bangunan (IMB), izin lingkungan, dan sertifikat hak atas tanah, serta dokumen teknis yang mencakup gambar desain, spesifikasi teknis, dan laporan hasil pengujian. Selain itu, laporan inspeksi konstruksi dan instalasi peralatan juga diperlukan, disertai sertifikat pendukung yang memenuhi standar K3.
Certificate of Function Worthiness (SLF)	Telecommunications Towers	Certificate of Function Worthiness (SLF) for telecommunications towers ensures that the tower meets technical, safety, and functionality requirements, making it fit and legally approved for operation.		Safe	The SLF for telecommunications towers includes administrative documents such as the Building Permit (IMB), environmental permits, and land ownership certificates, as well as technical documents covering design drawings, technical specifications, and test result reports. Additionally, a construction inspection report and equipment installation assessment are required, along with supporting certificates that comply with occupational health and safety (K3) standards.

Dampak Produk dan Jasa [POJK F.28]

Sebagai penyedia infrastruktur telekomunikasi, Mitratel menyadari bahwa produk dan layanan kami memiliki dampak positif yang signifikan bagi masyarakat dan lingkungan, sekaligus menyertakan potensi dampak negatif yang perlu dikelola dengan bijak.

Infrastruktur telekomunikasi Mitratel telah mendukung peningkatan konektivitas, mempercepat transformasi digital, dan membuka akses informasi yang lebih luas, terutama di daerah terpencil. Layanan ini juga mendorong efisiensi di berbagai sektor penting seperti pendidikan, kesehatan, dan bisnis, serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi digital yang inklusif dan berkelanjutan.

Namun demikian, Mitratel memahami tantangan yang muncul dari kegiatan operasional, seperti konsumsi energi tinggi, produksi limbah elektronik, dan gangguan lingkungan selama pembangunan infrastruktur. Untuk meminimalkan dampak tersebut, Mitratel telah mengimplementasikan berbagai upaya mitigasi, antara lain:

1. Menggunakan perangkat hemat energi dan beralih ke sumber energi terbarukan untuk mengurangi emisi karbon;

Impact of Products and Services [POJK F.28]

As a telecommunications infrastructure provider, Mitratel recognizes that our products and services have a significant positive impact on society and the environment, while also carrying potential negative impacts that must be managed responsibly.

Mitratel's telecommunications infrastructure has supported improved connectivity, accelerated digital transformation, and expanded access to information, particularly in remote areas. These services also enhance efficiency across key sectors such as education, healthcare, and business, while contributing to inclusive and sustainable digital economic growth.

However, Mitratel acknowledges the challenges arising from operational activities, such as high energy consumption, electronic waste generation, and environmental disturbances during infrastructure development. To minimize these impacts, Mitratel has implemented various mitigation efforts, including:

1. Utilizing energy-efficient equipment and transitioning to renewable energy sources to reduce carbon emissions;

2. Mengintegrasikan teknologi mutakhir untuk mengurangi kebutuhan ruang fisik dan bahan konstruksi tanpa mengorbankan performa jaringan; dan
3. Mengembangkan sistem pemantauan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional sekaligus mengurangi beban lingkungan.

Mitratel senantiasa mematuhi standar operasional dan regulasi yang berlaku dalam setiap tahap instalasi dan pengoperasian. Dengan pendekatan ini, Mitratel memastikan layanan telekomunikasi yang andal dan berkualitas, sekaligus berkontribusi terhadap pembangunan ekosistem berkelanjutan bagi pelanggan, masyarakat, dan lingkungan.

2. Integrating cutting-edge technology to minimize physical space requirements and construction materials without compromising network performance; and
3. Developing technology monitoring systems to enhance operational efficiency while reducing environmental impact.

Mitratel consistently adheres to applicable operational standards and regulations at every stage of installation and operation. Through this approach, Mitratel ensures reliable and high-quality telecommunications services while contributing to the development of a sustainable ecosystem for customers, society, and the environment.

Jumlah Produk dan Jasa yang Ditarik Kembali [POJK F.29]

Mitratel berkomitmen untuk menjaga kualitas produk dan layanan dengan menerapkan proses bisnis yang terstandar sesuai ISO 9001:2015. Standar ini menjadi fondasi dalam memastikan peningkatan kualitas secara berkelanjutan, dengan mengintegrasikan elemen-elemen kunci, yaitu:

Number of Recalled Products and Services [POJK F.29]

Mitratel is committed to maintaining the quality of its products and services by implementing standardized business processes in accordance with ISO 9001:2015. This standard serves as the foundation for ensuring continuous quality improvement by integrating key elements, including:



Melalui implementasi ISO 9001:2015, Mitratel memastikan setiap produk dan layanan telah melalui proses inspeksi ketat sesuai standar yang berlaku. Upaya ini membuktikan komitmen perusahaan terhadap kualitas dan kepuasan pelanggan.

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan telah menarik kembali 308 order *Built-to-Suit* dan *Colocation* yang telah didistribusikan kepada pelanggan. Keputusan ini diambil setelah evaluasi menyeluruh menunjukkan bahwa seluruh order tersebut tidak dapat dilanjutkan akibat kendala perizinan dan ketidaksesuaian dengan standar kualitas yang ditetapkan. Langkah ini dilakukan

Through the implementation of ISO 9001:2015, Mitratel ensures that every product and service undergo a rigorous inspection process in accordance with applicable standards. This effort demonstrates the Company's commitment to quality and customer satisfaction.

As of December 31, 2024, the Company has recalled 308 Built-to-Suit and Colocation orders that had been distributed to customers. This decision was made following a comprehensive evaluation, which revealed that these orders could not proceed due to licensing issues and non-compliance with established quality standards. This measure is taken to ensure the sustainability of product

untuk memastikan keberlanjutan kinerja produk, khususnya menara telekomunikasi sebagai aset strategis dan mesin produksi utama bagi Mitratel.

Survei Kepuasan Pelanggan [POJK F.30]

Mitratel secara konsisten melaksanakan survei kepuasan pelanggan sebagai bagian dari komitmen untuk menjaga kualitas layanan dan memahami kebutuhan pelanggan. Survei ini dilakukan bekerja sama dengan *Frontier*, konsultan independen yang ditunjuk oleh Telkom Group, untuk mengukur *customer experience* melalui 2 indikator utama, yaitu *Net Promoter Score* (NPS) dan *Customer Satisfaction Index* (CSI). Hasil survei selama 3 tahun terakhir menunjukkan peningkatan yang positif, sebagaimana ditampilkan dalam tabel berikut.

performance, particularly telecommunications towers, which serve as Mitratel's strategic assets and primary revenue-generating infrastructure.

Customer Satisfaction Survey [POJK F.30]

Mitratel consistently conducts customer satisfaction surveys as part of its commitment to maintaining service quality and understanding customer needs. These surveys are carried out in collaboration with Frontier, an independent consultant appointed by Telkom Group, to measure customer experience using 2 key indicators, Net Promoter Score (NPS) and Customer Satisfaction Index (CSI). Survey results over the past 3 years have shown positive growth, as presented in the following table.

(dalam % / in %)

Indikator	2024	2023	2022	Indicator
Net Promoter Score (NPS)	**87,1**	78,7	76,5	Net Promoter Score (NPS)
Customer Satisfaction Index (CSI)	**95,9**	93,3	94,1	Customer Satisfaction Index (CSI)

Layanan Keluhan dan Pengaduan bagi Pelanggan

Mitratel menyediakan berbagai saluran komunikasi untuk menerima keluhan dan pengaduan pelanggan guna memastikan kualitas layanan yang optimal. Saluran tersebut mencakup:

1. *Account Manager in Charge* untuk koordinasi langsung dengan pelanggan;
2. *Board of Directors and Management Meeting* sebagai forum evaluasi strategis;
3. Evaluasi dan monitoring dilakukan secara periodik atau bulanan melalui *Customer Experience* (CX) *Performance Review* yang diselenggarakan dari mulai dari level unit, Perseroan, hingga Telkom Group; dan
4. Layanan telepon 24/7 melalui Mitratel *Helpdesk*, yang siap melayani pelanggan sepanjang waktu.

Mitratel *helpdesk* berfungsi sebagai lini terdepan dalam menangani pengaduan pelanggan. *Helpdesk* ini telah terintegrasi dengan *Network Operation Center* (NOC) dan *online reporting system,* yang memungkinkan deteksi gangguan lebih dini tanpa menunggu laporan dari pelanggan. Keterlibatan *Account Manager* juga memastikan penyelesaian gangguan dilakukan dengan cepat dan optimal.

Customer Complaint and Feedback Services

Mitratel provides multiple communication channels to receive customer complaints and grievances, ensuring optimal service quality. These channels include:

1. Account Manager in Charge for direct coordination with customers;
2. Board of Directors and Management Meeting as a strategic evaluation forum;
3. Regular evaluation and monitoring through Customer Experience (CX) Performance Review, conducted monthly at unit, corporate, and Telkom Group levels, and
4. 24/7 telephone service via Mitratel Helpdesk, available to assist customers at any time.

The Mitratel Helpdesk serves as the first line of response in handling customer complaints. It is integrated with the Network Operation Center (NOC) and an online reporting system, enabling early fault detection without waiting for customer reports. The involvement of Account Managers also ensures that issue resolution is carried out promptly and efficiently.

Proses Penanganan Keluhan Pelanggan

Proses penanganan keluhan pelanggan dilakukan sesuai *Service Level Agreement* dan *Statement of Work* melalui langkah-langkah berikut.

Customer Complaint Handling Process

The customer complaint handling process follows the Service Level Agreement (SLA) and Statement of Work (SOW) through the following steps.

1. Menerima dan memverifikasi keluhan.
   Receiving and verifying the complaint.
2. Membuka *trouble ticket* yang mencakup detail keluhan, data *tenant*, waktu gangguan, dan kategori masalah (kritis, mayor, atau minor).
   Creating a trouble ticket, which includes complaint details, tenant data, disruption time, and issue categorization (critical, major, or minor).
3. Melakukan eskalasi gangguan ke pihak terkait.
   Escalating the issue to the relevant parties.
4. Menerima konfirmasi penyelesaian gangguan dari mitra atau tim teknis.
   Receiving confirmation of issue resolution from partners or the technical team.
5. Klarifikasi dan konfirmasi penyelesaian kepada pelanggan sebelum menutup *trouble ticket*.
   Clarifying and confirming the resolution with the customer before closing the trouble ticket.

Dalam 3 tahun terakhir, tren *trouble ticket* menunjukkan penurunan dengan waktu perbaikan mengalami sedikit kenaikan. Peningkatan tren gangguan teknis sejalan dengan jumlah penambahan menara yang dikelola Mitratel dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2024 seperti yang ditunjukkan sebagai berikut.

In the past 3 years, the trend of trouble tickets has shown a decline, with repair time experiencing a slight increase. The increase in technical disruptions aligns with the growth in the number of towers managed by Mitratel from 2022 to 2024, as shown below.

Indikator	2024	2023	2022	Indicator
Penurunan Tren Gangguan Teknis (%)	2,4	(0,2)	(0,9)	Decline in Technical Disruption Trend (%)
Rata-Rata Waktu Perbaikan Teknis (Jam)	3,0	2,7	4,7	Average Technical Repair Time (Hours)

Untuk memastikan penyelesaian keluhan berjalan optimal, Mitratel menggunakan *Customer Experience Management* (CXM). Aplikasi ini memungkinkan pemantauan setiap penyelesaian keluhan, perbaikan layanan, dan peningkatan kepuasan pelanggan secara berkelanjutan. Adapun informasi jumlah pengaduan dari pelanggan dalam waktu 3 tahun terakhir sebagai berikut.

To ensure optimal complaint resolution, Mitratel utilizes Customer Experience Management (CXM). This application enables real-time monitoring of complaint resolutions, service improvements, and continuous enhancement of customer satisfaction. The following table presents the number of customer complaints recorded over the past 3 years.

Uraian Description	2024			2023		2022	
	Jumlah Keluhan Number of Complaints	Selesai Resolved	Sedang Ditindaklanjuti Under Review	Jumlah Keluhan Number of Complaints	Selesai Resolved	Jumlah Keluhan Number of Complaints	Selesai Resolved
Permintaan Patroli dan Pembaruan *Closed Circuit Television* (CCTV) Requests for Patrols and Closed-Circuit Television (CCTV) Updates	41	41	-	1.426	1.426	2	2
Pencurian Kabel Daya *Remote Radio Unit* (RRU) Theft of Remote Radio Unit (RRU) Power Cables	85	85	-	28	28	26	26
Gangguan Situs dan Akses Terblokir Terkait dengan Penjaga *Site*/Pemilik Lahan Site Disruptions and Blocked Access Related to Site Guard/ Landowner	82	82	-	36	36	39	39

Uraian Description	2024			2023		2022	
	Jumlah Keluhan Number of Complaints	Selesai Resolved	Sedang Ditindaklanjuti Under Review	Jumlah Keluhan Number of Complaints	Selesai Resolved	Jumlah Keluhan Number of Complaints	Selesai Resolved
Gangguan *Comcase* dan Akses Terblokir Akibat Dampak Sambaran Petir Comcase Disruptions and Blocked Access Due to Lightning Strikes	42	42	-	69	69	24	24
Total Keluhan **Total Complaints**	**250**	**250**	**-**	**1.559**	**1.559**	**91**	**91**

Sementara itu, persentase total keluhan yang diterima dengan menara yang di kelola Mitratel dalam 3 tahun terakhir ditunjukkan sebagai berikut.

Meanwhile, the total percentage of complaints received regarding the towers managed by Mitratel in the last 3 years is shown as follows.

Uraian	2024	2023	2022	Description
Total Keluhan	250	1.559	91	Total Complaints
Total Menara	39.404	38.014	35.418	Total Towers
Persentase Keluhan Terhadap Menara yang Dikelola (%)	0,63	4,1	0,26	Percentage of Complaints Against Managed Towers (%)

Kerja Sama dengan Mitra Usaha
Collaboration with Business Partners

Perseroan menjalin kemitraan erat dengan pemasok barang dan jasa untuk mendukung kelancaran aktivitas operasional. Mitratel menunjuk Unit *Procurement* sebagai pengelola kebutuhan rantai pasokan. Untuk membangun dan menjaga hubungan kerja sama yang harmonis, Mitratel menetapkan kebijakan pengelolaan vendor, yang telah diatur sejak tahun 2022 dalam Peraturan Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko tentang Pengelolaan Vendor. Kebijakan ini terus dikembangkan secara berkala guna memastikan penyempurnaan tata kelola mitra usaha, sehingga selaras dengan kebutuhan bisnis dan standar tata kelola yang lebih baik.

Berdasarkan kebijakan tersebut, mitra usaha yang ingin mengikuti proses pengadaan harus memenuhi persyaratan berikut.

1. Mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk menjalankan usaha sebagai mitra usaha.
2. Memiliki keahlian, pengalaman, serta kemampuan teknis, finansial, dan manajerial untuk menyediakan barang dan/atau jasa.

The Company establishes close partnerships with suppliers of goods and services to ensure smooth operational activities. Mitratel has appointed the Procurement Unit as the supply chain management entity. To build and maintain harmonious cooperation, Mitratel has established a vendor management policy, which has been regulated since 2022 under the Regulation of the Director of Finance and Risk Management on Vendor Management. This policy continues to be periodically developed to ensure the refinement of business partner governance, aligning with business needs and better governance standards.

Based on this policy, business partners wishing to participate in the procurement process must meet the following requirements.

1. Complying with the applicable laws and regulations to operate as a business partner.
2. Possessing expertise, experience, and technical, financial, and managerial capabilities to supply goods and/or services.

3. Tidak berada dalam pengawasan pengadilan, tidak pailit, tidak dihentikan kegiatannya, dan Direksi tidak sedang menjalani sanksi pidana.

4. Secara hukum berkapasitas untuk menandatangani kontrak.
5. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan memenuhi kewajiban perpajakan, dibuktikan dengan dokumen pendukung seperti bukti Surat Pajak Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan (PPh) tahun terakhir dan bukti setor pajak 3 bulan terakhir. Untuk Mitra usaha asing tanpa NPWP, dokumen serupa yang sesuai dengan peraturan setempat dapat diterima.
6. Memiliki sumber daya manusia, modal, peralatan, dan fasilitas yang memadai untuk melaksanakan pengadaan.
7. Memiliki alamat tetap dan jelas.
8. Memiliki pengalaman serta rekam jejak yang baik dalam pelaksanaan proyek.
9. Menandatangani Pakta Integritas terkait proses pengadaan yang diikuti.

Selain memenuhi persyaratan utama, mitra usaha diwajibkan memenuhi persyaratan pengadaan yang berlandaskan pada aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola yang mencakup.

1. Aspek Lingkungan
   Vendor diwajibkan umtuk melaksanakan pembangunan berkelanjutan, mengurangi jejak karbon, serta menggunakan material bebas konflik (*conflict-free mineral*). Selain itu, vendor harus berkomitmen dalam mengurangi dan mencegah pencemaran udara dan air, mencegah perusakan hutan, serta membatasi penggunaan bahan kimia berbahaya, logam berat, dan material mentah yang termasuk dalam kategori material konflik. Vendor juga diharapkan untuk menghindari penggunaan alat kerja yang berbahaya bagi lingkungan, serta menerapkan bahan-bahan ramah lingkungan dalam proses pekerjaannya;
2. Aspek Sosial
   Vendor harus memastikan kepatuhan terhadap prinsip sosial, termasuk anti-perbudakan modern, penerapan non-diskriminasi, pemberian upah layak, serta menjamin kesehatan dan keselamatan kerja sesuai dengan hukum ketenagakerjaan; dan
3. Aspek Tata Kelola
   Mitratel mewajibkan kepada vendor untuk mematuhi regulasi terkait tata kelola perusahaan, termasuk larangan gratifikasi serta kepatuhan terhadap kebijakan anti-pencucian uang.

Persyaratan ini berlaku dalam seluruh tahapan pengelolaan vendor, mulai dari *vendor registration, vendor selection, vendor performance, vendor development,* hingga *vendor termination,* guna memastikan bahwa mitra usaha Mitratel menjalankan praktik bisnis yang berkelanjutan, etis, dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

3. Not being under court supervision, not declared bankrupt, not have their business activities suspended, and their Board of Directors must not be undergoing criminal sanctions.
4. Being legally capable of signing contracts.

5. Possessing a Taxpayer Identification Number (NPWP) and fulfill tax obligations, supported by documents such as the latest Annual Tax Return (SPT) for Income Tax (PPh) and proof of tax payments for the last 3 months. For foreign business partners without an NPWP, equivalent documents in accordance with local regulations are acceptable.
6. Having adequate human resources, capital, equipment, and facilities to carry out procurement activities.
7. Maintaining a fixed and verifiable address.
8. Demonstrating experience and a proven track record in project execution.
9. Signing an Integrity Pact related to the procurement process they participate in.

In addition to meeting the main requirements, business partners are required to comply with procurement requirements based on environmental, social, and governance aspects, which include:

1. Environmental Aspects
   Vendors are required to implement sustainable development, reduce their carbon footprint, and use conflict-free minerals. Additionally, vendors must commit to reducing and preventing air and water pollution, preventing deforestation, and limiting the use of hazardous chemicals, heavy metals, and raw materials categorized as conflict minerals. Vendors are also expected to avoid using environmentally harmful equipment and apply eco-friendly materials in their work processes;
2. Social Aspects
   Vendors must ensure compliance with social principles, including the prohibition of modern slavery, the implementation of non-discrimination policies, the provision of fair wages, and the assurance of occupational health and safety in accordance with labor laws; and
3. Governance Aspects
   Mitratel requires vendors to comply with corporate governance regulations, including the prohibition of gratuities and adherence to anti-money laundering policies.

These requirements apply to all stages of vendor management, from vendor registration, vendor selection, vendor performance evaluation, and vendor development to vendor termination, ensuring that Mitratel's business partners adhere to sustainable, ethical, and regulatory-compliant business practices.

Langkah Menuju *Green Procurement* dan Inisiatif yang Telah Dilakukan

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Mitratel terus berupaya menerapkan prinsip *green procurement* dalam rantai pasokan. *Green procurement* atau pengadaan ramah lingkungan bertujuan untuk memastikan bahwa setiap proses pengadaan mempertimbangkan aspek lingkungan, efisiensi sumber daya, serta keberlanjutan jangka panjang.

Dalam mewujudkan hal tersebut, Mitratel telah mengimplementasikan berbagai langkah strategis yang tidak hanya berkontribusi pada pengurangan dampak lingkungan, tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional. Inisiatif ini mencakup pemilihan material yang lebih ramah lingkungan, optimalisasi energi dalam infrastruktur, serta penerapan praktik bisnis yang mendukung ekonomi sirkular.

Adapun langkah dan inisiatif yang dilakukan Mitratel dalam menerapkan *green procerement* sebagai berikut.

1. Menetapkan kebijakan dengan menyesuaikan pengelolaan vendor, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko (PR) No. PR.0003/HK 240/DMT-14040000/2024 tanggal 24 Mei 2024 tentang Pengelolaan Vendor, yang mengatur secara lebih rinci aspek *environment, social, and governance* (ESG).
2. Mengembangkan spesifikasi teknis dengan memasukkan kriteria lingkungan dalam parameter penilaian vendor melalui implementasi kepedulian lingkungan yang diatur dalam kontrak kerja sama, audit vendor, dan evaluasi vendor secara berkala.
3. Melakukan pengadaan barang dan jasa yang memenuhi kriteria lingkungan, termasuk penggunaan material ramah lingkungan, penerapan upaya pencegahan pencemaran lingkungan, serta pengurangan penggunaan bahan kimia berbahaya yang berpotensi merusak ekosistem.
4. Mengawasi dan mengevaluasi proses pengadaan untuk memastikan pemenuhan kriteria lingkungan. Pengawasan dilakukan sesuai lokasi pekerjaan guna mencegah pelanggaran terhadap standar lingkungan yang ditetapkan, serta melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja vendor dalam memenuhi aspek ESG.

Sebagai bentuk implementasi konkret, Mitratel telah menjalankan beberapa inisiatif berikut.

1. Menggunakan energi terbarukan, seperti panel surya untuk mengurangi konsumsi energi berbasis fosil.
2. Mengurangi penggunaan kertas dengan beralih ke dokumen digital, guna meningkatkan efisiensi dan mengurangi limbah.
3. Menggunakan produk ramah lingkungan, termasuk material yang berasal dari bahan daur ulang.
4. Mengembangkan sistem pengadaan berbasis elektronik untuk meningkatkan transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas dalam proses pengadaan.

Steps Toward Green Procurement and Initiatives Implemented

As part of its commitment to sustainability, Mitratel continues to strive for the implementation of green procurement principles in its supply chain. Green procurement, or environmentally friendly procurement, aims to ensure that every procurement process considers environmental aspects, resource efficiency, and long-term sustainability.

To achieve this, Mitratel has implemented various strategic measures that not only contribute to reducing environmental impact but also enhance operational efficiency. These initiatives include the selection of more eco-friendly materials, energy optimization in infrastructure, and the adoption of business practices that support a circular economy.

Mitratel's steps and initiatives in implementing green procurement are as follows:

1. Establishing policies by aligning vendor management, as outlined in Director of Finance and Risk Management Regulation (PR) No. PR.0003/HK 240/DMT-14040000/2024 dated May 24, 2024, regarding Vendor Management, which provides a more detailed regulation on environmental, social, and governance (ESG) aspects.
2. Developing technical specifications by incorporating environmental criteria into vendor assessment parameters through the implementation of environmental responsibility stipulated in cooperation contracts, vendor audits, and periodic vendor evaluations.
3. Procuring goods and services that meet environmental criteria, including the use of eco-friendly materials, implementation of environmental pollution prevention measures, and reduction of hazardous chemical use that may harm the ecosystem.
4. Monitoring and evaluating the procurement process to ensure compliance with environmental criteria. Supervision is conducted according to the work location to prevent violations of established environmental standards, as well as periodic evaluations of vendor performance in meeting ESG aspects.

As a concrete implementation, Mitratel has carried out the following initiatives.

1. Utilizing renewable energy, such as solar panels, to reduce fossil-based energy consumption.
2. Reducing paper usage by transitioning to digital documents to enhance efficiency and minimize waste.
3. Using eco-friendly products, including materials derived from recycled sources.
4. Developing an electronic procurement system to enhance transparency, efficiency, and accountability in the procurement process.

Mitratel juga berkomitmen untuk menjaga transparansi dalam pengungkapan risiko, sehingga pemangku kepentingan dapat mempertimbangkannya dalam pengambilan keputusan bisnis yang berkelanjutan.

Mitratel is also committed to maintaining transparency in risk disclosure, enabling stakeholders to consider these factors in sustainable business decision-making

Prinsip Fungsi Pengadaan Barang dan Jasa

Mitratel menerapkan prinsip-prinsip pengadaan barang dan jasa yang berlandaskan transparansi, akuntabilitas, dan profesionalisme untuk memastikan proses yang adil, efisien, serta kompetitif. Setiap tahapan pengadaan dilakukan secara terbuka dan bertanggung jawab sesuai dengan peraturan yang berlaku, sehingga mendorong persaingan sehat di antara calon penyedia barang dan jasa. Prinsip ini juga memastikan bahwa pengadaan dilakukan secara efektif, memberikan manfaat optimal, serta mendukung tercapainya tujuan operasional dan bisnis perusahaan. Berikut prinsip-prinsip pengadaan yang menjadi pedoman bagi Mitratel.

Principles of Procurement Functions

Mitratel applies the principles of procurement based on transparency, accountability, and professionalism to ensure a fair, efficient, and competitive process. Each stage of procurement is conducted openly and responsibly in accordance with applicable regulations, thereby encouraging healthy competition among prospective suppliers of goods and services. These principles also ensure that procurement is carried out effectively, provides optimal benefits, and supports the achievement of the Company's operational and business objectives. The following are the procurement principles that serve as guidelines for Mitratel.

Prinsip Principle	Uraian Description	
Transparansi Transparency	Semua ketentuan dan informasi mengenai pengadaan barang dan jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon penyedia barang dan jasa, sifatnya terbuka bagi peserta penyedia barang dan jasa yang berminat.	All provisions and information regarding the procurement of goods and services, including technical and administrative procurement requirements, evaluation procedures, evaluation results, and the selection of prospective suppliers, are openly accessible to interested suppliers.
Akuntabilitas Accountability	Pencapaian sasaran baik fisik, keuangan, maupun manfaat bagi kelancaran tugas sesuai dengan tata kelola proses pengadaan dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.	The achievement of targetsm whether physical, financial, or in terms of benefits, supports the smooth execution of tasks in accordance with procurement governance and is accountable, thereby preventing potential misuse and irregularities.
Pertanggungjawaban Responsibility	Kesesuaian dalam proses pengadaan terhadap peraturan.	Compliance of the procurement process with regulations.
Kemandirian Independence	Suatu keadaan di mana proses pengadaan dilakukan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun.	A condition in which the procurement process is conducted professionally, without conflicts of interest or influence/pressure from any party.
Adil dan wajar Fair and reasonable	Perlakuan yang sama bagi semua calon penyedia barang dan jasa yang memenuhi syarat dalam melaksanakan proses pengadaan.	Equal treatment for all prospective suppliers of goods and services who meet the requirements in carrying out the procurement process.
Efisien Efficiency	Pengadaan barang dan jasa harus diusahakan untuk mendapatkan hasil yang optimal dan terbaik dalam waktu yang cepat dengan menggunakan dana dan kemampuan seoptimal mungkin secara wajar dan bukan hanya didasarkan pada harga terendah. Untuk pengadaan barang dan jasa strategis yang memiliki nilai yang signifikan dapat dilakukan pendekatan *Total Cost of Ownership* (TCO).	The procurement of goods and services must aim to achieve the best and most optimal results in the shortest possible time by utilizing funds and resources efficiently and fairly, rather than being solely based on the lowest price. For strategic procurement involving significant value, the Total Cost of Ownership (TCO) approach may be applied.
Efektif Effectiveness	Pengadaan barang dan jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.	The procurement of goods and services must align with the established needs and provide the maximum benefits in accordance with the defined objectives.

Prinsip Principle	Uraian Description	
Kompetitif Competitiveness	Pengadaan barang dan jasa harus terbuka bagi mitra usaha atau penyedia barang dan jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat di antara mitra usaha atau penyedia barang dan jasa yang setara dan memenuhi syarat atau kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan.	The procurement of goods and services must be open to business partners or suppliers who meet the requirements and must be conducted through fair competition among equally qualified suppliers, based on clear and transparent regulations and procedures.
Terbuka Openness	Pengadaan barang dan jasa dapat diikuti oleh semua penyedia barang dan jasa yang memenuhi syarat.	The procurement of goods and services may be participated in by all eligible suppliers.

Proses Pengadaan Barang dan Jasa

Mitratel melaksanakan pengadaan barang dan jasa melalui mekanisme seleksi yang mencakup tender, pemilihan langsung, atau penunjukan langsung. Penunjukan langsung dilakukan apabila pemasok memiliki rekam jejak kerja sama yang baik dengan Mitratel atau dalam kondisi tertentu, seperti urgensi kebutuhan dan keterbatasan pilihan pemasok yang memenuhi spesifikasi.

Dalam pelaksanaan pengadaan, Mitratel mengedepankan efisiensi dan efektivitas dengan tetap mempertimbangkan kualitas, harga, dan akuntabilitas. Salah satu upaya yang dilakukan adalah menjalin sinergi antar BUMN.

Mitratel juga memprioritaskan penggunaan produk dalam negeri, termasuk hasil rancang bangun dan perekayasaan nasional, sebagaimana diatur dalam regulasi Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN). Kebijakan ini diimplementasikan untuk mendorong pertumbuhan industri nasional, dengan tetap memastikan standar kualitas, harga, dan tujuan pengadaan dapat tercapai.

Procurement Process of Goods and Services

Mitratel carries out the procurement of goods and services through a selection mechanism that includes tender, direct selection, or direct appointment. Direct appointment is carried out if the supplier has a proven track record of good cooperation with Mitratel or under certain conditions, such as urgent needs and limited supplier options that meet the required specifications.

In the procurement process, Mitratel prioritizes efficiency and effectiveness while considering quality, price, and accountability. One of the efforts undertaken is fostering synergy among State-Owned Enterprises (BUMN).

Mitratel also prioritizes the use of domestic products, including nationally engineered and designed products, as stipulated in the Domestic Component Level (TKDN) regulations. This policy is implemented to promote the growth of the national industry while ensuring that quality standards, pricing, and procurement objectives are met.

Audit Kepatuhan Pemasok Terhadap Aspek Lingkungan, Sosial, Tata Kelola

Guna memastikan kepatuhan mitra usaha terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam kegiatan usaha, Perseroan telah melaksanakan audit internal secara menyeluruh. Audit ini bertujuan mengevaluasi sejauh mana mitra usaha menerapkan standar keberlanjutan yang ditetapkan oleh Mitratel.

Berdasarkan hasil audit terhadap mitra usaha pada tahun 2024, seluruh pemasok diseleksi menggunakan kriteria lingkungan dan sosial dengan mengambil sampel terhadap 14 pemasok dinilai terkait dampak lingkungan dan sosial. Selain itu, audit juga berlaku bagi mitra lama yang dievaluasi untuk perpanjangan kontrak. Hasilnya, tidak ada pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak lingkungan dan sosial

Supplier Compliance Audit on Environmental, Social, and Governance Aspects

To ensure business partners' compliance with environmental, social, and governance (ESG) aspects in their business activities, the Company has conducted a comprehensive internal audit. This audit aims to evaluate the extent to which business partners implement the sustainability standards set by Mitratel.

Based on the audit results of business partners in 2024, all suppliers were selected using environmental and social criteria, with a sample of 14 suppliers assessed regarding environmental and social impacts. In addition, the audit also applied to existing partners evaluated for contract renewal. The results indicated that no suppliers were identified as having significant actual or potential negative environmental

negatif signifikan, baik aktual maupun potensial. Tidak ada pula pemasok yang memerlukan perbaikan atau harus dihentikan hubungan kerjanya berdasarkan hasil penilaian.

Melalui langkah-langkah ini, Mitratel berupaya membangun rantai pasokan yang berkelanjutan dengan mendorong praktik bisnis yang bertanggung jawab dan memberikan dampak positif bagi lingkungan, masyarakat, dan tata kelola yang transparan.

and social impacts. Additionally, no suppliers required corrective actions or termination of business relationships based on the assessment results.

Through these measures, Mitratel strives to build a sustainable supply chain by promoting responsible business practices that positively impact the environment, society, and transparent governance.

Jumlah Pemasok dan Nilai Transaksi

Mitratel bekerja sama dengan berbagai pemasok untuk memastikan kelancaran operasional dan pemenuhan standar kualitas layanan. Rantai pasokan Perseroan terdiri dari pemasok lokal, nasional, dan internasional, di mana pemasok lokal merujuk pada entitas yang beroperasi di wilayah sekitar lokasi operasional Mitratel, dalam skala kabupaten/kota. Dengan memprioritaskan pemasok lokal, Mitratel turut mendukung pengembangan ekonomi daerah sekaligus menjaga efisiensi dalam rantai pasokan. Rincian jumlah pemasok dan proporsi nilai kontrak selama 3 tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut.

Number of Suppliers and Transaction Value

Mitratel collaborates with various suppliers to ensure smooth operations and the fulfillment of service quality standards. The Company's supply chain consists of local, national, and international suppliers, with local suppliers referring to entities operating within the vicinity of Mitratel's operational areas at the district/city level. By prioritizing local suppliers, Mitratel supports regional economic development while maintaining supply chain efficiency. The details of the number of suppliers and the proportion of contract value over the past 3 years are presented in the following table.

Kategori Pemasok Supplier Categories	2024		2023		2022	
	Total Pemasok (Entitas) Total Suppliers (Entities)	Proporsi Terhadap Nilai Kontrak Proportion of Contract Value (%)	Total Pemasok (Entitas) Total Suppliers (Entities)	Proporsi Terhadap Nilai Kontrak Proportion of Contract Value (%)	Total Pemasok (Entitas) Total Suppliers (Entities)	Proporsi Terhadap Nilai Kontrak (%) Proportion of Contract Value
Pemasok Lokal Local Suppliers	30	6,5	28	5,5	31	6,1
Pemasok Nasional National Suppliers	170	93,4	176	94,5	174	93,8
Pemasok Internasional International Suppliers	2	0,1	-	-	1	0,1
Total	**202**	**100,0**	**204**	**100,0**	**206**	**100,0**

Mitratel juga meningkatkan kolaborasi dengan pemasok lokal guna memperkuat ekosistem bisnis yang berkelanjutan. Dalam upaya ini, Mitratel memastikan bahwa sebagian besar pengadaan barang dan jasa dilakukan melalui mitra dalam negeri untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal serta memperkuat rantai pasok yang lebih efisien dan berdaya saing. Berikut total nilai kontrak Mitratel dengan pemasok lokal dalam 3 tahun terakhir.

Mitratel also enhances collaboration with local suppliers to strengthen a sustainable business ecosystem. In this effort, Mitratel ensures that most goods and services procurement is conducted through domestic partners to support local economic growth and reinforce a more efficient and competitive supply chain. The following table presents the total contract value of Mitratel with local suppliers over the past 3 years.

2024	2023	2022
217	188	178

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)



Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [POJK G.1]

Written Verification by an Independent Party

Laporan keberlanjutan ini tidak dilakukan verifikasi oleh penyedia jasa *assurance* eksternal. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan keberlanjutan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

This sustainability report has not been verified by an external assurance provider. However, the Company ensures that all information presented in this sustainability report is true, accurate, and factual.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [POJK G.3]

Response to Feedback on the Prior Year's Sustainability Report

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima tanggapan dan umpan balik terhadap Laporan Keberlanjutan Tahun 2023. Namun demikian, Perseroan berupaya untuk menyempurnakan isi Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 sesuai dengan kinerja keberlanjutan selama tahun pelaporan.

Throughout 2024, the Company did not receive any responses or feedback regarding the 2023 Sustainability Report. Nevertheless, the Company strives to improve the content of the 2024 Sustainability Report in alignment with its sustainability performance during the reporting year.

Lembar Umpan Balik [POJK G.2]
Feedback Form

Setelah membaca Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk, Perseroan mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim e-*mail* atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

After reading the 2024 Sustainability Report of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk, the Company request stakeholders to provide feedback by sending an e-mail or sending this form by fax/mail.

Pertanyaan Questions	Setuju Agree	Tidak Setuju Disgree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan. This report has provided useful information regarding the Company's economic, social, and environments.	...	...
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. The data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.	...	...
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. The data and information presented are useful for decision-making.	...	...
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is interesting and easy to read.	...	...

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please score the aspects in this report (score 1 = most important, 2 = important, 3 = less important, 4 = least important).

- ☐ Kinerja Ekonomi / Economic Performance
- ☐ Pengelolaan SDM / HR Management
- ☐ Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety
- ☐ Pengembangan Masyarakat / Community Development
- ☐ Inovasi dan Pengembangan Produk dan Jasa / Innovation and Product and Service Development
- ☐ Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan / Use of Environmentally Friendly Materials
- ☐ Pengelolaan Energi / Energy Management
- ☐ Penggunaan Air / Water Usage
- ☐ Pengelolaan Emisi / Emission Management
- ☐ Pengelolaan Limbah / Waste Management

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini. / Please provide comment/suggestion/recommendation on this report.

.....

.....

.....

Profil Anda / Your Profile

Nama / Name : .....

Pekerjaan / Occupation : .....

Institusi/Perusahaan / Institution/Company : .....

Kontak (telepon, e-*mail*) / Contact (telephone, e-mail) : .....

Kategori Pemangku Kepentingan / Stakeholder Category

- ☐ Pemerintah / Government
- ☐ Pelanggan / Customer
- ☐ Karyawan / Employee
- ☐ Mitra Usaha / Business Partner
- ☐ Media
- ☐ Masyarakat / Community
- ☐ LSM / NGO
- ☐ Lain-Lain, ... / Others, ...

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:

Please submit your response and suggestions regarding information presented in this report to:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Telkom Landmark Tower Lt. 25–27, 50
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52
Jakarta 12710 Indonesia

Telepon : 021 2793 3363
Call Center : 080 0122 4477
Faksimile : 021 2277 0817
Email : mitratel@mitratel.co.id
Situs Web : www.mitratel.co.id

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 [POJK G.4]

List of Disclosures in Accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017

No. Indeks Index No	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	4
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan / Sustainability Aspect Performance Highlights		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	14
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	16
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	17
Profil Perusahaan / Company Profile		
C.1	Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	42
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	40
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	49, 50, 53, 123
C.4	Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	45
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Associations	23
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	54
Penjelasan Direksi / Explanation from the Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation from the Board of Directors	28
Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Units responsible for Sustainable Finance Implementation	60
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	62
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation	64
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	55
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems in Sustainable Finance Implementation	12
Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Sustainability Culture	69
Kinerja Ekonomi / Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit or Loss	87

No. Indeks Index No	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investment in Financial Instruments or Projects in line with the Sustainable Finance	88
Kinerja Lingkungan / Environmental Performance		
Aspek Umum / General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	112
Aspek Material / Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Material	94
Aspek Energi /Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	96
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	96
Aspek Air / Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	100
Aspek Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Adjacent to or in Conservation Areas or Areas with Biodiversity	107
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	107
Aspek Emisi / Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	100
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction	100
Aspek Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	104
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	104
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills (If Any)	106
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup / Environmental Complaint Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	113
Kinerja Sosial / Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Equal Services for Products and/or Services to Consumers	149
Aspek Ketenagakerjaan / Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	117
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	118
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	126
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	136

No. Indeks Index No	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capabilities Training and Development	129
Aspek Masyarakat / Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	147
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	148
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Social Environmental Responsibility Activities	143
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan / Responsibility for Sustainable Products and/or Services		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Products/Services Innovation and Development	151
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services with Evaluated Customer Safety	154
F.28	Dampak Produk/Jasa Impacts of Products/Services	157
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	158
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Products and/or Services	159
Lain-Lain / Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada) Written Verification by An Independent Party (If Any)	168
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	169
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback	168
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 List of Disclosures in Accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017	171

Daftar Pengungkapan Sesuai Pelaporan ESG Metrik

List of Disclosures in Accordance with ESG Metric Reporting

Kinerja Performance	Kode Code	Nama Metrik Metric Name	Halaman Page
Lingkungan Environment	E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Report	100
	E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Intensity	100
	E-03	Konsumsi Energi Listrik Electricity Consumption	99
	E-04	Konsumsi Air Water Consumption	100
	E-05	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	104

Kinerja Performance	Kode Code	Nama Metrik Metric Name	Halaman Page
	E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target *Net Zero Emission* *Company's Commitment to Achieving Net Zero Emission Target*	102
	E-07	Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Company's Commitment to Reducing Greenhouse Gas Emissions	102
Sosial Social	S-01	Kesetaraan Gender Gender Equality	120
	S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employees by Gender and Age Group	120
	S-03	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	121
	S-04	Jumlah Pegawai Sementara Number of Temporary Employees	123
	S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employee Training and Development	129
	S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Occupational Accidents	140
	S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Human Rights Violations Incidents	141
	S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	119
	S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia Human Rights Policy	120
	S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child Labor and/or Forced Labor Policy	118
	S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan yang Diberikan kepada Seluruh Karyawan Occupational Health, Safety, and Work Environment Policy Provided to All Employees	136
	S-12	*Corporate Social Responsibility*	143
Tata Kelola Governance	G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	74
	G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Total Attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners in Board Meetings	76
	G-03	Kebijakan Pemisahan *Chairman of the Board* dan CEO Policy on Separation of Chairman of the Board and CEO	76
	G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris Policy on Assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners	77
	G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris Policy on Training for the Board of Directors and Board of Commissioners	77
	G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Specific Criteria for Board Selection	78
	G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Ethics and/or Anti-Corruption Policy	79
	G-08	Kebijakan Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham Policy on Fair Treatment of Shareholders	81
	G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan Conflict of Interest Prevention	82

2024

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Mitratel
by Telkom Indonesia

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk
Gedung Telkom Landmark Tower, 25th-27th Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 52
Jakarta, 12710 Indonesia
Phone. 021 2793 3363
Fax. 021 2277 0817